



MAINTAINING
STRONG AND
STABLE GROWTH

Mempertahankan
Pertumbuhan
yang **Kuat** dan **Stabil**

Laporan Tahunan **2022** Annual Report

MAINTAINING STRONG AND STABLE GROWTH

Mempertahankan **Pertumbuhan** yang **Kuat** dan **Stabil**

PT Buana Finance Tbk telah melalui empat dekade di industri pembiayaan konvensional. Selama itu juga kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan mutu dan kepuasan pelanggan. Kesetiaan dan kebanggaan terhadap profesi kami buktikan dengan menyediakan pembiayaan dengan suku bunga kompetitif serta layanan pembiayaan yang berkualitas. Hasilnya, kami mampu mempertahankan pertumbuhan yang kuat dan stabil yang juga didukung dengan penerapan strategi dan kebijakan yang tepat sepanjang tahun 2022. Ke depan, saatnya kami memantapkan langkah selanjutnya, menyongsong tantangan yang membentang dengan penuh percaya diri.

PT Buana Finance Tbk has been in the conventional financing industry for four decades. Along the way, we have strived to develop and maintain our reputation by affirming our commitment to excellence in quality and customer satisfaction. Our loyalty and pride in our profession are proven by providing financing with competitive interest rates and quality of service. As a result, we were able to achieve strong and stable growth supported by the implementation of the right strategies and policies over the course of 2022. Moving forward, we are confidently taking steps to meet the challenges.

DAFTAR ISI

Contents



MAINTAINING STRONG AND STABLE GROWTH

Mempertahankan Pertumbuhan yang Kuat dan Stabil

1

IKHTISAR UTAMA

Key Highlights

Pokok-Pokok Kinerja 2022

4

Performance Highlights 2022

Ikhtisar Keuangan

5

Financial Highlights

Ikhtisar Saham

7

Stock Highlights

Peristiwa Penting 2022

9

2022 Event Highlights

Penghargaan

13

Awards

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

16

Board of Commissioners Report

Laporan Direksi

26

Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan

41

General Company Information

Riwayat Singkat Buana Finance

42

Brief History of Buana Finance

Visi dan Misi Perusahaan

43

Company Vision & Mission

Nilai-Nilai Perusahaan

45

Corporate Values

Kegiatan Usaha

46

Business Activities

Lokasi Kantor Cabang

48

Branch Offices Location

Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)

49

Representative Offices

Struktur Organisasi

50

Organization Structure

Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi

52

List of Associations Membership

Profil Dewan Komisaris

53

Board of Commissioners Profile

Profil Direksi

57

Directors Profile

Profil Komite

60

Committee Profile

Kepala Divisi dan Regional

69

Division and Regional Heads

Jumlah dan Data Pengembangan

72

Kompetensi Karyawan

Total and Data of Employee

Competence Development

Komposisi Pemegang Saham

74

Shareholders Composition

Kronologis Pencatatan Saham

78

Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Record of Company's Share Listing at

Indonesia Stock Exchange

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

79

Other Securities Listing Information

Nama Entitas Anak, Perusahaan

Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

Name of Subsidiaries, Associated

Companies, Joint Venture Companies

Kantor Akuntan Publik

81

Public Accounting Firm

Lembaga dan Profesi Penunjang

Pasar Modal

83

Capital Market Supporting

Institutions and Professionals

Situs Web Perseroan

84

Company Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi

88

Macro Economic Overview

Tinjauan Industri Pembiayaan

90

Overview of the Financial Industry

Strategi Bisnis Perseroan 2022

91

Company's Business Strategy in 2022

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

92

Overview of Operations per

Business Segment

Segmen Usaha

92

Business Segment

Sewa Pembiayaan

93

Finance Lease

Pembiayaan Konsumen

94

Consumer Financing

Analisis Kinerja Keuangan

96

Financial Performance Analysis

Pembahasan Umum

96

General Discussion

Laporan Posisi Keuangan

96

Statement of Financial Position

Total Pendapatan

101

Total Income

Total Beban

102

Total Expenses

Laba Bersih Tahun Berjalan

104

Net Profit for the Year

Pendapatan Komprehensif Lain dan

Jumlah Laba Komprehensif Tahun

Berjalan

104

Other Comprehensive Income and

Total Comprehensive Income for the

Current Year

Profitabilitas

105

Profitability

Laporan Arus Kas

105

Statement of Cash Flows

Perbandingan Target dan Realisasi

Tahun 2022 serta Proyeksi 2023

107

Comparison of the Target

and Realization In 2022

and the Projection for 2023

Kemampuan Membayar Utang

107

Ability to Repay Debts

Struktur Modal dan Kebijakan

Manajemen atas Struktur Modal

110

Capital Structure and Management

Policy on Capital Structure

Ikatan Material atas Investasi

Barang Modal

112

Material Commitments for

Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal

112

Realization of Capital Goods

Investment



Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan	113
Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant Report	
Prospek Usaha	120
Business Prospect	

MANAJEMEN RISIKO	124
Risk Management	

TATA KELOLA PERUSAHAAN	
Corporate Governance	
Dasar Hukum Penerapan GCG	142
Legal Basis for GCG Implementation	
Penerapan Prinsip-Prinsip GCG	142
Principles of GCG Implementation	
Struktur Tata Kelola Perusahaan	143
Corporate Governance Structure	
Rapat Umum Pemegang Saham	143
General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris	157
Board of Commissioners	
Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris	164
Performance Assesment of the Committees under the Board of Commissioners	
Direksi	165
Directors	
Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite	170
Directors' Assessment on Committee Performance	
Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris	175
Committees under the Board of Commissioners	
Komite-Komite di bawah Direksi	188
Committees under the Directors	
Sekretaris Perusahaan	194
Corporate Secretary	

Divisi Pengawasan Internal	197
Internal Audit Division	
Sistem Pengendalian Internal	206
Internal Control System	
Perkara Hukum	211
Lawsuit	
Sanksi Administratif	211
Administrative Sanctions	
Kode Etik	211
Code of Ethics	
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja	214
Policy on Provision of Long-Term Performance-Based Compensation	
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Manajemen	214
Policy on Disclosure of Share Ownership by Management	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	214
Whistle Blowing System	
Kebijakan Antikorupsi/Antifraud	215
Anti-Fraud/Anti-Corruption Policy	
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	217
Implementation of Corporate Governance for Listed Companies	

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	
Corporate Social & Environmental Responsibility	
Laporan Keberlanjutan	223
The Sustainability Report	
Strategi Keberlanjutan	223
Sustainability Strategy	
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	224
Overview of Sustainability Aspects	
Penjelasan Direksi	227
Explanation of the Directors	
Tata Kelola Keberlanjutan	227
Sustainability Governance	
Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	232
Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	233
Relationship with Stakeholders	
Kinerja Keberlanjutan	235
Sustainability Performance	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	248
Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
Lain-lain	249
Others	

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK	250
List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022	
PT BUANA FINANCE Tbk	253
Statement Letter of The Board of Commissioners and Directors on Responsibility of The Annual Report 2022 PT Buana Finance Tbk	

LAPORAN KEUANGAN	254
Financial Statement	

LEMBAR UMPAN BALIK	365
Feedback Sheet	

IKHTISAR UTAMA

Key Highlights

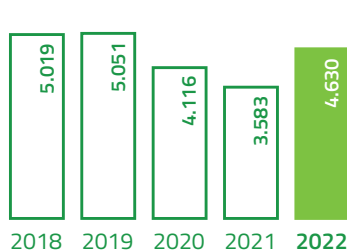
POKOK-POKOK KINERJA 2022

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2022

Total Aset

Total Assets
(Rp miliar | Rp billion)

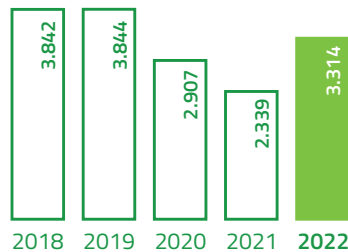
29,23% Naik | Increasing



Total Liabilitas

Total Liabilities
(Rp miliar | Rp billion)

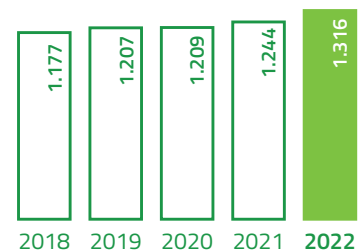
41,69% Naik | Increasing



Total Ekuitas

Total Equity
(Rp miliar | Rp billion)

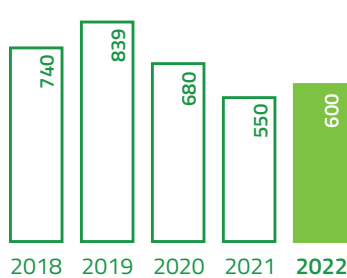
5,80% Naik | Increasing



Total Pendapatan

Total Income
(Rp miliar | Rp billion)

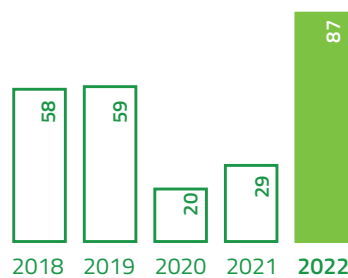
9,07% Naik | Increasing



Laba Bersih Tahun Berjalan

Net Profit for the Year
(Rp miliar | Rp billion)

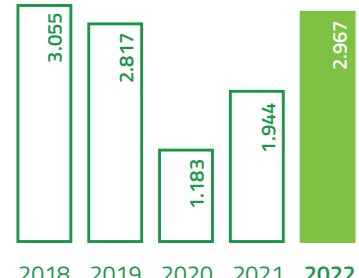
204,71% Naik | Increasing



Total Pembiayaan

Total Financing
(Rp miliar | Rp billion)

52,61% Naik | Increasing



Total Pembiayaan Baru berdasarkan Segmen

Total New Financing by Segment

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

	2022	2021	2020	2019	2018	
Sewa pembiayaan	868	710	455	902	889	Finance lease
Pembiayaan konsumen	2.051	1.226	728	1.875	2.126	Consumer financing
Anjak piutang	48	8	-	40	40	Factoring

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan	2022	2021	2020	2019	2018	Statement of Financial Position Highlights
Kas & setara kas	514.065	220.749	417.904	164.800	189.751	Cash & cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	2.990.988	2.395.309	2.668.412	3.564.191	3.422.701	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.003.141	872.818	884.557	1.168.443	1.253.052	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	7.630	1.210	3.181	14.742	10.056	Factoring receivables
Jumlah piutang	4.001.759	3.269.337	3.556.150	4.747.376	4.685.809	Total receivables
Penyisihan piutang ragu-ragu	(54.558)	(74.676)	(69.463)	(62.562)	(61.349)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset	4.630.150	3.582.868	4.115.895	5.051.402	5.019.046	Total assets
Jumlah liabilitas	3.314.209	2.339.047	2.907.239	3.843.919	3.841.990	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.315.941	1.243.821	1.208.656	1.207.483	1.177.056	Total equity
Posisi Devisa Neto (juta US Dollar)	(12,45)	(0,00)	(0,00)	(0,00)	2,07	Net Open Position (million US Dollar)
Posisi Devisa Neto (juta JPY)	-	(717,76)	(0,00)	49,50	(0,00)	Net Open Position (million JPY)

2022 Highlights

Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2022	2021	2020	2019	2018	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Highlights
Total pendapatan	599.879	549.985	680.194	839.267	739.882	Total income
Total beban	486.937	515.182	652.982	760.878	662.970	Total expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	112.942	34.803	27.212	78.389	76.912	Net profit before income tax
Laba bersih tahun berjalan	87.460	28.703	20.053	59.269	57.571	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(5.465)	13.045	(8.107)	(5.801)	16.277	Other comprehensive income (loss)
Penghasilan komprehensif	81.995	41.748	11.946	53.468	73.848	Comprehensive income
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	53,14	17,44	12,18	36,01	34,98	Basic earnings per share (full Rupiah)

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Penyaluran Pembiayaan Baru	2022	2021	2020	2019	2018	New Financing Disbursement
Sewa pembiayaan	867.863	710.471	454.718	901.629	888.826	Financial lease
Pembiayaan konsumen	2.051.236	1.226.056	727.888	1.875.326	2.126.476	Consumer financing
Anjak piutang	48.350	7.900	-	40.296	40.000	Factoring
Jumlah pembiayaan baru	2.967.449	1.944.427	1.182.606	2.817.251	3.055.302	Total new financing

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen
Profil Perusahaan
Pembahasan dan Analisis Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Rasio-Rasio Keuangan	2022	2021	2020	2019	2018	Financial Ratios
Rasio Keuangan Penting Important Financial Ratios						
Rasio Laba terhadap Aset ¹⁾ (ROA)	2,13%	0,75%	0,44%	1,18%	1,23%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas ²⁾ (ROE)	6,83%	2,34%	1,66%	4,97%	4,99%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba terhadap Pendapatan ³⁾	14,58%	5,22%	2,95%	7,06%	7,78%	Profit to Revenues Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas ⁴⁾	2,40	1,77	2,32	3,08	3,18	Debt to Equity Ratio
Rasio Lancar (x) ⁵⁾	1,62	1,35	1,32	1,21	1,17	Current Ratio (x)
Piutang pembiayaan bermasalah	0,67%	2,63%	4,19%	2,20%	2,46%	Non-Performing Financing (NPF)
Rasio Piutang Pembiayaan/ Total Aset	86,43%	91,25%	86,40%	93,98%	93,36%	Financing Receivables to Total Assets Ratio (FAR)
Pinjaman yang diterima/Total Aset (x)	0,68	0,61	0,68	0,74	0,75	Total Debt/Total Assets (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,72	0,65	0,71	0,76	0,77	Liabilities to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	2,52	1,88	2,41	3,18	3,26	Liabilities to Equity Ratio (x)
Informasi Lainnya Other Information						
Pertumbuhan jumlah pembiayaan baru	52,61%	64,42%	(58,02%)	(7,79%)	2,67%	New financing growth
Pertumbuhan pendapatan	9,07%	(19,14%)	(18,95%)	13,43%	3,04%	Income growth
Pertumbuhan aset	29,23%	(12,95%)	(18,52%)	0,64%	14,91%	Assets growth
Pertumbuhan ekuitas	5,80%	2,91%	0,10%	2,59%	4,21%	Equity growth
Jumlah saham yang beredar (juta lembar)	1.646	1.646	1.646	1.646	1.646	Number of stocks outstanding (million shares)
Nilai buku/Saham dasar (Rp)	800	756	734	734	715	Book value /share (Rp)
Dividen per saham (Rupiah penuh) atas laba tahun sebelumnya	6	4	-	14	16	Dividend per share (full Rupiah) on profit from the previous year
Jumlah konsumen aktif	27.967	28.756	34.078	38.685	37.106	Number of active customers
Jumlah jaringan usaha	34	34	34	35	36	Number of branch network
Jumlah karyawan	676	621	604	830	877	Number of employees

Catatan | Notes

Seluruh angka pada tabel maupun grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia
Numerical notations in all tables dan graphs in Indonesian

¹⁾ Laba (Rugi) sebelum penghasilan (rugi) komprehensif lain/Rata-rata aset
Net profit (loss) before other comprehensive income (loss)/Average assets

²⁾ Laba (Rugi) sebelum penghasilan (rugi) komprehensif lain/Rata-rata ekuitas
Net profit (loss) before other comprehensive income (loss)/Average equity

³⁾ Laba (Rugi) sebelum penghasilan (rugi) komprehensif lain/Total pendapatan
Net profit (loss) before other comprehensive income (loss)/Total income

⁴⁾ Total utang/Total ekuitas

Total debt/Total equity

⁵⁾ Aset jatuh tempo dalam 1 tahun/Liabilitas jatuh tempo dalam 1 tahun

Assets due in 1 year/Liabilities due in 1 year

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

PT Buana Finance Tbk mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BBLD. Pada tahun 2022, jumlah saham yang beredar tercatat sebanyak 1.645.796.054 lembar, dengan kisaran harga saham terendah sebesar Rp366 per lembar saham dan tertinggi sebesar Rp715 per lembar saham, dengan volume transaksi rata-rata tercatat sebesar 395.667 per bulan.

Jumlah transaksi pada saham Perseroan relatif kecil dibandingkan dengan saham perusahaan lain karena jumlah saham Perseroan yang dimiliki masyarakat hanya sebanyak 533,21 juta saham dan sebagian besar investor atau pemegang saham Perseroan lebih berorientasi pada investasi jangka panjang

PT Buana Finance Tbk listed its stocks on the Indonesia Stock Exchange (BEI) under the ticker BBLD. In 2022, the number of stocks outstanding was 1,645,796,054 shares, at the recorded lowest price of Rp366 per share and the highest price of Rp715 per share, with an average monthly transaction volume of 395,667 shares.

Trading transactions of the Company's stocks were relatively low compared to those of other companies because only a total of 533.21 million of the Company's shares were held by the public, which is predominantly represented by investors or shareholders of the Company who are oriented towards long-term investment.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

Data Perdagangan Saham Tahunan (2018-2022) di Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia Annual Stock Trading Data (2018-2022) in the Regular Market of the Indonesia Stock Exchange

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Volume (ribuan saham)	4.748	20.239	12.171	517	385	Volume (thousand shares)
Nilai (Rp juta)	2.138	7.870	4.532	233	189	Value (Rp million)
Harga (Rp)						Price (Rp)
Tertinggi	715	600	454	575	710	Highest
Terendah	366	270	298	376	374	Lowest
Penutupan	610	370	368	404	472	Closing

Transaksi Perdagangan Saham Bulanan Tahun 2022 Monthly Stock Trading Transactions in 2022

Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value (Rp)	Frekuensi Frequency (x)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)					
Januari January	390	366	374	278.400	104.317.600	195	615.527.724.196	661
Februari February	396	368	374	70.300	26.450.600	154	615.527.724.196	666
Maret March	422	368	404	448.700	177.451.600	260	664.901.605.816	658
April April	420	386	408	438.700	172.950.400	57	671.484.790.032	660
Mei May	498	386	412	1.003.000	405.963.400	484	678.067.974.248	668
Juni June	520	408	416	1.032.500	477.368.700	247	684.651.158.464	661
Juli July	430	384	402	225.500	94.875.400	155	661.610.013.708	656
Agustus August	436	400	422	15.400	6.405.200	59	694.525.934.788	652
September September	715	400	482	797.600	419.164.000	1.110	793.273.698.028	649
Oktober October	630	482	600	126.600	68.951.500	550	987.477.632.400	645
November November	630	555	620	125.900	74.916.000	509	1.020.393.553.480	655
Desember December	625	545	610	185.400	109.381.500	467	1.003.935.592.940	642

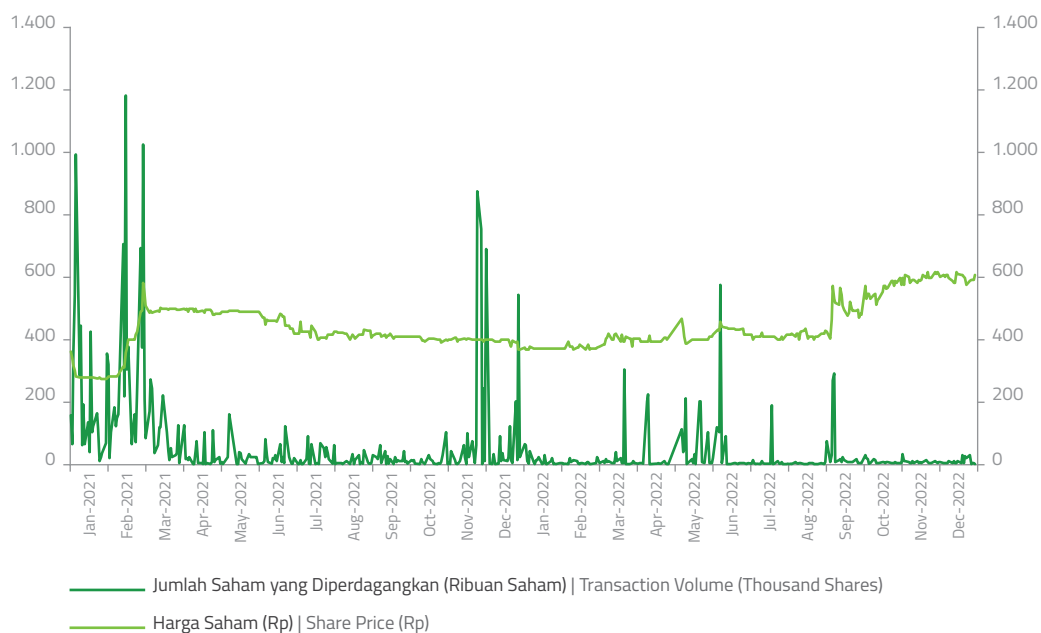
Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen
Profil Perusahaan
Pembahasan dan Analisis Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Harga Saham per Triwulan Dibandingkan Tahun Sebelumnya Quarterly Stock Price Compared to Last Year

Periode Period	Triwulan Quarter	Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price/Share (Rp)			Volume (lembar saham) Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Stocks Outstanding (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022	I	422	366	404	797.400	1.645.796.054	664.901.605.816
	II	520	386	416	2.474.200	1.645.796.054	684.651.158.464
	III	715	384	482	1.038.500	1.645.796.054	793.273.698.028
	IV	630	482	610	437.900	1.645.796.054	1.003.935.592.940
2021	I	600	270	498	13.493.400	1.645.796.054	819.606.434.892
	II	535	438	438	1.386.200	1.645.796.054	720.858.671.652
	III	480	400	410	984.000	1.645.796.054	674.776.382.140
	IV	460	368	370	4.376.300	1.645.796.054	608.944.539.980

Grafik Pergerakan Saham Perseroan Tahun 2021 - 2022 | 2021 – 2022 Company Stock Price Movement



AKSI KORPORASI

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, serta melakukan perubahan nilai nominal saham.

CORPORATE ACTION

During 2022, the Company did not undertake any corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, or changing the nominal stock value.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION)

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham di Bursa.

TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING

Throughout 2022, no suspension was imposed on the Company's stock trading by the Stock Exchange.

PERISTIWA PENTING 2022

2022 Event Highlights

Januari | January

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp100 miliar antara Perseroan dengan PT OCBC NISP Tbk pada tanggal 10 Januari 2022.

Signing of credit facility agreement in amount of Rp100 billion between the Company and PT OCBC NISP Tbk on January 10, 2022.



April | April

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp200 miliar antara Perseroan dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 18 April 2022.

Signing of credit facility agreement in amount of Rp200 billion between the Company and PT Bank JTrust Indonesia Tbk on April 18, 2022.



April | April

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp500 miliar antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 20 April 2022.

Signing of credit facility agreement in amount of Rp500 billion between the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk on April 20, 2022.



Mei | May

Pada tanggal 31 Mei 2022, Yannuar Alin selaku Presiden Direktur Perseroan menerima penghargaan *Best Leader for Business Sustainability Through Providing of Innovative Financing Solution*, Kategori *Multifinance, Assets 1-5 Triliun* Rupiah dari Majalah Warta Ekonomi. Penghargaan tersebut diberikan melalui acara yang diadakan secara virtual.

On May 31, 2022, Yannuar Alin, as the Company's President Director, received an award as Best Leader for Business Sustainability Through Providing of Innovative Financing Solution for the category of Multifinance, Assets 1-5 Trillion Rupiah from Warta Ekonomi Magazine. The award was given through a virtual ceremony.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility



Juni | June

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp150 miliar antara Perseroan dengan PT Bank DKI pada tanggal 3 Juni 2022.

Signing of credit facility agreement in amount of Rp150 billion between the Company and PT Bank DKI on June 3, 2022.

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan



Juni | June

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp250 miliar antara Perseroan dengan PT Bank Jago Tbk pada tanggal 15 Juni 2022.

Signing of credit facility agreement in amount of Rp250 billion between the Company and PT Bank Jago Tbk on June 15, 2022.



Juni | June

Rapat Umum Pemegang Saham diadakan pada tanggal 8 Juni 2022 di Mercantile Athletic Club, Gedung WTC, Jakarta, dengan salah satu agendanya yaitu Pengangkatan kembali Direksi Perseroan.

The Company's General Meeting of Shareholders was held on June 8, 2022, at the Mercantile Athletic Club, WTC Building, Jakarta, with The Reappointment of the Company's Directors as one of the meeting agendas.

Juli | July

Rapat Kerja Nasional Tengah Tahunan diadakan secara virtual pada tanggal 13 Juli 2022, dalam rangka evaluasi pencapaian kinerja selama semester pertama 2022. Rapat diikuti oleh seluruh kepala cabang, kepala bisnis, pemutus kredit dari seluruh Indonesia dan jajaran manajemen Perseroan.

The Midyear National Business Meeting was held virtually on July 13, 2022, to evaluate the Company's performance during the first semester of 2022. All branch managers, business managers, credit officers from across Indonesia, and the Company's management were present at the meeting.



Juli | July

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp50 miliar antara Perseroan dengan PT Bank Mayora pada tanggal 15 Juli 2022.

Signing of credit facility agreement in amount of Rp50 billion between the Company and PT Bank Mayora on July 15, 2022.



Agustus | August

Penandatanganan *addendum* perjanjian fasilitas kredit menjadi sebesar Rp500 miliar dan juga pinjaman fasilitas promes berjangka (PPB) menjadi sebesar Rp200 miliar antara Perseroan dengan PT Bank Jago Tbk pada tanggal 8 Agustus 2022.

Signing of amendment to the credit facility agreement amounting Rp500 billion and term promissory note (PPB) facility to amount of Rp200 billion between the Company and PT Bank Jago Tbk on August 8, 2022.

Agustus | August

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perseroan menerima penghargaan Indonesia Best Multifinance 2022 with Silver-Financial Performance and Comprehensive Financing Products, Kategori Assets 5-10 triliun Rupiah dari Majalah Warta Ekonomi. Penghargaan tersebut diberikan melalui acara yang diadakan secara virtual.

On August 30, 2022, the Company received an award as Indonesia Best Multifinance 2022 with Silver-Financial Performance and Comprehensive Financing Products for the category of Assets 5-10 Trillion Rupiah from Warta Ekonomi Magazine. The award was given through a virtual ceremony.



November | November

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp80 miliar antara Perseroan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah pada tanggal 24 November 2022.

Signing of credit facility agreement in the amount of Rp80 billion between the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah on November 24, 2022.



November | November

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp100 miliar antara Perseroan dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk pada tanggal 25 November 2022.

Signing of credit facility agreement in amount of Rp100 billion between the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk on November 25, 2022.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility



Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Desember | December

Rapat Kerja Nasional Tahunan diadakan di Hotel Ashley Jakarta Pusat pada tanggal 8-9 Desember 2022, dalam rangka evaluasi pencapaian kinerja tahun 2022 dan rapat persiapan untuk perencanaan kerja di tahun 2023. Rapat diikuti oleh seluruh kepala cabang, kepala bisnis, pemutus kredit dari seluruh Indonesia dan jajaran manajemen Perseroan.

The Annual National Business Meeting was held in Hotel Ashley Central Jakarta on December 8-9, 2022, to evaluate the Company's performance during 2022 and kick off meeting for business planning for 2023. All branch managers, business managers, credit officers from across Indonesia, and the Company's management were present at the meeting.



Desember | December

Penandatanganan *addendum* perjanjian fasilitas pinjaman kredit menjadi sebesar Rp750 miliar dan perpanjangan *availability period* fasilitas pinjaman promes berjangka (PPB) sampai dengan satu tahun ke depan dengan nominal tetap sebesar Rp200 miliar antara Perseroan dengan PT Bank Jago Tbk pada tanggal 23 Desember 2022.

Signing of amendment to the credit facility agreement amounting of Rp750 billion and an extension of the availability period of the term promissory note (PPB) facility for up to one year with fixed nominal value of Rp200 billion between the Company and PT Bank Jago Tbk on December 23, 2022.

PENGHARGAAN AWARDS



Pada tanggal 31 Mei 2022, Direktur Utama Perseroan menerima penghargaan dari Warta Ekonomi sebagai *Best Leader for Business Sustainability Through Providing of Innovative Financing Solutions*, category: *Multifinance*, total assets 1-5 triliun Rupiah.

On May 31, 2022, the President Director of the Company received an award from Warta Ekonomi as the Best Leader for Business Sustainability Through Providing of Innovative Financing Solutions, category: Multifinance, total assets 1-5 trillion Rupiah.



Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perseroan menerima penghargaan dari Warta Ekonomi sebagai *Indonesia Best Multifinance 2022 with Silver – Financial Performance and Comprehensive Financing Products*, Category: total assets 1-5 triliun Rupiah.

On August 30, 2022, the Company received an award from Warta Ekonomi as Indonesia Best Multifinance 2022 with Silver – Financial Performance and Comprehensive Financing Products, Category: total assets 1-5 trillion Rupiah.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan



SIANG HADI WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

Kami melihat Direksi juga senantiasa menjaga keseimbangan berbagai aspek keuangan penting di Perseroan dan relatif tetap sehat, sehingga Perseroan berhasil mencapai rasio-rasio profitabilitas yang positif.

We saw that the Directors had also maintained a balance result in various financial aspects and remained relatively healthy so that the Company successfully achieved positive profitability ratios.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
PT Buana Finance, Tbk ("Perseroan") menjalankan usaha di industri pembiayaan dengan kesadaran bahwa industri ini harus dihadapi dengan penuh kehati-hatian dan bijaksana. Dalam upaya mengukuhkan keberadaannya, Perseroan terus mengikuti perkembangan inovasi dalam industri serta mengoptimalkan penerapan strategi dan kebijakan yang tepat.

Selama tahun 2022, terdapat berbagai hal yang telah kami laksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris telah menyusun program kerja tahunan dalam rangka untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan/atau jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan rekomendasi dan saran termasuk arah strategi kepada Direksi.

Melalui laporan ini, kami akan memaparkan pandangan kami terhadap kinerja Direksi selama 2022, Tata Kelola Perusahaan dan langkah jangka menengah dan panjang Perseroan ke depan.

MAKROEKONOMI 2022

Secara umum makro ekonomi dalam negeri dan industri berkembang dengan tren yang positif sehingga dapat dirasakan tahun 2022 adalah tahun yang lebih baik dibandingkan pada tahun 2021. Kondisi makroekonomi sangat mendukung pertumbuhan Perseroan meskipun ada tantangan ekonomi global dan geopolitik yang terjadi di luar negeri.

Dear Honourable Shareholders,
PT Buana Finance, Tbk ("The Company") operates in the financing industry which requires prudence and wisdom. Exerting best efforts for its solid presence, the Company continually keeps up its pace of innovation within the industry and optimizes the implementation of appropriate strategies and policies.

During 2022, we implemented many programs in line with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. As line with the Articles of Association, the Board of Commissioners prepared an annual work program to oversee management policies and/or the management of the Company by the Directors, also provided recommendations and suggestions, including strategic direction to the Directors.

This report shall present our views on the performance of the Directors in 2022, corporate governance, and the Company's medium- and long-term strategies going forward.

2022 MACROECONOMY

In general, the domestic macro economy and industry evolved with a positive trend, hence, 2022 was a considerably better than year 2021. The macro economic conditions were highly supportive to the growth of the Company, despite global economic and geopolitical challenges taking place overseas.

Pertumbuhan ekonomi global 2022 masih melambat sebagaimana yang telah diprediksikan, dengan kemungkinan risiko resesi yang tinggi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global tersebut terutama dipengaruhi oleh terjadinya konflik geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina yang menyebabkan tingginya harga-harga komoditas terkait energi, yang memicu inflasi tinggi dalam skala global. Untuk meredam inflasi ini maka banyak Bank Sentral di negara-negara maju, terutama AS, yang melakukan pengetatan kebijakan moneter. Kemudian juga ada dampak dari kebijakan *zero-covid* Tiongkok, yang mengalami perlambatan aktivitas ekonomi di Tiongkok yang berimbas pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Oleh karena dampak dari pengetatan kebijakan moneter yang diambil oleh negara-negara maju, maka Bank Indonesia juga menaikkan tingkat suku bunga BI 7-Days Reverse Repo Rate per Januari 2022 sebesar 3,5% menjadi 5,5% per Desember 2022.

Bank Indonesia memperkirakan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,0% pada 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023. Sementara itu, tekanan inflasi masih tinggi, meskipun mulai melandai, dipengaruhi berlanjutnya gangguan rantai pasokan dan ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa. Di sisi lain, proyeksi dari *World Economic Outlook* IMF pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2% dan tahun depan pertumbuhan ekonomi dunia juga diperkirakan akan semakin melemah di angka 2,7%. Dengan inflasi yang cenderung tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang menurun, ini memberikan sinyal bahwa situasi ekonomi dunia cukup tertekan.

Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus menunjukkan pemulihan dengan capaian sebesar 5,31% di tahun 2022, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Sementara angka inflasi di tahun 2022 sebesar 5,51%, naik dibanding inflasi di tahun 2021 sebesar 1,87%. Dari sisi industri, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kinerja perusahaan pembiayaan atau *multifinance* sudah mulai pulih dan tumbuh positif. Hal tersebut tercermin di antaranya dari piutang pembiayaan setelah pencadangan yang mencapai Rp415,86 triliun pada Desember 2022. Angka tersebut meningkat bila dibandingkan dengan posisi Desember 2021 yang hanya Rp364,23 triliun.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI 2022

Dalam pandangan Dewan Komisaris melalui berbagai bahasan bersama, secara umum Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan baik serta melakukan berbagai hal yang membawa pada pertumbuhan kinerja pada tahun 2022 ini. Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dilandasi oleh beberapa faktor di antaranya meliputi pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Global economic growth in 2022 slowed down as had been predicted, with a high risk probability of recession in certain countries, including the United States (US) and Europe. This slowdown in global economic growth was mainly influenced by the geopolitical conflict due to the Russia-Ukraine conflict that led to high prices of energy-related commodities, which triggered high inflation rate on a global scale. To ease inflationary pressures, central banks in developed country, particularly the US adopted, tightened monetary policy. Further contributed to this is the impact of the zero-covid policy in China, led the country to experience a slowdown in its economic activities and ultimately also in its turn affected a slowdown in global economic growth.

Given the impact of tight monetary policy adopted by developed country, Bank Indonesia also raised the BI 7-Days Reverse Repo Rate as of January 2022 by 3.5% to 5.5% as of December 2022.

Bank Indonesia projected that the world economy would grow by 3.0% in 2022 and decrease to 2.6% in 2023. At the same time, inflationary pressures, while started to ease, would remain high, impacted by continued supply chain disruptions and tight labor markets, particularly in the US and Europe. On the other hand, based on the IMF's *World Economic Outlook*, projections for world economic growth would be 3.2% and similarly trending lower for the next year to reach 2.7%. These estimates for higher inflation and a slowdown in economic growth indicated that the world's economic conditions were depressed.

However, economic growth in Indonesia showed continued recovery by recording a growth of 5.31% in 2022, higher than the previous year's achievement of 3.70%. Meanwhile, inflation rate in 2022 reached 5.51%, compared to inflation rate in 2021 at 1.87%. The Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan – OJK) recorded that the performance of financing or multifinance companies started to recover and showed positive growth. This has reflected, among others, by financing receivables net of provisions reaching Rp 415.86 trillion in December 2022. This figure showed an increase from the position as of December 2021 with Rp 364,23 trillion.

ASSESSMENT OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2022

The Board of Commissioners saw, based on several joint discussions, that overall, the Directors had carried out effectively their management function of the Company and implemented certain initiatives to support performance and growth in 2022. Results for the Company's financial and operational performance were important considerations for the Board of Commissioners in forming this assessment of the Directors' performance.

Dari sisi keuangan, pada tahun 2022 Perseroan mencatat total pendapatan sebesar Rp599,88 miliar, naik 9,07% dibanding tahun 2021 sebesar Rp549,99 miliar. Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp112,94 miliar, naik 224,52% dibandingkan sebelumnya sebesar Rp 34,80 miliar. Laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 204,71% menjadi Rp87,46 miliar dari sebelumnya sebesar Rp28,70 miliar.

Kami melihat Direksi juga senantiasa menjaga keseimbangan berbagai aspek keuangan penting di Perseroan dan relatif tetap sehat, sehingga Perseroan berhasil mencapai rasio-rasio profitabilitas yang positif. *Return on Assets* tercatat mencapai 2,13% dari 0,75% pada tahun sebelumnya, *Return on Equity* tercatat di 6,83% dari 2,34%.

Disadari bahwa dengan pencapaian ini Direksi masih harus bekerja keras untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam berbagai aspek. *Gearing ratio* juga terjaga dengan baik pada level 2,40x, dan Perseroan tetap fokus pada penyaluran pembiayaan yang lebih selektif dan *prudent*. *Non-Performing Financing* (NPF) juga terus membaik, mencapai 0,67% dari NPF tahun sebelumnya sebesar 2,63%.

Indikator Tingkat Kesehatan Keuangan Perseroan pada tahun 2022 masih terkendali sesuai dengan kondisi saat ini. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan Direksi dalam memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi serta mampu menjaga indikator-indikator utama Perseroan tetap tumbuh dengan baik.

Berbagai pengelolaan Perseroan yang baik ini oleh Direksi serta terus memperhatikan arahan Dewan Komisaris, mendapat apresiasi oleh mitra-mitra perbankan. Pada tahun 2022, Perseroan terus mendapat dukungan pendanaan dari lembaga perbankan, sehingga Perseroan mampu dengan efektif memenuhi kebutuhan pendanaan di tahun ini.

Kemudian dari sisi operasional, prioritas pengelolaan Perseroan selama tahun 2022 tetap diarahkan pada usaha-usaha menjaga likuiditas, menjaga kolektibilitas pembiayaan yang sudah disalurkan, serta meningkatkan kualitas aset Perseroan dengan menjaga kualitas pembiayaan baru yang lebih selektif dan hati-hati.

Di samping itu, Perseroan juga telah mendayagunakan Teknologi Informasi untuk terus meningkatkan kualitas pembiayaan, yang mencakup namun tidak terbatas pada penggunaan *database* Dukcapil serta pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* dalam bentuk penggunaan aplikasi *telco-scoring*. Pemanfaatan alat-alat ini mampu meningkatkan kualitas pembiayaan Perseroan.

From a financial perspective, the Company recorded a total revenue of Rp 599.88 billion in 2022, increased by 9.07% from performance in 2021 with Rp549.99 billion. Profit before tax reached Rp 112.94 billion, increased by 224.52% from Rp34.80 billion in the previous year. Net profit also experienced an increase of 204.71% to Rp87.46 billion from Rp28.70 billion.

We saw that the Directors had also maintained a balance result in various financial aspects and remained relatively healthy so that the Company successfully achieved positive profitability ratios. The Company recorded a Return on Assets of 2.13% from 0.75% in the previous year and a Return on Equity of 6.83% from 2.34%.

We acknowledged that with this quite successful achievement, the Directors still need to continually work hard and improve its performance in various aspects. The gearing ratio was also maintained relatively well at 2.40x, and the Company remained focused on more selective and prudent financing. Non-Performing Financing (NPF) also continued to improve to reach 0.67% from 2.63% recorded in the previous year.

The indicators of the Company's financial soundness level for 2022 were still under control. The Board of Commissioners appreciated the steps taken by the Directors in capitalizing on the momentum of economic recovery and maintaining favorable trend of the Company's leading indicators.

The wide range of management practice by the Directors in line with the direction provided by the Board of Commissioners of the Company also gained appreciation from banking partners. In 2022, the Company received continual funding support from banking institutions, hence the Company effectively meeting the funding requirements throughout the year.

At the operational level, the priority of the management in 2022 continued direct its efforts to maintain liquidity, sound collectability and continually improving the Company's asset quality by monitoring more selective and prudent quality of new financing.

Further, the Company also utilized information technology to continually improve the quality of financing, including but not limited to using the Population and Civil Registration (Dukcapil) database and adopting the use of Artificial Intelligence technology for purposes of telco-scoring application. Enhancing the business with these tools could continually improve the quality of the Company's financing portfolio.

- 2022 Highlights
- Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social & Environment Responsibility

Perkembangan bisnis Perseroan juga ditentukan oleh kemampuan Perseroan dalam mengembangkan Sumber Daya Manusianya. Kami mendorong Direksi agar terus menginvestasikan waktu dan energi yang lebih besar untuk membentuk Sumber Daya Manusia terbaik dan mempersiapkan mereka menempati posisi-posisi strategis yang akan membawa Perseroan berada pada lini terdepan di pasar.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN SERTA IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya, Dewan Komisaris terus memberikan masukan dan arahan kepada Direksi terutama dalam hal terus melakukan penetrasi pasar dan menjaga kualitas dari piutang Perseroan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga terus mengarahkan dan memantau perkembangan dari sisi pendanaan agar kegiatan Perseroan dapat berjalan dengan baik.

Pengawasan Dewan Komisaris juga dilakukan dalam perumusan serta penerapan strategi dan kebijakan Perseroan agar tepat menghadapi tantangan industri. Dalam hal ini, pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris di antaranya memberikan dukungan, saran, dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian target-target yang ditetapkan. Dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, kami terus mengawasi dan mengevaluasi bidang-bidang yang dianggap penting untuk kemudian menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Direksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah baik dan membawa harapan yang positif, selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Hal ini didukung kondisi perekonomian nasional yang stabil dan perkembangan bisnis industri pembiayaan yang semakin kondusif. Secara umum, dapat kami sampaikan juga bahwa prospek usaha pada tahun 2023 masih memberikan harapan yang baik untuk Perseroan. Kami juga menilai Rencana Bisnis Tahunan (RBT) yang disampaikan Direksi sudah memberikan gambaran yang sesuai dengan harapan dari pemangku kepentingan, dimana kinerja ke depan akan lebih meningkat lagi.

Tantangan yang ada adalah masih belum pastinya kegiatan ekonomi sebagai akibat dari konflik geopolitik dan makroekonomi global yang penuh tantangan. Di sisi lain, peluang dalam industri pembiayaan masih sangat terbuka karena perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan akan tumbuh di atas 5%. Industri otomotif juga diharapkan dapat memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dan akan terus meningkat pada masa mendatang. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) memprediksi

A key driver that determines the progress of the Company's business development is its ability to develop human capital. We encourage the Directors to continue investing more time and energy in building excellent human capital and preparing talents to fill strategic positions that would bring the Company to the forefront of the markets.

SUPERVISION IN FORMULATING AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIES AND POLICIES

As in previous years, the Board of Commissioners discharged duties to provide input and guidance to the Directors, particularly in intensifying market penetration and maintaining the quality of the Company's receivables. Further, the Board of Commissioners also continued to direct and monitor progression related to funding activities as such to sustain the Company activities running smoothly.

Supervision by the Board of Commissioners also covered the formulation and execution of corporate strategies and policies as such to appropriately align with the challenges faced in the industry. In this regard, the Board of Commissioners performed supervision, among others, by providing supports, recommendations, and advices to achieve the Company's work targets. With assistance from committees under the Board of Commissioners, we continually monitored and evaluated certain critical important areas and to provide suggestions and recommendations to the Directors.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE DIRECTORS

The Directors has prepared and planned the business prospects with an optimism in line with the Company's objectives and direction. This is also supported by stable national economic conditions and an increasingly favorable business climate in the financing industry. The business outlook in 2023 remains favorably optimistic for the Company. We have also assessed the Annual Business Plan (RBT) submitted by the Directors provides a clear overview in line with stakeholders' expectations by targeting further performance improvement going forward.

The ongoing key challenge relates to continual uncertainties in economic activities arising from geopolitical conflict and global macroeconomics overshadowed by multiple risk factors. On the other hand, the financing industry offers vast potential and opportunities, given that the Indonesian economy is projected to grow well above 5% in 2023. The automotive industry also expects to leverage the momentum of economic recovery and generate sustainable growth in the coming years. The Association of Indonesian

bahwa penjualan mobil 2023 bisa mencapai 975 ribu unit. Sedangkan untuk pembiayaan alat berat diperkirakan akan terus menguat di tahun 2023 dimana hal ini dapat terlihat adanya peningkatan harga komoditas sampai saat ini. Kondisi ini telah mendorong meningkatnya permintaan alat-alat berat dan berbagai pendukung logistic di sektor tersebut. Menurut *Roadmap Infrastruktur Indonesia*, permintaan alat berat akan mengalami peningkatan di tahun 2023 dan beberapa tahun ke depan

Dengan kondisi ekonomi yang semakin membaik maka industri pembiayaan dan otomotif akan semakin berkembang sehingga Perseroan dapat menjalankan fungsinya dan menyalurkan pembiayaan secara optimal, yang pada akhirnya akan berpengaruh positif pada kinerja Perseroan. Memandang ke depan, kami tetap mengamanatkan kepada Direksi agar senantiasa hati-hati dan bijaksana dalam penyaluran dan pengelolaan pembiayaan. Efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan juga agar tetap diperhatikan serta diarahkan pada penciptaan inovasi-inovasi cerdas yang menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan sehingga peluang pertumbuhan dapat diraih.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh aspek kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris bersama Direksi telah sepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten sebagai landasan operasionalnya. Pelaksanaan praktik GCG di seluruh jenjang Perseroan berpedoman pada nilai-nilai keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Secara umum GCG telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan, dan kami menyadari diperlukan penyempurnaan dari waktu ke waktu. Kami juga senantiasa mendorong seluruh elemen Perseroan untuk selalu mengutamakan kepatuhan kepada peraturan yang berlaku, baik peraturan internal maupun eksternal. Dengan demikian, maka fungsi *check and balance* juga dapat terpelihara.

Di sisi lain pengelolaan risiko juga sudah banyak yang dilakukan perbaikan dan penyempurnaan secara bertahap, terutama dalam mengevaluasi pengajuan pembiayaan dengan lebih baik lagi. Diharapkan ke depannya semua indikator yang berhubungan dengan risiko dapat menunjukan tren yang sangat positif.

Automotive Industries (GAIKINDO) maintains projections for car sales in 2023 to potentially reach 975 thousand unit. Similarly, demand for heavy equipment financing is estimated to further strengthen in 2023, as indicated by the continued ongoing commodities prices uptrend. This condition has driven higher demand for heavy equipment and other logistical support in the sector. According to the Indonesia Infrastructure Roadmap, demand for heavy equipment will experience a growth in 2023 and the next few years.

Better improvements in current economic conditions will stimulate the continued development of the financing and automotive industries, thereby allowing the Company to perform its function and more optimally distribute financing, hence ultimately creating a positive impact on the Company's overall performance. Looking ahead, we urge the Directors to consistently remain prudent and vigilant in the process of financing distribution and management. It is also important to emphasize the efficiency and effectiveness of the Company's operations and to direct the creation of smart innovations to produce the best sustainable performance that can realize growth opportunities into actual results for the Company.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners fully supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in all aspects of the Company's activities. The Board of Commissioners and the Directors are committed to consistently applying governance principles as the operating foundation. The implementation of GCG practices at all levels within the Company observes the values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In general, the Company has effectively implemented GCG practices, and we realize that continual improvements are essentially mandatory. We also encourage all elements within the Company to uphold compliance with applicable internal and external regulations as a constant priority, thereby allowing the effective functioning of checks and balances.

Furthermore, periodic improvements and enhancements to the risk management system will be proactively introduced, particularly supporting robust evaluation of new financing applications. In the future, all risk-related indicators could potentially present positive trends.

- 2022 Highlights
- Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social & Environment Responsibility

Dalam pandangan Dewan Komisaris, secara keseluruhan penerapan GCG di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik. Seluruh organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi, senantiasa menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya serta menjalin sinergi yang baik untuk mengembangkan usaha Perseroan sepanjang tahun 2022.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN SARAN/REKOMENDASI KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi dilakukan baik secara formal dalam rapat, maupun secara informal. Rapat formal terdiri dari rapat Dewan Komisaris, dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris dan sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, di antaranya membahas isu-isu yang dihadapi oleh Perseroan.

Secara informal, Dewan Komisaris juga terus membangun korespondensi dan komunikasi yang aktif dengan Direksi dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, ataupun menyelenggarakan pertemuan khusus saat diperlukan. Dalam pemberian nasihat dan saran kepada Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut sepanjang tahun 2022 telah melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing secara aktif.

Beberapa ringkasan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris selama tahun 2022, termasuk namun tidak terbatas kepada:

- Pengarahan langkah taktis dan strategis Perseroan
- Pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan Perseroan
- Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
- Evaluasi atas realisasi pencapaian kinerja Perseroan
- Memberikan arahan dan dukungan dalam upaya mencapai target yang ditetapkan Perseroan

The Board of Commissioners views that the overall GCG implementation across the Company has progressed satisfactorily. All GCG organs, both under the Board of Commissioners and the Directors, consistently perform their functions, duties, and responsibilities while simultaneously forging synergy to continuously develop the Company's business during 2022.

FREQUENCY AND PROCEDURES FOR PROVIDING ADVICE/RECOMMENDATIONS TO THE DIRECTORS

The Board of Commissioners provided advice, suggestions, and recommendations to the Directors in a formal setting through meetings and informal means. Formal meetings include the Board of Commissioners meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Directors.

During 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings of the Board of Commissioners and 10 (ten) joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors. In these meetings, the Board of Commissioners discussed important matters, including critical issues faced by the Company.

Informally, the Board of Commissioners also engaged in active communication and correspondence with the Directors in implementing supervisory functions or holds special meetings as necessary. In providing advice and suggestions to the Directors, the Board of Commissioners takes into consideration recommendations from its committees. Throughout 2022, these committees actively conducted monitoring of areas under their respective authorities and responsibilities.

The following is a summary of suggestions and recommendations by the Board of Commissioners during 2022, including but not limited to the following:

- Guidance on the Company's tactical and strategic initiatives
- Supervision the implementation of the Company's strategies and policies
- Empowering Human Capital
- Evaluation on realization of the Company's performance results
- Providing direction and support to achieve work targets determined by the Company

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara efektif, yang meliputi Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris.

Dasar penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris antara lain meliputi efektivitas penyelenggaraan rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Komite-komite tersebut juga telah bekerja dengan baik dan terus melakukan penyempurnaan-penyempurnaan yang disesuaikan dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan pihak otoritas. Komite di bawah Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung jawabnya.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Kami menerapkan sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) sebagai media bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan adanya tindakan pelanggaran atau *fraud* baik di kantor pusat maupun kantor cabang. Dewan Komisaris menilai penerapannya di Perseroan sangat efektif dengan adanya beberapa laporan yang masuk melalui WBS.

Penanganan dan pelaporan WBS terus dipantau dan sampai saat ini dapat dikatakan tidak terdapat adanya hal-hal yang serius yang perlu mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berperan melakukan pengawasan penerapan WBS di lingkungan Perseroan. Setiap pelaporan *fraud* telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada periode tahun buku 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners to effectively discharge duties and responsibilities, comprising the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee. For 2022, the Board of Commissioners assesses that the committees have properly carried out their respective duties and responsibilities in support of the Board of Commissioners running its supervisory function.

The basis for assessing the performance of committees includes, among others, the effectiveness of meetings and the effectiveness of the execution of duties and responsibilities. The committees have worked effectively and continuously introduced improvements in compliance with regulations issued by relevant authorities. The Committees also provided recommendations and suggestions to the Board of Commissioners in accordance with their respective areas of responsibility.

VIEW ON IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

We apply the Whistleblowing System (WBS) as the media available to all stakeholders to report complaints about potential fraud at the head office and branch offices. The Board of Commissioners assessed that its implementation by the Company was highly effective, as proven by several reports submitted through the WBS system.

WBS handling and reporting undergo consistent monitoring, and to date, there has not been any significant issue requiring specific attention or response from the Board of Commissioners. The Board of Commissioners delegates the Audit Committee to assume the role of supervising the WBS implementation within the Company. Every fraud report had been followed up in accordance with the applicable procedures.

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERSHIP

There was no change to the Board of Commissioners membership during the fiscal year of 2022.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan terus bekerja keras dan cerdas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar Direksi bersama seluruh karyawan dapat bekerja sama secara sinergis dengan segenap pemangku kepentingan lainnya, sukses mempersembahkan produk dan layanan pembiayaan terbaik melampaui tuntutan pelanggan.

Mewakili semua anggota Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras serta dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2022. Kepada segenap pelanggan, mitra kerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terima kasih atas kerja sama, kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners remains optimistic that the Company shall continually improve its performance by working hard and smart in parallel with consistently implementing GCG principles. The Board of Commissioners urges that the Directors and all employees proactively work in synergy with all stakeholders and successfully deliver an excellent line of financing products and services beyond the customers' expectations.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey our utmost gratitude to the Directors and all employees for their steadfast dedication and hard work throughout 2022. We also express our highest appreciation to all customers, business partners, shareholders, and other stakeholders for the continued trust, cooperation, and support afforded to us through the years.

Salam PASTI!

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Siang Hadi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



dari kiri ke kanan
from left to right

PINTARO MULIA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

TJAN SOEN ENG

Komisaris
Commissioner

SIANG HADI WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

DANI FIRMANSJAH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Directors Report

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan



YANNUAR ALIN
Direktur Utama
President Director

Dengan pengalaman selama 4 (empat) dasawarsa, kami memposisikan diri sebagai mitra usaha yang lebih mengerti atas kebutuhan pelanggan. Nilai tambah Perseroan berada pada kepekaan kami menyikapi dinamika kebutuhan pelanggan dan kesungguhan kami untuk membina hubungan secara jangka panjang.

With four decades of experience, we position ourselves as a business partner who better understands customer needs. The Company's added value lies in our ability to address our customers' changing needs and our desire to build long-term relationships.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan perlindungan-Nya, kita bersama-sama dapat melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang semakin kompleks sepanjang tahun 2022.

Perubahan dan dinamika bisnis dalam industri pembiayaan, merupakan tema besar yang menjadi fokus perhatian utama kami dalam rangka meningkatkan pertumbuhan usaha PT Buana Finance Tbk ("Perseroan"). Untuk itu, kami senantiasa memperbaiki layanan yang dimiliki dengan dukungan penerapan Teknologi Informasi (TI) terkini sejalan dengan kebutuhan bisnis. Selain itu, penyediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar diselenggarakan dengan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) bermotivasi tinggi serta profesional. Hal ini menjadikan Perseroan menapak kemajuan yang berarti dalam meraih kepercayaan yang besar dari pelanggan dan dunia usaha.

Dalam menghadapi perubahan dan tantangan bisnis terutama berkaitan dengan pandemi COVID-19, Perseroan membuka lembar demi lembar tahun 2022 dengan melaksanakan berbagai strategi dan kebijakan, dengan keyakinan tahun ini menjadi tahun peningkatan kinerja bagi Perseroan. Dalam kaitan dengan hal tersebut, melalui Laporan Tahunan ini akan kami paparkan pencapaian kinerja pada tahun 2022, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami kepada Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, serta sekaligus sebagai implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Honourable Shareholders,

Best wishes for us all.

Praise and gratitude to God Almighty, because with all His blessings and protection, together we were able to overcome the many challenges and increasingly complex business dynamics of 2022.

To grow the PT Buana Finance Tbk (the "Company") business, we focused on the dynamic changes happening in the finance industry. We are constantly improving our services using the latest Information Technology (IT) applications relevant to our business needs. Additionally, our highly motivated, professional Human Resources (HR) offer products that meet market needs. As a result, we have seen significant progress and have gained great trust from customers and the business community alike.

During the COVID-19 pandemic, the Company met each challenging day of 2022 with specific strategies and policies, believing we have braced ourselves for a strong and improved performance this year. In the Directors' Report, we share our 2022 achievements as a means of accountability to our Shareholders and all Stakeholders. Simultaneously, the Company is being transparent on how we are carrying out our business activities and upholding principles of Good Corporate Governance.

MAKROEKONOMI 2022

Pada tahun 2022, ekonomi global mengalami koreksi ke bawah. Proyeksi dari World Economic Outlook IMF pertumbuhan ekonomi global tercatat hanya 3,2% dan tahun depan pertumbuhan ekonomi dunia juga diperkirakan akan semakin melemah di angka 2,7%. Dengan inflasi yang cenderung tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang menurun, hal ini memberikan sinyal bahwa situasi ekonomi dunia cukup tertekan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi domestik masih relatif resilien dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 mencapai 5,31% lebih tinggi dibanding tahun 2021 sebesar 3,70%. Di sisi lain, Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi dalam negeri berada pada angka 5,0%. Dari kinerja APBN hingga pertengahan tahun ini, Kementerian Keuangan mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat didukung oleh neraca perdagangan, konsumsi rumah tangga, dan investasi sebagai penopang utama. Penerimaan negara juga masih tinggi dan hal ini memperlihatkan pemulihan ekonomi yang terus terjaga, kontribusi harga komoditas yang masih di level relatif tinggi serta dampak positif dari berbagai kebijakan pemerintah.

Permintaan domestik tetap memiliki daya tahan yang dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator bulan Desember 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur. Tekanan inflasi dalam negeri hingga Desember 2022 tercatat sebesar 5,51% (yoy) relatif masih terkendali meski secara tahunan inflasi mengalami kenaikan. Pencapaian inflasi dalam negeri masih tetap terkendali di tengah tren inflasi tinggi yang masih terjadi di berbagai negara.

Dari sisi industri, pembiayaan kendaraan bermotor oleh perusahaan pembiayaan tumbuh positif sepanjang 2022. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) merilis data penjualan mobil nasional hingga Desember 2022 dan tercatat lebih dari 1 juta unit.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mencatat kinerja industri *multifinance* sudah mulai pulih dan tumbuh positif. Hal tersebut tercermin dari piutang Perusahaan Pembiayaan setelah pencadangan yang mencapai Rp415,86 triliun pada Desember 2022. Pencapaian ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp364,23 triliun.

MACROECONOMICS 2022

In 2022, the global economy underwent a downward correction. IMF's World Economic Outlook projected global economic growth would reach 3.2%, and further weaken next year at 2.7% growth. Coupled with high inflation, this signals a depressed world economic situation.

The Central Bureau of Statistics (BPS) noted that the Indonesian economy is relatively resilient, with 2022 growth reaching 5.31% which is higher than in 2021 of 3.70%. Meanwhile, Bank Indonesia estimates that domestically we will see a growth of 5.0% in 2023. The Ministry of Finance noted that based on the national budget performance in mid-2022, Indonesia's growth remained strong, supported by the trade balance, household consumption, and investments as the main drivers. State revenues are also high, reflecting ongoing economic recovery thanks to the contribution of relatively high commodity prices and the positive impact of various government policies.

Domestic demand remained resilient, driven by the strong people's purchasing power and confidence in economic activity. This progress is evident in various indicators in December 2022 and the latest Bank Indonesia survey results, such as consumer confidence, retail sales, and Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). Domestic inflationary pressure until December 2022 was at 5.51% (YoY), which was relatively controlled, despite inflation increasing annually and high inflation in many other countries.

The automotive industry grew throughout 2022 based on motor vehicle financing data. The Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO) national car sales data, until December 2022, recorded more than 1 million units sold.

The Financial Services Authority (OJK) noted that the multi-finance industry has started to show signs of recovery and growth. Financing receivables after reserves reached Rp415.86 trillion in December 2022. This was above December 2021 numbers of Rp364.23 trillion.



dari kiri ke kanan
from left to right

MARIANA SETYADI

Direktur
Director

YANNUAR ALIN

Direktur Utama
President Director

HERMAN LESMANA

Direktur
Director

Non Performing Finance (NPF) secara industri juga terus menurun. OJK mencatat, hingga Desember 2022, NPF *gross* dari perusahaan *multifinance* mencapai 2,32% atau turun dibandingkan dengan posisi Desember 2021 di 3,53%. Dari segi total aset industri *multifinance* juga tercatat terus tumbuh hingga mencapai Rp487,92 triliun pada Desember 2022, kondisi tersebut naik jika dibandingkan dengan posisi Desember 2021 di angka Rp433,11 triliun.

Selain itu, restrukturisasi dari perusahaan pembiayaan juga terus mengalami penurunan dan semakin melandai. Dengan demikian, Perseroan harus mengantisipasi dan menyiapkan diri untuk menghadapi kebijakan restrukturisasi kredit terdampak COVID-19 untuk sektor umum yang akan berakhir pada Maret 2023 mendatang.

ANALISIS KINERJA

Strategi dan Kebijakan

Dalam sebuah perusahaan, strategi dan kebijakan memiliki peranan penting dalam pelaksanaan proses pembuatan keputusan untuk menentukan tujuan dan cara terbaik guna mencapai tujuannya. Oleh karena itu, kami senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal Perseroan untuk mencapai sasaran bisnis dan tujuan Perseroan.

Dengan pengalaman selama 4 (empat) dasawarsa, kami memposisikan diri sebagai mitra usaha yang lebih mengerti atas kebutuhan pelanggan. Nilai tambah Perseroan berada pada kepekaan kami menyikapi dinamika kebutuhan pelanggan dan kesungguhan kami untuk membina hubungan secara jangka panjang. Semua aspirasi usaha kami mencerminkan misi, dan nilai-nilai Perseroan yang diinternalisasi secara berkesinambungan.

Kami melihat terdapat potensi besar untuk bertumbuh di tahun ini. Sejumlah produsen otomotif mengeluarkan beberapa tipe mobil baru, pada saat yang sama daya beli masyarakat juga mulai membaik. Adanya insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) juga mendorong peningkatan daya beli sehingga menumbuhkan minat masyarakat untuk membeli kendaraan baru yang harganya relatif lebih murah. Sementara, segmen kendaraan bekas pun tumbuh positif.

Industry-wide, Non-Performing Finance (NPF) figures also continued to decline. OJK reported that until December 2022, the gross NPF of multi-finance companies reached 2.32%, a decrease compared to December 2021 at 3.53%. In terms of total assets, the multi-finance industry recorded growth reaching Rp487.92 trillion in December 2022, an increase compared to December 2021 at Rp433.11 trillion.

The restructuring of finance companies is declining and levelling out. Consequently, the Company must anticipate and prepare to deal with the credit restructuring policy, affected by COVID-19 for the public sector, which will end in March 2023.

PERFORMANCE ANALYSIS

Strategy and Policy

In a company, strategies and policies have an important role in the decision-making process, as well as in determining and achieving goals. Therefore, we keep a close eye on both internal and external changes in the business environment that will affect the Company in achieving its goals and objectives.

With four decades of experience, we position ourselves as a business partner who better understands customer needs. The Company's added value lies in our ability to address our customers' changing needs and our desire to build long-term relationships. All our business aspirations reflect the Company's mission and values which we continuously internalize.

We see great potential for growth in 2023. A number of automotive manufacturers are releasing several new models, and simultaneously consumer purchasing power is inching up. Incentives from the Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) relaxation will also encourage public demand to buy relatively cheaper new vehicles. The used car segment is also growing.

Demikian pula permintaan pembiayaan alat berat yang turut tumbuh seiring melonjaknya harga sejumlah komoditas. Untuk itu, selama tahun 2022, Perseroan fokus untuk terus meningkatkan pertumbuhan bisnis pembiayaan konsumen serta segmen *leasing*. Fokus tersebut diiringi dengan penerapan kebijakan kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta selektif dalam menyalurkan pembiayaan baru kepada pelanggan dengan rekam jejak yang baik. Di samping terus menjaga kualitas pembiayaan baru, Perseroan juga memaksimalkan kinerja penagihan di kantor pusat maupun di kantor cabang dengan memantau secara cermat perkembangan penagihan untuk menghindari keterlambatan pembayaran oleh debitur.

Dalam rangka menopang ekspansi pembiayaan, dari sisi pendanaan Perseroan kembali meraih kepercayaan dunia perbankan dengan pemberian fasilitas *term loan* dari beberapa bank yang mencapai Rp2,82 triliun. Pendanaan ini akan digunakan Perseroan untuk keperluan modal kerja berupa penyaluran kredit kepada pelanggan. Kami juga tetap berupaya mendapatkan pinjaman dengan *rate* yang kompetitif, sehingga penyaluran pembiayaan kepada pelanggan juga disertai dengan suku bunga yang kompetitif.

Dalam rangka terus berada pada lini terdepan di pasar, kami juga senantiasa mengikuti perkembangan inovasi terkini dari industri, antara lain dari aspek Teknologi Informasi. Saat ini, infrastruktur Perseroan telah didukung dengan sistem yang terintegrasi untuk keseluruhan proses bisnis. Sistem ini juga dirancang agar dapat diakses kapan saja dan di mana saja dengan tingkat keamanan yang tinggi. Didukung dengan Sumber Daya Manusia yang kompeten dan profesional, kecepatan pelayanan kami dapat diandalkan guna mendukung pemenuhan kebutuhan dari seluruh pelanggan.

Peranan Direksi dalam Perumusan serta Proses Penerapan Strategi dan Kebijakan

Setiap tahunnya, strategi dan kebijakan Perseroan dalam jangka pendek dan panjang disusun dalam bentuk Rencana Bisnis Tahunan (RBT) sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Direksi bersama jajaran manajemen secara berkala melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan tersebut masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perseroan.

Demand for heavy equipment financing also grew in line with soaring prices for a number of commodities. As a result, in 2022 the Company focused on increasing the consumer financing business and the leasing segment. At the same time, the Company implemented a prudent financial lease lending policy, which was more selective in channeling new financing to customers with good track records. Additionally, the Company maximized its collection performance, monitored its billing progress, and avoided debtors' payment delays both at the head office and branches.

To support and fund financing expansion, based on trust with the banking sector, the Company has attained term loan facilities from several banks reaching Rp2.82 trillion. The funding is used as working capital to lend to customers, while the Company continues to secure more loans at competitive rates to distribute as financing.

In order to continue to be at the forefront of the market, we also keep abreast of the latest innovations from the industry, including from the Information Technology aspect. At the moment, this Company's infrastructure is supported by an integrated system for whole business process. The system is built in order to be accessed anytime and anywhere with high level of security. Supported by the Company's competent professionals to ensure speed, service, and reliability in fulfilling customer needs.

The Role of the Directors in the Formulation and Process of Implementing Strategies and Policies

Every year the Company prepares an Annual Business Plan (RBT) that covers short- and long-term strategies, as well as policies aligned with its vision and mission. The Directors and Management jointly and regularly evaluate implementation at all levels of the organization to ensure the strategies and policies are moving the Company towards achieving its goals and targets.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

Dalam perumusan strategi dan kebijakan, Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkan strategi tersebut secara konsisten. Direksi terlibat langsung dalam proses pengawasan penerapan strategi berjalan dengan baik serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Pencapaian Kinerja 2022 dan Perbandingannya dengan Target

Melalui penetapan dan penerapan berbagai strategi dan kebijakan tersebut, secara umum, dapat kami sampaikan bahwa hingga akhir periode 2022, kinerja Perseroan terus bertumbuh dan meningkat secara berkelanjutan. Dari sisi aset, Perseroan mencatatkan kenaikan 29,23% menjadi Rp4,63 triliun dari sebelumnya sebesar Rp3,58 triliun. Jika dibandingkan dengan target awal tahun, total aset mencapai 12,36% di atas target.

Volume pembiayaan baru selama tahun 2022 mengalami peningkatan 52,61% menjadi Rp2,97 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp1,94 triliun. Jika dibandingkan dengan target, volume pembiayaan baru mencapai 14,66% di atas target awal tahun.

Perolehan pembiayaan baru pada tahun 2022 berkontribusi sebesar 69,12% berasal dari pembiayaan baru *Consumer Finance* (CF) dan *Financial Lease* (FL) sebesar 30,88%. Pembiayaan baru *Consumer Finance* tercatat sebesar Rp2,05 triliun, sedangkan pembiayaan baru *Financial Lease* sebesar Rp916,21 miliar. Selama tahun 2022, Perseroan kembali berhasil menurunkan tingkat pembiayaan bermasalah baik dari *Consumer Finance* maupun *Financial Lease*. Non-Performing Financing Perseroan adalah sebesar 0,67% pada tanggal 31 Desember 2022. Pencapaian ini jauh lebih baik dari tahun sebelumnya yang berada di 2,63%.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota jaringan Firma Crowe Global). Dalam laporannya No. 00294/2.1051/AU.1/09/1692-1/1/III/2023 tertanggal 30 Maret 2023, yang memberikan opini bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Dari hasil laporan Audit tersebut menunjukkan adanya peningkatan laba bersih tahun berjalan 2022 sebesar 204,71% menjadi Rp87,46 miliar dibanding pada tahun 2021, yaitu sebesar Rp28,70 miliar. Jika dibandingkan dengan target, laba bersih tahun berjalan mencapai 133,84% di atas target yang telah ditetapkan awal tahun sebesar Rp37,40 miliar.

The Directors holds an active role in formulating strategies and policies, ensuring they are implemented consistently throughout the organization. The Directors supervises that everything is well executed to achieve Company goals.

2022 Performance and Comparison to Targets

Through coordinated strategies, policies, and effort, the Company continued to grow sustainably in 2022. The Company recorded a 29.23% increase reaching Rp4.63 trillion in assets, compared to the previous Rp3.58 trillion. This figure exceeded its beginning-of-the-year target by 12.36%.

Financing volume in 2022 increased by 52.61%, reaching Rp2.97 trillion from Rp1.94 trillion in 2021. This figure exceeded its original target by 14.66%.

New financing in 2022 was a combination of 69.12% Consumer Financing (CF) and 30.88% Financial Leasing (FL). New CF recorded Rp2.05 trillion, while new FL reached Rp916.21 billion. During 2022, the Company succeeded in reducing Non-Performing Financing to 0.67% on December 31, 2022, significantly better than the previous year's 2.63%.

The Company's 2022 Financial Statements were audited by Public Accounting Firm KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a member of the Crowe Global Firma network). In their report No. 00294/2.1051/AU.1/09/1692-1/1/III/2023 dated 30 March 2023, the Firm provided an opinion that the Company's financial statements have been presented fairly, in all material respects. The results of the audit report showed an increase in 2022 net profit of 204.71% to Rp87.46 billion, compared to 2021 that is Rp28.70 billion. If its compared by target, The Company exceeded reaching 133.84%, above target which is projected at the beginning of the year is Rp37.40 billion.

Tantangan dan Antisipasinya

Perbaikan kondisi lingkungan internal secara berkelanjutan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dari berbagai aspek, kami menilai Perseroan berada pada jalur yang tepat. Kendatipun kami menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kendala dan tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022 di antaranya kelangkaan *chip* semikonduktor yang menyebabkan gangguan produksi dan rantai pasok, sehingga penyaluran pembiayaan terkait kendaraan bermotor menjadi terhambat.

Kami juga dihadapkan pada berbagai tantangan lainnya seperti resesi global, kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), Undang-Undang (UU) Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), ancaman inflasi hingga kenaikan suku bunga acuan. Namun, tantangan tersebut masih dapat dihadapi oleh Perseroan secara bijak.

Perseroan menghadapi tantangan selama tahun 2022 dengan permodalan yang lebih baik. Dengan target yang moderat, kebutuhan pendanaan diupayakan dari kreditur *existing* dan terus menjalin komunikasi dengan beberapa kreditur baru. Sementara kami tetap berusaha untuk memperoleh *rate* pinjaman terbaik dan kompetitif dari kreditur, sehingga dapat tersalurkan dengan baik ke pelanggan. Hingga saat ini, Perseroan juga tidak mengalami kesulitan dalam meraih pendanaan baru.

PROSPEK USAHA

Selain kebijakan strategis dan pencapaian kinerja periode tahun 2022, perlu disampaikan juga sikap optimis kami bahwa prospek usaha Perseroan pada masa mendatang akan semakin baik. Secara garis besar, sikap optimis terhadap prospek usaha tersebut dapat dilihat dari dua faktor, yaitu kondisi lingkungan makro termasuk di dalamnya adalah kondisi lingkungan industri dan kondisi lingkungan internal Perseroan.

Pertumbuhan ekonomi global 2023 masih melambat sebagaimana perkiraan, dengan risiko resesi yang tinggi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Bank Indonesia memperkirakan tahun 2023 pertumbuhan ekonomi dalam negeri tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global pada titik tengah kisaran 4,5-5,3%. Kemudian, di tengah risiko ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi, kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada tahun 2023 juga diperkirakan tetap baik ditopang oleh surplus neraca transaksi modal dan finansial, serta transaksi berjalan yang solid dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Bank Indonesia juga memperkirakan inflasi akan tetap terjaga pada kisaran 3,0±1%.

Anticipating the Challenges

Continuous improvement of internal environmental conditions enhanced the Company's performance. Although we were aware of obstacles and challenges, like the scarcity of semiconductor chips that disrupted production and the supply chain in 2022 affecting automotive financing, the Company was on the right track.

Other difficulties faced included the global recession, rising fuel prices, the regulation for the Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK), and inflation that affected the interest rate benchmark. The Company fortunately was poised to deal with these matters wisely.

In 2022, the Company required better capital. Setting a moderate target, the funds needed were sourced from existing creditors as well as a number of new ones. We continue to try and acquire competitive loans with the best rates to channel funds to customers. The Company has thus far been able to do so.

BUSINESS PROSPECTS

In addition to 2022 strategic policies and performance achievements, the Company reports our optimism for future business prospects. Broadly speaking, this optimism is based on both macro environmental conditions, including industrial, and internal Company conditions.

In line with the expected slowdown of global growth in 2023 and the risk of recession in countries including the United States and Europe, the Company will have to brace itself. Bank Indonesia predicts domestic growth will range between 4.5-5.3%, promising despite the global downturn. Indonesia's Balance of Payments (BOP) in 2023 is expected to remain stable, supported by a surplus in the capital and financial account balances, as well as thanks to a solid current account, with a Gross Domestic Product (GDP) surplus of 0.4% to a deficit of 0.4%. Bank Indonesia expects inflation to hover around 3.0±% or minus 1%.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

Selama tingkat inflasi masih di bawah pertumbuhan PDB domestik, Perseroan yakin tingkat suku bunga perbankan masih mendukung perusahaan *multifinance*. Hal tersebut juga yang mendasari Perseroan untuk belum berencana mendiversifikasi sumber pendanaannya.

Terlepas dari hal tersebut, Perseroan melihat Indonesia telah mulai beralih dari pandemi ke endemi diawali dengan pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kondisi ini diperkirakan akan meningkatkan daya beli masyarakat serta mendorong peningkatan sektor konsumtif, termasuk di antaranya adalah sektor otomotif. Hal ini didukung dengan kehadiran pemerintah melalui dukungan relaksasi PPnBM. Dengan demikian, secara garis besar hal tersebut menjadi indikasi untuk bisnis Perseroan tetap tumbuh berkembang pada masa mendatang.

Berdasarkan analisa tersebut, Direksi meyakini Rencana Bisnis Tahunan (RBT) yang telah disusun masih realistis untuk dicapai dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam usaha pencapaiannya. Fokus Perseroan akan tetap berada pada segmen pembiayaan konsumen dan *leasing*, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, penerapan Teknologi Informasi terkini, menjaga kolektibilitas, serta produktif dan selektif dalam penyaluran pembiayaan baru dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian.

PENERAPAN TATA KELOLA

Perjalanan panjang Perseroan dalam membangun reputasi sebagai perusahaan pembiayaan selama empat dekade, membuat kami senantiasa menjaga nilai-nilai integritas sesuai etika bisnis. Secara bertahap, Perseroan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan terus terpelihara dari waktu ke waktu.

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Selama tahun 2022, Perseroan terus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian kebijakan serta prosedur dalam rangka memaksimalkan GCG Perseroan.

Hopeful that the inflation rate will remain below domestic GDP growth, the Company believes bank interest rates will be favorable for multi-finance companies. It is this assumption that underlies the Company's plan not to diversify its funding sources.

Indonesia has issued the repeal of the Community Activity Restrictions (PPKM) regulation with the country's shift of status from pandemic to the endemic. The Company expects consumer purchasing power to increase as a result, including in the automotive sector. This change, coupled with the relaxation of the Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM), indicates that the Company's business will likely continue to grow and develop in the future.

Based on this analysis, the Directors believes the Annual Business Plan (RBT) presented is both realistic and prudent. The Company will focus on consumer financing, leasing, improving Human Resources competencies, applying the latest Information Technology, maintaining collectability, as well as remaining productive and selective in disbursing new financing.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

The Company has committed the past four decades to building a reputation as a finance company of integrity, ethics, and values. Principles of Good Corporate Governance (GCG) have been introduced into the Company and are maintained over time.

The Directors, the Board of Commissioners, and all the Company's employees apply the highest standards in implementing GCG principles. These principles are a reference for decision making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and improving accountability. In 2022, the Company further aligned policies and procedures to enhance GCG.

Perseroan juga menjalankan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal secara terus-menerus untuk melindungi dan mengantisipasi segala kemungkinan risiko yang dialami Perseroan. Perseroan menerapkan fungsi *three lines of defense* pada risiko dan mitigasinya. Pemilik risiko sebagai lapisan pertahanan pertama telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang muncul dalam operasional kerjanya.

Adanya fungsi *dual control* di dalam struktur organisasi yang bertindak sebagai lapisan pertahanan kedua dalam hal ini dilakukan oleh Divisi Risk Management dan Internal Control Unit. Lapisan pertahanan terakhir adalah Divisi Internal Audit yang memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko oleh lapisan pertama dan kedua sudah berjalan sebagaimana mestinya.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penjelasan dan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Perseroan merupakan salah satu dari sedikit perusahaan pembiayaan Indonesia yang tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990 dengan fokus usaha di segmen *leasing* dan pembiayaan konsumen. Sebagai salah satu anggota senior dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yang masih aktif, kami terus melakukan pengembangan dalam industri pembiayaan.

Sejalan dengan tujuan Keuangan Berkelanjutan Perseroan yaitu ikut berkontribusi dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs), dengan cara menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Untuk itu, Perseroan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang sadar akan perlunya keselarasan antara pertumbuhan bisnis dengan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) untuk mewujudkan peningkatan portofolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2024.

Dengan pengalaman selama 40 tahun, Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek ESG dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Penerapan ESG akan mendorong kebijakan Perseroan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Perseroan bertekad mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan termasuk mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan, mengingat pengaruh ekonomi nasional khususnya industri pembiayaan non-bank (IKNB) berdampak langsung dalam bisnis utama Perseroan.

The Company also implements risk management and an internal control system to avoid and mitigate risks. There are three lines of defense within the organization. First, the Risk Owner has policies and procedures to identify, measure, monitor, and control risks when they arise during daily operations.

Secondly, the dual control function of the Risk Management Division and the Internal Control Unit. Thirdly, the Internal Audit Division, which ensures that the processes of identifying, measuring, monitoring, and controlling risk by the first and second layers are running accordingly.

SUSTAINABILITY STRATEGY

Explanation and Implementation of the Sustainability Strategy

The Company is one of the few Indonesian finance companies listed as a public company on the Indonesia Stock Exchange since 1990. Its focus is the leasing and consumer financing segments. As a senior and active member of the Indonesian Financial Services Association (APPI), the Company continues to pursue development in the financing industry.

The Company strives to help reach the industry's Sustainable Development Goals (SDGs) by applying Sustainable Finance principles in its daily operations. Consequently, the Company invests in developing its Human Resources to ensure harmony between business growth and Environmental, Social, and Governance (ESG) improvement, which will strengthen its Sustainable Finance portfolio by 2024.

Forty years of experience, and balancing ESG, will help ensure the Company runs sustainably. Keeping an emphasis on ESG will lead to policies that encourage acting responsibly. The Company is committed to implementing sustainability operation, while appreciating the impact of the national economy, and the non-bank financing industry (IKNB), on its main business.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Berbagai tantangan muncul dalam penerapan praktik bisnis dan Keuangan Berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi Perseroan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan sama seperti tantangan dalam proses bisnis, sebagaimana telah diungkapkan pada pembahasan sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga dihadapkan pada tantangan pengelolaan risiko kepada pelanggan yang terdampak pandemi COVID-19 serta memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan dapat terjaga dengan baik.

Salah satu kebijakan Perseroan membantu para debitur yang terdampak pandemi COVID-19 dengan memberikan restrukturisasi pinjaman/pembiayaan sesuai program Pemerintah. Kami berharap dengan pemberian restrukturisasi pembiayaan ini, para debitur dapat bertahan dan berkembang, serta secara tidak langsung berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi nasional. Di sisi lain, optimalisasi digitalisasi dalam proses kerja juga terus dilakukan tujuannya agar karyawan tidak lagi bekerja langsung secara fisik atau *offline*, namun metodenya dapat secara *online*, terutama untuk penandatanganan kredit, perjanjian pembiayaan dan lainnya.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Dalam pengembangan strategi keberlanjutan, kami mempertimbangkan strategi bisnis Perseroan, target kinerja, portofolio pembiayaan, kondisi makroekonomi, isu global, serta keselarasan dengan dukungan pada tujuan SDGs. Direksi dan Dewan Komisaris turut serta dalam proses perumusan strategi keberlanjutan Perseroan, termasuk memperhatikan aspek ESG, serta mengawasi penerapan atas strategi-strategi Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada periode tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi anggota Direksi.

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

The Company addresses Sustainable Finance challenges just as it addresses business challenges. Measures and actions have been described above. Specifically related to the COVID-19 pandemic, the Company took stringent precautions in managing risks for customers affected and extra steps to guarantee employee health and safety.

One policy the Company introduced was to assist debtors affected by the COVID-19 pandemic by providing loans and financial restructuring in line with the Government's program. It was our intent to help debtors survive and overcome, which indirectly contributed to national economic recovery. In addition, the Company optimized the digitization of the work processes allowing employees to avoid direct physical contact or working offline. When possible, work was conducted online, especially for the signing of credit approvals, financing agreements, and others.

Sustainability Target Achievement Strategy

In developing the sustainability strategy, the Company considered its business strategy, performance targets, financing portfolio, macroeconomic conditions, global issues, and alignment with SDGs. Both the Directors and Board of Commissioners were involved in formulating the Company's sustainability strategy, including ESG aspects, and implementation oversight of the Company's strategies.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE DIRECTORS

During the 2022 financial year, the Company did not make any changes to the composition of the members of the Directors.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala rekomendasi dan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada Pemegang Saham pelanggan dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan Visi, Misi dan Target Perseroan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah. Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, yang terus telah menjalin kerja sama terbaik sehingga Perseroan dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kinerja di tahun ini. Semoga kita dapat menyongsong masa mendatang dengan terus mempersembahkan kinerja terbaik.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing, on behalf of the entire of Directors, we express our gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for all recommendations provided to the Directors. We also wish to thank our Shareholders, Customers and Business Partners for your support, trust, and cooperation.

The Directors also appreciates and thanks all our employees for their dedication and love in carrying out their duties and responsibilities to realize the Company's Vision, Mission, and Targets. To our Stakeholders, whom we cannot mention individually, we commit to continue to forge the highest level of cooperation so the Company can achieve business improvement, targets, performance, and growth in the coming year. We look forward to the future and hope to continue presenting our best.

- 2022 Highlights
- Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social & Environment Responsibility

Salam PASTI!

Atas nama Direksi
On behalf of the Directors



Yannuar Alin
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN GENERAL COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	PT Buana Finance Tbk
Bidang Usaha Industry	Perusahaan Pembiayaan Konvensional Conventional Financing Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Juni June 1982
Perubahan Nama Change of Name	PT BBL Leasing Indonesia tanggal efektif 7 Juni 1982 effective June 7, 1982 PT BBL Dharmala Leasing tanggal efektif 15 September 1982 effective September 15, 1982 PT BBL Dharmala Finance tanggal efektif 26 September 1989 effective September 26, 1989 PT BBL Dharmala Finance Tbk tanggal efektif 11 September 1996 effective September 11, 1996 PT BBL Danatama Finance Tbk tanggal efektif 28 Juni 2001 effective June 28, 2001 PT Bina Danatama Finance Tbk tanggal efektif 26 Juni 2003 effective June 26, 2003 PT Buana Finance Tbk tanggal efektif 3 Oktober 2005 effective October 3, 2005
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian nomor 74 tanggal 7 Juni 1982 Deed of Establishment Number 74 dated June 7, 1982
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.200.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up	Rp411.449.013.500,-
Bursa Efek Stock Exchange	Saham PT Buana Finance Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia Shares of PT Buana Finance Tbk are listed and traded at the Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Share Code	BBLD
Komposisi Pemegang Saham 2022 Shareholders Composition 2022	PT Sari Dasa Karsa 67,6% Masyarakat Public 32,4%
Alamat Lengkap Complete Address	Kantor Pusat Head Office Tokopedia Tower (Ciputra World 2) Lantai 38, Unit A-F Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 - Jakarta 12950 Telp: +62 21 50806969 Fax: +62 21 50806996 E-mail: dldivcorsec@buanafinance.co.id Website: www.buanafinance.co.id
Akses Informasi Information Access	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Ahmad Khaetami Email: ahmad.khaetami@buanafinance.co.id

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

RIWAYAT SINGKAT BUANA FINANCE

Brief History of Buana Finance

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Berdirinya PT Buana Finance Tbk berawal dari pendirian PT BBL Leasing Indonesia pada tanggal 7 Juni 1982 dengan sejarah operasional selama 40 tahun. Kemudian, Perseroan berkembang dari sebuah lembaga keuangan swasta campuran dengan modal awal Rp1,8 miliar dan 2 kantor cabang menjadi perusahaan publik dengan modal lebih dari Rp1 triliun. Hingga saat ini, Perseroan tercatat memiliki total aset sebesar Rp4,63 triliun dan 22 kantor cabang serta 12 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC).

Perseroan memperoleh izin operasi di bidang sewa guna usaha dan pada tahun itu mengubah nama menjadi PT BBL Dharmala Leasing. Kemudian pada tahun 1989, Perseroan berubah menjadi PT BBL Dharmala Finance sehubungan dengan ekspansi usaha menjadi perusahaan pembiayaan dengan izin operasi di bidang sewa guna usaha, modal ventura, anjak piutang, kartu kredit, dan pembiayaan konsumen. Di tahun yang sama, Perseroan menerbitkan obligasi pertamanya senilai Rp10 miliar.

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham, menggalang modal segar sebesar Rp15,6 miliar melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Selama tahun 1989-1997, Perseroan telah melakukan lima kali emisi di pasar modal, terdiri dari tiga emisi obligasi, satu penawaran umum saham, dan satu penawaran umum terbatas saham, senilai total Rp218,63 miliar. Perseroan juga mendapat kepercayaan berupa fasilitas pinjaman modal kerja dari beragam institusi keuangan multinasional melalui beberapa perjanjian kerja sama pendanaan. Dalam periode tahun 2001-2003 telah terjadi dua kali perubahan kepemilikan saham ini sehingga Perseroan mengubah nama menjadi PT BBL Danatama Finance Tbk, lalu menjadi PT Bina Danatama Finance Tbk pada tahun 2003.

Pada Februari 2005, PT Sari Dasa Karsa (SDK) pemegang saham pendiri PT Bank Buana Indonesia Tbk, mengambil alih seluruh saham dan sebagian besar waran Perseroan yang sebelumnya dimiliki oleh pihak kreditur. Setelah proses penawaran tender kepada pemegang saham publik dan konversi waran, kepemilikan SDK meningkat menjadi 67,5% pada akhir tahun 2005 dan selanjutnya menjadi 67,6% setelah melakukan pembelian saham melalui Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

Kemudian, Perseroan berubah nama menjadi PT Buana Finance Tbk, terhitung efektif sejak tanggal 3 Oktober 2005 dan memfokuskan usahanya di bidang sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen (khususnya pembiayaan mobil bekas).

PT Buana Finance Tbk was initially established as PT BBL Leasing Indonesia on June 7, 1982 over the course of 40 years of operations, the Company has developed from a mixed private financial institution with an initial capital of Rp1.8 billion and 2 branch offices to become a public company boasting capital of more than Rp1 trillion. To date, the Company has Rp4.63 trillion in assets, 22 branch offices, and 12 representative Offices (KSKC).

The Company received an operating license to provide financial leasing, and later that year changed its name to PT BBL Dharmala Leasing. In year 1989, the Company changed its name again to PT BBL Dharmala Finance in conjunction with the expansion of its business into a multifinance company with the operating license for leasing, venture capital, factoring, credit card, and consumer finance. In that same year, the Company issued its first bonds of Rp10 billion.

In 1990, the Company issued initial public offering of shares, raising fresh capital of Rp15.6 billion through the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. During 1989-1997 the Company undertook five floatations in the Indonesian capital market, comprising of three debt issues, one initial public offering, and a rights issue, raising Rp 218.63 billion in total. In addition, through several funding agreements, the Company was entrusted with working capital loan from many multinational financial institutions. Throughout 2001-2003, there were two changes of main shares ownership and it changed the Company's name into PT BBL Danatama Finance Tbk, and PT Bina Danatama Finance Tbk in 2003.

In February 2005, PT Sari Dasa Karsa (SDK), the founding shareholder of PT Bank Buana Indonesia Tbk, acquired all shares and significant portion warrants, previously owned by creditors. Following a tender offer process to public shareholders and conversion of warrants, SDK's ownership increased to 67.5% by the end of 2005 and become 67.6% following the purchase of shares through the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2007.

Starting 3 October 2005, the Company changed its name to PT Buana Finance Tbk, and continued its business with focus in leasing and consumer financing (particularly on used car financing).

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company Vision & Mission

VISI | Vision

"Menjadi perusahaan jasa keuangan yang paling diminati untuk penyediaan layanan solusi keuangan yang inovatif, dan menjadi tolok ukur bagi industri."

"To be the most preferred finance company providing innovative financial solution and becoming a benchmark in the industry."

01 Perusahaan Jasa Keuangan yang Paling Diminati

"Paling diminati" berarti menjadi yang lebih dahulu dipikirkan, diinginkan dan diprioritaskan baik oleh pelanggan, karyawan, pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya.

The Most Preferred Finance Company

"Most preferred" means to be the first thought, desired, and prioritized by customers, employees, shareholders and other stakeholders.

03 Tolok Ukur bagi Industri

Melalui berbagai pengembangan dan proses perbaikan secara terus menerus, Perseroan ingin memposisikan dirinya sebagai salah satu standar baru dalam industri keuangan dengan memberikan produk dan layanan dengan kualitas terbaik, menjadi patokan bagi pelaku bisnis dalam membangun kerja sama, serta menciptakan pertumbuhan bisnis dan pencapaian keuangan yang lebih baik.

Benchmark in The Industry

Through various development and continuous improvement process, the Company eager to put itself as one of the new standard in finance industry by providing the best quality products and services, be the benchmark for business communities in building partnership, and creating better business growth and financial performance.

02 Layanan Solusi Keuangan yang Inovatif

Perseroan fokus pada industri pembiayaan, dengan menyediakan layanan keuangan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, serta terus mengembangkan berbagai bentuk layanan keuangan lainnya, memberikan solusi yang lebih baik sesuai dengan standar dan kebutuhan pasar melalui pengembangan produk, proses, teknologi, dan layanan.

Innovative Financial Solution

The Company focuses on the financing industry, by providing financial services in the form of consumer and lease financing, as well as continuously develops various forms of financial services, provides better solutions in accordance with the standards and market needs through the development of products, processes, technology, and services.



2022 Highlights
Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

MISI | Mission

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Buana Finance memiliki nilai-nilai perusahaan yang menjadi dasar bagi setiap individu dalam berpikir, berperilaku dan berinteraksi, serta menjadi panduan moral dalam pembentukan etos kerja dan budaya perusahaan. Kesadaran akan penerapan nilai-nilai perusahaan, menjadi sangat penting bagi setiap individu dalam menjalankan praktik bisnis secara profesional. Nilai-nilai perusahaan tersebut adalah

Buana Finance has corporate values as the foundation for every individual in their way of thinking, behaving and interacting, as well as being moral guidelines in forming the work ethic and corporate culture. The awareness of implementing corporate values plays an important role for each individual in conducting business practices professionally. These corporate values include:

P

PASSION FOR WINNING

Strong desire to exceed the standards of success and high business results, perseverance in completing tasks, have the courage, innovation and creativity to win the competition.

A

AIM FOR EXCELLENCE

Determination to work better in the form of quality improvements, ability to achieve higher results, courage to compete, have the initiatives for self-development, and always try to improve the way of work and working process.

S

SPIRIT TO SERVE

Show a strong desire to help and serve customers, be proactive in meeting the needs or even exceed customers' expectations.

T

TEAMWORK

Show a strong desire to help and serve customers, be proactive in meeting the needs or even exceed customers' expectations.

I

INTEGRITY

Honest, trustworthy and reliable, act consistently in accordance with the Company's values and work ethics.

HASRAT UNTUK UNGGUL

Keinginan yang mendalam untuk melampaui standar keberhasilan dan hasil bisnis yang tinggi, sikap pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan, memiliki keberanian, inovasi dan kreatifitas untuk memenangkan persaingan.

BERTUJUAN MENCAPAI KESEMPURNAAN

Tekad untuk bekerja dengan lebih baik dalam bentuk peningkatan kualitas, kemampuan memperoleh hasil secara lebih tinggi, berani berkompetisi, mengambil inisiatif dalam pengembangan diri, serta selalu berusaha memperbaiki cara dan proses kerja.

SEMANGAT MELAYANI

Menunjukkan keinginan kuat untuk membantu dan melayani pelanggan, bersikap proaktif agar dapat memenuhi kebutuhan bahkan melebihi harapan pelanggan.

KERJA SAMA TIM

Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan menjadi bagian dari suatu tim, saling mempercayai, memiliki komitmen dan tujuan bersama, menghormati orang lain.

INTEGRITAS

Bersikap jujur, dapat dipercaya dan diandalkan, bertindak konsisten sesuai dengan nilai dan etika bisnis Perseroan.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta No. 46 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tertanggal 14 Juli 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0428093, dilaporkan ke OJK pada tanggal 16 Juli 2021, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak di bidang Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, dan kegiatan usaha pendukung lainnya.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, maka Perseroan memiliki ijin kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi, meliputi:
 - a. Sewa Pembiayaan
 - b. Jual dan Sewa Balik
 - c. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan
 - d. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan
 - e. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran
 - f. Pembiayaan Proyek
 - g. Pembiayaan Infrastruktur
 - h. Pembiayaan lain yang telah mendapat persetujuan OJK
2. Pembiayaan Modal Kerja, meliputi:
 - a. Jual dan Sewa Balik
 - b. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan
 - c. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan
 - d. Fasilitas Modal Usaha
 - e. Pembiayaan lain yang telah mendapat persetujuan OJK
3. Pembiayaan Multiguna, meliputi:
 - a. Sewa Pembiayaan
 - b. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran
 - c. Fasilitas Dana
 - d. Pembiayaan lain yang telah mendapat persetujuan OJK
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK;
5. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada butir 1 sampai dengan butir 4 di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the Articles of Association, Deed No. 46, dated June 18, 2021, as made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, its Notice of Amendment recorded with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 14, 2021, Numbers AHU-AH.01.03-0428093, and reported to OJK on July 16, 2021, the Company may engage in Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, other financing business activities based on OJK approval, and other supporting business activities.

In order to achieve these aims and objectives, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Finance Company Business, the Company has the following business activity licenses:

1. Investment Financing, including:
 - a. Financial Lease
 - b. Sale and Lease Back
 - c. Factoring with Recourse
 - d. Factoring without Recourse
 - e. Installment Financing
 - f. Project Financing
 - g. Infrastructure Financing
 - h. Other financing subject to OJK approval
2. Working Capital Financing, including:
 - a. Sale and Lease Back
 - b. Factoring with Recourse
 - c. Factoring without Recourse
 - d. Working Capital Facility
 - e. Other financing subject to OJK approval
3. Multipurpose Financing, including:
 - a. Financial Lease
 - b. Installment Financing
 - c. Funding Facility
 - d. Other financing subject to OJK approval
4. Other financing business activities based on OJK approval;
5. In addition to the main business activities as referred to in Points 1 to 4 above, the Company may conduct supporting business activities in the form of operating leases and/or fee-based activities, as long as they do not conflict with the laws and regulations in the financial services sector.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Hingga dengan periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut di atas.

PRODUK DAN JASA

Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan untuk debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Produk:

1. Sewa Pembiayaan
2. Pembelian dengan pembayaran Secara Angsuran
3. Fasilitas Dana

Pembiayaan Investasi

Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.

Produk:

1. Sewa Pembiayaan
2. Jual dan Sewa Balik
3. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
4. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
5. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran
6. Pembiayaan Proyek
7. Pembiayaan Infrastruktur

Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

Produk:

1. Jual dan Sewa Balik
2. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
3. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
4. Fasilitas Modal Usaha

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN THE FISCAL YEAR

Up to the fiscal year ending December 31, 2022, the Company conducted businesses in accordance with its Articles of Association and latest amendments as described above.

PRODUCTS AND SERVICES

Multipurpose Financing

Financing for goods and/or services needed by debtors for use/consumption, and not for business purposes or productive activities within the agreed timeframe.

Product:

1. Financial Lease
2. Installment Financing
3. Funding Facility

Investment Financing

Financing of capital goods and services required for business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment premises provided to debtors.

Product:

1. Financial Lease
2. Sale and Lease Back
3. Factoring with Recourse
4. Factoring without Recourse
5. Installment Financing
6. Project Financing
7. Infrastructure Financing

Working Capital Financing

Financing to meet expenditure needs that run out in one debtor's business activity cycle.

Product:

1. Sale and Lease Back
2. Factoring with Recourse
3. Factoring without Recourse
4. Working Capital Facility

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

LOKASI KANTOR CABANG

Branch Offices Location

Kantor Pusat Head Office

TOKOPEDIA TOWER (CIPUTRA WORLD 2),
Lantai 38, Unit A-F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11, Jakarta 12950
Phone. (021) 50806969
Fax. (021) 50806996
Jakarta

JABODETABEK

JAKARTA

Kantor Cabang Utama

Tokopedia Tower
(Ciputra World 2),
Lantai 38 Unit A-F
Jl. Prof. Dr. Satrio
Kav. 11, Jakarta 12950
Phone. (021) 50806969
Fax. (021) 50806996
Jakarta

Jakarta Pusat

Super Blok Mega Kemayoran
Blok B 22, Jl. Angkasa Kav B 6
Kotabaru, Bandar Kemayoran,
Jakarta Pusat 10610
Phone. (021) 293714219-23
Fax. (021) 29371419

Jakarta Selatan

Kompleks Ruko Graha Mas
Fatmawati Blok A No. 37
Jl. RS Fatmawati No. 71
Jakarta 12150
Phone. (021) 7247266
Fax. (021) 7204658

SUMATERA

Medan

Jl. Suka Mulia No. 7 & 8
Kecamatan Medan Maimun,
Kelurahan Aur, Medan 20151
Phone. (061) 4558260
Fax. (061) 4153335

Jambi

Jl. Hayam Wuruk No. 20A
Jelutung, Jambi 36136
Phone. (0741) 23756

Lampung

Jl. Pangeran Diponegoro No. 179 A
Bandar Lampung 35119
Phone. (0721) 264141
Fax. (0721) 264142

Palembang

Jl. Angkatan 45 Raya No. 8 K-L
Demang Lebar Daun
Palembang 30137
Phone. (0711) 360800
Fax. (0711) 356217

Jakarta Barat

Ruko Puri Niaga III, Blok M/No.1G
Jl. Puri Kencana
Kembangan, Jakarta Barat
Phone. (021) 58303407
Fax. (021) 58303406

Bekasi

Ruko Mutiara Bekasi Center
Blok B9 No. 08,
Jl. Ahmad Yani No. 14
Margajaya, Bekasi
Phone. (021) 88850601
Fax. (021) 88850603

Tangerang Selatan

Ruko BTC Blok A1 No. 03
Jl. Jend. Sudirman
Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang Selatan
Phone. (021) 27624005

Pekanbaru

Rukan Mega Asri Green Office
Blok A2/A3
Jl. Arifin Achmad, Tangkerang Tengah,
Marpoyan Damai Pekanbaru 28282
Phone. 0761 - 8417088
Fax. 0761 - 8417089

KALIMANTAN

Balikpapan

Komplek Pelangi Balikpapan Point
Blok A 07 Jl. Syarifuddin Yoes
Balikpapan
Phone. (0542) 8512460
Fax. (0542) 8512461

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No. 1-C
Kel. Kuripan, Banjarmasin Timur
Banjarmasin 70236
Phone. (0511) 3272626
Fax. (0511) 3272525

Palangkaraya

Jl. RTA. Milono Km 2,5 Blok 5
Menteng
Jekan Raya, Palangkaraya 73111
Phone. (0536) 3227469

JAWA BALI

Bandung

Jl. BKR No. 16 Cijagra, Lengkong
Kota Bandung, Jawa Barat
Phone. (022) 7312298 ; 7312248

Semarang

Komplek Pertokoan Depok Asri D-6
Jl. Depok No. 35, Semarang 50133
Phone. (024) 3511327
Fax. (024) 3549366

Surabaya

Komplek Ruko RMI Blok D 27-28
Jl. Ngagel Jaya Selatan
Surabaya 60284
Phone. (031) 5030041
Fax. (031) 5030042

Denpasar

Jl. Gatot Subroto Timur
No 520X,
Kesiman Kertalangu
Denpasar 80237
Phone. (0361) 4701834

Pontianak

Komplek Central Perdana Blok B/17
Jl. Perdana, Pontianak 78121
Phone. (0561) 766812
Fax. (0561) 766822

Samarinda

Jl. KH Wahid Hasyim I No. 28
Sempaja Selatan, Samarinda 75119
Phone. (0541) 7272903
Fax. (0541) 4103994

SULAWESI

Makassar

Komp. Ruko Pelita Marga Mas
Blok B/16, Jl. Gunung Latimojong
Makasar 90157
Phone. (0411) 3625645
Fax. (0411) 3631367

Manado

Jl. Bethesda No. 34 Ruko 34D
Sario Kotabaru Manado 95116
Phone. (0431) 8880055
Fax. (0431) 8880052

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

KANTOR SELAIN KANTOR CABANG (KSKC)

Representative Offices

Bogor –Cibinong

Komplek Ruko, Cibinong City Center B-5
Jl. Tegar Beriman No.1
Cibinong-Jawa Barat
Phone. (021) 29335164, 29335165

Bangka

Komplek Ruko Bangka Square No. 8
Jl. Koba KM 5 Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru,
Kota Bangka Tengah,
Bangka Belitung 33684
Phone. (0717) 9107792, 9107819

Batam

Komp. Ruko Anggrek Mas 2
Blok A1 No.3A
Jalan Sudirman
Batam 29444
Phone. (0778) 4089888

Belitung

Jl. Jend. Sudirman No.10
Pangkal Lalang, Tj. Pandan,
Belitung, Bangka Belitung 33411
Phone. (0719) 9304202, 9304534

Bengkulu

Jl. S. Parman No. 19A & B
Kel. Tanah Patah, Dusun Besar,
Singaran Pati,
Bengkulu, 38224
Phone. (0736) 7323457

Yogyakarta

Komplek Ruko Casa Grande No 11
Jl Ringroad Utara,
Maguwoharjo-Sleman
Yogyakarta 55283
Phone. (0274) 4361760

Kalimalang

Komplek Ruko Kalimalang Square
KS 10, Jl. Inspeksi Kalimalang
Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur 13450
Phone. (021) 86605758

Malang

Ruko Panorama Square
Jl Ahmad Yani A-9
Purwodadi, Blimbing,
Kota Malang
Phone. (0341) 4376084

Medan 2

Jl. Gagak Hitam No.30
Kel. Sunggal, Kec. Medan Sunggal
Medan
Phone. (061) 42570878

Cilegon

Komplek Ruko Citra Garden
BMW Blok B 3 No 6,
Jl. Mutiara Raya, Wanayasa,
Kramatwatu, Serang - Banten
Phone. (0254) 7941769

Solo

Ruko The Park Blok B-17
Jl. Ir. Soekarno, Solo Baru
Madegondo, Grogol, Kecamatan
Sukoharjo
Jawa Tengah 57552
Phone. (0271) 625262
Fax. (0271) 623396

Alam Sutera

Jl. Jalur Sutra Kavling Spectra
Blok 23C No. 20-21 Panunggangan
Timur, Pinang, Kota Tangerang, Paku
Alam, Serpong Utara, Banten 15143
Phone. (021) 29315101
Fax. (021) 2935102

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Ikhtisar 2022

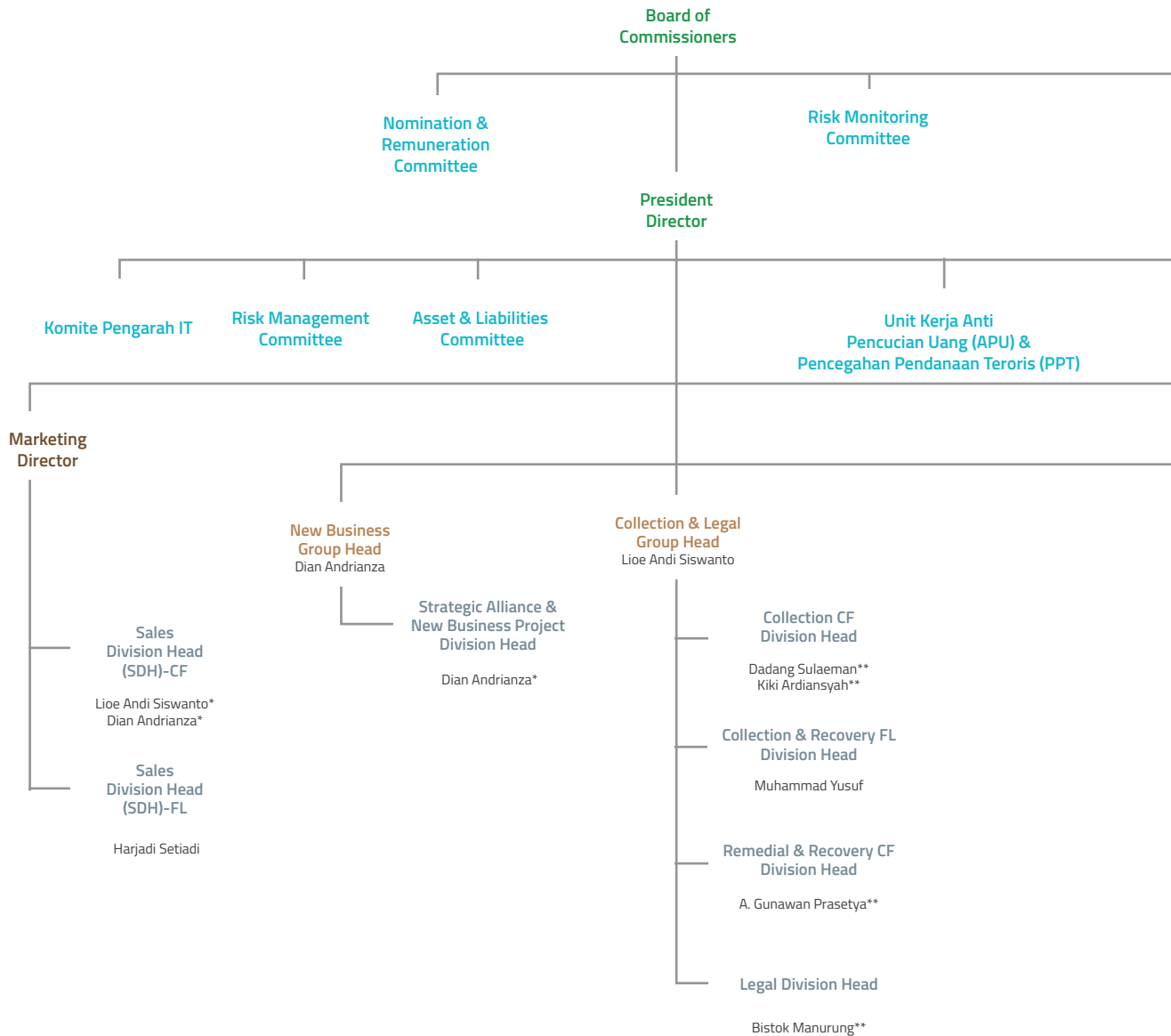
Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

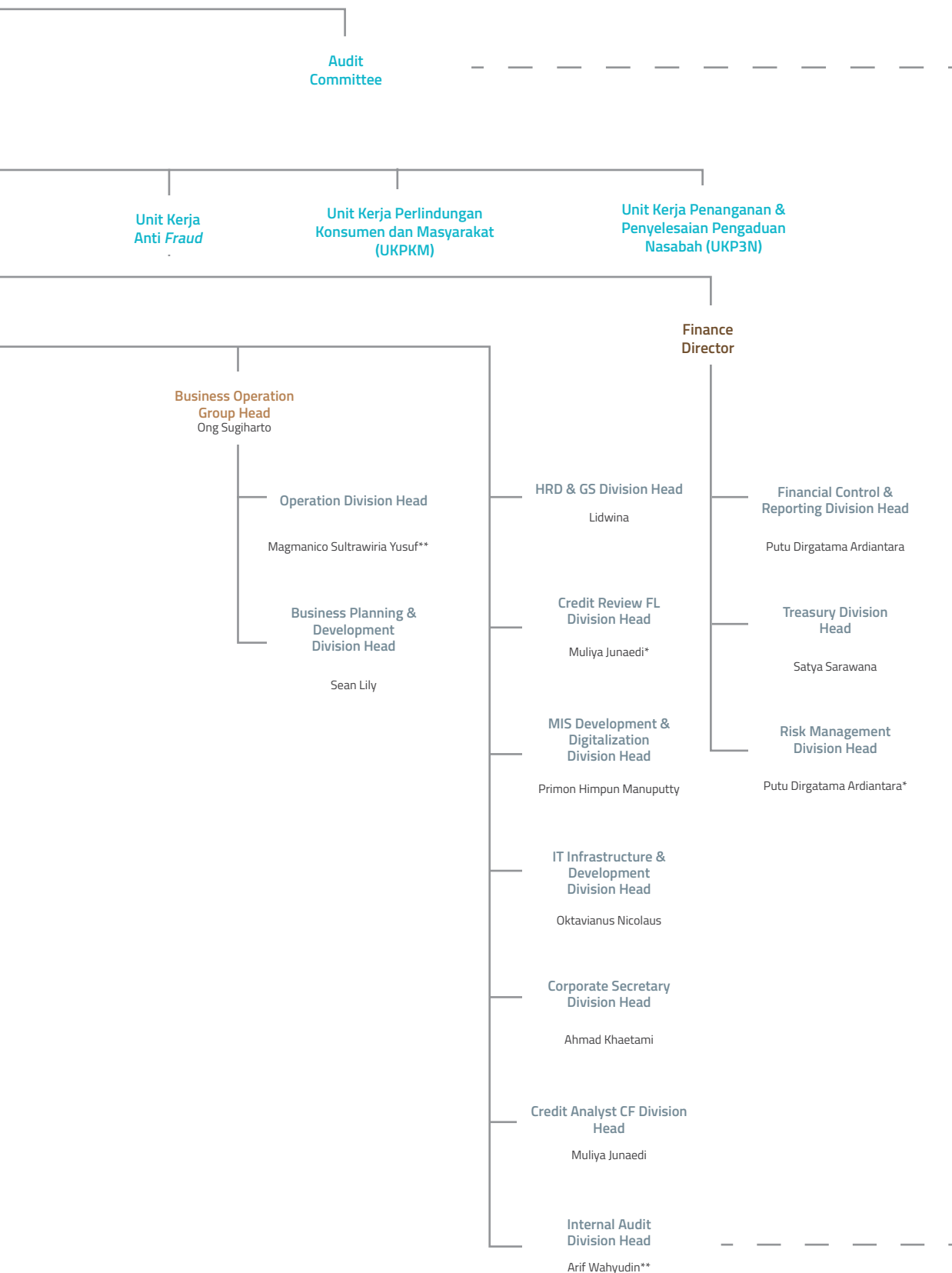
Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



* Concurrent
** Deputy



2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

DAFTAR KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

List of Associations Membership

Nama Asosiasi Associations	No Keanggotaan Membership Number	Masa Keanggotaan Membership Period
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Finance Services Association	1001/JKT/82	Diperbarui setiap tahun Renew annually
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	074/BBLD-AEI/90	Diperbarui setiap tahun Renew annually
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) The Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution	D/012/XII/2021	Diperbarui setiap tahun Renew annually

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



SIANG HADI WIDJAJA

Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia: 72 tahun

Domisili: Indonesia

Citizenship: Indonesian

Age: 72 years old

Domicile: Indonesia

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada RUPS tanggal 23 Mei 2017 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 19 Juni 2017. Ditetapkan kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

First appointed as President Commissioner of the Company at Annual GMS on May 23, 2017 and approved by Otoritas Jasa Keuangan on June 19, 2017. Reappointed as President Commissioner as stated in the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 46 dated June 18, 2021.

2022 Highlights
Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

PENDIDIKAN

Manajemen dari Ngee Ann Technical College Singapura (1972)

PENGALAMAN KERJA

1994-1988: Komisaris di Bank Buana Indonesia
1988-1990: Direktur di Bank Mitsubishi Buana
1976-1988: Manager International Departemen di Bank Buana Indonesia

RANGKAP JABATAN

- Direktur Utama PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk sejak 1982
- Komisaris PT Asuransi Buana Independent sejak 1997

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2022 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

Seminar *Online* "Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian" oleh APPI

SERTIFIKASI

Sertifikasi Dasar Pembiayaan - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017

HUBUNGAN AFILIASI

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali (PT Sari Dasa Karsa)

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

PERIODE JABATAN

2021 sampai dengan 2026

EDUCATION

Management from Ngee Ann Technical College Singapore (1972)

WORK EXPERIENCE

1994-1988: Commissioner at Bank Buana Indonesia
1988-1990: Director at Bank Mitsubishi Buana
1976-1988: Manager of International Department at Bank Buana Indonesia

CONCURRENT POSITION

- President Director of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk since 1982
- Commissioner of PT Asuransi Buana Independent since 1997

EDUCATION OR TRAINING IN 2022 TO IMPROVE COMPETENCE

Online Seminar, "Managing Risk Amidst Uncertainty," by APPI

CERTIFICATIONS

Basic Financing Certification - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017

AFFILIATE RELATIONS

Affiliated with Controlling Shareholder (PT Sari Dasa Karsa)

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

TERM OF OFFICE

2021 to 2026

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



TJAN SOEN ENG

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 66 tahun
Domisili: Indonesia

Citizenship: Indonesian
Age: 66 years old
Domicile: Indonesia

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Perseroan di tahun 1997 sd 1999. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2009 sampai dengan saat ini. Ditetapkan kembali sebagai Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

First appointed as Commissioner of the Company in 1997 to 1999. Then reappointed as Commissioner based on Annual GMS on May 27, 2009 until now. Reappointed as Commissioner of the Company as stated in the Resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Number 46, dated June 18, 2021.

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1981)
- Magister Administrasi Bisnis dari University of Nebraska, Lincoln, Amerika Serikat (1984)
- Doctoral Strategic Management, University of Nebraska, Lincoln, USA (1988)

PENGALAMAN KERJA

- 2007-2015: Komisaris Utama di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
- 2010-2012: Komisaris Utama di PT Bayu Buana Tbk
- 2008-2013: Komisaris Utama di PT Zurich Insurance Indonesia
- 2007-2010: Komisaris di PT Bayu Buana Tbk
- 2007-2012: Komisaris Utama di PT Pioneerindo Gourmet International Tbk
- 2000-2007: Partner di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young
- 1996-1999: Direktur di PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk
- 1990-1995: Direktur Keuangan PT BBL Dharmala Finance Tbk
- 1989-1990: Business Development Advisor di PT Arya Upaya Corporation
- 1981-1982: Chief Accountant and Controller di PT Arga Soka
- 1979-1981: Staff of Budgeting and Treasury Division di PT Indocement

RANGKAP JABATAN

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2021
2. Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak 2020
3. Komisaris Utama di PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk sejak 2007

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2022 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

Seminar *Online* "Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian" oleh APPI

SERTIFIKASI

Sertifikasi Dasar Pembiayaan - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

PERIODE JABATAN

2021 sampai dengan 2026

EDUCATION

- Bachelor of Economics, Atma Jaya Catholic University Jakarta (1981)
- Master of Business Administration from University of Nebraska, Lincoln, USA (1984)
- Doctor of Strategic Management, University of Nebraska, Lincoln, USA (1988)

WORK EXPERIENCE

- 2007-2015: President Commissioner at PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
- 2010-2012: President Commissioner at PT Bayu Buana Tbk
- 2008-2013: President Commissioner at PT Zurich Insurance Indonesia
- 2007-2010: Commissioner at PT Bayu Buana Tbk
- 2007-2012: President Commissioner at PT Pioneerindo Gourmet International Tbk
- 2000-2007: Partner at Ernst & Young Public Accounting Firm
- 1996-1999: Director at PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk
- 1990-1995: Finance Director at PT BBL Dharmala Finance Tbk
- 1989-1990: Business Development Advisor at PT Arya Upaya Corporation
- 1981-1982: Chief Accountant and Controller at PT Arga Soka
- 1979-1981: Staff of Budgeting and Treasury Division at PT Indocement

CONCURRENT POSITION

1. Member of Nomination and Remuneration Committee, since 2021
2. Member of Risk Monitoring Committee, since 2020
3. President Commissioner at PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

EDUCATION OR TRAINING IN 2022 TO IMPROVE COMPETENCE

Online Seminar, "Managing Risk Amidst Uncertainty," by APPI

CERTIFICATIONS

Basic Financing Certification - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

AFFILIATE RELATIONS

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or with major and controlling shareholders.

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

TERM OF OFFICE

2021 to 2026



DANI FIRMANSJAH

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 68 tahun
Domisili: Indonesia

Citizenship: Indonesian
Age: 68 years old
Domicile: Indonesia

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2018 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 30 Juli 2018. Ditetapkan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

First appointed as Independent Commissioner of the Company at Annual GMS on May 23, 2018 and approved by Otoritas Jasa Keuangan on July 30, 2018. Reappointed as an Independent Commissioner as stated in the Resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Number 46 dated June 18, 2021.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

PENDIDIKAN

Magister di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management (AIM), Manila (1994)

EDUCATION

Master in Management from Asian Institute of Management (AIM), Manila (1994)

PENGALAMAN KERJA

2013-2017: Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen di PT Intan Baruprana Finance Tbk
2013-2014: Direktur Utama di PT Bima Multifinance
2012-2013: Komisaris Independen di PT Bima Multifinance
2012-2014: Komisaris Independen di PT Maybank Finance Indonesia
2012: Komisaris di PT Indosurya Inti Finance
2011: Direktur Utama PT Indosurya Inti Finance
2011: Anggota Komite Audit di PT BFI Finance Indonesia Tbk
2006-2010: Direktur Utama di PT IFS Capital Indonesia
1997-2006: Direktur Utama di PT Saseka Gelora Finance
1985-1997: Direktur PT BFI Finance Indonesia Tbk

WORK EXPERIENCE

2013-2017: President Commissioner, concurrently Independent Commissioner at PT Intan Baruprana Finance Tbk
2013-2014: President Director at PT Bima Multifinance
2012-2013: Independent Commissioner at PT Bima Multifinance
2012-2014: Independent Commissioner at PT Maybank Finance Indonesia
2012: Commissioner at PT Indosurya Inti Finance
2011: President Director at PT Indosurya Inti Finance
2011: Audit Committee Member at PT BFI Finance Indonesia Tbk
2006-2010: President Director at PT IFS Capital Indonesia
1997-2006: President Director at PT Saseka Gelora Finance
1985-1997: Director at PT BFI Finance Indonesia Tbk

RANGKAP JABATAN

1. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2021
2. Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak 2020
3. Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2018
4. Komisaris Independen di PT Bussan Auto Finance sejak 2016
5. Komisaris Independen di PT Smart Multi Finance sejak 2014
6. Komisaris Utama di PT Aditama Finance sejak 2012

CONCURRENT POSITION

1. Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since 2021
2. Chairman of the Risk Monitoring Committee since 2020
3. Member of the Audit Committee since 2018
4. Independent Commissioner at PT Bussan Auto Finance since 2016
5. Independent Commissioner at PT Smart Multi Finance since 2014
6. President Commissioner at PT Aditama Finance since 2012

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2022 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

1. Webinar "Supporting Banking Roadmap and Payment Transformation" oleh Infobank
2. Webinar "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry" oleh OJK Institute
3. Seminar Online "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" oleh APPI
4. Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" oleh APPI
5. Seminar Online "Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian" oleh APPI

EDUCATION OR TRAINING IN 2022 TO IMPROVE COMPETENCE

1. Webinar "Supporting Banking Roadmap and Payment Transformation" by Infobank
2. Webinar "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry" by OJK Institute
3. Online Seminar "Momentum for the Recovery of the Financing Industry" by APPI
4. Online Seminar "Challenges to Accelerate Digital Economy Transformation" by APPI
5. Online Seminar "Managing Risk Amidst Uncertainty" by APPI

SERTIFIKASI

Sertifikasi Dasar Pembiayaan - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

CERTIFICATIONS

Basic Financing Certification - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali

AFFILIATE RELATIONS

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or with major and controlling shareholders.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

PERIODE JABATAN

2021 sampai dengan 2026

TERM OF OFFICE

2021 to 2026



PINTARO MULIA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 48 tahun
Domisili: Indonesia

Citizenship: Indonesian
Age: 48 years old
Domicile: Indonesia

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2018 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 30 Juli 2018. Ditetapkan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

First appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual GMS on May 23, 2018, and approved by Otoritas Jasa Keuangan on July 30, 2018. Reappointed as Independent Commissioner based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 46 dated June 18, 2021.

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

PENDIDIKAN

Sarjana Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta (1997)

PENGALAMAN KERJA

2017 – 2019: Vice President of Finance di Alpha JWC Ventures
2012 – 2017: Direktur Investasi di Capsquare Asia Partners
2007 – 2012: Vice President di Avenue Capital Group
1999 – 2007: Corporate Finance Manager di Ernst & Young
1997 – 1999: Auditor di KPMG Indonesia

RANGKAP JABATAN

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2021
2. Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak 2020
3. Ketua Komite Audit Perseroan, sejak 2018
4. Presiden Direktur PT Citra Adi Karunia Pusaka, sejak 2017

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2022 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

Seminar Online "Mengelola Risiko Di tengah Ketidakpastian" oleh APPI

SERTIFIKASI

Sertifikasi Dasar Pembiayaan - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2019

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

PERIODE JABATAN

2021 sampai dengan 2026

EDUCATION

Bachelor of Accounting at Trisakti University, Jakarta (1997)

WORK EXPERIENCE

2017-2019: Vice President of Finance at Alpha JWC Ventures
2012-2017: Investment Director at Capsquare Asia Partners
2007-2012: Vice President at Avenue Capital Group
1999-2007: Corporate Finance Manager at Ernst & Young
1997-1999: Auditor di/at KPMG Indonesia

CONCURRENT POSITION

1. Member of Nomination and Remuneration Committee since 2021
2. Member of Risk Monitoring Committee since 2020
3. Chairman of Audit Committee since 2018
4. President Director at PT Citra Adi Karunia Pusaka since 2017

EDUCATION OR TRAINING IN 2022 TO IMPROVE COMPETENCE

Online Seminar "Managing Risk Amidst Uncertainty" by APPI

CERTIFICATIONS

Basic Financing Certification - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2019

AFFILIATE RELATIONS

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or with major and controlling shareholders.

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

TERM OF OFFICE

2021 to 2026

PROFIL DIREKSI

Directors Profile



YANNUAR ALIN

Direktur Utama | Direktur Utama

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 47 tahun
Domisili: Indonesia

Citizenship: Indonesian
Age: 47 years old
Domicile: Indonesia

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2016.
Kemudian diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2017 yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 Mei 2017.
Ditetapkan kembali sebagai Direktur Utama Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 39 tanggal 8 Juni 2022.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

First appointed as Director of the Company at Annual GMS on June 9, 2016.
Then, appointed as President Director at Annual GMS on May 23, 2017 which had approved by Otoritas Jasa Keuangan on May 15, 2017.

Reappointed as President Director based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 39 dated June 8, 2022.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

PENDIDIKAN

Sarjana Psikologi, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1999)

EDUCATION

Bachelor of Psychology, Atma Jaya Catholic University Jakarta (1999)

PENGALAMAN KERJA

2016-2017: Direktur Perseroan
2004-2016: Deputy Car Finance Credit & Marketing Group Head di PT Oto Multiartha

WORK EXPERIENCE

2016-2017: Director
2004-2016: Deputy Car Finance Credit & Marketing Group Head at PT Oto Multiartha

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

CONCURRENT POSITION

No concurrent position in other companies

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2022 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

1. Seminar *Online* "Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian" oleh APPI
2. Seminar *Online* "Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023" oleh APPI

EDUCATION OR TRAINING IN 2022 TO IMPROVE COMPETENCE

1. Online Seminar, "Managing Risk Amidst Uncertainty" by APPI
2. Online Seminar, "Challenges of Global Economic Uncertainty 2023" by APPI

SERTIFIKASI

Sertifikasi Ahli Pembiayaan - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017

CERTIFICATIONS

Financing Expert Certification - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali

AFFILIATE RELATIONS

No affiliation with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

PERIODE JABATAN

2022 sampai dengan 2025

TERM OF OFFICE

2022 to 2025



HERMAN LESMANA

Direktur | Direktur

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia: 66 tahun

Domisili: Indonesia

Citizenship: Indonesian

Age: 66 years old

Domicile: Indonesia

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2008 yang mendapatkan persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tanggal 13 Oktober 2008. Ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 39 tanggal 8 Juni 2022.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

First appointed as Director of the Company at the Extraordinary GMS on December 17, 2008 which is approved by the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency dated October 13, 2008. Reappointed as Director based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 39 dated June 8, 2022.

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi, Akademi Pendidikan Kejuruan Jakarta (1981)

PENGALAMAN KERJA

2006-2018: Komisaris PT Pro Car International Finance
2004-2006: Direktur Pemasaran PT ANJ Finance
1983-2004: Senior Executive General Manager PT Orix Indonesia Finance
1976-1983: Senior Staff Import Export Department PT Pan Indonesia Bank

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2022 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

1. Seminar *Online* "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" oleh APPI
2. Seminar *Online* "Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023" oleh APPI

SERTIFIKASI

Sertifikasi Ahli Pembiayaan - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

PERIODE JABATAN

2022 sampai dengan 2025

EDUCATION

Bachelor of Economics, Jakarta Vocational Education Academy (1981)

WORK EXPERIENCE

2006-2018: Commissioner, PT Pro Car International Finance
2004-2006: Marketing Director, PT ANJ Finance
1983-2004: Senior Executive General Manager, PT Orix Indonesia Finance
1976-1983: Senior Staff Import Export Department, PT Pan Indonesia Bank

CONCURRENT POSITION

No concurrent position in other companies

EDUCATION OR TRAINING IN 2022 TO IMPROVE COMPETENCE

1. Online Seminar "Momentum for the Recovery of the Financing Industry" by APPI
2. Online Seminar "Challenges of Global Economic Uncertainty 2023" by APPI

CERTIFICATIONS

Financing Expert Certification - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

AFFILIATE RELATIONS

No affiliation with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders.

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

TERM OF OFFICE

2022 to 2025



MARIANA SETYADI

Direktur | Direktur

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia: 42 tahun

Domisili: Indonesia

Nationality: Indonesian

Age: 42 years old

Domicile: Indonesia

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020 yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 9 Juli 2020.

Ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 39 tanggal 8 Juni 2022.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

First appointed as Director of the Company at Annual GMS on August 12, 2020 which had approved by Otoritas Jasa Keuangan on July 9, 2020.

Reappointed as Director based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 39 dated June 8, 2022.

PENDIDIKAN

Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta (2003)

PENGALAMAN KERJA

2018-2020: Group Financial Controller di PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur

2005-2018: Senior Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte Indonesia)

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2022 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

1. Webinar "Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan" oleh OJK Institute
2. Webinar "Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan" oleh OJK Institute
3. Seminar *Online* "Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian" oleh APPI

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020
- Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan - Badan Sertifikasi Manajemen Risiko, 2020

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

PERIODE JABATAN

2022 sampai dengan 2025

EDUCATION

Bachelor of Accounting, Tarumanagara University, Jakarta (2003)

WORK EXPERIENCE

2018-2020: Group Financial Controller at PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur

2005-2018: Senior Audit Manager at Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte Indonesia)

CONCURRENT POSITION

No concurrent position in other companies

EDUCATION OR TRAINING IN 2022 TO IMPROVE COMPETENCE

1. Webinar on "Readiness of the Financial Services Industry in Supporting Financial Services Consumer Digital Literacy" by the OJK Institute
2. Webinar "Crime Challenges and Mitigation, and Increasing Cybersecurity in the Financial Services Industry" by the OJK Institute
3. Online Seminar "Managing Risk Amidst Uncertainty" by APPI

CERTIFICATIONS

- Financing Expert Certification - PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020
- Risk Management Certification for Finance Company - Badan Sertifikasi Manajemen Risiko, 2020

AFFILIATE RELATIONS

No affiliation with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders.

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

TERM OF OFFICE

2022 to 2025

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social & Environment Responsibility

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



PINTARO MULIA

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

A complete profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

- Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Agustus 2018.
- Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 6 Juli 2021.

PERIODE JABATAN

2021 sampai dengan 2026

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- First appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on August 23, 2018.
- Reappointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on July 6, 2021.

PERIODE JABATAN

2021 to 2026



DANI FIRMANSJAH

Anggota Komite Audit | Member, Audit Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

A complete profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

- Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Agustus 2018.
- Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juli 2021.

PERIODE JABATAN

2021 sampai dengan 2026

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- First appointed as Member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on August 23, 2018.
- Reappointed as member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on July 6, 2021.

PERIODE JABATAN

2021 to 2026



VONNY SULAIMIN

Anggota Komite Audit | Member, Audit Committee

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 47 tahun
Domisili: Indonesia

Nationality: Indonesian
Age: 47 years old
Domicile: Indonesia

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juni 2017.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

First appointed as member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on June 9, 2017

Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juli 2021.

Reappointed as member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on July 6, 2021.

2022 Highlights
Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1997)
- Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002)

PENGALAMAN KERJA

2005-2021: Dosen, Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta
2014-2017: Anggota Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
2014-2016: Dosen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM
2009-2012: Anggota Komite Audit PT Century Textile Tbk
2008-2013: Anggota Komite Audit PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
1999-2005: Prijohandojo, Boentoro & Co, Posisi terakhir sebagai Associate Manager
1997-1999: KAP Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen)

RANGKAP JABATAN

1. Anggota Komite Audit PT Nusa Raya Cipta Tbk, sejak 2019
2. Partner KAP Sulaimin & Rekan sejak 2005
3. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI Global) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2022 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

1. Seminar *Online*, "The Impact of COVID-19 Pandemic on Going Concern Assessment and Related Disclosures" oleh IAPI
2. Seminar *Online*, "PPL Online Fraud Risk Management" oleh IAPI
3. Workshop *Online*, "Standar Pengendalian Mutu KAP (SPM1) dan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa" oleh IAPI
4. Seminar *Online* KEPAP 2021, "Kode Etik 2021, Noclard dan Independensi dalam Perikatan Audit" oleh IAPI
5. Sosialisasi Siaran Pers DSAK IAI, "Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa (PSAK 24 : Imbalan Kerja)"
6. Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit
7. PPL Wajib Akuntan Publik di bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2022-Batch 2
8. Dampak Pengatribusian Imbalan Kerja Berdasarkan PSAK 24 Paragraf 70 Terhadap Pencatatan Imbalan Pasca Kerja setelah Pemberlakuan UU Cipta Kerja
9. Seminar *Online*, "Penerapan Pengguna Kode QR pada Laporan Auditor Independen"
10. Seminar *Online*, "International Woman's Day 2022"

SERTIFIKASI

Certified Public Accountant (CPA) dan Chartered Accountant (CA)

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

PERIODE JABATAN

2021 s/d 2026

EDUCATION

- Bachelor of Economics in Accounting, Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1997)
- Master of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2002)

WORK EXPERIENCE

2005-2021: Lecturer, Atma Jaya Catholic University, Jakarta
2014-2017: Member, Audit Committee - PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
2014-2016: Lecturer, PPM College of Management
2009-2012: Member, Audit Committee - PT Century Textile Tbk
2008-2013: Member, Audit Committee - PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
1999-2005: Prijohandojo, Boentoro & Co, Last position as Associate Manager
1997-1999: KAP Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen)

CONCURRENT POSITION

1. Member, Audit Committee - PT Nusa Raya Cipta Tbk, since 2019
2. Partner KAP Sulaimin & Rekan since 2005
3. Member of the Indonesian Association of Accountants (IAI Global) and the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)

EDUCATION OR TRAINING IN 2022 TO IMPROVE COMPETENCE

1. Online seminar, "The Impact of COVID-19 Pandemic on Going Concern Assessment and Related Disclosures" by IAPI
2. Online seminar, "PPL Online Fraud Risk Management" by IAPI
3. Online workshop, "KAP Quality Control Standards (SPM1) and Principles of Recognizing Service Users" by IAPI
4. Online seminar KEPAP 2021, "2021 Code of Ethics, Noclard and Independence in Audit Engagements" by IAPI
5. DSAK IAI Press Release Dissemination and Explanation, "Attribution of Benefits During Service Period (PSAK 24 : Employee Benefits)"
6. Sharing of KAP Examination Findings by PPPK and Risk Mitigation to Improve Audit Quality
7. Mandatory PPL Public Accountant in the field of Guidance and Supervision in 2022-Batch 2
8. Impact of Attribution of Employee Benefits Based on PSAK 24 Paragraph 70 on the Recording of Post-Employment Benefits after Implementation of the Job Creation Law.
9. Online seminar, "Application of QR Code Users in the Independent Auditor's Report"
10. Online seminar, "International Woman's Day 2022"

CERTIFICATIONS

Certified Public Accountant (CPA) and Chartered Accountant (CA)

AFFILIATE RELATIONS

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or with major and controlling shareholders

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

TERM OF OFFICE

2021 2026

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profile of The Nomination and Remuneration Committee



DANI FIRMANSJAH

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman, Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap terdapat pada
pembahasan Profil Dewan Komisaris.

A complete profile can be found in the
Profile of the Board of Commissioners
section.

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan
berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2021.

PERIODE JABATAN

2021 sampai dengan 2026

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration
Committee by the Decision of the Board of Commissioners Decree
on January 12, 2021.

TERM OF OFFICE

2021 to 2026



SIANG HADI WIDJAJA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member, Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap terdapat pada
pembahasan Profil Dewan Komisaris.

A complete profile can be found in the
Profile of the Board of Commissioners
section.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan
berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2021.

PERIODE JABATAN

2021 sampai dengan 2026

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as member of the Nomination and Remuneration
Committee based on the Decision of the Board of Commissioners
on January 12, 2021.

TERM OF OFFICE

2021 to 2026



TJAN SOEN ENG

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member, Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

A complete profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2021.

PERIODE JABATAN

2021 sampai dengan 2026

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners dated January 12, 2021.

TERM OF OFFICE

2021 to 2026

2022 Highlights
Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility



PINTARO MULIA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member, Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

A complete profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2021.

PERIODE JABATAN

2021 sampai dengan 2026

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on January 12, 2021.

TERM OF OFFICE

2021 to 2026



HARJADI SETIADI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member, Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia: 60 tahun

Domisili: Indonesia

Citizenship: Indonesian

Age: 60 years old

Domicile: Indonesia

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as a member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners dated January 12, 2021 and ending on October 31, 2022

PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi, La Trobe University, Melbourne – Australia (1988)

PENGALAMAN KERJA

2000-2016: Project Support Operation Senior Manager di PT Tripatra E&C
1998-2000: Finance Manager di PT ING Insurance
1995-1998: Assistant Director Corporate Affairs di PT ABDA Insurance
1994-1995: Finance Director di PT Aspac Insurance
1993-1994: R&D Division Head di PT Aspac Group
1991-1993: Finance Manager di PT Manulife Insurance
1990-1991: Credit Analyst di PT Bank Central Asia
1989-1990: Treasury Officer di PT Bank Sumitomo Niaga

RANGKAP JABATAN

Business Support Group Head Perseroan sejak 2017 sampai dengan 31 Oktober 2022

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2022 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

- Seminar *Online*, "Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan" oleh Otoritas Jasa Keuangan
- Seminar *Online*, "Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan" oleh Otoritas Jasa Keuangan

SERTIFIKASI

Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

PERIODE JABATAN

12 Januari 2021 sampai dengan 31 Oktober 2022

EDUCATION

Bachelor of Economics, La Trobe University, Melbourne – Australia (1988)

WORK EXPERIENCE

2000-2016: Project Support Operation Senior Manager at PT Tripatra E&C
1998-2000: Finance Manager at PT ING Insurance
1995-1998: Assistant Director Corporate Affairs at PT ABDA Insurance
1994-1995: Finance Director at PT Aspac Insurance
1993-1994: R&D Division Head at PT Aspac Group
1991-1993: Finance Manager at PT Manulife Insurance
1990-1991: Credit Analyst at PT Bank Central Asia
1989-1990: Treasury Officer at PT Bank Sumitomo Niaga

CONCURRENT POSITION

Business Support Group Head Perseroan since 2017 until October 31, 2022

EDUCATION OR TRAINING IN 2022 TO IMPROVE COMPETENCE

- Online seminar, "Digital Talent Preparation Strategy to Support Digital Transformation in the Financial Services Industry" by the Financial Services Authority
- Online seminar, "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry" by the Financial Services Authority

CERTIFICATIONS

Managerial Financing Basic Certification by PT Indonesia Financing Profession Certification

AFFILIATE RELATIONS

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or with major and controlling shareholders.

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

TERM OF OFFICE

January 12, 2021 to October 31, 2022



LIDWINA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member, Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 41 tahun
Domisili: Indonesia

Citizenship: Indonesian
Age: 41 years old
Domicile: Indonesia

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 November 2022

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners dated November 1, 2022

PENDIDIKAN

Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (2004)

PENGALAMAN KERJA

2018-2022: Kepala Departemen HR & Departemen GA di PT Hino Finance Indonesia
2016-2017: Kepala Divisi HR & GA di PT MNC Sekuritas
2010-2016: Kepala Divisi HR & GA di PT Intan Baruprana Finance Tbk
2008-2010: Supervisor HR & GA di PT Harian Indonesia
2004-2008: Officer HR di High Desert Indonesia

RANGKAP JABATAN

Head of Human Resources & GS Division

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2022 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

Seminar Online, 'The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry' oleh OJK Institute

SERTIFIKASI

Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2022

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

PERIODE JABATAN

2022 sampai dengan 2026

EDUCATION

Bachelor of Psychology from University of Indonesia (2004)

WORK EXPERIENCE

2018-2022: Head of HR & GA Department at PT Hino Finance Indonesia
2016-2017: Head of HR & GA Division at PT MNC Sekuritas
2010-2016: Head of HR & GA Division at PT Intan Baruprana Finance Tbk
2008-2010: Supervisor HR & GA at PT Harian Indonesia
2004-2008: Officer HR at High Desert Indonesia

CONCURRENT POSITION

Head of Human Resources & GS Division

EDUCATION OR TRAINING IN 2022 TO IMPROVE COMPETENCE

Online Seminar, 'The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry' by the OJK Institute

CERTIFICATIONS

Managerial Financing Basic Certification by PT Indonesia Financing Profession Certification, 2022

AFFILIATE RELATIONS

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or with major and controlling shareholders.

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

TERM OF OFFICE

2022 to 2026

2022 Highlights
Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

Profil of Risk Monitoring Committee



DANI FIRMANSJAH

Ketua Komite Pemantau Risiko

Chairman, Risk Monitoring Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

A complete profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 September 2020 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Desember 2020.

PERIODE JABATAN

2020 sampai dengan 2026

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee through a Decision of the Board of Commissioners dated September 3, 2020 and renewed through a Decision of the Board of Commissioners on December 4, 2020.

TERM OF OFFICE

2020 to 2026



TJAN SOEN ENG

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member, Risk Monitoring Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

A complete profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 September 2020 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Desember 2020.

PERIODE JABATAN

2020 sampai dengan 2026.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as member of Risk Monitoring Committee through a Decision of the Board of Commissioners on September 3, 2020 and renewed through a Decision of the Board of Commissioners on December 4, 2020.

TERM OF OFFICE

2020 to 2026



PINTARO MULIA

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member, Risk Monitoring Committee

Profil lengkap terdapat pada
pembahasan Profil Dewan Komisaris.

A complete profile can be found in the
Profile of the Board of Commissioners
section.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Desember 2020.

PERIODE JABATAN

2020 sampai dengan 2026.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as member of Risk Monitoring Committee based on Decision of the Board of Commissioners on December 4, 2020.

TERM OF OFFICE

2020 to 2026

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility



HARDIANTO SOEFAJIN

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member, Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia: 68 tahun

Domisili: Indonesia

Citizenship: Indonesian

Age: 68 years old

Domicile: Indonesia

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 September 2020 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Desember 2020.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as member of Risk Monitoring Committee through a Board of Commissioners Decree dated September 3, 2020 and renewed through a Board of Commissioners Decree dated December 4, 2020.

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab

Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta (1984)
- Magister Keuangan, IPPM, Jakarta (1991)
- Magister Manajemen Pemasaran, IPPM, Jakarta (1995)

PENGALAMAN KERJA

2013-2020: Anggota Komite Audit Perseroan
2014-2020: Anggota Komite Audit di PT Asuransi Kresna Mitra Tbk

2013-2014: Financial Controller di PT Satria Pusaka Permata Perkasa
2011-2013: Head of Internal Audit PT Wijaya Tunggal Sejahtera dan VP, Special Project di PT Tira Austenite Tbk (Sintesa Group)
2002-2010: Head of Audit & Control di PT Ecogreen Oleochemicals
2002-2007: Anggota Komite Audit di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
2000-2002: Personal Assistant Direksi, VP di CNI Group
1997-1999: Direktur Keuangan, CFO di PT Zurich Insurance Indonesia
1995-1997: Direktur Keuangan di PT Ongko Life Insurance (JV dengan L&G Australia Pte. Ltd)
1986-1995: Kepala Cabang di di PT Bank Umum Nasional, sebelumnya berbagai jabatan di Akunting, Operation, Credit
1984-1986: Deputy Manager Internal Auditor di Dharmala Group
1980-1984: Auditor di Kantor Akuntan Publik, Drs. Utomo & Co. SGV Group

RANGKAP JABATAN

1. Anggota Komite Audit di PT. Kino Indonesia Tbk sejak Mei 2021
2. Anggota Komite Audit di DPLK BCA Life sejak September 2021
3. Anggota Komite Audit di PT Asuransi Jiwa BCA (BCA life) sejak 2014

PENDIDIKAN/PELATIHAN 2022

Seminar Online, "Introduction To DPLK" oleh Daya Sinergy Solusi

SERTIFIKASI

-

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

PERIODE JABATAN

2020 sampai dengan 2026.

EDUCATION

- Bachelor of Economics in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1984)
- Master of Finance, IPPM, Jakarta (1991)
- Master of Marketing Management, IPPM, Jakarta (1995)

WORK EXPERIENCE

2013-2020: Member, Audit Committee
2014-2020: Member, Audit Committee at PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
2013-2014: Financial Controller at PT Satria Pusaka Permata Perkasa
2011-2013: Head of Internal Audit PT Wijaya Tunggal Sejahtera and VP, Special Project at PT Tira Austenite Tbk (Sintesa Group)
2002-2010: Head of Audit & Control at PT Ecogreen Oleochemicals
2002-2007: Member, Audit Committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
2000-2002: Director's Personal Assistant, VP at CNI Group
1997-1999: Finance Director, CFO at PT Zurich Insurance Indonesia
1995-1997: Director of Finance at PT Ongko Life Insurance (JV with L&G Australia Pte. Ltd)
1986-1995: Branch Head at PT Bank Umum Nasional, previously held various positions in Accounting, Operations, Credit
1984-1986: Deputy Manager Internal Auditor at Dharmala Group
1980-1984: Auditor at Kantor Akuntan Publik, Drs. Utomo & Co. SGV Group

CONCURRENT POSITION

1. Member, Audit Committee at PT. Kino Indonesia Tbk since May 2021
2. Member, Audit Committee at DPLK BCA Life since September 2021
3. Member, Audit Committee at PT Asuransi Jiwa BCA (BCA life) since 2014

EDUCATION OR TRAINING IN 2022 TO IMPROVE COMPETENCE

Online Seminar, "Introduction To DPLK" by Daya Sinergy Solusi

CERTIFICATIONS

-

AFFILIATE RELATIONS

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or with major and controlling shareholders.

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

TERM OF OFFICE

2020 to 2026

KEPALA DIVISI DAN REGIONAL

Division and Regional Heads

KEPALA DIVISI DIVISION HEADS

New Business Group Head	: Dian Andrianza
Collection and Legal Group Head	: Lioe Andi Siswanto
Business Operation Group Head	: Ong Sugiharto
Corporate Secretary Div. Head	: Ahmad Khaetami
Human Resources Development & General Service Div. Head	: Lidwina
Financial Control & Reporting Div. Head	: Putu Dirgatama Ardiantara
MIS Development & Digitalization Div. Head	: Primon Himpun Manuputty
IT Infrastructure & Development Div. Head	: Oktavianus Nicolaus
Credit Analyst CF Div. Head	: Muliya Junaedi
Risk Management Div. Head	: Putu Dirgatama Ardiantara
Treasury Div. Head	: Satya Sarawana
Sales Div. Head FL	: Harjadi Setiadi
Sales Div. Head CF – 1	: Dian Andrianza
Sales Div. Head CF – 2	: Lioe Andi Siswanto
Strategic Alliance & New Business Project Div. Head	: Dian Andrianza
Collection CF Div. Head	: Lioe Andi Siswanto
Collection & Recovery FL Div. Head	: Muhammad Yusuf
Business Planning & Dev. Div. Head	: Sean Lily
Internal Audit Deputy Div. Head	: Arif Wahyudin, SE
Credit Review FL Deputy Div. Head	: Muliya Junaedi
Legal Deputy Div. Head	: Bistok Manurung
Collection CF Deputy Div. Head	: Kiki Ardiansyah
Collection CF Deputy Div. Head	: Dadang Sulaeman
Remedial & Recovery CF Deputy Div. Head	: A. Gunawan Prasetya
Operation Deputy Div. Head	: Magmanico Sultrawiria Yusuf
Human Resources Development Deputy Div. Head	: Irvan Satyawan SE
Credit Analyst CF Deputy Div. Head	: Herwin Rahmadin
Credit Analyst CF Deputy Div. Head	: Risdianto Budi Wiratmo

CONSUMER FINANCE REGIONAL SALES HEAD

Regional Sales Head	: Aunul Khalik
Deputy Regional Sales Head	: Almu Azamar
Deputy Regional Sales Head	: Indra Hartanto
Deputy Regional Sales Head	: Wiliam Mintaria
Deputy Regional Sales Head	: Victor Gunawan
Market Place Head	: Andri Irawan
Market Place Head	: Fauzia Ramdhan

FINANCIAL LEASE REGIONAL SALES HEAD

Regional Sales Head	: Susy Sujanto
Regional Sales Head	: Muhammad Rifki Wicaksono
Regional Sales Head	: Crysto Glenn Tumbel

2022 Highlights
Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan



Division Head



Financial Lease Regional Sales Head



Consumer Finance Regional Sales Head

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

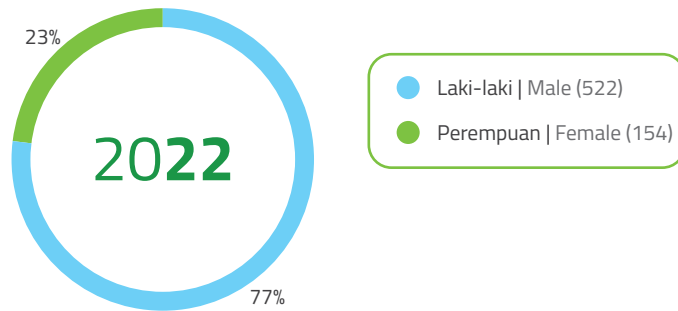
Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

JUMLAH DAN DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Total and Data of Employee Competence Development



Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender Total Employees Based on Gender

Gender	2022	2021	Gender
Laki-laki	522	480	Male
Perempuan	154	141	Female
Jumlah	676	621	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Total Employees Based on Position Level

Level Jabatan	2022	2021	Position Level
Manajer Senior	31	12	Senior Manager
Manajer	75	75	Manager
Officer Senior	19	22	Senior Officer
Officer	116	124	Officer
Staf	435	388	Staff
Jumlah	676	621	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Total Employees Based on Age

Usia	2022	2021	Age
18-25 tahun	45	43	18-25 year old
26-35 tahun	352	316	26-35 year old
36-45 tahun	215	208	36-45 year old
46-55 tahun	59	51	46-55 year old
> 55 tahun	5	3	> 55 year old
Jumlah	676	621	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Total Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan	2022	2021	Education Level
Sarjana	482	435	Bachelor
Diploma	95	89	Diploma
SMU	99	97	Senior High School
SD dan SMP	-	-	Elementary and Junior High School
Jumlah	676	621	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Total Employees Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2022	2021	Employment Status
Karyawan Tetap	525	489	Permanent
Karyawan Kontrak	151	132	Contract
Jumlah	676	621	Total

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Data

Jenis Pelatihan	Peserta Pelatihan Peserta Pelatihan		Type of Training
	2022	2021	
Program Induksi	188	219	Induction Program
Penjualan, Pelayanan, dan Kualitas	235	238	Sales, Services, and Quality
Tata Kelola, Risiko, dan Peraturan	213	46	Governance, Risk, and Regulations
Program Sertifikasi dan Ujian	95	176	Certification Programs and Examinations
Teknis dan Fungsional	170	52	Technical and Functional
Manajerial dan Kepemimpinan	298	76	Managerial and Leadership
Lainnya	24	97	Others
Jumlah	1.223	904	Total

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

BIAYA PENGEMBANGAN SDM

Selama periode tahun 2022, Perseroan telah melakukan upaya pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp. 1.075.166.722. Sistem pembelajaran dan pelatihan dilakukan secara daring (*online*) dan tatap muka (*offline training*) namun tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ketat untuk meminimalisasi penularan COVID-19. Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya dalam mengembangkan kompetensi SDM sebagai persiapan menghadapi kondisi normal kembali.

HR DEVELOPMENT COSTS

In 2022, the Company conducted development and training programs to improve the competencies of its Human Resources (HR) at the cost of Rp1,075,166,722. The learning and training system was held online and face-to-face (offline training) while still implementing strict health protocols to minimize transmission of the COVID-19 virus. The Company is committed to continuing to strive to develop HR competencies in preparation for the return to normal conditions.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
PER 31 DESEMBER 2022

THE SHAREHOLDERS STRUCTURE OF THE
COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2022

Ikhtisar 2022

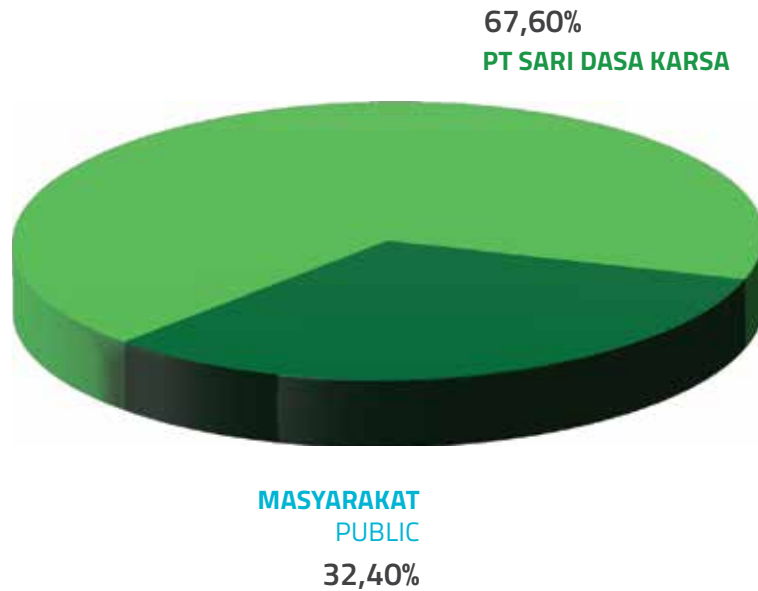
Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan



No	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM (Lembar) Number of Shares	KEPEMILIKAN (%) Ownership (%)
1	PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60
2	Masyarakat (Public)	533.211.985	32,40
Total		1.645.796.054	100,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

Informasi para pemegang saham Perseroan pada 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022 secara rinci sebagai berikut:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP >5%

Information on the Company's shareholders on 1 January 2022 and 31 December 2022 in detail is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2022 December 31, 2022			1 Januari 2022 January 1, 2022		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	278.146.017.250	67,60	1.112.584.069	278.146.017.250	67,60
Union Bancaire Privee, UBP SA Singapore Branch	-	-	-	91.230.584	22.807.646.000	5,54
Bank of Singapore Limited	-	-	-	89.137.909	22.284.477.250	5,42
Masyarakat (masing-masing tidak melebihi 5%) Public, each with no more than 5%	533.211.985	133.302.996.250	32,40	352.843.492	88.210.873.000	21,44
Total	1.645.796.054	411.449.013.500	100,00	1.645.796.054	411.449.013.500	100,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH <5% OWNERSHIP

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Shareholder
Masyarakat	533.211.985	133.302.996.250	32,40	Public
Total	533.211.985	133.302.996.250	32,40	Total

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholder Classification		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Saham Lokal Local Shares	Individu Individual	576	81.507.150	4,95
	Institusi Institutional	30	1.255.232.961	76,27
Saham Asing Foreign Shares	Individu Individual	15	70.817.851	4,30
	Institusi Institutional	21	238.238.092	14,48
Total		642	1.645.796.054	100,00

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada awal periode tahun buku hingga berakhir pada 31 Desember 2022, Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang memiliki saham secara langsung dan tidak langsung, (kecuali Siang Hadi Widjaja yang merupakan salah satu pemegang saham PT Sari Dasa Karsa selaku pemegang saham pengendali) pada Perseroan, sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	0	0
Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Direksi the Directors			
Yannuar Alin	Direktur Utama President Director	0	0
Herman Lesmana	Direktur Director	0	0
Mariana Setyadi	Direktur Director	0	0

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PT Sari Dasa Karsa merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan sejak tahun 2005 dengan kepemilikan saham mencapai 67,6%, sebagaimana telah diungkapkan pada pembahasan struktur pemegang saham Perseroan. Adapun struktur pemegang saham PT Sari Dasa Karsa selaku pemegang saham pengendali Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Karman Tandanu	60.138	25,70
Lukito Winarto	51.838	22,15
Gan Giok Lie	45.740	19,55
Hendra Suryadi	35.100	15,00
Siang Hadi Widjaja	32.760	14,00
Sastro Wijatno	8.424	3,60
Total	234.000	100,00

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

At the beginning of the fiscal year period and ending on December 31, 2022, none of the members of the Board of Commissioners or Directors owns shares in the Company, either directly or indirectly (except Siang Hadi Widjaja who is one of the shareholders of PT Sari Dasa Karsa, the controlling shareholder), as stated in the following table:

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Sari Dasa Karsa is the main and controlling shareholder of the Company since 2005, with ownership of 67.6%, as disclosed in the discussion of the Company's shareholder structure. The shareholder structure of PT Sari Dasa Karsa as the controlling shareholder of the Company as of 31 December 2022 is as follows:

PT Sari Dasa Karsa (SDK) didirikan pada tahun 1982, adalah pemegang saham pendiri PT Bank Buana Indonesia Tbk (sekarang PT Bank UOB Indonesia). Bank Buana adalah salah satu bank lokal yang berhasil bertahan dari krisis keuangan pada tahun 1997-1998 tanpa bantuan dari Pemerintah Indonesia. SDK secara bertahap melepaskan seluruh sahamnya di Bank Buana ke UOB Singapura mulai tahun 2004.

Pada bulan Februari 2005, Sari Dasa Karsa (SDK) mengakuisisi semua saham dan sebagian besar waran yang sebelumnya dimiliki oleh kreditur. Mengikuti proses penawaran tender kepada pemegang saham publik dan konversi waran, kepemilikan SDK meningkat menjadi 67,5% pada akhir tahun 2005; dan menjadi 67,6% pada tanggal 3 Juli 2007 oleh saham yang dibeli melalui Bursa Efek Jakarta. Mulai 3 Oktober 2005, Perseroan berganti nama menjadi PT Buana Finance Tbk. SDK adalah perusahaan induk investasi yang dimiliki beberapa individu yang merupakan Warga Negara Indonesia. Akuisisi SDK terhadap Perseroan telah berperan dalam menumbuhkan Buana Finance untuk menjadi salah satu perusahaan multi-keuangan utama di Indonesia saat ini. Sampai sekarang pemegang saham SDK juga merupakan pemegang saham mayoritas PT Asuransi Buana Independent.

PT Sari Dasa Karsa (SDK), established in 1982, were the founding shareholders of PT Bank Buana Indonesia Tbk (now PT Bank UOB Indonesia). Bank Buana was one of domestic banks which survived the financial crisis in 1997-1998 without any assistance from the Indonesian Government. SDK gradually divested all its shares in Bank Buana to UOB Singapore starting in 2004.

In February 2005, Sari Dasa Karsa (SDK) acquired all of the shares and a significant portion of warrants previously owned by creditors. Following a tender offer process to public shareholders and the conversion of warrants, SDK's ownership increased to 67.5% as at the end of year 2005, which became 67.6% on July 3, 2007, by shares purchased through the Jakarta Stock Exchange. Starting October 3, 2005, the Company changed its name to PT Buana Finance Tbk. SDK is an investment holding company beneficially owned by various Indonesian individuals. SDK's acquisition of the Company have been instrumental in growing Buana Finance to become one of the leading multi-finance companies in Indonesia today. Until now, SDK's shareholders are also the majority shareholders of PT Asuransi Buana Independent.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Record of Company's Share Listing at Indonesia Stock Exchange

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum Perdana	2.500.000	7 Mei 1990	Initial Public Offering
Pencatatan Saham Pendiri	12.500.000	16 Januari 1991	Company Listing
Saham Bonus (dari kapitalisasi agio saham)	12.000.000	30 November 1993	Bonus Shares (from share premium capitalization)
Penawaran Umum Terbatas	18.000.000	31 Mei 1994	Right issue
Saham Bonus (dari kapitalisasi agio saham)	45.000.000	20 Juni 1995	Bonus Shares (from share premium capitalization)
Pemecahan Nilai Nominal Saham	90.000.000	26 Juli 1999	Stock Split
Pemecahan Saham Tambahan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (dari Konversi Hutang ke Ekuitas)	270.000.000	5 Februari 2004	Additional Listing Without Pre-emptive Rights (from Debt-to-Equity Conversion)
Konversi Waran Seri 02	1.384.500	25 Februari 2005	Series 02 Warrant Conversion
Konversi Waran Seri 02	100.000	11 Mei 2005	Series 02 Warrant Conversion
Konversi Waran Seri 02	47.866.747	21 November 2005	Series 02 Warrant Conversion
Pemecahan Nilai Nominal Saham	499.351.247	5 Oktober 2006	Stock Split
Penyesuaian Waran karena pemecahan nilai nominal saham	14.934.467	5 Oktober 2006	Warrant Adjustment due to Stock Split
Saham Bonus (dari kapitalisasi agio saham)	399.480.997	28 Mei 2007	Bonus Shares (from share premium capitalization)
Penyesuaian Waran karena pembagian saham bonus	11.947.572	28 Mei 2007	Warrant Adjustment due to distribution of bonus shares
Konversi Waran Seri 02	32.766.983	30 Juni 2008	Series 02 Warrant Conversion
Konversi Waran Seri 02	5.171.838	30 Desember 2008	Series 02 Warrant Conversion
Saham Bonus (dari kapitalisasi agio saham)	209.673.742	24 Mei 2012	Bonus Shares (from share premium capitalization)
Jumlah Saham Beredar (31 Desember 2022)	1.645.796.054		Shares (31 Desember 2022/ December 31, 2022)

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Information

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya selain saham, sehingga tidak terdapat informasi mengenai pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku.

The Company does not list other securities besides shares, so there is no information regarding the listing of other securities that have not yet matured in the fiscal year.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

NAMA ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Name of Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura bersama. Dengan demikian, informasi mengenai persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022, the Company did not have subsidiaries, associated companies, or joint venture companies. Thus, this Annual Report cannot present information regarding the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of subsidiaries, associated companies, and joint venture companies.

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juni 2022 menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik tahun buku 2022 dan menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. Untuk pemeriksaan independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) yang terdaftar di OJK.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 8, 2022, approved to appoint a Public Accounting Firm for the 2022 fiscal year and determine the amount of honorarium and other requirements for the appointed Public Accountant Firm. For an independent audit of the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year, the AGMS appointed Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia), which is registered at OJK.

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara baik dan benar. Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya pada tahun 2022 sebagai berikut:

The Company appointed a Public Accounting Firm to ensure that the Company's financial reports are presented properly and correctly. Information on the use of the services of Public Accountants and Public Accounting Firms and their networks/associations/ alliances in 2022 is as follows:

Nama Kantor Akuntan Publik	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	Name of Public Accounting Firm
Nama Akuntan Publik	Riva Utama Winata, SE, CPA	Name of Public Accountant (PA)
Alamat	Cyber 2 Tower Lt. 20 Jl. H.R. Rasuna Said Blok.X-5 Jakarta 12950 Indonesia, Telp: (021) 25539200	Address
Periode Penugasan KAP	3	KAP Assignment Period
Periode Penugasan KAP	1	PA Assignment Period
Informasi Jasa Audit dan/atau non Audit yang Diberikan	Jasa Audit Laporan Keuangan 2022	Information on Audit and/or non-Audit Services Provided
Biaya Jasa (Fee) Audit dan/atau Non Audit untuk Masing-Masing Penugasan yang Diberikan Selama Tahun Buku	Rp749.250.000	Audit Service Fee and/or non Audit for task that given among Fiscal Year

Pada tahun 2022, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut beserta jaringan/asosiasi/aliansinya tidak memberikan jasa non-audit kepada Perseroan, selain mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2022.

In 2022, the Public Accountant and Public Accounting Firm and their network/association/alliance did not provide non-audit services to the Company, apart from auditing the Financial Statements for the 2022 fiscal year.

Periode Penugasan dan Honorarium Kantor Akuntan Publik Tahun 2022 adalah tahun ketiga bagi Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Auditor Independen Eksternal Perseroan.

The 2022 Public Accounting Firm Assignment and Honorarium Period is the third year for the Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm as the Company's External Independent Auditor.

Informasi mengenai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perseroan selama lima tahun terakhir sebagai berikut:

Information regarding Public Accountants and Public Accounting Firms that have audited the Company for the last five years is as follows:

- 2022 Highlights
- Management Report
- Company Profile**
 - Management Discussion & Analysis
 - Corporate Governance
 - Corporate Social & Environment Responsibility

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Jenis Jasa Type of Service	Biaya Jasa Audit Audit Service Fee
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Riva Utama Winata, SE, CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp749.250.000
2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Tjong Eng Pin, SE, CPA	1. Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements 2. AUP KPPK (Kegiatan Penerapan Prinsip kehati-hatian) ke Bank Indonesia Activities for the Application of the Principles of Prudence for Bank Indonesia	Rp709.500.000 Rp33.000.000
2020	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Tjong Eng Pin, SE, CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp660.000.000
2019	KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp1.320.000.000
2018	KAP Satrio Bing Eny & Rekan	Rinie Winarsih	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp935.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek **Securities Administration Bureau**

PT EDI Indonesia
Divisi Biro Administrasi Efek
Wisma SMR Lantai 10
Jl Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Telp: (021) 651-5130

Kantor Akuntan Publik **Public Accounting Firm**

KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi,
Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)
Cyber 2 Tower Lt. 20
Jl. H.R. Rasuna Said Blok.X-5
Jakarta, Indonesia, 12950
Telp: (021) 25539200

Kantor Notaris **Notary Office**

Fathiah Helmi, SH
Gedung Graha Irama Lantai 6C
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Kuningan, Jakarta Selatan
Telp: (021) 5290-7304

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

SITUS WEB PERSEROAN

Company Website

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Perseroan memiliki situs web yaitu www.buanafinance.co.id. Situs web tersebut dibuat dan dikelola berdasarkan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Perseroan dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Situs web Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Perseroan juga senantiasa melengkapi dan memperbaharui situs web Perseroan secara berkala dengan merujuk pada POJK No. 8/POJK.4/2015 dengan berbagai informasi penting lainnya.

The Company has a website, namely www.buanafinance.co.id. The website was created and managed based on OJK regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites. The Company's website can be accessed in Indonesian and English. The site also fulfills the Company's commitment to implementing Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Markets and to improve the implementation of Good Corporate Governance, especially for shareholders, customers, the public, the government, and other stakeholders.

The Company's website fulfills the information that must be published in accordance with Article 6 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, in which Issuers or Public Companies are required to submit the following information:

1. General Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Information on Corporate Governance; and
4. Information on Corporate Social Responsibility.

With reference to POJK No. 8/POJK.4/2015, the Company performs regular update and addition to the Company's website with various other important information.



2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
& Analysis



TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Macro Economic Overview

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

**Pembahasan dan
Analisis Manajemen**

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan



Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp87,46 miliar, meningkat 204,71% dari pencapaian tahun 2021 yang sebesar Rp28,70 miliar.

The Company achieved a net profit of Rp 87.46 billion in 2022, an increase of 204.71% from the 2021 achievement amounted Rp 28.70 billion.

Perekonomian global pada tahun 2022 mengalami perlambatan yang disertai dengan tingginya tekanan inflasi, agresifnya kenaikan suku bunga kebijakan moneter, dan ketidakpastian pasar keuangan. Untuk tahun 2022, pertumbuhan ekonomi global diprediksi mencapai 3,4% dan tahun depan International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia juga akan semakin melemah di angka 2,9%. Dengan inflasi yang cenderung tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang menurun, hal tersebut akan memberikan sinyal bahwa situasi ekonomi dunia cukup tertekan.

Menghadapi tantangan makro ekonomi global, perbaikan perekonomian Indonesia terus berlanjut dan masih relatif resilien. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada tahun 2022 sebesar 5,31%. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor.

Dari kinerja APBN hingga kuartal keempat, data Kementerian Keuangan mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat didukung oleh neraca perdagangan, konsumsi rumah tangga, dan investasi sebagai penopang utama. Penerimaan negara juga masih tinggi dan ini memperlihatkan pemulihan ekonomi yang terus terjaga, kontribusi harga komoditas yang masih di level relatif tinggi serta dampak positif dari berbagai kebijakan pemerintah. Bank Indonesia mencatat inflasi masih tinggi dan pada Desember 2022 tercatat sebesar 5,51% (yoy), masih di atas sasaran $3,0 \pm 1\%$.

Transmisi kebijakan kenaikan suku bunga mendorong peningkatan suku bunga di pasar uang, sementara kenaikan suku bunga perbankan terbatas. Bank Indonesia pada 22 Desember 2022, memutuskan untuk menaikkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) menjadi 5,50%, suku bunga *Deposit Facility* menjadi 4,75%, dan suku bunga *Lending Facility* menjadi 6,25%.

The global economy experienced a slowdown in 2022, accompanied by high inflationary pressure, aggressive increases in monetary policy interest rates, and financial market uncertainty. In 2022, global economic growth was predicted to reach 3.4%, and the International Monetary Fund (IMF) estimated that global economic growth would also weaken to 2.9% in the following year. With inflation tending to be high and economic growth declining, this will signal that the global economic situation is quite depressing.

Despite global macroeconomic challenges, Indonesia's economic recovery is still relatively strong. The Central Statistics Agency (BPS) recorded 5.31% domestic economic growth in 2022. Domestic economic growth was supported by continued improvement in domestic demand and high export performance.

According to data from the Ministry of Finance, Indonesia's economic growth was still strong based on the state budget performance until the fourth quarter, supported by the trade balance, household consumption, and investment as the main pillars. State revenues remained high, demonstrating the continued economic recovery, the contribution of commodity prices, which remained relatively high, and the positive impact of various government policies. In December 2022, Bank Indonesia recorded inflation at 5.51% (yoy), which was still higher than the target of $3.0 \pm 1\%$.

The transmission of interest rate increment policy stimulated an increase in money market interest rates, while increment in bank interest rates were limited. Bank Indonesia decided to raise the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) to 5.50%, the Deposit Facility interest rate to 4.75%, and the Lending Facility interest rate to 6.25% on December 22, 2022.

- 2022 Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis**
- Corporate Governance
- Corporate Social & Environment Responsibility

TINJAUAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

Overview of the Financial Industry

Selaras dengan pemulihan ekonomi domestik, industri pembiayaan juga terus melanjutkan tren kinerja yang positif khususnya di sektor otomotif. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) piutang pembiayaan-neto perusahaan pembiayaan mencapai sebesar Rp415,86 triliun, pembiayaan mobil baru menyumbang porsi Rp127,26 triliun, sepeda motor baru Rp69,24 triliun, piutang pembiayaan mobil pengangkutan Rp52,77 triliun, sementara alat berat sebesar Rp36,80 triliun.

In line with the domestic economy's recovery, the financing industry has maintained its positive performance trend, particularly in the automotive sector. According to data from the Financial Services Authority (OJK), net financing receivables from multifinance companies reached Rp 415.86 trillion, with new car financing contributing to Rp 127.26 trillion, new motorcycles contributing to Rp 69.24 trillion, transportation car financing receivables contributing to Rp 52.77 trillion, and heavy equipment contributing to Rp 36.80 trillion.

Pada tahun 2022, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mencatatkan penjualan kendaraan roda empat *wholesales* bertumbuh 18,13% menjadi 1,05 juta unit, dibandingkan 887,20 ribu unit pada tahun sebelumnya. Demikian pula pada segmen ritel yang mencatat pertumbuhan sebesar 17,40% pada tahun 2022 menjadi 1,01 juta unit dari 863,35 ribu unit di tahun sebelumnya. Sedangkan untuk alat berat, berdasarkan data yang dihimpun Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (HINABI), produksi alat berat nasional sepanjang 2022 tercatat sebanyak 8.826 unit atau tumbuh 30,95% dibandingkan 2021 sebesar 6.740 unit dan mencetak rekor tertinggi. Sementara, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)

In 2022, the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) recorded sales of wholesale four-wheeled vehicles growing 18.13% to 1.05 million units, compared to 887.20 thousand units in the previous year. Similarly, the retail segment recorded a growth of 17.40% in 2022, to 1.01 million units from 863.35 thousand units in the previous year. As for heavy equipment, based on data compiled by the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (HINABI), national heavy equipment production in 2022 was recorded at 8,826 units, or a growth of 30.95% compared to 2021 of 6,740 units, which set a record high. Meanwhile, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) recorded wholesale domestic sales of two-wheeled

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



mencatat penjualan kendaraan roda dua *wholesale domestic* di tahun 2022 meningkat 3,24% menjadi 5,22 juta unit dari 5,06 juta unit di tahun 2021.

vehicles in 2022 that increased by 3.24% to 5.22 million units from 5.06 million units in 2021.

Di sisi lain, menghadapi dinamika pada tahun 2023, para pelaku pasar otomotif masih optimistis adanya peluang pertumbuhan. Terlebih, isu resesi ekonomi dinilai tidak terlalu berdampak besar terhadap kinerja perekonomian nasional.

STRATEGI BISNIS PERSEROAN 2022

Menghadapi kondisi makro ekonomi dan industri pembiayaan, Perseroan menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat agar mampu meraih kesempatan dan peluang untuk pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan fokus untuk terus meningkatkan pertumbuhan bisnis pembiayaan konsumen serta segmen *leasing* (sewa pembiayaan) yang diiringi dengan penerapan kebijakan kehati-hatian dalam penyaluran kredit, serta selektif dalam menyalurkan pembiayaan baru kepada pelanggan dengan rekam jejak yang baik.

Perseroan juga terus memaksimalkan kinerja penagihan di kantor pusat maupun di kantor cabang dengan memantau secara cermat perkembangan penagihan untuk menghindari keterlambatan pembayaran oleh debitur. Perseroan juga mampu mempertahankan kepercayaan dunia perbankan dan menerima fasilitas *term loan* dari beberapa bank. Pendanaan ini akan digunakan Perseroan untuk keperluan modal kerja berupa penyaluran kredit kepada pelanggan dengan suku bunga yang kompetitif.

On the other hand, facing the dynamics of 2023, automotive market players remain optimistic that there will be growth opportunities. Furthermore, the issue of economic recession is considered not to have a major impact on the performance of the national economy.

COMPANY'S BUSINESS STRATEGY IN 2022

Facing macroeconomic conditions and the financing industry, the Company implements appropriate strategies and policies in order to seize opportunities and prospects for sustainable business growth. Throughout 2022, the Company focused on increasing the growth of the consumer financing business and the leasing segment (lease finance), as well as implementing a prudent lending policy and being selective in disbursing new financing to customers with a good track record.

The Company also continues to maximize collection performance at the head office and at branch offices by closely monitoring billing progress to avoid delays in payments by debtors. The company was also able to maintain the trust of the banking world and received term loan facilities from several banks. This funding will be used by the Company for working capital needs in the form of lending to customers at competitive interest rates.

- 2022 Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis**
- Corporate Governance
- Corporate Social & Environment Responsibility

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Overview of Operations per Business Segment

SEGMENT USAHA

Segmen usaha Perseroan dibagi berdasarkan jenis produk yang meliputi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Nomor 34. Kinerja per masing-masing segmen usaha diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan. Laba segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja segmen tersebut. Informasi tentang kinerja segmen usaha Perseroan, termasuk perolehan pendapatan dan laba bersih per masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

BUSINESS SEGMENT

The Company's business segments are divided based on product types, which include finance leases and consumer financing, as disclosed in Note 34 to the Financial Statements. The performance of each business segment is measured based on the segment's profit before income tax. Segment profit is used to measure performance where management believes that this information is most relevant in evaluating the achievement of segment performance. Information on the performance of the Company's business segments, including revenue and net profit per segment, is as follows:

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

2022				
Uraian Description	Sewa Pembiayaan Finance lease	Pembiayaan Konsumen Consumer financing	Tidak dapat Dialokasikan Unallocated	Total Total
Pendapatan segmen Segment income	143.863	439.718	16.298	599.879
Beban keuangan Financing costs	-	-	(210.975)	(210.975)
Beban yang tidak dapat dialokasikan Unallocated expenses	-	-	(275.962)	(275.962)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Profit (loss) before income tax	143.863	439.718	(470.639)	112.942
Beban pajak – neto Income tax expenses - net	-	-	(25.482)	(25.482)
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	143.863	439.718	(496.121)	87.460

dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

2021				
Uraian Description	Sewa Pembiayaan Finance lease	Pembiayaan Konsumen Consumer financing	Tidak dapat Dialokasikan Unallocated	Total Total
Pendapatan segmen Segment income	137.484	400.204	12.297	549.985
Beban keuangan Financing costs	-	-	(236.165)	(236.165)
Beban yang tidak dapat dialokasikan Unallocated expenses	-	-	(279.017)	(279.017)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Profit (loss) before income tax	137.484	400.204	(502.885)	34.803
Beban pajak – neto Income tax expenses - net	-	-	(6.100)	(6.100)
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	137.484	400.204	(508.985)	28.703

SEWA PEMBIAYAAN

Perseroan terus fokus menjalankan bisnis sewa pembiayaan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian yang terukur. Di samping itu, terdapat beragam strategi dan kebijakan yang diterapkan Perseroan dalam segmen usaha sewa pembiayaan dengan tujuan untuk tetap menjaga kualitas portofolio aset melalui penyaluran pembiayaan yang selektif dan tepat. Adapun strategi dan kebijakan Perseroan pada segmen usaha ini di antaranya terus berupaya melakukan penyaluran pembiayaan dengan disertai penerapan kebijakan kehati-hatian, serta selektif dalam menyalurkan pembiayaan baru kepada pelanggan dengan rekam jejak yang baik.

Selaras dengan upaya untuk meningkatkan kinerja pada segmen sewa pembiayaan, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja penyaluran pembiayaan baru pada tahun 2022 sebesar Rp867,86 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan 22,15%, dibandingkan pencapaian tahun 2021 yang sebesar Rp710,47 miliar. Sektor pertambangan masih mendominasi portofolio sewa pembiayaan dengan kontribusi mencapai 37,83% dari sebelumnya sebesar 36,57%, diikuti dengan sektor konstruksi sebesar 22,33% dari sebelumnya 19,56%.

Secara umum, pencapaian kinerja segmen usaha sewa pembiayaan dipengaruhi oleh tingkat investasi terhadap barang modal yang semakin membaik, sebagai akibat dari kegiatan ekonomi yang mulai positif serta kenaikan harga komoditas utama yang berasal dari sumber daya alam seperti sektor pertambangan dan perkebunan. Kondisi ini turut memberikan pengaruh terhadap kenaikan permintaan alat berat, sehingga mendorong kinerja Perseroan dalam hal pencapaian volume penyaluran pembiayaan baru.

Informasi mengenai portofolio segmen sewa pembiayaan dua tahun terakhir sebagai berikut:

Sektor Industri Industrial Sector	2022	2021
Pertambangan Mining	37,83%	36,57%
Konstruksi Construction	22,33%	19,56%
Jasa Services	16,48%	16,84%
Perkebunan Agribusiness	15,91%	14,68%
Pengangkutan barang Cargo Transport	3,44%	5,16%
Perindustrian Manufacture	3,11%	5,42%
Pengangkutan penumpang Passenger Transport	0,06%	1,38%
Lainnya Others	0,84%	0,40%
Jumlah Total	100,00%	100,00%

FINANCE LEASE

The Company continues to focus on running the finance lease business by prioritizing the principle of measurable prudence. In addition, there are various strategies and policies implemented by the Company in the finance lease business segment with the aim of maintaining the quality of the asset portfolio through selective and appropriate financing disbursement. The Company's strategy and policies in this business segment include continuing to disburse financing accompanied by the implementation of prudential policies, as well as being selective in disbursing new financing to customers with a good track record.

In keeping with its efforts to improve performance in the finance lease segment, the Company achieved new financing distribution performance of Rp 867.86 billion in 2022. This amount has increased by 22.15% when compared to the Rp710.47 billion achieved in 2021. The mining sector continued to dominate the finance lease portfolio, contributing 37.83%, from 36.57% previously, followed by the construction sector, which contributed 22.33%, from 19.56% previously.

In general, the achievement of the performance of the finance lease business segment was influenced by the level of investment in capital goods, which was getting better, as a result of positive economic activity and rising prices of main commodities originating from natural resources such as the mining and plantation sectors. This condition also had an impact on the increase in demand for heavy equipment, thus driving the Company's performance in terms of achieving the volume of new financing distribution.

Information on the finance lease segment portfolio for the last two years is as follows:

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

Adapun rincian informasi mengenai perbandingan kinerja piutang sewa pembiayaan per sektor industri dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The detailed information on the comparison of the performance of finance lease receivables per industrial sector over the last two years is as follows:

Sektor Industri Industrial Sector	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pertambangan Mining	379.511	319.161	60.350	18,91%
Konstruksi Construction	223.973	170.687	53.286	31,22%
Jasa Services	165.333	146.960	18.373	12,50%
Perkebunan Agribusiness	159.606	128.102	31.504	24,59%
Pengangkutan barang Cargo Transport	34.476	44.995	(10.519)	(23,38%)
Perindustrian Manufacture	31.247	47.349	(16.102)	(34,01%)
Pengangkutan penumpang Passenger Transport	617	12.067	(11.450)	(94,89%)
Lainnya Others	8.378	3.497	4.881	139,58%
Jumlah piutang sewa pembiayaan Amount of financing lease receivables	1.003.141	872.818	130.323	14,93%

PEMBIAYAAN KONSUMEN

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dihadapkan pada tantangan industri pembiayaan yang tidak mudah. Kendati demikian, Perseroan terus hadir bagi seluruh pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan pembiayaan konsumen yang beragam serta memberikan pengalaman terbaik yang menguntungkan untuk masyarakat. Perseroan juga senantiasa memberikan pelayanan terbaik dan menjaga kepercayaan konsumen serta mitra usaha untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan.

Pada segmen usaha pembiayaan konsumen, Perseroan telah menerapkan strategi dan kebijakan yang berfokus untuk memposisikan diri sebagai mitra usaha yang lebih mengerti atas kebutuhan pelanggan. Nilai tambah Perseroan terletak pada kepekaan dalam menyikapi dinamika kebutuhan pelanggan dan kesungguhan untuk membina hubungan secara jangka panjang. Strategi dan kebijakan yang diterapkan Perseroan selama tahun 2022 antara lain terus menjaga kualitas pembiayaan baru. Perseroan juga memaksimalkan kinerja penagihan di kantor pusat maupun di kantor cabang dengan memantau secara cermat perkembangan penagihan untuk menghindari keterlambatan pembayaran oleh debitur. Kemudian, dengan memanfaatkan fasilitas pendanaan yang diraih, Perseroan menyalurkan pembiayaan baru dengan bunga yang lebih kompetitif.

CONSUMER FINANCING

Throughout 2022, the Company faced difficult challenges in the financing industry. Nevertheless, the Company remained attend for all customers by providing a variety of consumer financing products and services as well as the best experience that benefits the community. The Company also continued to provide the best service and maintain the trust of consumers and business partners to meet financing needs.

In the consumer financing business segment, the Company has implemented strategies and policies that focus on positioning itself as a business partner that better understands customer needs. The Company's value added lies in its sensitivity in responding to the dynamics of customer needs and its seriousness in building long-term relationships. The strategies and policies implemented by the Company in 2022 include continuing to maintain the quality of new financing. The Company also maximizes collection performance at the head office and at branches by closely monitoring billing progress to avoid delays in payments by debtors. Then, by utilizing the funding facilities obtained, the Company distributes new financing at competitive rates.

Dengan implementasi strategi dan kebijakan tersebut, sepanjang tahun 2022 penyaluran pembiayaan baru di sektor pembiayaan konsumen tercatat tetap bertumbuh. Perseroan mampu meraih capaian penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp2,05 triliun, tumbuh 67,30% dibandingkan penyaluran pembiayaan di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,23 triliun.

Perolehan kinerja segmen pembiayaan konsumen tidak terlepas dari kinerja penjualan mobil nasional selama tahun 2022. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) penjualan mobil *retail* (dari *dealer* ke konsumen) tumbuh 17,40% (yoy) dari 863.359 unit di periode Januari – Desember 2021 menjadi 1.013.582 unit di periode Januari – Desember 2022. Stimulus pembebasan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) yang masih berlangsung hingga pertengahan tahun 2022 menjadi salah satu faktor tumbuhnya penjualan mobil.

Dengan capaian ini, komposisi portofolio kendaraan baru Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 38,67% dari sebelumnya 35,98% di tahun 2021. Secara keseluruhan, portofolio pembiayaan konsumen mengalami peningkatan 24,87% atau sebesar Rp595,68 miliar dari Rp2,40 triliun pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp2,99 triliun di tahun 2022. Peningkatan terjadi di segmen kendaraan bekas, dimana pada tahun 2022 portofolio kendaraan bekas tercatat sebesar Rp1,83 triliun naik 19,62% dibandingkan pencapaian tahun 2021 yang sebesar Rp1,53 triliun. Sementara, perolehan kendaraan baru naik 34,21% dari sebelumnya Rp861,89 miliar menjadi Rp1,16 triliun.

With the implementation of these strategies and policies, throughout 2022 the disbursement of new financing in the consumer finance sector will continue to grow. The company was able to achieve new financing disbursements of Rp 2.05 trillion, grows 67.30% compared to financing disbursements in 2021, which were recorded at Rp 1.23 trillion.

The performance achievement in consumer financing segment is inextricably linked to the performance of national car sales in 2022. According to the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), retail car sales (from dealers to consumers) increased 17.40% year on year, from 863,359 units in January to December 2021 to 1,013,582 units in January to December 2022. One of the factors contributing to the increase in car sales was the stimulus for the exemption of sales tax on luxury goods (PPnBM), which was provided until mid-2022.

With this achievement, the composition of the Company's new vehicle portfolio in 2022 was recorded at 38.67%, from the previous 35.98% in 2021. Overall, the consumer finance portfolio experienced an increase of 24.87%, or Rp 595.68 billion, from Rp 2.40 trillion in 2021 to Rp 2.99 trillion in 2022. The increase occurred in the used vehicle segment, where in 2022 the used vehicle portfolio was recorded at Rp 1.83 trillion, an increase of 19.62% compared to the achievement in 2021, which amounted to Rp 1.53 trillion. Meanwhile, the acquisition of new vehicles increased 34.21% from Rp 861.89 billion to Rp 1.16 trillion.

- 2022 Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis**
- Corporate Governance
- Corporate Social & Environment Responsibility

Portofolio Piutang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables Portfolio		2022	2021
Kendaraan Baru/New Vehicles		38,67%	35,98%
Kendaraan Bekas/Used Vehicles		61,33%	64,02%

Piutang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan/ changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kendaraan Baru/ New Vehicles	1.156,73	861,89	294,84	34,21%
Kendaraan Bekas/Used Vehicles	1.834,26	1.533,42	300,84	19,62%
Total piutang pembiayaan konsumen Total consumer financing receivables	2.990,99	2.395,31	595,68	24,87%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

PEMBAHASAN UMUM

Analisis kinerja keuangan berikut dijabarkan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perseroan menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKII), dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G. tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari jaringan global Crowe), akuntan publik independen, berdasarkan standar pemeriksaan yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP), dengan opini wajar dalam semua hal yang material dalam laporannya, masing-masing tertanggal 30 Maret 2023 dan 31 Maret 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Keterangan / Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan/ changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	514.065	220.749	293.316	132,87%
Surat berharga Securities	180	322	(142)	(44,10%)
Piutang sewa pembiayaan – bersih Finance lease receivables – net	986.220	858.540	127.680	14,87%
Piutang pembiayaan konsumen – bersih Consumer financing receivables – net	2.963.155	2.342.792	620.363	26,48%
Tagihan anjak piutang – bersih Factoring receivables – net	7.629	1.210	6.419	530,50%
Piutang lain-lain Other receivables	31.722	45.973	(14.251)	(31,00%)
Aset <i>derivative</i> Derivative asset	110	378	(268)	(70,90%)
Uang muka, biaya dibayar dimuka dan lainnya Down payments, prepaid expenses, and others	34.580	12.284	22.296	181,50%
Aset tetap – bersih Fixed assets – net	71.207	77.543	(6.336)	(8,17%)

GENERAL DISCUSSION

The following financial performance analysis is elaborated based on the Company's financial statements for the years ended December 31, 2022, and 2021. The Company prepares and presents financial reports based on Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Bapepam-LK regulations No. VIII.G. concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" contained in the Appendix to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, as well as Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Implementation of Financing Company Business.

The Company's financial statements that ended on December 31, 2022, and 2021, were audited by Public Accounting Firm KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (a member of the Crowe Global network), an independent public accountant, based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with a fair opinion in all material respects in its report (unqualified opinion) dated March 30, 2023, and March 31, 2022.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

Keterangan / Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan/ changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset tak berwujud – bersih Intangible assets - net	9.031	14.725	(5.694)	(38,67%)
Aset hak guna Right-of-use assets	4.354	3.910	444	11,36%
Aset pajak tangguhan – bersih Deferred tax assets - net	7.897	4.442	3.455	77,78%
Total aset/ Total assets	4.630.150	3.582.868	1.047.282	29,23%

Total aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp4,63 triliun. Jumlah ini tumbuh 29,23% atau setara Rp1,05 miliar dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp3,58 triliun. Pertumbuhan total aset terutama disebabkan oleh kenaikan piutang pembiayaan yang mengalami kenaikan 23,56% dari sebelumnya Rp3,20 triliun menjadi Rp3,96 triliun. Kenaikan piutang pembiayaan baik sewa pembiayaan maupun pembiayaan konsumen dipengaruhi membaiknya kondisi ekonomi setelah pandemi COVID-19.

Kontribusi terbesar aset Perseroan masih berasal dari piutang pembiayaan konsumen yaitu sebesar 64,00%, dan kemudian diikuti piutang sewa pembiayaan dengan kontribusi sebesar 21,30%.

Begitu pula dengan aset keuangan Perseroan yang jatuh tempo dalam 1 tahun, masih didominasi oleh piutang pembiayaan sebesar 87,41%, dimana piutang pembiayaan konsumen memberikan kontribusi sebesar 56,28% dan piutang sewa pembiayaan serta anjak piutang sebesar 31,13%. Pada tahun 2022, jumlah aset keuangan Perseroan yang jatuh tempo dalam 1 tahun mengalami kenaikan sebesar Rp309,55 miliar atau setara 19,85% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,56 triliun. Berdasarkan profil jatuh tempo, komposisi aset keuangan kurang dari 1 tahun terhadap jumlah aset keuangan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 41,26%, relatif stabil dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 44,48%.

The Company's total assets for the period ending December 31, 2022, were recorded at Rp 4.63 trillion. This number grew by 29.23%, or the equivalent of Rp 1.05 billion, from 2021, when it was recorded at Rp 3.58 trillion. The growth in total assets was mainly due to an increase in financing receivables, which increased by 23.56% from the previous Rp 3.20 trillion to Rp 3.96 trillion. The increase in financing receivables, both finance leases and consumer financing, was influenced by the improvement of economic conditions after the COVID-19 pandemic.

The biggest contribution to the Company's assets still came from consumer financing receivables, i.e., 64.00%, followed by finance lease receivables with a contribution of 21.30%.

Similarly, the Company's financial assets that mature within 1 year were still dominated by financing receivables at 87.41%, where consumer financing receivables contributed 56.28% and financing lease and factoring receivables at 31.13%. In 2022, the Company's total financial assets that mature within 1 year increased by Rp 309.55 billion, or the equivalent of 19.85% compared to 2021 of Rp 1.56 trillion. Based on the maturity profile, the composition of financial assets less than 1 year to the Company's total financial assets in 2022 was 41.26%, relatively stable compared to 2021, which was 44.48%.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

Struktur jatuh tempo aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity structure of the Company's assets as of December 31, 2022, and 2021 is as follows:

Keterangan Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset keuangan, jatuh tempo Financial assets, maturity	4.530.085	3.505.455	1.024.630	29,23%
dalam 1 tahun within 1 year	1.868.913	1.559.367	309.546	19,85%
1 - 3 tahun 1-3 years	1.893.073	1.458.094	434.979	29,83%
di atas 3 tahun more than 3 years	478.785	266.921	211.864	79,37%
Lainnya Others	289.314	221.073	68.241	30,87%
Aset non keuangan Non-financial assets	100.065	77.413	22.652	29,26%
Jumlah Total	4.630.150	3.582.868	1.047.282	29,23%

Liabilitas

Liabilities

Keterangan Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pinjaman bank dan non-bank Bank and non-bank loans	3.153.900	2.195.442	958.458	43,66%
Utang pajak Taxes payables	17.493	8.703	8.790	101,00%
Utang dividen Dividend payables	377	369	8	2,17%
Utang lain-lain Other payables	121.135	111.882	9.253	8,27%
Uang muka lain-lain Other down payments	1.431	1.821	(390)	(21,42%)
Beban akrual Accrued expenses	7.337	8.818	(1.481)	(16,80%)
Liabilitas imbalan pasca kerja Post-employment benefits liabilities	8.167	9.034	(867)	(9,60%)
Liabilitas derivative Derivative liabilities	4.369	2.978	1.391	46,71%
Total liabilitas Total liabilities	3.314.209	2.339.047	975.162	41,69%

Pada tahun 2022, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp3,31 triliun, naik 41,69% atau setara Rp975,16 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2,34 triliun. Kenaikan ini disebabkan terutama akibat kenaikan utang bank dan non-bank sebesar Rp958,46 miliar atau setara 43,66% dari tahun 2021 yang sebesar Rp2,20 triliun

In 2022, the Company's total liabilities were recorded at Rp 3.31 trillion, an increase of 41.69% or the equivalent of Rp 975.16 billion compared to the previous year, which amounted to Rp 2.34 trillion. This increase was mainly due to an increase in bank and non-bank loans of Rp 958.46 billion, or the equivalent of 43.66% compared in 2021, which

menjadi Rp3,15 triliun di tahun 2022, sebagai akibat dari peningkatan penarikan fasilitas di tahun 2022.

Utang bank dan non-bank masih menjadi kontributor terbesar dari liabilitas tahun 2022 dengan porsi mencapai 95,16%. Utang lain-lain memberikan kontribusi kedua terbesar senilai Rp121,14 miliar atau setara 3,66% dari jumlah liabilitas. Nilai ini berasal dari utang kepada pemasok, titipan konsumen, dan utang kepada perusahaan asuransi. Utang lain-lain mengalami peningkatan sebesar 8,27% atau setara Rp9,25 miliar menjadi Rp121,13 miliar dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp111,88 miliar. Peningkatan ini terjadi pada hampir seluruh komponen utang lain-lain, terutama utang kepada pemasok.

Struktur jatuh tempo liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

amounted to Rp 2.20 trillion to Rp 3.15 trillion in 2022 as a result of an increase in facility withdrawals in 2022.

Bank and non-bank debt was still the largest contributor to liabilities in 2022, with a portion reaching 95.16%. Other payables contributed the second-largest amount, amounting to Rp 121.14 billion, or 3.66% of total liabilities. This value came from debt to suppliers, consumer deposits, and debt to insurance companies. Other payables increased by 8.27%, or the equivalent of Rp 9.25 billion, to Rp 121.13 billion, compared to Rp 111.88 billion in 2021. This increase occurred in almost all components of other payables, especially payables to suppliers.

The maturity structure of the Company's liabilities as of December 31, 2022, and 2021 is as follows:

Keterangan Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas keuangan, jatuh tempo Financial liabilities, maturity	3.234.286	2.279.399	954.887	41,89%
dalam 1 tahun within 1 year	1.286.332	1.301.427	(15.095)	(1,16%)
1 - 3 tahun 1-3 years	1.626.857	856.792	770.065	89,88%
di atas 3 tahun more than 3 years	320.720	120.811	199.909	165,47%
Lainnya Others	377	369	8	2,17%
Liabilitas non keuangan Non-financial liabilities	79.923	59.648	20.275	33,99%
Jumlah Total	3.314.209	2.339.047	975.162	41,69%

Pada tahun 2022, komposisi liabilitas keuangan Perseroan jatuh tempo kurang dari 1 tahun adalah sebesar Rp1,29 triliun atau setara 39,77% dari jumlah liabilitas keuangan. Jumlah ini mengalami penurunan 1,16% atau sebesar Rp15,10 miliar dari tahun sebelumnya, dimana komposisi liabilitas keuangan jatuh tempo kurang dari 1 tahun pada tahun 2021 adalah sebesar 57,10% dari jumlah liabilitas keuangan.

Kemudian, komposisi liabilitas keuangan jatuh tempo 1 - 3 tahun juga mengalami peningkatan dari sebesar 37,59% pada tahun 2021 menjadi 50,30% dari jumlah liabilitas keuangan pada tahun 2022. Peningkatan komposisi terjadi pada liabilitas keuangan jatuh tempo di atas 3 tahun, dimana pada tahun 2021 berada pada porsi 5,30% menjadi 9,92% dari liabilitas keuangan di tahun 2022. Peningkatan liabilitas keuangan jatuh tempo di atas 3 tahun terjadi terutama disebabkan oleh pinjaman bank dan non-bank yang diperoleh Perseroan pada tahun 2022 dengan tenor di atas 3 tahun.

In 2022, the composition of the Company's financial liabilities with maturities less than 1 year was Rp 1.29 trillion, or the equivalent of 39.77% of the total financial liabilities. This amount decreased by 1.16%, or Rp 15.10 billion, from the previous year, when the composition of financial liabilities with maturities of less than 1 year in 2021 was 57.10% of total financial liabilities.

Then, the composition of financial liabilities with maturities of 1-3 years also increased, from 37.59% in 2021 to 50.30% of total financial liabilities in 2022. The increase in composition occurred in financial liabilities with maturities of more than 3 years, where in 2021 it was in the portion of 5.30% to 9.92% of financial liabilities in 2022. The increase in financial liabilities with maturities of more than 3 years occurred mainly due to bank and non-bank loans obtained by the Company in 2022 with a tenor above 3 years.

- 2022 Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis**
- Corporate Governance
- Corporate Social & Environment Responsibility

Ekuitas

Equity

Keterangan Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and paid-up capital	411.449	411.449	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	457	457	-	-
Saldo laba Retained earnings	907.107	829.522	77.585	9,35%
Lain-lain Others	(3.072)	2.393	(5.465)	(228,37%)
Total ekuitas Total equity	1.315.941	1.243.821	72.120	5,80%

Pada tahun 2022, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,32 triliun tumbuh 5,80% atau setara Rp72,12 miliar dibandingkan posisi tahun 2021 yang sebesar Rp1,24 triliun. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba ditahan Perseroan sebesar 9,35% atau senilai Rp77,59 miliar dari sebelumnya Rp829,52 miliar di tahun 2021 menjadi Rp907,11 miliar pada 2022.

In 2022, the Company's total equity was recorded at Rp 1.32 trillion, growing 5.80%, or the equivalent of Rp 72.12 billion, compared to its position in 2021, which amounted to Rp 1.24 trillion. This growth was mainly due to an increase in the Company's retained earnings by 9.35%, or a value of Rp 77.59 billion, from the previous Rp 829.52 billion in 2021 to Rp 907.11 billion in 2022.

Peningkatan total ekuitas terutama terjadi karena peningkatan laba bersih pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp87,46 miliar. Selaras dengan peningkatan saldo laba, cadangan umum Perseroan juga kembali ditingkatkan menjadi Rp22,00 miliar dari sebelumnya Rp21,00 miliar pada tahun 2021. Peningkatan cadangan umum pada tahun 2022 ini dilakukan sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan.

The increase in total equity mainly due to the increase of net profit amounting to Rp 87.46 billion in 2022. In line with the increase in retained earnings, the Company's general reserves were also increased to Rp 22.00 billion from Rp 21.00 billion in 2021. The increase in general reserves in 2022 was carried out according to the resolutions of the Company's Annual GMS.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Total pendapatan Total income	599.879	549.985	49.894	9,07%
Total beban Total expenses	486.937	515.182	(28.245)	(5,48%)
Laba sebelum beban pajak Profit before tax	112.942	34.803	78.139	224,52%
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(25.482)	(6.100)	(19.382)	317,74%
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	87.460	28.703	58.757	204,71%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(5.465)	13.045	(18.510)	(141,89%)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	81.995	41.748	40.247	96,40%

TOTAL PENDAPATAN

Perseroan mencatat total pendapatan tahun 2022 sebesar Rp599,88 miliar naik 9,07% atau sebesar Rp49,89 miliar dibandingkan pada tahun 2021 dengan capaian total pendapatan sebesar Rp549,99 miliar.

Selain ekonomi yang tumbuh positif, peningkatan total pendapatan tahun 2022 juga didorong oleh pertumbuhan pendapatan pembiayaan konsumen yang naik 4,96% atau sebesar Rp17,01 miliar menjadi Rp360,10 miliar dari sebelumnya sebesar Rp343,09 miliar, serta pertumbuhan pendapatan sewa pembiayaan yang naik 4,05% atau sebesar Rp5,26 miliar menjadi Rp135,23 miliar dari sebelumnya sebesar Rp129,97 miliar. Selain itu, pendapatan lain-lain juga meningkat 35,91% atau sebesar Rp27,62 miliar menjadi Rp104,56 miliar dari sebelumnya sebesar Rp76,93 miliar.

TOTAL INCOME

The Company recorded total revenue of Rp 599.88 billion in 2022, an increase of 9.07% or Rp 49.89 billion compared to 2021 with a total revenue of Rp 549.99 billion.

In addition to the positive economic growth, the increase in total revenue in 2022 was also driven by growth in consumer financing income, which increased by 4.96%, or Rp 17.01 billion, to Rp 360.10 billion from the previous Rp 343.09 billion, as well as growth in finance lease income, which increased 4.05%, or Rp 5.26 billion, to Rp 135.23 billion from the previous Rp 129.97 billion. In addition, other income also increased by 35.91%, or Rp 27.62 billion to Rp 104.56 billion from Rp 76.93 billion previously.

Keterangan Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan sewa pembiayaan Finance lease income	135.228	129.966	5.262	4,05%
Pendapatan pembiayaan konsumen Consumer financing income	360.096	343.087	17.009	4,96%
Pendapatan lain-lain Other income	104.555	76.932	27.623	35,91%
Total pendapatan Total income	599.879	549.985	49.894	9,07%

Pendapatan Sewa Pembiayaan

Jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan dari segmen sewa pembiayaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp135,23 miliar, naik 4,05% dari Rp129,97 miliar di tahun 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan penyaluran pembiayaan baru sepanjang tahun 2022.

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Pendapatan pembiayaan konsumen masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan dengan capaian kontribusi sebesar 60,03%. Pendapatan pembiayaan konsumen tahun 2022 naik 4,96% atau sebesar Rp17,01 miliar dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar Rp343,09 miliar. Peningkatan pendapatan pembiayaan konsumen juga berbanding lurus dengan peningkatan piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp2,96 triliun (bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai) dari sebelumnya Rp2,34 triliun pada tahun 2021.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain terdiri dari dua pendapatan utama, yaitu pendapatan bunga dan denda serta pendapatan lainnya. Pendapatan bunga dan denda bersumber dari pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, jasa giro, dan denda atas keterlambatan pembayaran piutang

Finance Lease Income

The Company's total income from the finance lease segment in 2022 was Rp 135.23 billion, an increase of 4.05% from Rp 129.97 billion in 2021. The increase was primarily due to an increase in new financing disbursements throughout 2022.

Consumer Financing Income

Consumer financing income still provided the largest contribution to the Company's total revenue, with a contribution of 60.03%. Consumer financing income in 2022 increased by 4.96%, or Rp 17.01 billion, compared to the achievement of Rp 343.09 billion in 2021. The increase in consumer financing income was also directly proportional to the increase in consumer financing receivables in 2022, which was Rp 2.96 trillion (net after allowance for impairment losses) from the previous Rp 2.34 trillion in 2021.

Other incomes

Other income consists of two main sources, i.e., interest and penalty income, and other income. Interest income and penalties are sourced from interest income from the placement of time deposits, demand deposits and penalties for late payment of receivables from finance leases and

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Sedangkan pendapatan lainnya mencakup pendapatan administrasi, penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan, serta keuntungan atas penjualan aset tetap.

Pada tahun 2022, pendapatan lain-lain tercatat meningkat sebesar 35,91%, setara dengan Rp27,62 miliar, dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar Rp76,93 miliar menjadi Rp104,56 miliar di tahun 2022. Peningkatan pendapatan lain-lain terutama disebabkan peningkatan pendapatan lainnya, yaitu pendapatan administrasi yang tercatat sebesar Rp43,45 miliar, meningkat 77,33% atau sebesar Rp18,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp24,50 miliar. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru baik di sektor sewa pembiayaan maupun pembiayaan konsumen.

TOTAL BEBAN

Pada tahun 2022, total beban Perseroan tercatat sebesar Rp486,94 miliar, turun 5,48% atau senilai Rp28,25 miliar dibandingkan tahun 2021 yang senilai Rp515,18 miliar. Penurunan tersebut didominasi oleh penurunan beban keuangan sebesar 10,67%, dimana beban ini merupakan komponen terbesar, dengan porsi 43,33% dari jumlah keseluruhan beban. Selain beban keuangan, komponen terbesar lainnya dari beban Perseroan adalah beban umum & administrasi dan beban kerugian penurunan nilai dengan porsi masing-masing sebesar 41,86% dan 11,77% dari jumlah beban Perseroan di tahun 2022.

Rincian beban Perseroan untuk tahun 2022 serta perbandingannya dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban keuangan Financing costs	210.975	236.165	(25.190)	(10,67%)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	203.856	184.261	19.595	10,63%
Beban kerugian penurunan nilai Provision for impairment losses	57.315	84.334	(27.019)	(32,04%)
Beban lain-lain (termasuk pemasaran) Other expenses (including marketing)	14.791	10.422	4.369	41,92%
Jumlah Total	486.937	515.182	(28.245)	(5,48%)

Beban Keuangan

Pada tahun 2022, beban keuangan Perseroan tercatat sebesar Rp210,98 miliar, turun 10,67% atau sebesar Rp25,19 miliar dari Rp236,17 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama terjadi sebagai akibat turunnya bunga pinjaman bank dan non-bank sebesar Rp21,30 miliar, turun 9,27% dari Rp229,84 miliar di tahun 2021 menjadi Rp208,53 miliar pada tahun 2022. Selain itu, penurunan

consumer financing. Other income includes administrative income, the recovery of written-off receivables, as well as gains on the sale of fixed assets.

In 2022, other income increased by 35.91%, equivalent to Rp 27.62 billion, compared to Rp 76.93 billion in 2021 to Rp 104.56 billion in 2022. The increase in other income was mainly due to an increase in others, i.e., administrative income, which was recorded at Rp 43.45 billion, an increase of 77.33% or Rp 18.95 billion compared to Rp 24.50 billion in 2021. This was in line with the growth in the distribution of new financing both in the leasing and consumer financing sectors.

TOTAL EXPENSES

In 2022, the Company's total expenses were recorded at Rp 486.94 billion, a decrease of 5.48% or Rp 28.25 billion compared to Rp 515.18 billion. In 2021, this decrease was dominated by a decrease in financial expenses of 10.67%, where this expense was the largest component, with a portion of 43.33% of the total expenses. Apart from financial expenses, the other largest components of the Company's expenses were general & administrative expenses and impairment losses, with respective portions of 41.86% and 11.77% of the Company's total expenses in 2022.

Details of the Company's expenses for 2022 and their comparison in 2021 can be seen in the following table:

Financing Cost

In 2022, the Company's financing expenses were recorded at Rp 210.98 billion, a decrease of 10.67%, or Rp 25.19 billion, from Rp 236.17 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in interest on bank and non-bank loans amounting to Rp 21.30 billion, which decreased by 9.27% from Rp 229.84 billion in 2021 to Rp 208.53 billion in 2022. In addition, the decrease also occurred in premium expenses

juga terjadi pada beban premi dari kontrak lindung nilai yang turun 68,54% atau senilai Rp4,17 miliar dari Rp6,08 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,91 miliar di tahun 2022.

Berikut rincian beban keuangan Perseroan sepanjang tahun 2022 dan 2021:

from hedging contracts, which decreased by 68.54%, or Rp 4.17 billion, from Rp 6.08 billion in 2021 to Rp 1.91 billion in 2022.

The following are the details of the Company's financing cost throughout 2022 and 2021:

Keterangan Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Bunga pinjaman bank dan non-bank Interest on bank and non-bank loans	208.533	229.836	(21.303)	(9,27%)
Premi <i>swap</i> Swap premium	1.912	6.078	(4.166)	(68,54%)
Lain-lain Others	530	251	279	111,16%
Jumlah Total	210.975	236.165	(25.190)	(10,67%)

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi antara lain terdiri dari beban gaji dan tunjangan, beban penyusutan dan amortisasi, beban jasa profesional, beban penagihan, dan beban lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan aktivitas operasi Perseroan. Pada tahun 2022, beban umum dan administrasi tercatat mengalami kenaikan 10,63% atau sebesar Rp19,60 miliar menjadi Rp203,86 miliar dibandingkan pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp184,26 miliar.

Kenaikan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh naiknya beban gaji dan tunjangan yang masih menjadi komponen terbesar dari beban umum dan administrasi. Beban gaji dan tunjangan tahun 2022 tercatat sebesar Rp132,06 miliar, naik 20,35% atau sebesar Rp22,33 miliar dibandingkan dengan Rp109,73 miliar di tahun 2021. Kenaikan beban gaji dan tunjangan secara umum terjadi karena Perseroan kembali berhasil meningkatkan produktivitas kerja di tengah kondisi ekonomi dan industri yang cukup menantang serta adanya peningkatan jumlah karyawan, dari 621 karyawan di tahun 2021 menjadi 676 karyawan pada akhir tahun 2022.

Beban Kerugian Penurunan Nilai

Perseroan melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan kerugian serta tingkat kolektibilitas aset Perseroan. Pada tahun 2022, porsi terbesar beban kerugian penurunan nilai berasal dari pembiayaan konsumen, dengan komposisi 56,52%, kemudian diikuti aset tarikan dan sewa pembiayaan masing-masing sebesar 33,41%, dan 9,95%, serta terakhir adalah dari anjak piutang serta kas & setara kas. Beban kerugian penurunan nilai tahun 2022 turun 32,04%, setara dengan Rp27,02 miliar dari Rp84,33 miliar di tahun 2021 menjadi Rp57,32 miliar di tahun 2022.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses consist of salaries and benefits, depreciation and amortization expenses, professional fees, billing expenses, and other expenses that are directly or indirectly related to the Company's operating activities. In 2022, general and administrative expenses were increased by 10.63%, or Rp 19.60 billion, to Rp 203.86 billion, compared with Rp 184.26 billion in 2021.

The increase in general and administrative expenses was primarily due to an increase in salaries and benefits, which remained the largest component of total expenses. Salaries and benefits expenses were Rp 132.06 billion in 2022, increase by 20.35%, or Rp 22.33 billion, from Rp 109.73 billion in 2021. The increase in salaries and benefits expenses in general occurred as a result of the Company's continued success in increasing work productivity despite difficult economic and industrial conditions, as well as an increase in the number of employees, from 621 in 2021 to 676 by the end of 2022.

Provision for Impairment Losses

The Company provides an allowance for impairment losses based on a review of possible losses and the collectibility of the Company's assets. In 2022, the largest portion of the expense for impairment losses came from consumer financing, with a composition of 56.52%, followed by foreclosed assets and finance leases at 33.41% and 9.95%, respectively, and finally from factoring as well as cash & cash equivalents. Impairment losses in 2022 decreased by 32.04%, equivalent to Rp 27.02 billion, from Rp 84.33 billion in 2021 to Rp 57.32 billion in 2022.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
**Management
Discussion & Analysis**
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Beban kerugian penurunan nilai dari sektor pembiayaan konsumen mengalami penurunan signifikan pada tahun 2022, yaitu sebesar 39,34% atau setara Rp21,01 miliar dari sebelumnya Rp53,40 miliar pada 2021 menjadi Rp32,39 miliar di tahun 2022. Penurunan beban kerugian penurunan nilai sektor pembiayaan konsumen ini tidak terlepas dari upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas penyaluran pembiayaan, sehingga *cost of capital* Perseroan dapat diminimalkan.

Selain itu, beban kerugian penurunan nilai pada aset tarikan juga mengalami penurunan sebesar 31,43% atau senilai Rp8,78 miliar, dari Rp27,92 miliar di tahun 2021 menjadi Rp19,15 miliar di tahun 2022, sejalan dengan telah dicadangkannya aset secara lebih konservatif sebelum berubah menjadi aset tarikan. Sedangkan beban pada sektor sewa pembiayaan tercatat naik 88,72% atau sebesar Rp2,68 miliar dari Rp3,02 miliar pada 2021 menjadi Rp5,71 miliar di tahun 2022.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp87,46 miliar, meningkat 204,71% dari pencapaian tahun 2021 yang sebesar Rp28,70 miliar. Peningkatan tersebut secara umum ditopang oleh peningkatan total pendapatan serta upaya efisiensi biaya yang menyebabkan total beban Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan. Pencapaian ini membuat tingkat pengembalian atas modal (ROE) dari laba bersih Perseroan pada tahun 2022 tersebut adalah sebesar 6,83%, meningkat dibandingkan 2,34% pada tahun 2021.

The cost of impairment losses in the consumer financing sector decreased significantly in 2022, decreasing by 39.34%, or Rp 21.01 billion, from Rp 53.40 billion in 2021 to Rp 32.39 billion in 2022. The reduction in the cost of impairment losses in the consumer financing sector was inextricably linked to the Company's efforts to improve the quality of financing distribution in order to reduce the Company's cost of capital.

In addition, the cost of impairment losses on foreclosed assets also decreased by 31.43%, or Rp 8.78 billion, from Rp 27.92 billion in 2021 to Rp 19.15 billion in 2022, in line with a more conservative provision of assets before they become foreclosed assets. Meanwhile, expenses in the finance leasing sector increased by 88.72%, or Rp 2.68 billion, from Rp 3.02 billion in 2021 to Rp 5.71 billion in 2022.

NET PROFIT FOR THE YEAR

The Company achieved a net profit of Rp 87.46 billion in 2022, an increase of 204.71% from the 2021 achievement amounted Rp 28.70 billion. This increase was generally supported by an increase in total revenue and cost efficiency efforts, which resulted in a decrease of the Company's total expenses in 2022. This achievement increased the rate of return on equity (ROE) of the Company's net profit to 6.83% in 2022, an increase from 2.34% in 2021.

Keterangan Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	112.942	34.803	78.139	224,52%
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	87.460	28.703	58.757	204,71%
Pendapatan komprehensif lain Other comprehensive income	(5.465)	13.045	(18.510)	(141,89%)
Jumlah Total	81.995	41.748	40.247	96,40%

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perseroan melakukan transaksi lindung nilai terhadap fasilitas pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang dan dalam mata uang asing melalui instrumen derivatif, untuk melindungi Perseroan dari risiko suku bunga dan mata uang. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan kerugian komprehensif lain sebesar Rp5,47 miliar, dimana sebesar Rp5,07 miliar berasal dari kerugian perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang dilakukan untuk transaksi lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang USD.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

The Company carries out hedging transactions on loan facilities that use floating interest rates and are denominated in foreign currencies through derivative instruments to protect the Company from interest rate and currency risks. In 2022, the Company recorded other comprehensive loss of Rp 5.47 billion, of which Rp 5.07 billion came from a loss on changes in the fair value of derivative instruments made for hedging transactions on loans denominated in USD.

PROFITABILITAS

Perseroan mencatat marjin bunga bersih pada tahun 2022 sebesar 5,88% meningkat 0,77% dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar 5,10%. Imbal hasil rata-rata portofolio pembiayaan terkoreksi 0,51% dari 14,57% menjadi 14,06%, namun penurunan tersebut mampu diimbangi dengan penurunan biaya pendanaan dari 9,47% di tahun 2021 menjadi 8,18% pada 2022.

Tolok Ukur Profitabilitas Profitability Measures	2022 (%)	2021 (%)
Imbal hasil rata-rata portofolio pembiayaan Average return in financing portfolio	14,06%	14,57%
Beban pendanaan rata-rata Average financing cost	8,18%	9,47%
Marjin bunga bersih Net interest margin	5,88%	5,10%

LAPORAN ARUS KAS

Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatat kas dan setara kas mengalami kenaikan 132,90% atau sebesar Rp293,38 miliar menjadi Rp514,13 miliar jika dibandingkan dengan jumlah kas dan setara kas di awal tahun yang sebesar Rp220,75 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penggunaan kas yang lebih kecil dibandingkan perolehan kas. Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan bernilai minus/negatif, seiring pembayaran kas untuk transaksi pembiayaan.

Berikut ringkasan atas arus kas Perseroan yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung:

PROFITABILITY

The company recorded a net interest margin of 5.88% in 2022, an increase of 0.77% compared to the achievement of 5.10% in 2021. The average return on the financing portfolio was corrected by 0.51% from 14.57% to 14.06%, but this decrease was offset by a decrease in funding costs from 9.47% in 2021 to 8.18% in 2022.

STATEMENT OF CASH FLOWS

At the end of 2022, the Company recorded cash and cash equivalents that increased by 132.90%, or Rp 293.38 billion, to Rp 514.13 billion when compared to the amount of cash and cash equivalents at the beginning of the year, which amounted to Rp 220.75 billion. The increase was caused mainly by the use of cash, which was smaller than cash acquisition. Net cash flow from the Company's operating activities was negative, in line with cash payments for financing transactions.

The following is a summary of the Company's cash flows classified into operating, investment, and financing activities using the direct method:

Keterangan Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	220.751	417.919	(197.168)	(47,18%)
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi Net cash (used in) provided from operating activities	(651.574)	410.545	(1.062.119)	(258,71%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(4.952)	(2.937)	(2.015)	68,61%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided from (used in) financing activities	942.946	(606.066)	1.549.012	(255,58%)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas Increase (decrease) in cash and cash equivalents	286.420	(198.458)	484.878	(244,32%)
Efek dari perubahan kurs Impact of exchange rate fluctuation	6.963	1.290	5.673	439,77%
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	514.134	220.751	293.383	132,90%

- 2022 Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis**
- Corporate Governance
- Corporate Social & Environment Responsibility

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, posisi arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan tercatat negatif sebesar Rp651,57 miliar, dibandingkan surplus pada tahun 2021, yang mencapai Rp410,55 miliar. Hal ini terjadi akibat peningkatan penggunaan kas untuk transaksi pembiayaan baru dari Rp1,94 triliun pada tahun 2021, meningkat Rp1,02 triliun menjadi Rp2,97 triliun di tahun 2022. Pencapaian ini merupakan indikasi bahwa usaha Perseroan kembali mencatatkan pertumbuhan. Sementara itu penerimaan kas dari transaksi pembiayaan, mengalami sedikit penurunan dari Rp2,74 triliun pada akhir tahun 2021, menjadi Rp2,72 triliun sebagai konsekuensi penurunan saldo piutang pembiayaan di tahun 2020 dan 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, arus kas untuk aktivitas investasi bersaldo negatif sebesar Rp4,95 miliar naik 68,61% atau sebesar Rp2,02 miliar dari posisi yang sama pada 2021 yang tercatat negatif Rp2,94 miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas investasi sejalan dengan naiknya belanja modal Perseroan dari sebesar Rp3,32 miliar pada 2021 menjadi Rp5,27 miliar di tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat arus kas untuk aktivitas pendanaan berada pada posisi positif sebagai akibat dari penerimaan utang bank dan non-bank sebesar Rp2,82 triliun, lebih besar daripada kas yang digunakan untuk pembayaran kembali utang bank dan non-bank yang sebesar Rp1,87 triliun. Posisi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami surplus menjadi Rp942,95 miliar dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar negatif Rp606,07 miliar. Kondisi ini secara umum merupakan dampak penerimaan utang bank dan non-bank yang meningkat menjadi Rp 2,82 triliun, meningkat 69,86% atau sebesar Rp1,16 triliun dari posisi 2021, yang sebesar Rp1,66 triliun.

Cash Flows from Operating Activities

In 2022, the net cash flow from the Company's operating activities was negative Rp 651.57 billion, compared to a surplus of Rp 410.55 billion in 2021. This was due to an increase in the use of cash for new financing transactions from Rp 1.94 trillion in 2021 to Rp 2.97 trillion in 2022, a Rp 1.02 trillion increase. This accomplishment demonstrated that the Company's business was once again growing. Meanwhile, cash receipts from financing transactions decreased slightly from Rp 2.74 trillion at the end of 2021 to Rp 2.72 trillion as the balance of financing receivables decreased in 2020 and 2021.

Cash Flows from Investing Activities

In 2022, cash flow for investing activities had a negative balance of Rp 4.95 billion, up 68.61% or Rp 2.02 billion from the same position in 2021, which was recorded as negative Rp 2.94 billion. The increase in cash flow from investing activities was in line with the increase in the Company's capital expenditure from Rp 3.32 billion in 2021 to Rp 5.27 billion in 2022.

Cash Flows from Financing Activities

In 2022, the Company recorded cash flows from financing activities in a positive position as a result of receipts from bank and non-bank loan amounting to Rp 2.82 trillion, which were greater than the cash used to repay bank and non-bank loan amounting to Rp 1.87 trillion. The net cash position used for financing activities experienced a surplus of Rp 942.95 billion from the previous year's position of negative Rp 606.07 billion. In general, this condition was the result of receiving bank and non-bank loan, which increased to Rp 2.82 trillion, an increase of 69.86%, or Rp 1.16 trillion, from the position in 2021, which amounted to Rp 1.66 trillion.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI 2023

Di tengah tantangan industri sepanjang tahun 2022, Perseroan tetap mampu meraih kinerja terbaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut ini perbandingan antara target dan realisasi pencapaian Perseroan di tahun 2022 serta proyeksi untuk tahun 2023:

COMPARISON OF THE TARGET AND REALIZATION IN 2022 AND THE PROJECTION FOR 2023

Despite industry challenges throughout 2022, the Company achieved its best performance compared to the previous year. The following table compares the Company's target and actual achievement in 2022 and the projection for 2023:

Uraian Description	Target 2022 (Rp juta) 2022 Target (Rp million)	Realisasi 2022 (Rp juta) Realization 2022 (Rp million)	Realisasi 2022 (%) Realization 2022 (%)	Proyeksi 2023 (Rp juta) 2023 Projection (Rp million)	Proyeksi 2023 (% terhadap kinerja 2022) Projection 2023 (% on performance in 2022)
Bisnis Business					
Penyaluran pembiayaan baru New financing disbursement	2.587.944	2.967.449	114,66%	3.408.360	14,86%
Penyaluran sewa pembiayaan Financing lease disbursement	928.200	867.863	93,50%	960.000	10,62%
Penyaluran pembiayaan konsumen Consumer financing disbursement	1.659.744	2.051.236	123,59%	2.448.360	19,36%
Keuangan Financial					
Total pendapatan Total income	605.316	599.879	99,10%	732.245	22,07%
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	37.401	87.460	233,84%	103.780	18,66%
Kinerja Lainnya Other Performance					
NPF NPF	2,15%	0,67%		1,06%	58,12%
Rasio <i>gearing</i> Gearing rRatio	2,16	2,40		2,44	0,02
Rasio dividen terhadap laba bersih Dividend to net income ratio	24,39%	34,40%		29,60%	(13,98%)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi seluruh kewajiban utang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun sumber pendanaan terbesar untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan diperoleh melalui utang bank dan non-bank. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga pengelolaan pendanaannya agar mampu memenuhi seluruh liabilitas baik jangka panjang maupun jangka pendek. Kemampuan Perseroan dalam mengelola pendanaannya tercermin melalui likuiditas yang diukur melalui perhitungan rasio lancar serta rasio kas.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp2,21 triliun, naik Rp385,82 miliar atau setara 21,11% dari Rp1,83 triliun di tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi pada seluruh komponen aset lancar, dengan peningkatan terbesar terjadi pada kas dan setara kas, yang meningkat 132,87%. Sedangkan komponen terbesar aset, yaitu piutang pembiayaan yang jatuh tempo

ABILITY TO REPAY DEBTS

The Company has a good ability to fulfill all loan obligations, both in the short and long term. The greatest source of funding to finance the Company's operational activities is obtained through bank and non-bank loans. For this reason, the Company always maintains its funding management so that it is able to fulfill all of its long-term and short-term liabilities. The Company's ability to maintain its funding management is reflected in its liquidity, which is measured through calculating current ratios and cash ratios.

In 2022, the Company recorded current assets of Rp 2.21 trillion, an increase of Rp 385.82 billion or the equivalent of 21.11% from Rp 1.83 trillion in the previous year. The increase occurred in all components of current assets, with the largest increase occurring in cash and cash equivalents, by 132.87%. Meanwhile, the largest component of assets, i.e., financing receivables that mature within 12 months,

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
**Management
Discussion & Analysis**
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

dalam 12 bulan meningkat masing-masing 9,83% (setara Rp51,39 miliar) dan 2,64% (setara Rp27,06 miliar) untuk sektor sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, sejalan dengan peningkatan jumlah piutang pembiayaan secara keseluruhan.

Berbanding lurus dengan peningkatan aset lancar, liabilitas lancar Perseroan naik tipis sebesar Rp10,42 miliar atau setara 0,77% dari Rp1,35 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,36 triliun pada 2022. Kondisi ini terutama disebabkan peningkatan utang lain-lain. Sedangkan utang bank dan non-bank yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan yang merupakan komponen terbesar dari liabilitas lancar mengalami sedikit penurunan. Perseroan mencatat utang bank dan non-bank yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,21 triliun, turun 0,59% atau setara Rp7,15 miliar dari Rp1,22 triliun di tahun 2021.

Rincian aset lancar dan liabilitas lancar Perseroan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

increased by 9.83% (equivalent to Rp 51.39 billion) and 2.64% (equivalent to Rp 27.06 billion), respectively, for the finance lease and consumer financing sectors, in line with an increase in the total amount of financing receivables as a whole.

In line with the increase in current assets, the Company's current liabilities slightly increased by Rp 10.42 billion, or the equivalent of 0.77%, from Rp1.35 trillion in 2021 to Rp1.36 trillion in 2022. This condition was mainly due to an increase in other payables. Meanwhile, bank and non-bank loans maturing within 12 months, which were the largest component of current liabilities, experienced a slight decrease. The company recorded bank and non-bank loans that mature within 12 months in 2022, amounting to Rp1.21 trillion, a decrease of 0.59% or the equivalent of Rp7.15 billion from Rp1.22 trillion in 2021.

The details of the Company's current assets and liabilities in 2022 and 2021 are as follows:

Keterangan Description	2022 (Rp juta) (Rp million)	2021 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan changes	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	514.065	220.749	293.316	132,87%
Piutang sewa pembiayaan Finance leases receivables	574.157	522.770	51.387	9,83%
Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables	1.051.741	1.024.683	27.058	2,64%
Tagihan anjak piutang Factoring receivables	7.629	1.210	6.420	530,58%
Aset lain-lain Other assets	66.089	58.454	7.635	13,06%
Jumlah aset lancar Total current assets	2.213.682	1.827.866	385.816	21,11%
Pinjaman bank dan non-bank Bank and non-bank loans	1.210.692	1.217.839	(7.147)	(0,59%)
Beban akrual Accrued expenses	7.337	8.818	(1.481)	(16,80%)
Utang lain-lain Other payables	144.428	125.384	19.044	15,19%
Jumlah liabilitas lancar Total current liabilities	1.362.457	1.352.041	10.416	0,77%

Rasio aset lancar Perseroan tahun 2022 sebesar 1,62 kali, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 1,35 kali. Secara historis rasio aset lancar juga telah menunjukkan stabilitas dalam 5 tahun terakhir, dimana nilai rasio selalu di atas 1,1 kali. Hal ini telah mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menyelaraskan jangka waktu pendanaan dengan jangka waktu produk pembiayaan yang diberikan sehingga likuiditas dapat terjaga dengan baik. Rasio kas Perseroan pada tahun 2022 sebesar 37,74% sedangkan pada 2021 tercatat sebesar 16,35%.

The company's current ratio in 2022 is 1.62 times, increased compared to in 2021, which was 1.35 times. Historically, the current asset ratio has also shown stability in the last 5 years, where the value of the ratio has always been above 1.1 times. This has reflected the success of the Company in aligning the funding period with the terms of the financing products provided so that liquidity can be maintained properly. The Company's cash ratio in 2022 is 37.74%, while in 2021 it was recorded at 16.35%.

Tabel rasio lancar dan rasio kas Perseroan dalam 5 tahun terakhir
Table of the Current Ratio of the Company in the Last 5 Years

Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio lancar (x) Current ratio (x)	1,62	1,35	1,32	1,21	1,17
Rasio kas (x) Cash ratio (x)	37,74%	16,35%	24,58%	8,71%	10,01%

Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Kualitas Aset

Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya menjaga kualitas piutang pembiayaan melalui penerapan standar yang sangat selektif serta prosedur penyaluran pembiayaan yang ketat kepada calon debitur. Perseroan juga senantiasa melakukan koordinasi secara erat dengan divisi terkait, dalam rangka memperkuat langkah-langkah pengendalian kualitas kredit, dan menerapkan metode manajemen risiko yang lebih kokoh dalam rangka memperkuat proses pengambilan keputusan.

Pada tahun 2022 Perseroan berhasil menjaga kualitas piutang dengan cukup baik, dimana tingkat piutang bermasalah (*Non-Performing Financing* - NPF) turun dari 2,63% di tahun 2021 menjadi 0,67% pada 2022. Adapun tingkat piutang bermasalah diukur dari rasio antara jumlah piutang atas fasilitas yang telah jatuh tempo di atas 90 hari, yang tercatat Rp26,05 miliar, dibandingkan dengan jumlah piutang keseluruhan. Secara umum, tingkat NPF mengalami perbaikan pada seluruh sektor, baik sewa pembiayaan maupun pembiayaan konsumen.

Receivables Collectibility Level and Asset Quality

The Company is committed to maintain the quality of financing receivables by applying very selective standards and strict financing disbursement procedures to prospective debtors. In addition, the Company works closely with related divisions to strengthen credit quality control measures and apply more robust risk management methods to strengthen the decision-making process.

In 2022, the Company managed to maintain the quality of its receivables quite well, as the level of Non-Performing Financing (NPF) decreased from 2.63% in 2021 to 0.67% in 2022. The level of non-performing receivables is measured by the ratio between the total receivables for facilities with maturities of more than 90 days, which were recorded at Rp 26.05 billion, and the total receivables. In general, the level of NPF has improved in all sectors, including finance lease and consumer financing.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
**Management
Discussion & Analysis**
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Berikut data tingkat kolektabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo diatas 90 hari:

The following table shows the Company's collectability due more than 90 days:

Piutang Jatuh Tempo > 90 Hari Receivables Maturity > 90 Days	2022	2021
Dalam Juta Rupiah/ In Million Rp		
Piutang sewa pembiayaan Finance leases receivables	11.549	14.855
Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables	14.505	68.717
Jumlah/ Total	26.054	83.572
Dalam Persentase/ In Percentage		
NPF piutang sewa pembiayaan NPF finance leases receivables	1,15%	1,70%
NPF piutang pembiayaan konsumen NPF consumer financing receivables	0,51%	3,00%
NPF/ Non-Performing Financing	0,67%	2,63%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa modal dasar Perseroan berjumlah Rp1,20 triliun yang terdiri 4,80 miliar lembar saham dengan nominal Rp250 untuk setiap lembar saham. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 1,65 miliar lembar saham telah ditempatkan oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan Perseroan berjumlah Rp411,45 miliar.

Berikut adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Details

The Company's Articles of Association stipulate that the authorized capital of the Company is Rp 1.20 trillion, consisting of 4.80 billion shares with a nominal value of Rp 250 per share. From the authorized capital, 1.65 billion shares have been placed by shareholders, so the Company's issued capital amounted to Rp 411.45 billion.

Here is the capital structure and the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022.

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60%
2	Masyarakat (masing-masing tidak melebihi 5%) Public (individually less than 5%)	533.211.985	32,40%
Jumlah/ Total		1.645.796.054	100,00%

Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018
Modal saham/ Capital stock					
Jumlah saham Number of shares	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000
Jumlah nominal (Rp ribuan) Total nominal (Thousand Rp)	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully-paid capital					
Jumlah saham Number of shares	1.645.796.054	1.645.796.054	1.645.796.054	1.645.796.054	1.645.796.054
Jumlah nominal (Rp ribuan) Total nominal (Thousand Rp)	411.449.014	411.449.014	411.449.014	411.449.014	411.449.014
Saham belum diterbitkan/ Unauthorized capital					
Jumlah saham Number of shares	3.154.203.946	3.154.203.946	3.154.203.946	3.154.203.946	3.154.203.946
Jumlah nominal (Rp ribuan) Total nominal (Thousand Rp)	788.550.987	788.550.987	788.550.987	788.550.987	788.550.987

Dasar Pemilihan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan yang dimiliki berdasarkan pada Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Peraturan tersebut mewajibkan Perusahaan Pembiayaan memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%. Rasio permodalan ini merupakan perbandingan antara modal disesuaikan terhadap aset yang disesuaikan. Pada tahun 2022 dan 2021, rasio permodalan Perseroan masing-masing tercatat sebesar 57,40%, dan 56,64%.

Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 juga mengatur beberapa hal di antaranya ketentuan mengenai:

- Modal disetor minimum Rp100 miliar;
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor; dan
- Jumlah pinjaman terhadap modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimal 10 kali, baik untuk pinjaman dalam maupun luar negeri.

Basis for Capital Structure Selection and Management Policy

The capital of the Company is managed in accordance with OJK Regulation No. 47/POJK.05/2020, dated November 17, 2020, on Business Licensing and Institutional Financing Companies, and OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018, dated December 27, 2018, on Conducting Finance Company Business. The regulation requires finance companies to maintain a minimum capital ratio of 10%. This capital ratio compares adjusted capital to adjusted assets. The Company's capital ratios in 2022 and 2021 were 57.40% and 56.64%, respectively.

OJK Regulation No. 47/POJK.05/2020 also regulates several matters, including provisions concerning the following:

- Minimum paid-up capital is Rp100 billion;
- Minimum equity is 50% of paid-up capital; and
- Loans to equity and subordinated loans are reduced by participation a maximum of 10 times for both domestic and foreign loans.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
**Management
Discussion & Analysis**
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Perseroan telah memenuhi aturan-aturan di atas, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company has fulfilled the above provisions as reflected in the following table:

Keterangan Description	Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 OJK Regulation No. 35/ POJK.05/2018	Permodalan Perseroan The Company's Capital	
		2022	2021
Modal dasar (Rp Miliar) Paid up capital (Rp Billion)	Min 100	411,4	411,4
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor Ratio of equity to paid up capital	Min 50%	319,83%	302,30%
Rasio pinjaman terhadap modal sendiri Ratio of loan to equity	Max 10x	2,40x	1,77x

Penggunaan laba bersih tahun berjalan termasuk untuk penentuan penyisihan untuk cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS bilamana Perseroan memiliki saldo laba yang positif.

The utilization of net income for the year, including the determination of allowances for specific reserves, dividend distribution, and other utilizations, is decided by the shareholders at the GMS if the Company has a positive profit balance.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan rasio pinjaman terhadap modal sendiri (*gearing ratio*) sebesar 2,40 kali. Nilai *gearing ratio* ini masih relatif kecil jika dibandingkan nilai maksimal yang diatur dalam POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan, yaitu 10 kali. Hal ini menunjukkan besarnya kesempatan yang masih dimiliki Perseroan untuk melakukan peningkatan kerja sama pendanaan, baik melalui perbankan maupun aktivitas pasar modal.

In 2022, the Company recorded a loan-to-equity ratio (*gearing ratio*) of 2.40 times. This gearing ratio is relatively small when it is compared to the maximum value regulated in POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Businesses, which is 10 times. It shows the big opportunity owned by the Company to increase funding cooperation, both through banking and capital market activities.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material sehingga penjelasan terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan ikatan; sumber dana; mata uang; dan langkah perlindungan risiko mata uang tidak ditampilkan pada bagian ini.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2022, the Company has no material commitments, so an explanation regarding the name of the party making the commitment, commitment purposes, source of funds, currency, and currency risk protection measures is not shown in this section.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, pengeluaran investasi barang modal Perusahaan tercatat sebesar Rp5,27 miliar, jumlah ini naik 58,79% atau sebesar Rp1,95 miliar dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp3,32 miliar.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2022, the Company's investment for capital expenditure was recorded at Rp 5.27 billion, this amount increased by 58.79%, or Rp 1.95 billion, from 2021, which was recorded at Rp 3.32 billion.

Tujuan pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk pengembangan layanan, jaringan usaha dan infrastruktur yang dimiliki Perseroan dengan maksud untuk menunjang pertumbuhan usaha. Investasi barang modal difokuskan untuk pengembangan tersebut sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan. Rincian investasi barang modal sepanjang tahun dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The purpose of spending capital goods is mostly for the development services, business networks, and infrastructure owned by the Company with a view to supporting business growth. Investment in capital goods is focused on this development in line with the Company's strategy to develop a sustainable business. Details of investment in capital goods throughout the year for the last two years are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah) | (In millions Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Perlengkapan kantor Office equipment	4,345	2,151
Kendaraan Vehicles	912	1,129
Aset tak berwujud Intangible asset	10	37
Jumlah investasi barang modal Total investment in capital goods	5,267	3,317

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 13 Januari 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 77 dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp150,00 miliar dengan jangka waktu selama 36 bulan.

Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp150,00 miliar dengan jangka waktu selama 48 bulan.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan adanya kejadian yang sifatnya luar biasa, yang berpengaruh signifikan pada keuangan Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan melaksanakan kebijakan pembagian dividen yang dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen untuk para Pemegang Saham Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kecukupan tingkat imbal hasil bagi pemegang saham, namun dengan tetap menjaga struktur permodalan yang sehat dan terjaganya kesinambungan dari kebijakan dividen itu sendiri.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dengan Akta No. 38 tanggal 8 Juni 2022 dari Notaris Fathiah Helmi, pemegang saham Perseroan telah setuju untuk membayar dividen sebesar Rp6 per saham atau sebesar Rp9,88 miliar atas laba bersih tahun 2021 yang merupakan 34,40% dari laba bersih tahun yang bersangkutan. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut kepada pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2022 sementara sisa dividen yang belum diambil oleh pemegang saham warkat disajikan sebagai utang dividen. Jumlah utang dividen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp377 juta dan Rp369 juta.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

On January 13, 2023, based on the Deed of Credit Agreement No. 77 from Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company obtained a loan from PT Bank KEB Hana Indonesia in the amount of Rp 150.00 billion with a term of 36 months.

On February 28, 2023, based on the Credit Agreement Deed No. 44 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained a loan from PT Bank Victoria International Tbk in the amount of Rp 150.00 billion with a term of 48 months.

FINANCIAL INFORMATION THAT HAS BEEN REPORTED CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

Throughout 2022, the Company did not record any extraordinary events that had a significant impact on its finances.

DIVIDEND POLICY

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company implements a dividend distribution policy based on the decision of the General Meeting of Shareholders. Dividend distribution to the Company's Shareholders is carried out by taking into account the adequacy of the rate of return for shareholders, while maintaining a sound capital structure and maintaining the sustainability of the dividend policy itself.

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders with Deed No. 38 dated June 8, 2022, from Notary Fathiah Helmi, the Company's shareholders agreed to pay a dividend of Rp 6 per share or Rp 9.88 billion for 2021 net profit, which is 34.40% of the net profit for the year concerned. The Company paid the cash dividend to shareholders on June 30, 2022, while the remaining dividends that have not been collected by warkat shareholders are presented as dividends payable. Total dividends payable as of December 31, 2022, and 2021 amounted to Rp 377 million and Rp 369 million, respectively.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
**Management
Discussion & Analysis**
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Keterangan Description	2022	2021
Tanggal RUPS GMS date	8 Juni 2022 June 8, 2022	18 Juni 2021 June 18, 2021
Laba bersih tahun sebelumnya (Rp juta) Net income of previous year (Rp million)	28.703	20.053
Nilai dividen kas (Rp juta) Cash dividend (Rp million)	9.875	6.583
Tanggal pembagian dividen Dividend distribution date	30 Juni 2022 June 30, 2022	8 Juli 2021 July 8, 2021
Dividen per saham Dividend per share	6	4
Rasio dividen terhadap laba bersih Dividend pay out ratio	34,40%	32,83%

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan penggalangan dana melalui penawaran umum saham.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI MATERIAL, BENTURAN KEPENTINGAN, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Transaksi material yang terjadi di tahun 2022, diantaranya adalah :

1. Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 20 April 2022, sehubungan dengan pemberian fasilitas *term loan* kepada Perseroan sebesar Rp500,00 miliar, yang mencerminkan 39,83% dari total ekuitas Perseroan.
2. Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Jago Tbk pada tanggal 15 Juni 2022, sehubungan dengan pemberian plafon fasilitas kepada Perseroan sebesar Rp250,00 miliar, yang mencerminkan 20,10% dari total ekuitas Perseroan.
3. Adendum ke-1 Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Jago Tbk pada tanggal 8 Agustus 2022, sehubungan dengan penambahan plafon fasilitas *term loan* kepada Perseroan sehingga plafon menjadi sebesar Rp500,00 miliar dengan tenor maksimal 48 bulan dan juga pinjaman fasilitas promes berjangka (PPB) menjadi sebesar Rp200,00 miliar. Transaksi ini mencerminkan 56,28% dari total ekuitas Perseroan

REALIZATION ON THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

In the 2022 financial year, the Company did not raise funds through a public offering of shares.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

During 2022, the Company did not carry out material transactions related to investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

MATERIAL TRANSACTIONS, CONFLICT OF INTEREST, AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

Material transactions that occurred in 2022, including:

1. Credit Facility Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk on April 20, 2022, in connection with the provision of Rp 500.00 billion term loan facility to the Company, representing 39.83% of total equity.
2. Credit Facility Agreement with PT Bank Jago Tbk on June 15, 2022, in connection with the provision of Rp 250.00 billion plafond facility to the Company, representing 20.10% of the Company's total equity.
3. A first addendum to the Credit Facility Agreement with PT Bank Jago Tbk on August 8, 2022, in connection with the addition of the Company's term loan facility plafond to Rp 500.00 billion with a maximum tenor of 48 months and a term promissory loan facility (PPB) of Rp 200 billion. This transaction represents 56.28% of the total equity of the Company.

4. Adendum ke-2 Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Jago Tbk pada tanggal 23 Desember 2022, sehubungan dengan penambahan plafon fasilitas *term loan* kepada Perseroan sebesar Rp250,00 miliar sehingga total plafon menjadi sebesar Rp750,00 miliar, dan perpanjangan *availability period* fasilitas pinjaman promes berjangka (PPB) sampai dengan satu tahun kedepan dengan nominal tetap sebesar Rp200,00 miliar. Transaksi ini mencerminkan 76,38% dari total ekuitas Perseroan.

4. A second addendum to the Credit Facility Agreement with PT Bank Jago Tbk on December 23, 2022, in connection with the addition of Rp 250.00 billion term loan facility plafond to the Company, bringing the total ceiling to Rp 750.00 billion, and an extension of the term promissory loan facility (PPB) availability period for up to one year with a fixed nominal value of Rp 200.00 billion. This transaction represents 76.38% of the total equity of the Company.

Keempat transaksi di atas adalah wajar yaitu untuk keperluan modal kerja Perseroan dan bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The four transactions above are reasonable, i.e., for the purposes of the Company's working capital, are not affiliated transactions, and do not contain conflicts of interest, as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions.

Keempat transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah diumumkan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi yang disampaikan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

The four transactions were reported to the Financial Services Authority and announced to the public through information disclosures submitted through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Perseroan senantiasa tunduk dan taat pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mencegah terjadinya transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Undang-undang (UU) tersebut.

The Company did not record any transactions involving conflicts of interest in 2022. The Company always adheres to and complies with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in order to avoid transactions containing conflicts of interest, as specified in the Act (UU).

Perseroan juga mencatatkan tidak adanya transaksi yang dilakukan selama tahun 2022 berkaitan dengan pihak afiliasi/berelasi. Transaksi yang dilakukan Perseroan akan memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan transaksi afiliasi melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

The company also recorded no transactions made during 2022 related to affiliated/related parties. Transactions carried out by the Company comply with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning "Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest", when these transactions are carried out. The Company is also committed to carrying out affiliated transactions through adequate procedures to ensure that affiliated/related transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others by fulfilling the arm's length principle.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Selama tahun 2022, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang diterbitkan berdampak signifikan terhadap kinerja operasional dan laporan keuangan Perseroan.

LEGISLATIVE CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY AND THEIR EFFECT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

There were no laws or regulations enacted in 2022 that had a significant impact on the Company's operational performance or financial statements.

- 2022 Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis**
- Corporate Governance
- Corporate Social & Environment Responsibility

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tahun sebelumnya, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya. Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- **PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021**
Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.
- **PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**
Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for last year, except for the adoption of several amended SAKs.

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2022.

The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years. The following are financial accounting standards, amendments to financial accounting standards, and interpretations of financial accounting standards that are effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2022:

- **PSAK 73 (Amendment), "Leases": COVID-19-related lease concession beyond June 30, 2021**
The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.
- **PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts**
This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- **PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- **PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"**

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

- **PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"**

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- **PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"**

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the financial statements, the impact of the adoption of these standards and amendments to the financial statements is not known or estimated by management.

LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

- a. Berdasarkan Surat Gugatan No. 112/Pdt.G/2022/PN.Plk tanggal 21 Juni 2022, Perry L Riwey (Penggugat) selaku debitur melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 217.647.200 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut karena Perseroan melakukan perbuatan yang dengan sengaja meyakinkan Penggugat untuk menyerahkan aset kepemilikannya untuk dijadikan jaminan dalam Perjanjian Pembiayaan Konsumen.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- b. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata Nomor 449/Pdt.G/2022/PN Jkt Sel tanggal 25 Mei 2022, Toto Sugianto (Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Perseroan (Tergugat) terkait dengan Riba. Penggugat menuntut Perseroan menyelesaikan kredit penggugat hanya dengan membayar utang pokok.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

CONTINGENCY LIABILITIES AND COMMITMENTS

- a. Based on Lawsuit Letter No. 112/Pdt.G/2022/PN.Plk on June 21, 2022, Perry L. Riwey (Plaintiff) as debtor filed a lawsuit against the Company (Defendant) with a case amount of Rp 217,647,200 (in full amount).

In the lawsuit letter, the Plaintiff sued because the Company committed an act by deliberately convincing the Plaintiff to surrender its ownership assets to be used as collateral in the Consumer Financing Agreement.

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

- b. Based on the Civil Lawsuit Letter No. 449/Pdt.G/2022/PN Jkt Sel dated May 25, 2022, Toto Sugianto (Plaintiff) filed a lawsuit against the Company (Defendant) related to Riba. The plaintiff demanded that the company settle the plaintiff's credit only by paying the principal debt.

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
**Management
Discussion & Analysis**
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

- c. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata Nomor 394/PDT.G/2022/PN.Sby tanggal 19 April 2022, Ibu Zahara (Penggugat) melakukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp200.000.000 (dalam nilai penuh).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- d. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata Nomor 72/Pdt.G/2021/PN Sgm tanggal 1 Nopember 2021, Ria Effendi (Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Perseroan (Tergugat). Penggugat menuntut Perseroan untuk membuat kontrak baru terkait pembayaran angsuran (restrukturisasi).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- e. Berdasarkan Surat Gugatan No. 147/Pdt. G/2020/PN.Pbr tanggal 17 Juni 2020, Nasrul Siregar (Penggugat) selaku debitur mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan (Tergugat) selaku kreditur dengan nilai perkara Rp174.325.000 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut karena telah dilakukannya penarikan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan.

Perkara Nomor 147/Pdt.G/2020/PN.Pbr di Putuskan oleh Majelis Hakim pada tanggal 24 Maret 2021 di mana pada intinya dalam Amar Putusan: Menyatakan menurut hukum bahwa tindakan Tergugat yang menarik/menahan secara paksa kendaraan Penggugat yang menjadi objek sengketa adalah Perbuatan Melawan Hukum (Onrechtmatigedaad). Terhadap putusan tersebut, Tergugat telah menggunakan upaya hukum yaitu Banding dan Kasasi di Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini telah diputus pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung dan masih dalam proses eksekusi putusan oleh perusahaan.

ASPEK PEMASARAN

Selama tahun 2022, Perseroan terus menerapkan beragam strategi dan kegiatan pemasaran dalam rangka meningkatkan kinerja yang lebih optimal di tengah situasi yang sulit. Perseroan yakin dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan tepat, mampu memaksimalkan potensi dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Strategi Pemasaran

Dalam rangka merespons tantangan dan persaingan pasar, Perseroan menyadari dibutuhkan bauran penerapan strategi pemasaran yang tepat guna terus mendorong pertumbuhan

- c. Based on the Civil Lawsuit Letter No. 394/PDT.G/2022/PN.Sby dated April 19, 2022, Ibu Zahara (Plaintiff) filed a lawsuit against the Company (Defendant) with a case value of Rp 200,000,000 (in full amount).

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

- d. Based on Civil Lawsuit Letter No. 72/Pdt.G/2021/PN Sgm dated November 1, 2021, Ria Effendi (Plaintiff) filed a lawsuit against the Company (Defendant). The plaintiff demanded that the Company enter into a new contract related to installment payments (restructuring).

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

- e. Based on lawsuit Letter No. 147/Pdt.G/2020/PN.Pbr dated June 17, 2020, Nasrul Siregar (Plaintiff), as a debtor, filed a lawsuit against the Company (Defendant), as a creditor, with a case amount of Rp 174,325,000 (in full amount).

In this lawsuit, the Plaintiff claimed that the vehicle had been withdrawn as the object of financing.

Case Number 147/Pdt.G/2020/PN.Pbr was decided by the Panel of Judges on March 24, 2021, which in essence states in the Decision Letter: Stating according to the law that the actions of the Defendant, who forcibly withdrew/detained the Plaintiff's vehicle, which was the object of the dispute, were acts against the Law (Onrechtmatigedaad). Against this decision, the Defendant has used legal remedies, i.e., Appeal and Cassation at the Supreme Court.

As of the date of issuance of the financial statements, the case has been decided at the cassation level by the Supreme Court and is still in the process of being executed by the company.

MARKETING ASPECT

Throughout 2022, the Company continued to implement various marketing strategies and activities in order to achieve more optimal performance in the face of adversity. The company believes that by implementing an effective and appropriate marketing strategy, it will be able to maximize its potential and meet the goals set.

Marketing strategy

To respond to market challenges and competition, the Company recognizes that it requires a combination of implementing the right marketing strategy and driving

bisnis Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif dan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Perseroan membuat kebijakan bunga khusus untuk pembiayaan mobil baru. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar Perseroan dapat bersaing dengan kompetitif di pasar. Selain itu, Perseroan juga membentuk tim khusus untuk penetrasi pasar mobil baru di area Jabodetabek.
2. Dalam upaya beradaptasi dengan dunia *digital*, Perseroan telah membuat akses *digital* untuk pengajuan produk pembiayaan kembali dan penetrasi kepada supplier yang termasuk dalam *digital market place* di bidang otomotif.
3. Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan membentuk jalur khusus yang disebut dengan *Fast Track*, yang ditujukan untuk memberikan pelayanan tercepat untuk konsumen yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan.

Pada tahun 2022, Perseroan mampu meraih total pendapatan sebesar Rp599,88 miliar. Jumlah tersebut mencapai 0,57% dari total pangsa pasar industri pembiayaan dalam negeri sebesar Rp1,06 triliun.

Strategi Pemasaran 2023

Dalam rangka menghadapi tantangan dalam bidang pemasaran di masa mendatang, Perseroan akan tetap menjalankan strategi pemasaran yang berfokus pada pencapaian visi "Menjadi perusahaan jasa keuangan yang paling diminati untuk penyediaan layanan solusi keuangan yang inovatif, dan menjadi tolok ukur bagi industri." Memandang ke depan, Perseroan akan menjalankan strategi dan rencana yang akan dilakukan di 2023 sebagai berikut:

1. Perseroan akan tetap berfokus untuk penyaluran pembiayaan yang berkualitas melalui penerapan prinsip kehati-hatian, baik untuk pembiayaan konsumen maupun sewa pembiayaan. Perseroan juga terus memperkuat infrastruktur dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan membangun kapasitas sumber daya manusia guna mempercepat proses penyaluran pembiayaan yang berkualitas.
2. Sejalan dengan upaya mengelola kualitas aset, Perseroan senantiasa melakukan penguatan tim penagihan. Untuk pengelolaan piutang yang sudah masuk kategori *overdue*, Perseroan melakukan *collection management* melalui berbagai aktifitas penagihan berdasarkan tingkat profil risiko debitur seperti *servicing*, *locating*, *contacting*, *selling*, dan legal (jika diperlukan). Menyadari pentingnya potensi pengelolaan piutang agar terus berada di *bucket* lancar, Perseroan menyediakan berbagai *payment point* yang mudah dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan debitur, serta memberikan SMS blast sebagai pengingat tanggal jatuh tempo. Selain itu secara internal, pemantauan kualitas aset secara harian akan terus dilakukan dengan menggunakan *dashboard information system*.

the Company's business growth. In 2022, the Company implemented the following marketing initiatives and strategies:

1. The company established a special interest policy for new car financing. This was carried out as part of an effort to help the company compete in the market. Furthermore, the Company formed a special team to penetrate the new car market in the Jabodetabek area.
2. In an effort to adapt to the digital world, the Company has created digital access to apply for refinancing products and penetration of suppliers who are included in the digital market place in the automotive sector.
3. To increase customer satisfaction, the Company established a special line called Fast Track, which is intended to provide the fastest service for consumers who meet predetermined criteria.

In 2022, the Company was able to achieve a total revenue of Rp 599.88 billion. This amount reached 0.57% of the total domestic financing industry market share of Rp 1.06 trillion.

Marketing Strategy 2023

To meet future marketing challenges, the Company will maintain a consistent marketing strategy focused on achieving the vision "To become the most desirable financial services company for providing innovative financial solution services and to become a benchmark for the industry." In 2023, the Company will implement the following strategies and plans:

1. The Company will continue to focus on providing high-quality financing by implementing the precautionary principle in both consumer and finance lease transactions. In addition, the Company continues to strengthen infrastructure by leveraging technological advancements and increasing human resource capacity in order to accelerate the quality financing distribution process.
2. The Company continues to strengthen its collection team as part of its efforts to manage asset quality. Collection management of overdue receivables is carried out by the Company through various collection activities based on the level of the debtor's risk profile, such as servicing, locating, contacting, selling, and legal (if necessary). Recognizing the importance of managing receivables so that they remain in the current bucket, the Company offers a variety of easy and varied payment points based on the needs of the debtor, as well as SMS blasts as a reminder of due dates. Internally, the dashboard information system will be used to monitor asset quality on a daily basis.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

3. Perseroan sangat menyadari bahwa hubungan yang kuat dan erat dengan debitur dan rekan usaha merupakan salah satu kunci kesuksesan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya menjaga hubungan baik serta meningkatkan kepercayaan dan kepuasan baik bagi debitur maupun rekan usaha. Selain kualitas, volume pembiayaan juga tetap menjadi prioritas Perseroan pada tahun 2023, dimana Perseroan telah menetapkan target penyaluran pembiayaan yang lebih tinggi dari tahun 2022. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan, untuk dapat mencapai target tersebut adalah melalui peningkatan jalinan kerja sama dengan dealer dan *supplier* alat berat yang merupakan mitra strategis pembiayaan. Langkah lainnya adalah menjalin hubungan baik dengan debitur, terutama *good existing customer* sektor sewa pembiayaan, melalui peningkatan pelayanan yang bertujuan agar debitur merasakan manfaat dan kemudahan yang dapat diperoleh melalui pembiayaan di Perseroan. Hal ini diharapkan akan meningkatkan posisi Perseroan di mata *good existing customer*, yang pada gilirannya akan meningkatkan potensi *repeat order*.

4. Selain itu, Perseroan akan melakukan evaluasi kembali atas proses-proses yang dianggap memiliki risiko terhadap celah keamanan siber pada sistem Perseroan, serta melakukan tindakan pengembangan dan pencegahan untuk menutup celah keamanan yang mungkin atau dapat terjadi. Terkait dengan hal tersebut, pada tahun 2023 akan dilakukan proses sertifikasi ISO seri 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

PROSPEK USAHA

Proyeksi Makro Ekonomi 2023

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 diperkirakan akan menurun dibandingkan pada tahun 2022, dengan risiko koreksi yang dapat lebih rendah dan resesi yang tinggi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat dan Eropa. Perlambatan ekonomi global dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik yang memicu fragmentasi ekonomi, perdagangan dan investasi, serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif.

Dari sisi domestik, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 akan tetap tinggi serta diproyeksikan berada pada kisaran 4,50%-5,30%. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada masa mendatang akan didorong oleh permintaan domestik, serta kinerja ekspor yang tetap positif di tengah risiko lebih dalamnya perlambatan perekonomian global. Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada 2023 diperkirakan tetap baik, ditopang oleh neraca transaksi modal dan finansial dan transaksi berjalan yang solid, di tengah risiko berlanjutnya ketidakpastian pasar keuangan global.

3. The Company is well aware that one of the keys to its success is a strong and close relationship with its debtors and business partners. As a result, the Company strives to maintain positive relationships and increase trust and satisfaction among debtors and business partners. Aside from quality, the volume of financing will remain a priority for the Company in 2023, when the Company has set a higher target for financing distribution than in 2022. The marketing strategy undertaken is to achieve this target by increasing collaboration with dealers and heavy equipment suppliers, which are strategic financing partners. Another step is to establish good relations with debtors, especially good existing customers in the finance lease sector, through improved services aimed at making debtors feel the benefits and conveniences that can be obtained through financing with the Company. This is expected to improve the Company's position in the eyes of existing customers, which in turn will increase the likelihood of repeat orders.

4. In addition, the Company will re-evaluate processes that are considered to have a risk of cyber security holes in the Company's system, as well as carry out developmental and preventive actions to close security gaps that might or could occur. Related to this, in 2023 there will be an ISO 27001 series certification process for Information Security Management Systems.

BUSINESS PROSPECT

2023 Macroeconomic Projection

Global economic growth in 2023 is expected to be lower than in 2022, with fewer countries at risk of correction and high recession, including the United States and Europe. The global economic slowdown has been influenced by ongoing geopolitical tensions, which have resulted in economic fragmentation, trade, and investment, as well as the impact of aggressive monetary policy tightening.

Domestically, Bank Indonesia forecasts that Indonesia's economic growth will remain strong in 2023, with growth ranging from 4.50% to 5.30%. Domestic economic growth will be driven in the future by domestic demand as well as export performance, which has remained positive despite the risk of a deeper global economic slowdown. In 2023, Indonesia's balance of payments (BOP) performance is expected to remain strong, supported by a solid capital and financial account balance as well as a solid current account, despite the risks of continued uncertainty in global financial markets.

Pada industri pembiayaan, kebijakan relaksasi berupa restrukturisasi juga diperkirakan akan diperpanjang oleh OJK pada tahun 2023, khususnya untuk mendukung sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) agar tetap tumbuh. Kemudian, sebagai penggerak industri pembiayaan, industri otomotif diperkirakan juga akan terus bertumbuh didukung faktor ekonomi domestik yang solid, membaiknya daya beli konsumen, serta pasokan produksi kembali normal pasca krisis *chip* semikonduktor.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) optimistis industri pembiayaan masih menjanjikan pada tahun 2023. Hal tersebut sejalan dengan tren positif industri otomotif dan sektor-sektor usaha terkait alat berat. Meski semakin banyak tantangan di semua lini bisnis pembiayaan, APPI yakin piutang pembiayaan industri akan tumbuh sekitar 5% (yoy).

Industri otomotif menjadi industri yang sangat penting bagi para pelaku industri pembiayaan, sebagai penyumbang piutang pembiayaan terbesar. Meskipun, penjualan mobil baru tahun depan belum dapat diprediksi karena dipengaruhi potensi pelemahan daya beli masyarakat akibat lonjakan inflasi, kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), serta berlanjutnya tren kenaikan suku bunga acuan, namun Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) melihat terdapat beberapa sentimen positif yang dapat dimanfaatkan, sehingga industri otomotif Indonesia di tahun 2023 masih memiliki peluang untuk dapat bertumbuh dan melampaui kinerja selama tahun 2022. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap industri pembiayaan, termasuk bagi Perseroan.

Strategi dan Kebijakan Perseroan 2023

Menghadapi tantangan tahun 2023 yang semakin kompleks, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan strategi dan kebijakan yang akan terus menumbuhkan kinerja serta meraih pangsa pasar yang lebih tinggi. Strategi dan kebijakan Perseroan pada tahun 2023 di antaranya penyusunan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dengan lebih realistis dalam rangka mencapai pertumbuhan usaha dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Fokus Perseroan akan tetap berada pada segmen pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, peningkatan Sumber Daya Manusia, penerapan Teknologi Informasi terkini, menjaga kolektibilitas, serta produktif dan selektif dalam penyaluran pembiayaan baru. Menjelang akhir tahun 2022, Perseroan mendapatkan tambahan fasilitas kredit yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja yaitu pemberian fasilitas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Dengan berbagai upaya yang akan dilakukan pada tahun 2023, Perseroan optimis dapat menapaki langkah maju mewujudkan visi menjadi perusahaan jasa keuangan yang paling diminati untuk penyediaan layanan solusi keuangan yang inovatif, dan menjadi tolok ukur bagi industri.

In the financing industry, the OJK is expected to extend the relaxation policy in the form of restructuring in 2023, specifically to support the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector in continuing to grow. The automotive industry, as a driver of the financing industry, is also expected to grow, supported by solid domestic economic factors, improved consumer purchasing power, and production supplies returning to normal after the semiconductor chip crisis.

The Indonesian Finance Companies Association (APPI) believes that the financing industry will remain promising in 2023. This is consistent with the positive trend in the automotive industry and heavy equipment business sectors. Despite the fact that there are more challenges in all lines of business financing, APPI expects industrial financing receivables to grow by around 5% (yoy).

As the largest contributor to financing receivables, the automotive industry is critical for players in the financing industry. Although sales of new cars for the coming year cannot be predicted because they are influenced by the potential weakening of people's purchasing power as a result of soaring inflation, rising fuel prices (BBM), and the continuing trend of rising benchmark interest rates, the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) sees several positive sentiments that can be exploited so that the Indonesian automotive industry has the opportunity to grow in 2023 and exceed performance in 2022. This will benefit the financing industry as a whole, including the Company.

2023 Company Strategy and Policy

Facing the increasingly complex challenges in 2023, the Company is committed to implementing strategies and policies that will increase performance and market share. The Company's strategy and policies for 2023 include developing a more realistic Annual Business Plan (RBT) in order to achieve business growth while taking the principle of prudence into account.

The Company's focus will remain on the consumer financing and leasing segments, with an emphasis on increasing Human Resources, implementing cutting-edge Information Technology, maintaining collectibility, and being productive and selective in new financing disbursements. Toward the end of 2022, the Company obtained additional credit facilities for its working capital needs, i.e., the provision of consumer financing and financing leases. The Company is optimistic that with various efforts in 2023, it will be able to take a step closer to realizing its vision of becoming the most desirable financial services company for providing innovative financial solution services and becoming an industry benchmark.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Manajemen Risiko

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Secara umum, penerapan manajemen risiko Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga kinerja operasional dan keuangan Perseroan dapat berjalan dengan optimal. Perseroan senantiasa melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian atas risiko untuk dapat bertahan dan berkembang menjadi lebih kuat pasca pandemi.

GAMBARAN UMUM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengarahkan penerapan manajemen risiko untuk perusahaan pembiayaan dengan menerbitkan POJK No. 1/POJK.05/2015 yang kemudian diperbaharui dengan POJK No. 44/POJK.05/2020. Pembaharuan ini kemudian dilengkapi dengan:

1. SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB),
2. POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (POJK TKS LJKNB),
3. SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

OJK telah menerbitkan kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi lembaga jasa keuangan non-bank sebagai panduan mitigasi risiko untuk

In general, the Company implements risk management which refers to the principles of good corporate governance, so that its operational and financial performance can run optimally. The Company performs continuous identification, measurement, monitoring, and control of risk factors in order to sustain and develop stronger post-pandemic.

GENERAL DESCRIPTION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Financial Services Authority (OJK) has provided guidelines on the application of risk management for finance company through POJK No. 1/POJK.05/2015, which was updated with POJK No. 44/POJK.05/2020. This update then complemented with:

1. SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 pertaining to the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions (LJKNB),
2. POJK No. 28/POJK.05/2020 pertaining to the Assessment of Soundness Level of Non-Bank Financial Institutions (POJK TKS LJKNB),
3. SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 pertaining to the Assessment of Soundness Level of Finance Company and Sharia Finance Company.

OJK has issued countercyclical policies due to the impact of the transmission of *Coronavirus Disease* 2019 for non-bank financial service institutions as a risk mitigation



menghadapi krisis akibat pandemi yaitu melalui POJK No. 14/POJK.05/2020 yang kemudian diperbaharui dengan POJK No. 58/POJK.05/2020.

OJK menerbitkan kebijakan ini untuk mengoptimalkan kinerja lembaga jasa keuangan non-bank, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di masa pemulihan dari pandemi COVID-19.

guideline to face crisis due to pandemic through POJK No. 14/POJK.05/2020 which later updated with POJK No. 58/POJK.05/2020.

OJK issued these policies to optimize the performance of the non-bank financial service institutions, to maintain the stability of the monetary system, and to support the growth of economic during the recovery period from the COVID-19 pandemic.

Sehubungan dengan hal ini, Perseroan telah menetapkan Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh manajemen dan seluruh karyawan, sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dan bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan dan pengawasan kegiatan operasional, serta pengelolaan risiko pada Perseroan.

Direktur Pemasaran bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional dan pengelolaan risiko di tingkat unit bisnis. Sementara itu Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab atas pengelolaan risiko pada tingkat korporasi.

Pengawasan aktif direksi terlihat melalui keterlibatannya dalam rapat direksi setiap bulan, rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta rapat Komite Manajemen Risiko setiap tiga bulan, dimana dalam rapat-rapat ini dibahas pencapaian, tantangan serta mitigasi risiko yang dihadapi Perseroan.

Direksi berperan aktif dalam mengembangkan budaya manajemen risiko dengan memastikan bahwa Perseroan memiliki struktur organisasi yang memadai, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap divisi, unit kerja, dan komite, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Divisi, komite, dan unit kerja yang ada di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Divisi *Financial Control and Reporting*
- Divisi *Risk Management*
- Divisi *Treasury*
- Divisi *Credit Analyst*
- Divisi *Sales Operation*
- Divisi *Remedial & Recovery*
- Divisi *Collection*
- Divisi *Credit Review*
- Divisi *Legal*
- Divisi *IT Infrastructure & Development*
- Divisi *MIS Development & Digitalization*
- Divisi *Human Services Development & General Services*
- Divisi *Administration*
- Divisi *Business Planning and Development*
- Divisi *Strategic Alliance & New Business Project*
- Divisi *Corporate Secretary*
- Divisi *Internal Audit*
- Divisi *Collection & Recovery*
- Komite Kredit
- Komite Pengarah IT
- Komite Manajemen Risiko

In relation with this, the Company has established Policies and Guidelines for the Implementation of Risk Management to be adhered to and implemented by management and all employees as follows:

1. Active Supervision by the Directors and Board of Commissioners

Directors and The Board of Commissioners actively conduct and fully responsible in implementation and supervision of operational activities, as well as risk management within the Company.

Marketing Director is responsible for the operational implementation and risk management at the business unit level. Meanwhile Finance Director has a responsibility to manage risk at the corporate level.

The active supervision by the Directors can be seen through the monthly director meeting, Asset and Liability Committee (ALCO) meeting, and the Risk Management Committee meeting every three months, in which meetings achievements, challenges, and risk mitigations faced by the Company are discussed.

Directors play an active role in developing risk management culture by ensuring that the Company has an adequate organizational structure, has a clear duties and responsibilities for every division, working unit, and committee, and ensuring sufficiency of quantity and quality of human resources to support an effective implementation of risk management.

Divisions, committees, and work units in the Company are as follows:

- Financial Control and Reporting Division
- Risk Management Division
- Treasury Division
- Credit Analyst Division
- Sales Operation Division
- Remedial & Recovery Division
- Collection Division
- Credit Review Division
- Legal Division
- IT Infrastructure & Development Division
- MIS Development & Digitalization Division
- Human Services Development & General Services Division
- Administration Division
- Business Planning and Development Division
- Strategic Alliance & New Business Project Division
- Corporate Secretary Division
- Internal Audit Division
- Collection & Recovery Division
- Credit Committee
- IT Steering Committee
- Risk Management Committee

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Risk Management
Corporate Governance
Corporate Social and Environment Responsibility

- Komite Aset dan Liabilitas
- Unit Kerja Anti-Fraud
- Unit Kerja Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT)
- Unit Kerja Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah (UKP3N)
- Unit Kerja Perlindungan Konsumen & Masyarakat (UKPKM)

Dewan Komisaris melakukan pemantauan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan pengarahan dan rekomendasi yang diperlukan kepada Direksi.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Kebijakan Perseroan dituangkan dalam bentuk Prosedur Operasi Standar (SOP), Surat Keputusan (SK) Direksi, ataupun Memorandum Internal (MI) dibuat di kantor pusat.

Divisi *Business Planning and Development* membuat kebijakan berdasarkan rekomendasi dari divisi/unit kerja terkait, diperiksa dan disetujui oleh Divisi *Risk Management*, sebelum mendapatkan persetujuan akhir dari Direksi. Kebijakan dibuat dengan memperhatikan pilihan dan toleransi risiko dari Perseroan, serta mencakup kebijakan pengendalian *fraud* dan strategi *anti-fraud*.

Perseroan menetapkan beberapa komponen yang dijadikan batasan risiko sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan seperti:

- Batasan maksimum dari komposisi modal dan aset menggunakan batasan Rasio Permodalan dan *Gearing Ratio*.
- Batasan kualitas pembiayaan diatur melalui batasan maksimum persentase *Non-Performing Financing* (NPF) dan kontrak *First Installment Default* (FID).
- Rentabilitas Perseroan diatur melalui batasan rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM).
- Likuiditas dijaga melalui pemantauan kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya, yang tercermin pada *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.
- Komposisi piutang pembiayaan terhadap aset, untuk memastikan Perseroan menggunakan aset, modal, dan kewajiban yang dimiliki untuk kegiatan usaha pembiayaan.

- Asset and Liability Committee
- Anti-Fraud Work Unit
- Anti-Money Laundering (APU) and Counter-Terrorism Financing (PPT) Work Unit
- Customer Complaint Handling and Settlement Work Unit (UKP3N)
- Consumer & Community Protection Work Unit (UKPKM)

The Board of Commissioners monitors the implementation of duties and responsibilities of the Directors. In its implementations, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, which provide the necessary directions and recommendations to the Directors.

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Risk Limits

The Company's policies are outlined in Standard Operating Procedures (SOP), Directors' Decrees (SK), or Internal Memorandum (MI) issued by the head office.

The Business Planning and Development Division makes policies based on recommendations from respective division/work units, reviewed and approved by the Risk Management Division, before obtaining final approval from the Directors. Policies are made with due consideration to the Company's risk appetite and tolerance, which include policies on fraud control and anti-fraud strategy.

The Company sets certain components that are used as risk limits in relation to the Company's operational activities, including:

- The maximum limit of the composition of capital and assets uses the Capital Ratio and Gearing Ratio.
- Financing quality limits are regulated through a maximum percentage of Non-Performing Financing (NPF) and First Installment Default (FID) contracts.
- The Company's profitability is regulated through limits on Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Operating Expenses to Operations Revenue (BOPO), and Net Interest Margin (NIM).
- Liquidity is maintained through monitoring the Company's ability to pay its short-term obligations using its current assets, which is reflected in the Current Ratio and Cash Ratio.
- The composition of financing receivables to assets, to ensure that the Company uses its assets, capital, and liabilities for the financing business activities.

Kebijakan dan batasan risiko yang dibuat dan telah disetujui meliputi batasan persetujuan, tingkat otorisasi, tata cara transaksi untuk meminimalisir potensi risiko dan kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan yang dilakukan Perseroan.

Untuk memastikan kebijakan dan batasan risiko yang telah ditetapkan masih relevan dalam mendukung kegiatan Perseroan, secara berkala Perseroan melakukan *review* dan pengkinian atas kebijakan dan batasan risiko. Termasuk di dalamnya kebijakan pembiayaan yang meliputi penetapan kualitas aset, restrukturisasi, serta prosedur pemberian pembiayaan baru bagi debitur.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko di Perseroan dipastikan dengan adanya penerapan mekanisme tiga lini pertahanan, yaitu:

- Lini pertama adalah kebijakan dan prosedur yang telah dimiliki oleh pemilik risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang muncul dalam kegiatan operasi, dengan membuat lingkungan pengendalian yang kondusif, konsisten dalam melaksanakan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta pengendalian internal yang efektif.
- Lini kedua adalah penerapan fungsi *dual control* yang dilakukan oleh Divisi *Risk Management* di kantor pusat dan *Internal Control Unit* (ICU) di cabang.
- Divisi *Internal Audit* menjalankan lini ketiga yang memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko oleh lini pertama dan kedua berjalan dengan sebagaimana mestinya.

4. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan memiliki sistem informasi yang telah terintegrasi secara *real time* dan *online* di kantor pusat dan kantor cabang. Sistem ini memungkinkan terpenuhinya kebutuhan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara tepat waktu, akurat, dan komprehensif.

Berdasarkan struktur organisasi Perseroan, Direktur Utama membawahi langsung Divisi *IT Infrastructure & Development* serta Divisi *MIS Development & Digitalization* untuk memastikan independensi dan integritas data. Sistem informasi manajemen risiko tersedia dalam bentuk laporan harian dari MIS yang diolah kembali sesuai kebutuhan pengguna, yang mana laporan tersebut akan mencerminkan indikator-indikator pilihan risiko dan toleransi risiko.

The policies and risk limits that have been set and approved include approval limits, level of authorization, and transaction procedures to minimize the potential risks and losses that may arise from the activities carried out by the Company.

To ensure that the policies and risk limits remain relevant in supporting the Company's activities, the Company performs periodic review and update of policies and risk limits. Including, among others, financing policies covering processes to determine asset quality, restructuring, and procedures for providing new financing to debtors.

3. Adequacy of the Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control

The adequacy of the risk identification, measurement, monitoring, and risk control within the Company is ensured by the implementation of the three lines of defense mechanism which are:

- The first line is policies and procedures owned by the risk owners to identify, measure, monitor, and control risks that arise in operational activities, by creating a conducive control environment, consistently implementing risk management policies and procedures, as well as effective internal control.
- The second line is applying the dual control function, performed by the Risk Management Division at the head office and the Internal Control Unit (ICU) at the branch office.
- The Internal Audit Division performs the third line, which ensure that the risk identification, measurement, and control processes are properly implemented by the first and second line.

4. Risk Management Information System

The Company has an integrated real time and online information system in head office and branch offices. This system enables the fulfillment of the needs for risk identification, measurement, monitoring, and control processes in a timely, accurate, and comprehensive manner.

Based on the Company's organizational structure, the President Director directly oversees the IT Infrastructure & Development Division and the MIS Development & Digitalization Division to maintain data independence and integrity. The risk management information system is available in the form of daily report from MIS, which are reprocessed according to user needs, in which the report will reflect various indicators of risk appetite and risk tolerance.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Risk Management
Corporate Governance
Corporate Social and Environment Responsibility

Perseroan memiliki *dashboard information system* untuk pemantauan harian, mingguan, dan bulanan serta penggunaan *business intelligence reporting* sehingga pelaporan dan pengawasan risiko di Perseroan berjalan dengan lancar, akurat, dan tepat waktu.

5. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan memiliki pendekatan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang komprehensif, di mana Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten dan jelas menegaskan komitmen dan dukungan terkait kewajiban pelaksanaan pengendalian internal oleh seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan menjalankan pengendalian internal melalui:

- Divisi *Internal Audit* yang independen untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melakukan koordinasi dengan Komite Audit.
- Kebijakan *dual control* dalam setiap aktivitas operasional Perseroan di mana dalam suatu proses melibatkan minimal dua pihak yang berbeda.
- Pengawasan secara berkala oleh Komite Audit yang memastikan pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara baik.
- Sistem *whistleblower* melalui e-mail ke komiteaudit@buanafinance.co.id atau dengan memasukkan langsung ke kotak pengaduan di kantor pusat, untuk memastikan fungsi pengawasan dilakukan masing-masing karyawan.

JENIS RISIKO DAN MITIGASI ATAS RISIKO

Perseroan senantiasa mengevaluasi lingkungan usahanya untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat risiko yang dihadapi. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/POJK.05/2020 dan dilengkapi dengan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, terdapat 8 klasifikasi risiko yang perlu dikelola oleh Perseroan yaitu: risiko strategi, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, dan risiko reputasi.

Risiko Strategi

Risiko strategis adalah potensi kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal.

Strategi yang ditetapkan dan dilaksanakan Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan di awal. Penetapan target tersebut dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahunan, yang kemudian akan dilaporkan ke OJK.

The Company uses dashboard information system for daily, weekly, and monthly monitoring as well as business intelligence reporting to enable risk reporting and monitoring in the Company running smoothly, accurately, and in a timely manner.

5. Comprehensive Internal Control System

The Company has an approach to implementing a comprehensive internal control system, in which the Directors and Board of Commissioners consistently and clearly assert their commitment and support regarding the obligation to implement internal control by all of the Company's employees.

The Company carries out internal control through:

- An independent Internal Audit Division to ensure that internal control is running properly. This division reports directly to President Director and coordinates with the Audit Committee.
- The dual control policy in each of the Company's operational activity in which a process involves a minimum of two different parties.
- Regular monitoring by the Audit Committee to ensure that the Company's internal control are running well.
- The whistleblower system via e-mail to komiteaudit@buanafinance.co.id or by direct submission into the complaint box at the head office, to ensure that each employee is actively engaged in the supervisory function.

RISK FACTORS AND MITIGATION

The Company continually evaluates its business environment to identify and measure the level of risk faced. In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 44/POJK.05/2020 and complemented by OJK Circular Letter (SEOJK) No. 7/SEOJK.05/2021 pertaining to the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions, there are 8 risk classifications required to be managed by the Company, which are strategic risk, credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, compliance risk, legal risk, and reputational risk.

Strategic Risk

Strategy risk is the potential failure of the Company to achieve the Company's goals due to inadequacies or failures in the planning, setting and execution of strategy, making the right business decisions, and/or the Company's lack of responsiveness to external changes.

The strategy set and implemented by the Company is in line with the target set earlier. The target is set forth in the Annual Business Planning, which will be reported to the OJK.

Dalam melakukan penetapan target, Perseroan mempertimbangkan beberapa hal antara lain, pencapaian aktual tahun berjalan, kondisi internal Perseroan, kesempatan dan risiko yang ada, dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai target yang disepakati.

Perseroan melakukan pemantauan secara periodik untuk memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan berjalan dengan efektif sehingga mampu mendapatkan target yang telah ditetapkan.

Pemantauan dilakukan setiap bulan melalui rapat strategi, rapat unit bisnis dan rapat Kepala Divisi. Pada rapat ini dibahas mengenai pencapaian aktual, target yang telah ditetapkan, tantangan di lapangan, serta strategi yang telah/akan dijalankan. Selain itu Perseroan juga melakukan rapat Direksi secara rutin setiap bulan, dan rapat bersama Dewan Komisaris minimal 3 bulan sekali.

Rapat ALCO dan rapat Komite Pemantau risiko dilakukan setiap 3 bulan, untuk memberikan gambaran terkait dengan risiko, pengukurannya, serta mitigasi atas risiko yang dihadapi Perseroan.

Pelaporan terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan peranan Direksi dituangkan di dalam laporan tahunan Perseroan.

Pada tahun 2022, strategi Perseroan menitikberatkan pada perbaikan kualitas aset serta peningkatan aset pembiayaan melalui pemberian pembiayaan yang *prudent*.

Perseroan melengkapi dan memperbaharui seluruh kebijakan terkait dengan bisnis, sesuai dengan regulasi serta kondisi yang relevan di pasar. Pemantauan risiko dilakukan secara terukur dan komprehensif, meliputi aspek finansial (posisi keuangan dan laba rugi, rasio tingkat kesehatan Perseroan) dan kinerja bisnis (jumlah pembiayaan baru, kualitas aset, FID).

Implikasi yang ada terkait dengan penetapan strategi yang telah ditentukan dimonitor terus menerus pada periode harian. Hasilnya, Perseroan mencatatkan kualitas dan pertumbuhan aset yang lebih baik dari tahun 2021.

Kebijakan pemerintah terkait dengan PPnBM untuk mobil baru juga disambut baik dan dimanfaatkan oleh Perseroan. Selama tahun 2021 dan 2022 sejak kebijakan insentif PPnBM diberlakukan, total portofolio pembiayaan mobil baru mencapai angka tertingginya, masing-masing sebesar 35,79% dan 35,55% dari total pembiayaan baru unit bisnis pembiayaan konsumen.

Angka tersebut merupakan angka tertinggi selama Perseroan memfokuskan diri pada unit pembiayaan konsumen. Hal ini tidak terlepas dari upaya Perseroan untuk memfokuskan diri di pasar mobil baru melalui kebijakan

In setting the target, the Company considers several things including actual achievement, the Company's internal condition, available opportunities and risks, and strategy to be used to achieve the agreed target.

The Company performs periodic monitoring to ensure that the strategy that has been set are running effectively so that it is able to achieve the targets that have been set.

Monitoring is carried out every month through strategic meetings, business unit meetings and Division Head meetings. In these meetings the actual achievements, targets that have been set, challenges in the field, and strategies that have/will be implemented are discussed. In addition, the Company also holds regular Directors meetings every month, and also with Board of Commissioners meeting at least once every 3 months.

ALCO meetings and Risk Monitoring Committee meetings are carried out every 3 months, to provide an overview related to the risk, their measurement, and mitigation of risks faced by the Company.

Reporting on the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners and the role of the Directors are set out in the Company's annual report.

In 2022, the Company's strategies is focused on improving asset quality and increasing financing asset through prudent financing.

The Company completes and updates all policies related to business in accordance with regulations as well as conditions and relevance condition in the market. Risk monitoring is carried out in a measurable and comprehensive manner, covering financial aspects (financial position and profit and loss, the Company's soundness level) and business performance (amount of new financing, asset quality, FID).

The implications associated with establishing a pre-determined strategy are continuously monitored on a daily basis. As a result, the Company managed record better asset quality and growth compared to 2021.

The Company welcomed and benefited from the government policy pertaining to PPnBM for new cars. Following the enactment of the PPnBM incentive program, the Company recorded the highest performance in terms of total new car financing portfolio at 35.79% and 35.55% respectively for 2021 and 2022 of total new financing from the consumer financing business.

These numbers represent the highest achievement since the Company focused on the consumer finance business. This is partly attributable to the Company's efforts to emphasize focus on the new car market segment supported

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Risk Management
Corporate Governance
Corporate Social and Environment Responsibility

bunga yang lebih kompetitif dan pembentukan tim khusus untuk penetrasi pasar mobil baru di area Jabodetabek.

Perseroan melakukan inovasi melalui kerja sama dengan *supplier* mobil bekas yang termasuk dalam *digital market place* yang menggunakan platform *digital* untuk pengajuan produk pembiayaan.

Perseroan menetapkan sistem pertahanan tiga lini. Lini pertama adalah pemilik risiko yang akan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pelaporan risiko dalam kegiatan operasionalnya.

Divisi *Risk Management* dan *Internal Control Unit* menjalankan fungsi *dual control* sebagai lini kedua. Untuk memastikan lini pertama dan kedua berjalan dengan baik, maka lini ketiga yang diisi oleh Divisi *Internal Audit* akan memastikan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko berjalan dengan wajar.

Sinergi di atas kemudian ditambahkan dengan sistem informasi Perseroan yang mampu mengakomodasi pengukuran kuantitatif untuk kepentingan analisa manajemen risiko. Perseroan memiliki laporan harian untuk pembiayaan baru, posisi kualitas aset, dan performa cabang, sebagai alat ukur performa dan risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional.

Sistem komunikasi dan dokumen manajemen Perseroan juga sudah dilakukan secara elektronik, sehingga semua bentuk sosialisasi atas kebijakan risiko Perseroan dapat dengan sangat mudah dan cepat disampaikan ke seluruh karyawan melalui media email, serta diakses secara *online* melalui media intranet.

Penggunaan sistem operasi yang mutakhir serta *reporting tools* yang memuat kondisi terkini Perseroan, membantu memudahkan pengawasan bisnis dan risiko strategi yang mungkin muncul sehingga pencapaian dan kendala yang dihadapi dapat segera diketahui dan *counteraction* yang diperlukan dapat segera diformulasikan.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Perseroan dalam membayar kembali kewajiban angsuran atas pembiayaan yang telah diterimanya. Risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dapat menjadi penyebab utama kegagalan perusahaan pembiayaan. Hal ini terjadi karena sebagian besar aset Perseroan ada dalam bentuk piutang pembiayaan.

Direksi terlibat aktif melalui pengkajian kebijakan kredit dan persyaratan umum seperti penetapan *risk based pricing*, uang muka, unit yang dibiayai, selain terlibat juga sebagai anggota Komite Kredit dalam hal persetujuan pembiayaan dengan jumlah tertentu atau atas adanya penyimpangan sesuai dengan kebijakan kredit.

by more competitive interest policy and a new designated team to initiate business entry into the new car market in the Greater Jakarta area (Jabodetabek).

The Company innovates by collaborating with used car suppliers who are included in the digital market place that uses digital platforms to submit financing products.

The Company applies the three lines of defense system. The first line is the risk owner who will identify, measure, monitor, and report the risks in their respective operational activities.

The Risk Management Division and Internal Control Unit carry out the dual control function as the second line. To provide assurance that the first and second lines operate effectively, the third line represented by the Internal Audit Division will ensure that the risk identification, measurement, monitoring, and control processes run properly.

The synergy described above is supplemented by the Company's information system that can accommodate quantitative measurement for purposes of risk management analysis. The Company produces daily reports on new financing, asset quality position, and branch performance, used as parameters to measure performance and potential risks arising in operational activities.

The Company utilizes an electronic communication system and management documents, hence all forms of risk policy socialization by the Company communicated conveniently and quickly to all employees through email and online intranet access.

Utilizing an up-to-date operating system and reporting tools that provide the latest conditions of the Company help to facilitate monitoring of business and strategic risk that may potentially occur, therefore achievements and challenges encountered can be immediately identified and the necessary counteraction formulated.

Credit Risk

Credit risk is the risk that occurs due to the failure of the Company's debtors to fulfill installment payment obligations associated with financing facilities received. Credit risk is the main risk factor that can potentially cause failure in a financing company, since its assets are predominantly in the form of financing receivables.

The Directors are actively involved in reviewing credit policies and general requirements, such as determining risk-based pricing, down payment, financed units, besides being involved as members of the Credit Committee in granting approval for certain specified financing amount or in cases of deviations to the credit policies.

Dewan Komisaris turut terlibat aktif dalam pengawasan risiko kredit antara lain sebagai bagian dari Komite Kredit untuk wewenang persetujuan kredit di atas Rp25 miliar dan juga dalam melakukan pengawasan secara periodik atas laporan *overdue* bulanan atas portfolio pembiayaan Perseroan. Peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengantisipasi risiko kredit, juga dapat dilihat dari:

- Adanya Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko, yang salah satu tugasnya adalah memantau risiko kredit.
- Adanya Divisi *Credit Analyst* yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kebijakan kredit yang ada telah secara komprehensif mengatur syarat-syarat kredit, dimulai dari penilaian kelayakan debitur, kriteria jaminan yang dapat dibiayai, simpanan jaminan, tenor pinjaman, serta kewajiban asuransi.

Prosedur pemberian pinjaman juga telah dibuat secara komprehensif, dimulai dari proses pelaksanaan survei yang dapat terjamin secara integritas datanya melalui teknologi *mobile survey application (geo tagging)*, kewajiban pelaksanaan pemeriksaan *credit history* via database APPI, SLIK, dan PEFINDO, penggunaan aplikasi-aplikasi pendukung identifikasi calon debitur seperti E KTP Reader, "Telco Credit Score" dan ASLIRI, prosedur pengecekan kelengkapan syarat dokumentasi kredit sebelum proses "go live" oleh fungsi administrasi kredit, serta prosedur pemasangan jaminan fidusia untuk pembiayaan konsumen.

Selain dari sisi kelayakan debitur, Perseroan juga melakukan pengecekan kelayakan terhadap aset yang akan dibiayai. Untuk aset otomotif, pengecekan kelayakan dilakukan melalui pemeriksaan nomor rangka dan nomor mesin aset ke database RAPINDO untuk menghindari terjadinya *double financing*, dan melakukan cek absah dokumen aset ke SAMSAT. Kemudian untuk mencegah terjadinya duplikasi dokumen aset, Perseroan melakukan blokir dokumen aset untuk seluruh pembiayaan otomotif.

Untuk aset jenis alat berat, kelayakan aset diperiksa dengan melakukan konfirmasi dokumen *invoice* yang akan dijamin, ke supplier alat berat tersebut atau ATPM.

Limit risiko telah ditetapkan antara lain terkait dengan pembatasan wewenang persetujuan kredit dari para anggota Komite Kredit yang dimulai dari para Kepala Cabang, penetapan konsep "one obligor" dan batas maksimum pemberian kredit untuk masing-masing debitur/obligor, dan penetapan tabel referensi harga maksimal unit yang dibiayai (*median price*).

Kebijakan untuk limit persetujuan, segmentasi produk, struktur pembiayaan, serta penerapan *four eyes principle* sebagai bentuk *dual control*, merupakan upaya Perseroan untuk meminimalisir potensi kerugian yang timbul dari risiko kredit.

The Board of Commissioners is actively involved in monitoring credit risk, including as members of the Credit Committee for credit approval authority on financing above Rp 25 billion and in conducting periodic supervision of monthly overdue reports on the Company's financing portfolio. The active roles of the Directors and the Board of Commissioners in anticipating credit risk can also be seen from:

- Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee, with duties, among others, to monitor credit risk.
- Credit Analyst Division that are responsible to the President Director. The existing credit policies have comprehensively regulated credit terms, starting from the assessment of the debtor eligibility, criteria for guarantees that can be financed, guarantee deposits, loan tenors to insurance obligations.

The lending procedure has also been made comprehensive, starting from implementing the survey process where data integrity can be guaranteed through mobile survey application technology (geo tagging), mandatory credit history checks through the APPI, SLIK, and PEFINDO databases, utilizing supporting applications for identification of prospective debtors, including E KTP Reader, "Telco Credit Score" and ASLIRI, procedures for checking the completeness of credit documentation requirements before the "go live" process by the credit administration function to the procedures for installing fiduciary guarantees for consumer financing.

Besides the eligibility of the debtor, the Company also conducts the feasibility of the financed assets. For automotive assets, the feasibility check is carried out by checking the chassis number and engine number of the asset to the RAPINDO database to avoid double financing and checking the validity of asset documents to SAMSAT. Then, to prevent duplication of asset documents, the Company blocks asset documents for all automotive financing.

For heavy equipment type assets, asset eligibility is carried out by confirming invoice documents that will be guaranteed to the heavy equipment supplier or ATPM.

Risk limits have been set, such as the limitation of credit approval authority from members of the Credit Committee starting from the Branch Managers, the determination of the concept of "one obligor" and the maximum credit limit for each debtor/obligor, and the determination of the reference table for the maximum price (median price).

Policies for approval limits, product segmentation, financing structure, and the application of the four eyes principle in financing as a form of dual control, are the Company efforts to minimize potential loss arising from credit risk.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Risk Management
Corporate Governance
Corporate Social and Environment Responsibility

Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan atas risiko kredit dilakukan secara harian maupun secara berkala, dengan keterlibatan aktif dari seluruh pihak terkait, baik di unit bisnis (cabang), Divisi *Collection* dan *Recovery, Remedial & Recovery*, Divisi Manajemen Risiko, maupun Direksi.

Beberapa parameter telah digunakan oleh Perseroan untuk mengukur risiko kredit antara lain rasio kualitas pembiayaan, laporan *vintage* berdasarkan periode pembiayaan atas tunggakan dan hapus buku, serta klasifikasi kualitas pembiayaan berdasarkan kategori industri dan jenis aset yang dibiayai.

Pengendalian risiko dilakukan secara aktif oleh masing-masing direktorat bisnis, dengan melibatkan koordinasi dari Kepala Cabang, Kepala Regional Cabang, Divisi *Collection* dan *Recovery*, Divisi *Remedial & Recovery*, Divisi *Credit Analyst*, dan Direksi. Divisi *Risk Management* memantau dan melaporkan risiko kredit yang terjadi kepada Direksi secara berkala. Perseroan melakukan pengawasan secara berkala atas kualitas pembiayaan terkait pemegang *approval authority* dan dapat melakukan mitigasi risiko dengan pengurangan atau penghentian sementara *approval authority*.

Komite Kredit yang dibentuk telah berdiri secara independen, diluar dari Divisi *Sales Operation*. Hal ini dimaksudkan agar pengambilan keputusan pembiayaan tidak dipengaruhi oleh faktor kebutuhan pencapaian target penjualan. Divisi *Sales Operation* memiliki kuota terbatas untuk melakukan *override* atas keputusan kredit yang dihasilkan. Hal ini dilakukan untuk memberikan keseimbangan sehubungan dengan risiko yang dapat diterima Perseroan dan kondisi riil di lapangan yang tidak dapat terkonfirmasi oleh Komite Kredit.

Sistem informasi Perseroan juga telah memadai dengan tersedianya secara otomatis atas laporan *overdue* harian per cabang dan unit bisnis, *dashboard* untuk mengantisipasi dan mengelola piutang yang akan jatuh tempo, akses data survei yang dapat mudah dilakukan secara *online* di sistem operasional, dan lain sebagainya. Sistem operasional bisnis pembiayaan yang terkini telah membantu manajemen dalam melakukan pemantauan risiko.

Pengendalian internal atas risiko kredit juga diterapkan dengan konsep tiga lini pertahanan dalam struktur organisasi Perseroan yang melibatkan bisnis, manajemen risiko dan audit internal.

Divisi *Internal Audit* saat ini telah memiliki dan menempatkan personil ICU di setiap cabang, yang berfungsi untuk melakukan verifikasi secara *sampling* harian atas transaksi pembiayaan yang dilakukan di cabang, untuk memastikan pemenuhan persyaratan prosedur yang berlaku. Adapun team ICU merupakan *second liner* yang akan memastikan *first liner* sudah menjalankan fungsinya sesuai kebijakan yang berlaku.

The processes of identification, measurement, and monitoring of credit risk are carried out daily and periodically with the active involvement of all related parties, including the business units (branches), the Collection & Recovery Division, Remedial & Recovery Division, Risk Management Division, and the Directors.

Several parameters are currently used by the Company to measure credit risk, including the ratio of financing quality, vintage reports by periods of financing for overdue and write-offs, and grouping of the classification and quality of financing based on industry category and type of asset financed.

Risk control is actively carried out by each business directorate by involving coordination from Branch Managers, Regional Operation Heads, Collection & Recovery Division, Remedial & Recovery Division, Credit Analyst Division, and the Directors. Risk Management Division monitors and reports credit risks that occur to the Directors periodically. The Company periodically monitors the quality of financing related to the approval authority and also mitigate the risks by reducing or temporarily terminating the approval authority.

The Credit Committee that was formed has been established independently. This is intended so that financing decisions are not influenced by the necessity of achieving sales targets. The Sales Operation Division has a limited quota to override the credit decisions. This is done to provide a balance with respect to the risks that the Company can accept and the real conditions in the field that cannot be confirmed by the Credit Committee.

The Company's information system is already adequate through the automatic availability of daily overdue reports for each branch and business unit, dashboards to anticipate and manage receivables that will be due, convenient access to survey data online in the operational system, and other capabilities. The latest business operational system has assisted management in monitoring risks.

Internal control over credit risk is also implemented with the concept of three lines of defense in the Company's organizational structure, which involves business, risk management, and internal audit.

The Internal Audit Division currently has placed an ICU personnel in each branch, whose function is to verify the daily sampling of financing transactions carried out at the branch, to ensure compliance with applicable procedural requirements. The ICU team serves as a second liner to ensure that the first liner has carried out its functions according to applicable policies.

Di samping itu, unit kepatuhan yang berada di bawah Direktur Utama mempunyai tugas dan fungsi memastikan kebijakan, ketentuan, prosedur dan kegiatan yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan peraturan/regulasi yang ada, antara lain terkait dengan peraturan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), maupun batas maksimum pemberian kredit.

Perseroan berhasil memperbaiki kualitas aset, tercermin dari perbaikan NPF (angka NPF di tahun 2022 adalah 0,67%, lebih rendah dari 2,63% pada tahun 2021) dan mendapatkan profit selama 2 tahun masa pandemi.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Perubahan kondisi pasar secara umum dapat dibagi menjadi perubahan atas nilai tukar dan perubahan atas tingkat suku bunga.

Aset Perseroan didominasi oleh piutang pembiayaan, di mana seluruh pembiayaan dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah, sehingga risiko terkait perubahan nilai tukar praktis tidak memiliki dampak bagi aset Perseroan.

Suku bunga pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan sebagian besar adalah suku bunga tetap (kurang dari 1% dari portofolio piutang pembiayaan menggunakan suku bunga mengambang), sehingga dapat disimpulkan untuk risiko tingkat suku bunga juga tidak berdampak bagi aset Perseroan.

Pada tahun 2022, liabilitas Perseroan didominasi utang bank, dimana 6,20% dari utang bank Perseroan diterima dalam mata uang asing (USD), sementara 0,09% diterima dengan menggunakan suku bunga mengambang. Seluruh utang bank yang diterima dalam mata uang asing, dan/atau diterima menggunakan suku bunga mengambang telah dilakukan lindung nilai untuk memitigasi risiko pasar.

Sistem informasi Perseroan juga telah cukup memadai untuk memberikan pengukuran yang mudah dan akurat atas risiko mata uang dan suku bunga, mengingat seluruh data terkait dengan suku bunga *fix vs floating* dan juga jenis valuta asing secara wajib harus diisi oleh masing-masing unit kerja terkait (unit bisnis dan *Treasury*). Untuk memantau pergerakan risiko, Perseroan telah memiliki *dashboard* dan sistem operasional yang mendukung tersedianya data tiap bulan.

Terkait dengan kewajiban lindung nilai pinjaman valuta asing dari Bank Indonesia, Unit Kerja Kepatuhan secara rutin mengingatkan unit kerja terkait atas kewajiban pemenuhan peraturan otoritas yang berlaku dan juga bila ada, melakukan sosialisasi atas rancangan maupun penetapan peraturan baru Pemerintah yang akan berlaku.

In addition, the compliance unit, which is under the President Director, has duties and function to ensure that the policies, provisions, procedures and activities carried out by the Company are in accordance with applicable laws and regulations, including those related to Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU PPT) regulations, and the maximum credit limit.

The Company managed to improve asset quality, as reflected in the improvement of NPF (NPF in 2022 was 0.67%, lower than 2.63% in 2021) and achieve profit for 2 years during the pandemic.

Market Risk

Market risk is the risk in assets, liabilities, equity, and/or off balance sheet, including derivative transactions due to changes in overall market conditions. Changes in market conditions can generally be divided into changes in exchange rates and changes in interest rates.

The Company's assets are predominantly financing receivables where all financing is provided in Rupiah, hence risks associated with changes in exchange rates have no impact on the Company's assets.

The financing interest rates provided by the Company are mostly fixed interest rates (less than 1% of the financing receivable portfolio applies floating interest rates), and it can be concluded that interest rate risk similarly has no impact on the Company's assets.

In 2022, the Company's liabilities are dominated by bank loans, with 6.20% of the total amount received in foreign currencies (USD) and 0.09% applied floating interest rates. All bank loans received in foreign currencies and/or received under floating interest rates have been hedged to mitigate market risks.

The Company's information system is also adequate to provide easy and accurate measurements of currency and interest rates risks, considering that all data related to fixed vs floating interest rates as well as types of foreign exchange on a regular basis must be filled in by each related work unit (business unit and *Treasury*). To monitor risk movements, the Company has a dashboard and operational system that support the availability of monthly data.

In relation to Bank Indonesia's hedging requirements applicable to loans in foreign exchange denomination, the Compliance Work Unit provides routine reminders to the relevant work units of obligations to comply with regulations issued by authorities and, as necessary, promotes efforts for socialization of drafts and new regulations issued by the Government.

- 2022 Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Risk Management**
- Corporate Governance
- Corporate Social and Environment Responsibility

Tingkat *Net Open Position* (NOP) Perseroan sebesar USD. 12.447.553 (Liabilitas) atau equivalent dengan Rp195,82 miliar. Tingkat NOP ini hanya sebesar 14,88% dari total ekuitas Perseroan (batasan risiko Perseroan sebesar 25% dari ekuitas). Secara umum, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia seluruh pinjaman valuta asing Perseroan telah memiliki kontrak lindung nilai.

The Company's Net Open Position (NOP) stands at USD. 12,447,553 (Liabilities) or equivalent to Rp 195.82 billion. This NOP level represents 14.88% of the Company's total equity (the Company's risk limit is 25% of equity). In general, based on the Bank Indonesia Regulations all the Company's foreign currency loans are secured by hedging contracts.

Aset dan Liabilitas 31 Des 2022 Dec 31, 2022 Assets and Liabilities	Mata uang asing Foreign currency JPY	Mata uang asing Foreign currency USD	Ekuivalen Rupiah IDR Equivalent IDR (million)
Total asset dalam valuta asing Total assets denominated in foreign currencies	0	1.466	23
Total liabilitas dalam valuta asing Total liabilities denominated in foreign currencies	0	(12.449.019)	(195.839)
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (NOP)	0	(12.447.553)	(195.816)

Aset dan Liabilitas 31 Des 2021 Dec 31, 2021 Assets and Liabilities	Mata uang asing Foreign currency JPY	Mata uang asing Foreign currency USD	Ekuivalen Rupiah IDR Equivalent IDR (million)
Total asset dalam valuta asing Total assets denominated in foreign currencies	0	1.525	22
Total liabilitas dalam valuta asing Total liabilities denominated in foreign currencies	(717.755.286)	(1.985)	(89.006)
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (NOP)	(717.755.286)	(460)	(88.984)

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Risiko operasional dapat disebabkan antara lain dari kelemahan sumber daya manusia, kelemahan proses internal, sistem dan infrastruktur yang kurang memadai, dan kejadian eksternal yang berdampak buruk terhadap Perseroan. Sumber-sumber risiko operasional tersebut dapat menyebabkan kejadian yang berdampak negatif pada operasional Perseroan.

Pengelolaan risiko ini bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh infrastruktur yang memadai, individu yang kompeten dan bertanggung jawab, serta terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perseroan.

Secara umum, pengelolaan risiko operasional Perseroan dilakukan dengan mengidentifikasi risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasional, melakukan pengukuran, kemudian diikuti dengan pemantauan dan pengelolaan risiko dalam bentuk tindakan proaktif untuk meminimalisir risiko operasional yang ada.

Operational Risk

Operational risk arises due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events affecting the Company's operations.

Potential causes of operational risk include weaknesses in human resources and internal processes, inadequacies in systems and infrastructure used, and external events leading to negative impacts on the Company. These sources of operational risk can lead to events resulting in negative impacts on the Company's operations.

The management of this risk aims to ensure that all operational activities are carried out in accordance with applicable procedures, and supported by adequate infrastructure, competent and responsible individuals, also protected from fraudulent acts of individuals with intent on inflicting financial losses to the Company.

In general, the Company manages operational risk by identifying risk factors that are inherent in each of the Company's operational activities, measuring, followed by monitoring and managing risk in the form of proactive actions to minimize existing operational risks.

Pesatnya perkembangan teknologi di era digitalisasi, ditambah dengan terbentuknya pola mobilitas masyarakat ke arah yang lebih *digital* selama pandemi, membuat Perseroan menyadari bahwa pengembangan teknologi informasi menjadi semakin relevan.

Perseroan telah menjalankan transformasi melalui akses *digital* untuk pengajuan produk pembiayaan kembali serta penetrasi kepada *supplier* yang termasuk dalam *digital market place* di bidang otomotif. Hal ini diharapkan akan memberikan kemudahan dan kecepatan layanan bagi konsumen dan juga mendukung pertumbuhan bisnis dan meminimalisir risiko operasional, sehingga *Service Level Agreement* Perseroan senantiasa berada di tingkat yang baik.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa melakukan kerja sama dan sinergi antar divisi dan unit pendukung berikut jajarannya dimulai dari proses pembentukan prosedur operasi standar (SOP), pengkinian atas SOP, sampai dengan penetapan atas batas risiko yang dapat ditoleransi. Bentuk penetapan batas risiko ini akan bervariasi antar setiap divisi sesuai dengan karakteristik divisi yang bersangkutan. Perseroan juga memiliki rincian tugas dan tanggung jawab karyawan per masing-masing divisi dan unit kerja serta indikator performa (*performance indicator*) yang jelas, untuk memberikan kepastian sehubungan dengan penerapan mekanisme *reward and punishment*.

Sinergi tersebut kemudian dilanjutkan dengan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, di mana pemilik risiko yang merupakan lini terdepan bertanggung jawab untuk dapat mengidentifikasi adanya risiko operasional dan berkewajiban untuk melakukan pencatatan dan pelaporan ke manajemen.

Lini kedua terbagi atas tim ICU cabang yang melakukan identifikasi risiko operasional, sementara Divisi *Risk Management* berfungsi melakukan pengukuran dan pemantauan.

Setiap kejadian operasional akan diukur dan diquantifikasi sebagai dasar pengendalian. Strategi mitigasi risiko dilengkapi dengan sistem pengendalian internal yang menyeluruh di mana seluruh kegiatan operasional Perseroan menganut prinsip *dual control* dengan melibatkan dua atau lebih unit bisnis dan/atau divisi untuk suatu kegiatan operasional. Divisi *Internal Audit* berfungsi sebagai lapis pertahanan ketiga yang secara rutin melakukan audit *sampling* semua cabang.

Perseroan juga memiliki Komite Manajemen Risiko sebagai salah satu bentuk alat bantu bagi Direksi dalam melakukan pengawasan sehubungan dengan risiko operasional yang terjadi.

The rapid development of technology in the digitalization era, accompanied with a shifting in mobility pattern toward more digital trends in society during the pandemic, compelled the Company to view that current developments in Information Technology is becoming increasingly relevance.

The Company has initiated transformation through digital access applicable to refinancing products application and market penetration to serve suppliers in the digital market place in the automotive sector. This initiative is expected to provide easy and timely service delivery to consumers while supporting business growth and minimizing operational risk, thereby continuously sustaining the Company's Service Level Agreement at favorable level.

In carrying out its operational activities, the Company always cooperates and synergizes between divisions and support units with their staff, starting from the process of establishing Standard Operating Procedures (SOP), updating SOP, and setting risk tolerance limits. Procedures for setting limits related to this risk varies between each division according to their characteristics. The Company also has details of duties and responsibilities of employees in each division and work units and a clear performance indicators, to provide clarity in connection to the implementation of reward and punishment mechanism.

This synergy is then continued with the adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, in which the risk owner who is the front line is responsible for identifying operational risks and is obliged to record and report to management.

The second line consists of branch ICU team to identify operational risk while Risk Management Division functions to measure and monitor.

Every operational event will be measured and quantified as a basis for control. The risk mitigation strategy is complemented by a comprehensive internal control system in which all of the Company's operational activities adhere to the dual control principle of dual control by involving two or more business units and/or divisions for an operational activity. The Internal Audit Division functions as the third line of defense, routinely conducting sampling audits for all branches.

The Company has a Risk Management Committee tasked to assist the Directors in conducting supervision on potential operational risks that occur.

- 2022 Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Risk Management**
- Corporate Governance
- Corporate Social and Environment Responsibility

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Fokus utama Perseroan dalam melakukan mitigasi risiko likuiditas adalah melakukan koordinasi *portfolio* aset dalam rangka memperhatikan kebutuhan likuiditas jangka pendek serta memaksimalkan profit bagi Perseroan dan hasil yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jangka panjang. Ketidakmampuan dalam mengelola risiko ini dapat mengakibatkan kerugian keuangan, masalah regulasi dan reputasi Perseroan.

Secara umum tanggung jawab utama sehubungan dengan pengawasan risiko likuiditas, melekat pada *Finance Director* yang membawahi Divisi *Financial Control and Reporting*, Divisi *Risk Management* dan Divisi *Treasury*.

Namun demikian, anggota direksi lainnya turut secara aktif menjalankan fungsi pengawasan melalui keterlibatan masing-masing dalam ALCO. Dewan Komisaris memonitor implementasi pengelolaan risiko likuiditas pada laporan keuangan triwulanan yang disusun oleh Direksi.

Pada akhir tahun 2022, tingkat *current ratio* Perseroan tercatat sebesar 1,62x lebih tinggi daripada tingkat minimum yang ditetapkan Perseroan sebesar 1x.

Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan atas risiko likuiditas, secara bulanan dilakukan oleh Divisi *Treasury* dengan bantuan Divisi *Financial Control and Reporting*. Proses pemantauan dan pengendalian atas risiko ini dilakukan dalam wadah pertemuan ALCO yang dijadwalkan setiap tiga bulan sekali. Keanggotaan dari ALCO merepresentasikan seluruh unit kerja/divisi terkait, baik dari bisnis, pengembangan bisnis, *treasury*, manajemen risiko dan *financial control*.

Sebagai lini pertama pertahanan, tim bisnis memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko untuk aset, dan tim *treasury* untuk liabilitas. Divisi *Risk Management* mengisi lini kedua yang melakukan pengukuran dan pemantauan.

Sistem informasi Perseroan juga telah cukup memadai untuk memberikan pengukuran atas risiko likuiditas, di mana seluruh data terkait dengan jadwal jatuh tempo angsuran debitur maupun pinjaman Perseroan dapat diakses dengan mudah. Perseroan juga telah memiliki *dashboard* dan sistem operasional, yang mendukung tersedianya data tiap bulan untuk memantau pergerakan risiko.

Liquidity Risk

Liquidity risk relates to the risk of the Company's inability to meet maturing liabilities with internal cashflows as source of funds and/or with liquid assets that are readily convertible to cash, without disrupting the Company's activities and financial conditions.

The Company's focus in mitigating liquidity risk is to coordinate the asset portfolio for the purpose of observing short-term liquidity needs and maximizing profit for the Company and return to shareholders over the long term. The inability to manage this risk can potentially result in financial losses, regulatory issues, and the Company's reputation.

In general, the main responsibility for monitoring liquidity risk rests with the Finance Director who oversees the Financial Control and Reporting Division, Risk Management Division and Treasury Division.

However, other Directors actively participate in operating the supervisory function through their respective involvement in ALCO. The Board of Commissioners monitor the implementation of liquidity risk management using the quarterly financial reports prepared by the Directors.

At the end of 2022, the Company recorded current ratio of 1,62 times, higher than the minimum level set by the Company at 1 time

The Treasury Division, assisted by the Financial Control and Reporting Division, carries out liquidity risk identification, measurement, and monitoring on a monthly basis. The process of monitoring and controlling this risk is an important agenda of ALCO meetings, held once in every three months. The membership of ALCO represents all work units/divisions related to business, business development, treasury, risk management, and financial control.

As the first line of defense, the business team has the responsibility to identify, measure, monitor, and control risks for assets while the treasury team for liabilities. The Risk Management Division conducting measurement and monitoring occupies the second line.

The Company's information system is sufficient to provide measurements of liquidity risk, where all data related to debtors' installment due dates and the Company's loans can be accessed easily. The Company also has a dashboard and operational system, which supports the availability of data every month to monitor risk movements.

Penerapan sistem pengendalian internal yang menyeluruh atas risiko likuiditas dilakukan dengan konsep *dual control* pada struktur organisasi Perseroan yang melibatkan unit bisnis, divisi Manajemen Risiko dan *Treasury*. Selain itu, Divisi *Internal Audit* juga turut memastikan bahwa eksekusi atas strategi aset dan liabilitas Perseroan telah berjalan sesuai dengan semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Sebagai contoh dalam hal kontrol terhadap *pricing* sebagai upaya memaksimalkan laba, Perseroan telah didukung sistem operasi yang mampu mengendalikan batas bawah *pricing* sesuai kebijakan komite. Selain itu, tim Audit yang merupakan pertahanan lini ketiga, secara rutin melakukan *sampling audit* terhadap penetapan *pricing* ini.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Sumber risiko kepatuhan antara lain timbul dari perilaku atau aktivitas Perseroan yang menyimpang dari atau melanggar ketentuan regulator.

Adanya Unit Kerja Kepatuhan yang berada di bawah Divisi *Corporate Secretary* merupakan salah satu mitigasi risiko kepatuhan. Dengan ukuran parameter risiko adalah tidak ada catatan teguran dari pihak regulator karena adanya kegiatan Perseroan yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Perseroan melalui Unit Kerja Kepatuhan memastikan kebijakan, ketentuan, prosedur, dan kegiatan yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang ada. Fungsi lainnya adalah untuk memastikan pelaksanaan fungsi monitoring atas pelaporan Perseroan kepada pihak regulator berjalan baik.

Perseroan juga memastikan dan mengawasi seluruh proses persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan program literasi dan inklusi sesuai dengan regulasi dari pihak regulator.

Risiko Kepatuhan Perseroan pada tahun 2022 secara umum dapat dijalankan dengan baik dan tidak ada pelanggaran yang mendapatkan sanksi dari regulator.

Perseroan juga memiliki prosedur pengecekan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) pada saat proses pengajuan aplikasi. Untuk penerapannya, berdasarkan hasil *survey FIR (Financial Integrity Rating)* dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) berjalan dengan baik dan mendapatkan nilai B (Baik).

Implementation of a comprehensive internal control system over liquidity risk follows the concept of dual control in the Company's organizational structure that involves the business units, Risk Management and Treasury Divisions. In addition, the Internal Audit Division serves to ensure that the execution of the Company's asset and liability strategy is compliant with all applicable laws and regulations.

For example, concerning control over pricing as an effort to maximizing profit, the Company is supported with an operating system capable of controlling the lower limit of pricing in accordance with the Committee's policy. Further, the Audit team operating in the third line of defense performs routine audit sampling on this pricing determination.

Compliance Risk

Compliance risk arises from the failure of the Company in complying with and/or implementing laws and regulations. Sources of compliance risk may include the Company's behavior or activities that deviate from or violate regulatory provisions.

The Company has a Compliance Work Unit under the Corporate Secretary Division as one of the means to mitigate compliance risk. The risk parameter is defined as to have no record of warning issued by regulators regarding the Company's activities that are not comply with the provisions.

The Company through the Compliance Work Unit ensures that policies, provisions, procedures, and activities carried out by the Company are in accordance with existing rules and regulations. Another function is to ensure that the implementation of the monitoring function on the Company's reporting obligation to regulators is running well.

The Company also ensures and supervises the entire process of preparation, implementation, evaluation, and reporting of literacy and inclusion programs are inline with regulators.

The Company's Compliance Risk in 2022 can be carried out properly and there are no violations that will receive sanctions from the regulator.

The Company also applies a procedure for checking Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU PPT) during the application submission process. In terms of implementation, based on results of the FIR (Financial Integrity Rating) survey from the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), the Company performed well and received a B (Good) score.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Risk Management
Corporate Governance
Corporate Social and Environment Responsibility

Selain itu pertanyaan dan permintaan dokumen oleh PPATK terkait klarifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Transaksi Keuangan Tunai dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan permintaan serta komunikasi berjalan baik. Direksi dengan dibantu oleh Unit Kerja Kepatuhan memastikan bahwa setiap Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, serta karyawan lapangan tertentu telah memiliki sertifikasi uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) atau sertifikasi lain yang secara spesifik diwajibkan oleh ketentuan perundangan.

Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Risiko hukum dapat timbul antara lain karena ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna sehingga menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan oleh Perseroan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi yang mungkin timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perseroan dan/atau Perseroan terhadap pihak ketiga.

Divisi Legal dalam fungsinya memberikan masukan dari segi aspek hukum atas produk bisnis yang dikeluarkan oleh Divisi *Business Planning and Development*, pembuatan dan *review* surat perjanjian dan/atau perijinan dan kerja sama dengan pihak ketiga atau instansi pemerintah, serta memberi literasi aspek hukum kepada seluruh fungsi di Perseroan.

Untuk memastikan keselarasan dengan hukum dan peraturan perundangan, Perseroan juga memiliki kerja sama dengan pihak eksternal yang memiliki kompetensi di bidangnya.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko reputasi timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perseroan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perseroan yang kurang efektif.

Perseroan menjalankan bisnis sesuai etika bisnis serta mematuhi berbagai ketentuan perundangan dan ketentuan regulator yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, jumlah pengaduan *customer* tidak terlalu signifikan hanya 0,10% dari jumlah debitur Perseroan, dan seluruh pengaduan ditindaklanjuti dengan baik sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku.

Adapun untuk menghindari adanya risiko reputasi, setiap aktivitas yang dilakukan dan produk atau program yang dikeluarkan oleh Perseroan dikoordinasikan dengan baik melalui divisi-divisi terkait dengan mengedepankan *four eyes principle* untuk memastikan kesesuaian dengan etika bisnis, kesesuaian dengan perundangan dan kebijakan regulator.

Further, questions and requests for documents by PPATK related to clarification of Suspicious Financial Transactions and Cash Financial Transactions can be resolved in a timely manner and fulfilling all requests with positive communication process. The Directors, assisted by the Compliance Work Unit, ensure that every member of the Board of Commissioners, Directors, management, and certain field employees have fulfilled mandatory fit and proper test and other specific certifications required by laws and regulations.

Legal Risk

Legal risk arises as the consequence of lawsuits and/or weaknesses in legal aspects. Legal risk may arise, among others, due to the absence and/or changes in laws and regulations or weaknesses in engagements or commitments, such as non-fulfillment of terms and conditions of a valid contract or imperfect collateral binding, thereby causing an ongoing transaction involving the Company to be inconsistent with the provisions, and a litigation process can potentially be initiated by a third party against the Company and/or vice versa.

The Legal Division functions to provide input from the legal aspects of business products issued by the Business Planning and Development Division, to draft and review letters of agreement and/or licensing and cooperation with third parties or government agencies, and to provide literacy on legal aspects to all functions within the Company.

To ensure compliance with laws and regulations, the Company also establishes cooperation with external parties with competencies in their respective fields of expertise

Reputational Risk

Reputational risk is the risk due to the declining level of stakeholder trust stemming from negative perceptions about the Company. Reputational risk arises, among others, due to negative media reports and/or rumors about the Company as well as the Company's ineffective communication strategy.

The Company runs its business in accordance with business ethics and applicable laws and regulatory provisions. During 2022, the number of customer complaints received was insignificant at 0.10% of the Company's total debtors, and all complaints have been resolved properly in accordance with the applicable rules and regulations.

To avoid reputational risk, every activity carried out and products or programs issued by the Company are well-coordinated through related divisions by upholding the four eyes principle to ensure compliance with business ethics, and applicable regulations and regulatory policies.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan. Dengan melihat perkembangan penerapan keduanya selama tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris menilai keduanya telah berjalan dengan baik dan efektif dalam memitigasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

Perseroan juga telah banyak melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara bertahap atas pengelolaan risiko. Perseroan akan terus menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal secara konsisten guna melindungi dan mengantisipasi segala kemungkinan risiko yang terjadi, dengan memaksimalkan fungsi *three lines of defense* pada risiko dan mitigasinya.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Directors and Board of Commissioners along with the Audit Committee continually review the effectiveness of the Company's internal control and risk management systems. Given the developments of implementation during 2022, the Directors and Board of Commissioners view that both systems have operated effectively and properly in mitigating risks that the Company faced.

The Company has also gradually adopted improvements and enhancements to the risk management processes. The Company will continue consistently implement internal control and risk management system to protect and anticipate all potential risks that may arise, by maximizing the three lines of defense function on risks and corresponding mitigation measures.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Risk Management
Corporate Governance
Corporate Social and Environment Responsibility



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar selaras dengan harapan para pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal. Bagi Perseroan, penerapan GCG bukan hanya memenuhi kewajiban, namun merupakan suatu keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik. Pengembangan GCG yang berkesinambungan dan konsisten tidak hanya mendorong Perseroan untuk memberikan pelayanan yang bernilai tinggi, inovatif, ramah, efisien, dan efektif; namun, lebih dari semua itu, dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya, melalui peningkatan *shareholder value*, secara maksimal.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan berpedoman pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan; dan
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Kebijakan GCG diterapkan untuk menciptakan organisasi yang profesional, solid, dan kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Perseroan melakukan pengembangan organisasi melalui sistem dan prosedur sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, seperti:

1. Keterbukaan

Perseroan senantiasa terbuka dalam proses pengambilan keputusan dan selalu memberikan informasi yang mudah diakses, cepat dan akurat kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, kreditur dan pihak-pihak yang terkait, mengenai kejadian penting Perseroan, termasuk laporan kinerja keuangan Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is a system that directs and controls the company so that it conforms to the expectations of stakeholders, complies with applicable laws and regulations, and adheres to universally applicable business ethics and norms. For the Company, the implementation of GCG not only fulfills obligations, but is a necessity to maintain transparency and accountability in managing the company to the public. Continuous and consistent GCG development not only encourages the Company to provide high-value, innovative, friendly, efficient and effective services; however, more than all that, by maximizing shareholder value, it can provide adequate protection and fair treatment to shareholders as well as other stakeholders.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The Company applies the principles of Corporate Governance based on:

1. The Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 concerning Limited Liability Company;
2. The Law of the Republic of Indonesia No. 8/1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Multifinance Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 Concerning Public Company Governance Guidelines
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance Implementation Report for Financing Companies
7. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number POJK 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Company.

PRINCIPLES OF GCG IMPLEMENTATION

GCG policies are implemented to create a professional, solid and competitive organization that can meet the needs of stakeholders. The Company carries out organizational development through systems and procedures in line with GCG principles, such as:

1. Transparency

The Company is always open to the decision-making process and continually provides easily accessible, fast, and accurate information to shareholders, stakeholders, creditors, and related parties regarding significant events of the Company, including the Company's financial performance report.

2. Akuntabilitas

Fungsi, tugas, dan tanggung jawab organ Perseroan yakni Direksi, Dewan Komisaris, pelaksanaan RUPS, berjalan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, sehingga pengelolaan Perseroan berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

3. Responsibilitas

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

4. Independensi

Perseroan dikelola secara profesional, bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun. Perseroan harus dikelola secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan memastikan penerapan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan selalu memastikan pemenuhan hak serta kepentingan pemegang saham, juga pemangku kepentingan.

2. Accountability

The functions, duties, and responsibilities of the Company's organs, namely the Directors, Board of Commissioners, and the implementation of GMS, are in accordance with their respective scope of authority; hence the management of the Company is carried out in a transparent, fair, effective, and efficient manner.

3. Responsibility

The Company consistently complies with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, ethical values, standards, principles, and sound financing business operations practices.

4. Independency

The Company is managed professionally, free from conflicts of interest and influence from any party. The Company must be managed independently according to its role and function without pressure.

5. Fairness and Equality

The Company ensures the implementation of fairness and equality principles by consistently addressing the fulfillment of rights and the interests of the shareholders and stakeholders.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
& Environment
Responsibility

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola Perusahaan memasukkan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Internal Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Sekretaris Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang memegang kekuasaan dan kewenangan tertinggi dalam Perseroan. RUPS adalah wadah para pemegang saham yang dapat mengambil keputusan penting untuk mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan alokasi penggunaan laba Perseroan, menetapkan Akuntan Publik, dan menyetujui laporan tahunan.

RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan RUPS dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

RUPS senantiasa menjaga kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitor, kreditor, dan kepentingan pemegang saham minoritas dalam pengambilan keputusan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Corporate governance structure includes several important aspects that play a role in strengthening control and management of the Company, consisting of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Directors, as well as supporting organs which include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit, Risk Monitoring Committee, and Corporate Secretary.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ holding the highest power and authority in the Company. GMS is also a place for shareholders to make crucial decisions to amend the Company's Articles of Association, appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Directors, determine the utilization of profits, select a public accountant firm, and approve the annual financial statements.

In addition, the GMS also serves as a forum for the Directors and Commissioners to convey their responsibilities for the Company's performance in the stipulated period. The GMS implementation its authority through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

In the decision-making process, the GMS must keep the interests of all parties, especially the claims of debtors, creditors, and the interests of minority shareholders. The

Pemegang saham Perseroan melalui RUPS harus memastikan Perseroan dijalankan berdasarkan praktik usaha pembiayaan yang sehat.

RUPS Tahunan 2022

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juni 2022 yang bertempat di Mercantile Athletic Club, Jakarta Selatan yang dihadiri oleh 75,12% pemegang saham Perseroan.

Proses Pelaksanaan RUPS

RUPST 2022 telah dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.

Adapun prosedur pelaksanaan RUPST 2022 sebagai berikut:

Company's shareholders, through the GMS, must ensure that the Company is operated based on sound financing business practices.

2022 Annual GMS

In 2022, the Company held the Annual GMS (AGMS) on 8 June 2022 at the Mercantile Athletic Club, South Jakarta, attended by 75.12% of the Company's shareholders.

GMS Implementation Process

The AGMS in 2022 was carried out in accordance with the applicable law and regulation, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning The Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Limited Company and the applicable Articles of Association of the Company.

Following are the procedures for the implementation of the 2022 GMS:

Prosedur RUPS GMS Procedure	Pelaksanaan Implementation	Persyaratan UUPT, Peraturan OJK dan/atau Anggaran Dasar Perseroan Law of Limited Company Requirements, FSA Regulation and/or The Company's Articles of Association	Keterangan Remarks
Pemberitahuan mata acara rapat ke OJK	20 April 2022	Peraturan OJK mewajibkan mata acara rapat harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Telah sesuai dengan peraturan OJK.
Notification of GMS Agenda to the Financial Services Authority	20 April 2022	OJK Regulation requires the GMS agenda to be reported to OJK at the latest 5 business days prior to the Notification of GMS, excluding the GMS notification date.	In accordance with the OJK regulation.
Pengumuman RUPS	28 April 2022	Peraturan OJK mewajibkan Pengumuman RUPS harus dilakukan paling lambat 14 hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.	Telah sesuai dengan peraturan OJK.
Announcement of GMS	28 April 2022	OJK Regulation requires the Announcement of the GMS agenda to be conducted 14 calendar days prior to the GMS Summoning date without counting the Announcement and Notice date.	In accordance with the OJK regulation.

Prosedur RUPS GMS Procedure	Pelaksanaan Implementation	Persyaratan UUPT, Peraturan OJK dan/atau Anggaran Dasar Perseroan Law of Limited Company Requirements, FSA Regulation and/or The Company's Articles of Association	Keterangan Remarks
Pemanggilan RUPS	17 Mei 2022	Peraturan OJK mewajibkan Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.	Telah sesuai dengan peraturan OJK.
Notice of GMS	17 May 2022	OJK Regulation requires the Notice of GMS to be conducted not later than 21 days prior to the implementation of GMS, without counting the date of Notice and the date of GMS.	In accordance with the OJK regulation.
Pelaksanaan RUPS	RUPST dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2022 bertempat di Merchantile Athletic Club, Jakarta Selatan.	Peraturan OJK mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan Bursa Efek, di mana saham Perseroan dicatatkan. Domisili Kantor Pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	Telah sesuai dengan peraturan OJK.
GMS Implementation	AGMS was held on June 8, 2022, at the Merchantile Athletic Club, South Jakarta.	OJK Regulation requires the GMS to be held at the Company's office or where its main business activities are located as regulated in the Article of Association or where its shares are listed. The Head Office of the Company is domiciled in South Jakarta.	In accordance with the OJK regulation.
Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS	10 Juni 2022	Peraturan OJK mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.	Telah sesuai dengan peraturan OJK.
Summary of Minutes Meeting	10 June 2022	OJK Regulation requires the GMS agenda to be reported to OJK at the latest 2 business days prior to the Notification of GMS	In accordance with the OJK regulation.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST Tanggal 8 Juni 2022 The Attendance of the Board of Commissioners and the Directors in the AGMS on June 8, 2022

	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
	Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	Hadir Present
	Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
	Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Directors	Yannuar Alin	Direktur Utama President Director	Tidak Hadir Not Present
	Herman Lesmana	Direktur Director	Hadir Present
	Mariana Setyadi	Direktur Director	Hadir Present

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan menunjuk Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan PT EDI Indonesia sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara dalam setiap agenda RUPST 2022.

Independent Party of Vote Counters

To conduct the voting in each agenda of the AGMS, the Company appointed Notary Fathiah Helmi, S.H., and PT EDI Indonesia as the party who verified to vote account.

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPST pada Tanggal 8 Juni 2022

Keputusan-Keputusan RUPST 2022 beserta realisasinya sebagai berikut:

AGMS Results and Realizations on June 8, 2022

Decisions of AGMS 2022 and its resolutions are as follow:

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Pertama Rapat:				
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “ Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai laporan nomor 00285/2.1051/AU.1/09/0517-2/1/III/2022 tertanggal 31 Maret 2022 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan dari tanggung jawab dan segala tanggungan sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana.	1.236.105.036 atau 99,99%	180.000 atau 0,01%	0%	Terealisasi Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPST Nomor 38 tanggal 8 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta
First Meeting Agenda:				
Approved the Company’s Annual Report for the 2021 Fiscal Year, including the Company’s Activity Report, Report on the Board of Commissioners’ Supervisory Tasks, and ratified the Company’s Financial Statements for the year ending 31 December 2021 which had been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners according to report number 00285/2.1051/AU.1/09/0517-2/1/III/2022 dated 31 March 2022 with a fair opinion, in all material respects, thus providing full release and discharge from responsibility and all liabilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to members of the Company’s Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that they have carried out during the 2021 Fiscal Year, as long as their actions are reflected in the Company’s Annual Report and are not a crime.	1,236,105,036 or 99.99%	180,000 or 0.01%	0%	Realized The AGMS approval has been stated in the Deed of Minutes of GMS No. 38 dated 8 June 2022, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Kedua Rapat ;				
1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2021 Perseroan sebesar Rp28.702.537.922. Selanjutnya dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, Direksi Perseroan memandang perlu untuk menggunakan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021 tersebut sebagai berikut: a. Dibagikan sebagai dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp 6 per saham atau seluruhnya berjumlah maksimum sebesar Rp 9.874.776.324,-, yang akan dibagikan secara proporsional kepada para Pemegang Saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 20 Juni 2022 pukul 16:00 WIB (<i>recording date</i>), dengan ketentuan dividen tunai tersebut dipotong pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. b. Sebesar Rp1.000.000.000,- ditetapkan dan dibukukan sebagai cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan; c. Sedangkan sisanya ditetapkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas untuk merubah jadwal dan tata cara pembagian dividen tersebut di atas.	1.236.105.036 Atau 99,99%	180.000 atau 0,01%	0%	Terealisasi ▪ Dividen telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2022 dengan jumlah per saham Rp6 per saham atau seluruhnya sebesar Rp9.874.776.324 ▪ Sebesar Rp1.000.000.000,- telah disisihkan sebagai dana cadangan ▪ Sisa laba bersih Perseroan telah dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan
Mata Acara Kedua Rapat ;				
1. Approved the appropriation of the Company's net income in Fiscal Year 2021 of Rp28,702,537,922. With due consideration of the Company's financial condition, the Directors has proposed the appropriation of the Company's net income in Fiscal Year 2021 as follow: a. Distributed as cash dividend in the amount of Rp6 per share, or a maximum total of Rp9.874.776.324 to be distributed proportionally to eligible Shareholders in accordance with the Register of Shareholders on 20 June 2022 at 16:00 WIB (recording date), provided that taxes applicable according to regulations have been deducted; b. An amount of Rp1.000.000.000 is determined and recorded as general reserves in accordance with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law and Areticle 23 sub-article 1 of the Company's Articles of Association; c. The remaining amount is determined and recorded as Retained Earnings. 2. Granted power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in carrying out the payment of cash dividends to each Shareholder, including but not limited to changing the schedule and procedure for distributing the dividends mentioned above.	1,236,105,036 or 99.99%	180,000 atau 0.01%	0%	Realized ▪ Dividends were paid on 30 June 2022 with an amount per share of Rp6 per share or a total of Rp9,874,776,324 ▪ Rp1,000,000,000 has been set aside as a general reserve ▪ The remaining amount of the Company's net income has been recorded as Retained Earnings

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Ketiga Rapat				
Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022; dan menyetujui Pemberian Wewenang dan Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Imbalan Jasa Audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.	1.236.105.036 atau 99,99%	180.000 atau 0,01%	0%	Terealisasi KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dengan <i>Fee audit</i> sebesar Rp749.250.000
Third Meeting Agenda:				
Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as the Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2022; and approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the Audit Fee and other requirements for the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm, and to appoint a substitute Public Accountant and/or the Public Accounting Firm in the event that Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, for any reason whatsoever, is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2022.	1,236,105,036 or 99.99%	180,000 atau 0.01%	0%	Realized KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, will audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022 for an audit fee of Rp749.250.000
Mata Acara Keempat Rapat ;				
1. Menyetujui menetapkan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimum atau setinggi-tingginya sebesar Rp. 5.000.000.000,- gross per tahun dan memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya; 2. Menyetujui memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi setiap Anggota Direksi Perseroan termasuk jika perlu untuk menetapkan dan/atau mengubah pembagian tugas dan wewenang dari setiap Anggota Direksi Perseroan.	1.236.105.036 atau 99,99%	180.000 atau 0,01%	0%	Terealisasi Pembagian besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan keputusan RUPS
Fourth Meeting Agenda:				
1. Approved to determine the Remuneration for Members of the Company's Board of Commissioners at a maximum of Rp5,000,000,000 gross per year and grants power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution; 2. Approve to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for each Member of the Company's Directors, including if necessary to determine and/or change the distribution of duties and authorities of each Member of the Company's Directors.	1,236,105,036 or 99.99%	180,000 atau 0,01%	0%	Realized The distribution of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the decision in the GMS

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Kelima Rapat				
1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu anggota Direksi tersebut sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2025 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi: - Direktur Utama : Yannuar Alin - Direktur : Herman Lesmana - Direktur : Mariana Setyadi Sedangkan susunan Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026 tidak mengalami perubahan yaitu sebagai berikut: Dewan Komisaris: - Komisaris Utama : Siang Hadi Widjaja - Komisaris : Tjan Soen Eng - Komisaris Independen : Dani Firmansjah - Komisaris Independen : Pintaro Mulia	1.236.105.036 atau 99,99%	180.000 atau 0,01%	0%	Terealisasi Pengangkatan kembali Direksi tersebut telah dibuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 39 tanggal 8 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan dan menyatakan keputusan mengenai pengangkatan Pengurus tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk memberitahukannya pada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.				
Fifth Meeting Agenda				
1. Approved the reappointment of all of the Company's Directors as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Directors at any time before their term of office ends, taking into account laws and regulations applicable invitations and provisions of the Company's articles of association. Therefore, starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025, the composition of the Directors of the Company is as follows: Directors: - President Director : Yannuar Alin - Director : Herman Lesmana - Director : Mariana Setyadi While the composition of the Board of Commissioners until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026 has not changed, namely as follows: Board of Commissioners: - President Commissioner : Siang Hadi Widjaja - Commissioner : Tjan Soen Eng - Independent Commissioner : Dani Firmansjah - Independent Commissioner : Pintaro Mulia	1,236,105,036 or 99.99%	180,000 atau 0.01%	0%	Realized The reappointment of the Directors has been stated in the Deed of Meeting Decision (PKR) No. 39 dated 8 June 2022, made before Fathiah Helmi, S.H, Notary in Jakarta
2. Approved to give authority and power to the Directors of the Company, with the right of substitution, to express and state the decision regarding the appointment of the Management mentioned above in a deed drawn up before a Notary, including notifying it to the authorities and taking all and any actions necessary in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.				

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Keenam Rapat				
1. Menyetujui Pemberian Persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% (Lima Puluh Persen) maupun seluruh dari Kekayaan Bersih Perseroan dalam rangka transaksi pemberian jaminan kepada bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur, baik dari dalam negeri maupun luar negeri atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perseroan atau Perusahaan Terkendali, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Pasar Modal;	1.236.105.036 atau 99,99%	180.000 atau 0,01%	0%	Terealisasi Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPST Nomor 38 tanggal 8 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan;				
3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan hukum yang diperlukan sehubungan transaksi sebagaimana tersebut pada angka 1, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal.				
Sixth Meeting Agenda				
1. Approved the Approval for the Company to pledge more than 50% (Fifty Percent) or all of the Company's Net Assets in the context of transactions providing guarantees to banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure financing companies, both from within the country and abroad, for loans received directly by the Company or Controlled Company, taking into account the applicable laws and regulations, particularly Capital Market Regulations;	1,236,105,036 or 99.99%	180,000 or 0.01%	0%	Realized The AGMS approval has been stated in the Deed of Minutes of AGMS No. 38 dated 8 June 2022, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta
2. Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the loan amount to be received by the Company;				
3. Approved to grant the authority and power of attorney to the Directors of the Company with the right of substitution, to take all and any necessary legal actions in connection with the transactions referred to in number 1, taking into account the terms and conditions in the applicable laws and regulations, especially the Capital Market Regulations.				

Seluruh hasil RUPST Perseroan yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2022 telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal 10 Juni 2022 serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

All results of the Company's AGMS held on 8 June 2022 have been announced through the Indonesian Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository and the Company's website on 10 June 2022, and have been reported to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other relevant parties.

Keputusan dan Realisasi RUPST 2021

Keputusan-Keputusan RUPST 2021 beserta realisasinya sebagai berikut:

Decisions and Realization of 2021 AGMS

The decisions of the 2021 AGMS and their realization are as follow:

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Pertama Rapat				
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “ KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai laporan nomor 00353/2.1051/AU.1/09/0517-1/1/IV/2021 tertanggal 22 April 2021 dengan pendapat "telah disajikan secara wajar", dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan dari tanggung jawab dan segala tanggungan sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana;	1.328.938.911 atau 99,79%	2.892.500 atau 0,21%	0%	Terealisasi Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPST Nomor 45 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta.
First Meeting Agenda				
Approve the Company's Annual Report for the fiscal year 2020, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Task Report; and ratify the Company's Financial Statement that ended on December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, based on Report No. 00353/2.1051/AU.1/09/0517-1/1/ IV/2021, dated April 22, 2021, with the opinion present fairly in all material respects, and granting release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities for management and supervision actions that they have carried out during the fiscal year2020, in so far as this action is reflected in the Company's Annual Report and is not a criminal offense;	1,328,938,911 or 99.79%	2,892,500 atau 0.21%	0%	Realized The AGMS approval has been stated in the Deed of Minutes of GMS No. 45 dated June 18, 2021, made before Fathiah Helmi, S.H, Notary in Jakarta.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Kedua Rapat				
1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020 Perseroan sebesar Rp20.052.176.417 sebagai berikut: a. Dibagikan sebagai dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp4,- per saham atau seluruhnya berjumlah maksimum sebesar Rp6.583.184.216, yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2021 pukul 16:00 WIB (recording date), dengan ketentuan dividen tunai tersebut dipotong pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. b. Sebesar Rp1.000.000.000, ditetapkan dan dibukukan sebagai cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan; c. Sedangkan sisanya sebesar ditetapkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan.	1.328.938.911 atau 99,79%	2.892.500 atau 0,21%	0%	Terealisasi - Pembagian Dividen telah dilakukan di tanggal 8 Juli 2021 - Sebesar Rp 1.000.000.000,- telah disisihkan sebagai dana cadangan. - Sisa laba bersih Perseroan telah dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham, termasuk tetapi tidak terbatas untuk merubah jadwal dan tata cara pembagian dividen tersebut di atas				
Second Meeting Agenda				
1. Approved the appropriation of net income of the Company for the fiscal year 2020 of Rp20,052,176,417.- as follows: a. Distributed as cash dividends in the amount of Rp4,- (Four Rupiah) per share or a maximum total of Rp6,583,184,216, which will be distributed proportionally to the entitled shareholders in accordance with the Register of Shareholders on June 30, 2021, at 16:00 WIB (recording date), provided that the cash dividends are tax-deductible in accordance with the applicable tax regulations. b. Rp1,000,000,000.- (one billion rupiah) is determined and recorded as a general reserve to fulfill the provisions of article 70 of the Law on Limited Liability Companies and Article 23 sub-article 1 of the Company's Articles of Association; and c. The remaining determined and recorded as retained earnings.	1,328,938,911 atau 99.79%	2,892,500 atau 0.21%	0%	Realized - Dividend distribution was carried out on July 8, 2021 - A sum of Rp1,000,000,000.- has been set aside as a general reserve - The remaining net income of the Company has been recorded as the Company's Retained Earnings.
2. Approved granting power and authority to the Directors of the Company with the substitution rights to take all actions in carrying out the payment of cash dividends to each shareholder, including but not limited to changing the schedule and procedure for the payment of the dividends mentioned above.				

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Ketiga Rapat				
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut; serta menetapkan Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik lain dalam hal Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.	1.328.938,911 atau 99,79%	2.892.500 atau 0,21%	0%	Terealisasi Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) untuk melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 pada tanggal 13 September 2021 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 September 2021.
Third Meeting Agenda				
Approved to authorize the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year by considering the independence criteria, the scope of assignment and service fees, as well as determining the amount of honorarium and other requirements for the appointed Public Accountant; and determine a substitute Public Accountant from another Public Accounting Firm if the Public Accountant at the established Public Accounting Firm for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021.	1,328,938,911 atau 99.79%	2,892,500 atau 0.21%	0%	Realized The Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, has appointed the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) to audit the Company's financial statement for the 2021 fiscal year based on the Board of Commissioners Meeting on September 13, 2021, and has been reported to the Financial Services Authority on September 16, 2021

[2022 Highlights](#)
[Management Report](#)
[Company Profile](#)
[Management Discussion & Analysis](#)
[Corporate Governance](#)
[Corporate Social & Environment Responsibility](#)

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Keempat Rapat				
1. Menyetujui memberikan kuasa kepada PT Sari Dasa Karsa untuk menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan maksimum sebesar Rp 5.000.000.000,- gross per tahun dan pembagiannya diserahkan kepada Dewan Komisaris. 2. Menyetujui memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi setiap anggota Direksi Perseroan termasuk jika perlu untuk menetapkan dan/atau mengubah pembagian tugas dan wewenang dari setiap anggota Direksi Perseroan.	1.328.938.911 atau 99,79%	2.892.500 atau 0,21%	0%	Terealisasi - Honorarium Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan sebesar Rp5.000.000.000,- pada tanggal 18 Juni 2021. - Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan besarnya remunerasi bagi Anggota Direksi Perseroan pada tanggal 18 Juni 2021.
Mata Acara Keempat Rapat				
1. Approved to give authorization to PT Sari Dasa Karsa to determine the remuneration of members of the Company's Board of Commissioners with a maximum of Rp5,000,000,000.- gross per year and the distribution delegated to the Board of Commissioners. 2. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for each member of the Company's Directors, including, if necessary, to determine and change the duties and authorities of each member of the Company's Directors.	1,328,938,911 or 99.79%	2,892,500 atau 0.21%	0%	Realized - The honorarium of the Company's Board of Commissioners is set at Rp5,000,000,000.- on June 18, 2021. - The Company's Board of Commissioners determined the amount of remuneration for Members of the Company's Directors on June 18, 2021.

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Kelima Rapat				
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu di antaranya penyesuaian dengan ketentuan POJK Nomor 15, dan POJK Nomor 16, dan beberapa perubahan pada pasal dan/atau ayat lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu Pasal 4 ayat 4 sampai dengan ayat 8, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 16, dan Pasal 24 serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang perubahannya sebagaimana dilampirkan dalam Berita Acara Rapat.	1.328.938.911 atau 99,79%	2.892.500 atau 0,21%	0%	Terealisasi Perubahan Anggaran Dasar telah dituangkan dalam Risalah RUPST Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana diuraikan dan/ atau diputuskan pada mata acara Rapat mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyusun kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris, mengurus pemberitahuan, pengumuman dan pendaftaran pada instansi yang berwenang berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.				
Fifth Meeting Agenda				
1. Approved changes to the Company's Articles of Association, including adjustments to the provisions of POJK No. 15 and POJK No. 16, and several changes to other articles and paragraphs in the Company's Articles of Association, namely Article 4, paragraphs 4 to 8, Article 10, Article 11, Article 12, Article 16, and Article 24 as well as rearranging all provisions of the Company's Articles of Association, the amendments of which are attached to the Minutes of Meeting.	1,328,938,911 or 99.79%	2,892,500 atau 0.21%	0%	Realized The Amandment of Articles of Association approval has been stated in the Deed of Minutes of AGMS No. 46 dated June 18, 2021, made before Fathiah Helmi, S.H, Notary in Jakarta.
2. Approved granting power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the resolutions of the Agenda of the Meeting, including declaring changes to the Articles of Association as described and decided in the agenda of the Meeting regarding Amendments to the Articles of Association of the Company and rearranging all the amendments to the Company's Articles of Association in the Notary Deed, manage notifications, announcements, and registrations with the competent authorities regarding the amendments to the Company's Articles of Association as required by the laws and regulations applicable to the Company.				

[2022 Highlights](#)
[Management Report](#)
[Company Profile](#)
[Management Discussion & Analysis](#)
[Corporate Governance](#)
[Corporate Social & Environment Responsibility](#)

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Keenam Rapat				
1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak Siang Hadi Widjaja Komisaris : Bapak Tjan Soen Eng Komisaris Independen : Bapak Dani Firmansjah Komisaris Independen : Bapak Pintaro Mulia Sedangkan susunan Direksi tidak mengalami perubahan sebagai berikut: Direksi: Direktur Utama : Bapak Yannuar Alin Direktur : Bapak Herman Lesmana Direktur : Ibu Mariana Setyadi	1.328.938.911 atau 99,79%	2.892.500 atau 0,21%	0%	Terealisasi Pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah dibuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta.
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan dan menyatakan keputusan mengenai perubahan susunan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk memberitahukannya pada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.				
Sixth Meeting Agenda				
1. Approved the reappointment of the entire Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners is as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Mr. Siang Hadi Widjaja Commissioner : Mr. Tjan Soen Eng Independent Commissioner : Mr. Dani Firmansjah Independent Commissioner : Mr. Pintaro Mulia Meanwhile, the composition of the Directors has not changed as follows: Directors: President Director : Mr. Yannuar Alin Director : Mr. Herman Lesmana Director : Mrs. Mariana Setyadi	1,328,938,911 or 99,79%	2,892,500 atau 0,21%	0%	Realized The appointment of the Director of the Company was stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 46 dated June 18, 2021, made before Fathiah Helmi, S.H, Notary in Jakarta.
2. Approved granting authority and power to the Directors of the Company, with the right of substitution, to express and declare the decision regarding the change in the composition and appointment of the Board of Commissioners and Directors of the Company mentioned above in a deed made before a Notary, including notifying the competent authorities and doing all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.				

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Ketujuh Rapat				
1. Menyetujui pemberian persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka transaksi pemberian jaminan kepada Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perseroan atau Perusahaan Terkendali ; yang merupakan pengecualian dari peraturan OJK terkait transaksi material dan perubahan kegiatan usaha ;	1.328.938.911 atau 99,79%	2.892.500 atau 0,21%	0%	Terealisasi Keputusan tentang persetujuan penjaminan lebih dari 50% atau seluruh harta kekayaan Perseroan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan;				
3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan hukum yang diperlukan sehubungan transaksi sebagaimana tersebut pada angka 1, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal.				
Seventh Meeting Agenda				
1. Approved to guarantee more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets to obtain loans facilities that will be received by the Company from Banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure financing companies, both locally and abroad, on loans accepted directly by the Company or Controlled Company; which is an exception to OJK Regulations regarding material transactions and changes in business activities;	1,328,938,911 or 99.79%	2,892,500 or 0.21%	0%	Realized AGMS approval regarding the approval to pledge more than 50% of the Company's total assets has been outlined in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 46 dated June 18, 2021, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta
2. Approved giving authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of loans to be received by the Company;				
3. Approved to grant authority and power to the Directors of the Company with the right of substitution, to carry out all and every legal action required related to the transaction as referred to in number 1, with due observance of the terms and conditions in the prevailing laws, particularly the Capital Market Regulations.				

Seluruh hasil RUPST Perseroan yang dilakukan pada tanggal 18 Juni 2021 telah diumumkan melalui harian Kontan pada tanggal 22 Juni 2021 serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan pihak-pihak lain.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas keberhasilan Perseroan dan bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk menghasilkan kinerja bisnis yang optimal.

All results of the AGMS held on June 18, 2021, were announced through Kontan Newspaper on June 22, 2021, and have been reported to Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and other parties.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company's instrument in charge of general and/or specific supervision and providing advice to the Directors.

The Board of Commissioners and the Directors are responsible for the success of the Company and are accountable to shareholders for optimal business performance.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategis dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, menjalankan keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi maupun Komite di bawah Dewan Komisaris dan secara konstruktif memberikan arahan dan masukan strategi serta meninjau kinerja Perseroan.
4. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Bisnis Perseroan.
5. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris Perseroan dalam melakukan pengawasan yang efektif atas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, rangkap jabatan, rapat, benturan kepentingan serta pengambilan keputusan.

Dengan adanya Pedoman Kerja tersebut diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman Kerja beserta Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.019/SKEP-DIR/BNF/XII/2015 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi No. 058/SKEP-DIR/BNF/X/2020.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat sejak Appointed in	Pengangkatan Kembali Reappointed in	Tahun Berakhir End of Term
Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	2017	2021	
Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	2009	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2026
Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018	2021	Closing of the 2026 AGMS
Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018	2021	

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. To oversee the Directors in carrying out the duties and responsibilities of the Directors, by directing, monitoring and evaluating the implementation of strategic policies and good corporate governance principles.
2. To perform its duties, authorities, and responsibilities according to the Company's Articles of Association, to perform the AGMS decisions and/ or EGMS and the prevailing laws and regulations.
3. To hold a periodic meeting with the Directors as well as Audit Committee and constructively provide guidance and feedback strategies as well as reviewing Company's performance.
4. Provide advice and suggestions on the Company's Business Plan.
5. Monitor the effectiveness of implementation of the Good Corporate Governance.

The Charter of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners Guidelines is a guideline for the Company's Board of Commissioners in performing effective supervision over the Company's management by the Directors. It contains the main tasks, rights and responsibilities, composition, qualifications, concurrent position, meetings, conflict of interest and decision making.

By having the Guidelines, it is expected that the Company will achieve high standards of work in line with Good Corporate Governance principles to realize the Company's vision and mission. The Board of Commissioners Guidelines and Ethics Code have been approved by the Decision of the Directors No.019/SKEP-DIR/BNF/XII/2015 and updated through the Directors Decree No. 058/SKEP-DIR/BNF/X/2020.

Composition of the Board Of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris.

Information regarding the work experience and educational history of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Chapter of Board of Commissioners Profile.

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Dewan Komisaris pada ini adalah sebagai berikut:

The fit and proper test passing status of the member of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Passing Date	Keterangan Description
Siang Hadi Widjaja	19 Juni 2017 19 June 2017	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. Fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.
Tjan Soen Eng	30 Juni 2016 30 June 2016	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. Fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.
Dani Firmansjah	30 Juli 2018 30 July 2018	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. Fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.
Pintaro Mulia	30 Juli 2018 30 July 2018	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. Fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

Sertifikasi Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka memenuhi syarat sertifikasi di bidang-bidang pembiayaan bagi anggota Dewan Komisaris, maka sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti sertifikasi tingkat dasar di bidang pembiayaan sebagai berikut:

Certification of the Board of Commissioner

In order for the Board of Commissioners to be qualified for the certification criteria in the field of financing, hence in accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Business Operation of Multifinance Companies, members of the Board of Commissioners have participated in basic level certification of financing industry as follows:

Nama Name	Tanggal Lulus Ujian Dasar Pembiayaan Fit and Proper Test Passing Date	Sertifikasi Certification	Lembaga yang mengeluarkan Certification Institute
Siang Hadi Widjaja	26 September 2017 26 September 2017	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPi)
Tjan Soen Eng	25 November 2015 25 November 2015	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	
Dani Firmansjah	25 November 2015 25 November 2015	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	
Pintaro Mulia	7 Februari 2019 7 February 2019	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi yang bersifat keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, hanya Komisaris Utama yang memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu Bapak Siang Hadi Widjaja selaku Komisaris Utama yang juga merupakan pemegang saham dari PT Sari Dasa Karsa.

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

All members of the Company's Board of Commissioners do not have familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors and/or Controlling Shareholders of the Company. Of all members of the Company's Board of Commissioners, only the President Commissioner has a financial relationship with the Controlling Shareholder, namely Mr. Siang Hadi Widjaja as the President Commissioner who is also a shareholder of PT Sari Dasa Karsa.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Siang Hadi Widjaja	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjan Soen Eng	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dani Firmansjah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pintaro Mulia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris sejumlah 4 (empat) orang telah memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan peraturan perusahaan pembiayaan termasuk syarat kelulusan uji kemampuan dan kepatutan.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan.
4. Komisaris Independen Perseroan yaitu Dani Firmansjah dan Pintaro Mulia tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan, tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan pemegang saham pengendali, sehingga telah memenuhi persyaratan untuk menjadi komisaris independen sesuai ketentuan dalam bidang pasar modal (Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik).
5. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap baik pada lebih dari 3 Perusahaan Pembiayaan lain sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain.
6. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki sertifikasi pembiayaan tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Based on the information above, it can be concluded that:

1. All members of the Board of Commissioners in total of 4 (four) persons, have met the minimum requirements set out in the Company's Articles of Association.
2. All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements of financing company regulations including the fit and proper test.
3. None of the members of the Board of Commissioners have family relations, or blood relations, up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Directors.
4. The Company's Independent Commissioners, namely Dani Firmansjah and Pintaro Mulia, do not have family relations or blood relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Directors, nor do they have financial and management relations with controlling shareholders, so that they fulfill requirements to become independent commissioners in accordance with the provisions in the capital market sector (FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of issuer or Public).
5. None of the members of the Board of Commissioners hold any concurrent positions whether as a Commissioner, Director, or shareholder in more than 3 other financing companies.
6. All members of the Board of Commissioners have acquired a basic level of financing certification in the field of financing from institution appointed by the Indonesian Financial Services Association (IFSA).

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebagai wujud pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, jalannya perusahaan dan hal-hal lain yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pengambilan keputusan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Dewan Komisaris Perseroan menjamin pengambilan keputusan yang efektif, cepat, dan tepat serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat. Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Siang Hadi Widjaja	6	6	100%
Tjan Soen Eng	6	6	100%
Dani Firmansjah	6	6	100%
Pintaro Mulia	6	6	100%

Laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	28 Februari 2022 28 February 2022	- Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan Discussion of the Company's Business Strategy - Pembahasan Strategi Pendanaan Perseroan Discussion of the Company's Funding Strategy
2	30 Maret 2022 30 March 2022	- Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan Discussion of the Company's Business Strategy - Pembahasan Strategi Pendanaan Perseroan Discussion of the Company's Funding Strategy
3	23 Mei 2022 23 May 2022	- Pembahasan Rencana RUPS Tahunan Perseroan Discussion of plans for the Company's Annual GMS - Pembahasan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan LK Tahun 2022 Discussion on Appointment of Public Accountant Firm for Financial Statements examination in 2022
4	18 Agustus 2022 18 August 2022	- Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan Discussion of the Company's Business Strategy - Pembahasan Strategi Pendanaan Perseroan Discussion of the Company's Funding Strategy
5	20 Oktober 2022 20 October 2022	- Pembahasan penyusunan Rencana Bisnis Tahunan 2023 Discussion of the formulation of the 2023 Annual Business Plan - Pembahasan Rapat Kerja Tahunan Perseroan Discussion of the Company's Annual Business Meeting
6	3 November 2022 3 November 2022	- Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan Discussion of the Company's Business Strategy - Pembahasan Strategi Pendanaan Perseroan Discussion of the Company's Funding Strategy

Board of Commissioners Meeting

Meeting of the Board of Commissioners are conducted to oversee the management policy, ongoing management and other matters needed to improve the Company's performance. Meeting of the Board of Commissioners held at least 6 (six) times within 1 (one) year.

Decision of the Board of Commissioners is made by consensus. In the event a consensus can not be reached, decisions are made by majority votes. The Board of Commissioners of the Company ensures effective, fast, and precise decision making and are able to act independently in performing the task.

Throughout 2022, the Board of Commissioners have held 6 (six) meetings. The number of Board of Commissioners Meeting attended by the Commissioners in 2022 is as follows:

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan sebagai wujud pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi Perseroan dan hal-hal lain yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali.

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Siang Hadi Widjaja	10	10	100%
Tjan Soen Eng	10	10	100%
Dani Firmansjah	10	10	100%
Pintaro Mulia	10	10	100%
Yannuar Alin	10	10	100%
Herman Lesmana	10	10	100%
Mariana Setyadi	10	10	100%

Laporan singkat Rapat Gabungan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of The Board of Commissioners and Directors

Joint meetings are held as a manifestation of monitoring function on the performance of the Directors and other important matters to improve the Company's performance. During 2022, the Board of Commissioners had attended 10 (ten) times joint meeting with the Directors.

The number of meetings attended by the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings in 2022 are as follows:

Brief Report of Joint Meetings during 2022 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	18 Januari 2022 18 January 2022	- Pembahasan Kinerja Keuangan tahun 2021 - Pembahasan Bisnis Perseroan	- Discussion of 2022 Financial Performance - Discussion of the Company's Business
2	28 Februari 2022 28 February 2022	- Pembahasan Kinerja Keuangan Perseroan - Strategi Pendanaan Perseroan	- Discussion of the Company's Financial Performance - The Company's Funding Strategy
3	21 Maret 2022 21 March 2022	- Pembahasan Kinerja Keuangan Perseroan - Pembahasan Bisnis Perseroan - Pembahasan Pendanaan Perseroan	- Discussion of the Company's Financial Performance - Discussion of the Company's Business - Discussion of the Company's Funding
4	23 Mei 2022 23 May 2022	- Pembahasan Pendanaan Perseroan - Pembahasan Kinerja Keuangan Perseroan - Pembahasan Rencana RUPS Tahunan Perseroan	- Discussion of the Company's Funding - Discussion of the Company's Financial Performance - Discussion of plans for the Company's Annual GMS
5	16 Juni 2022 16 June 2022	- Pembahasan Pendanaan Perseroan - Pembahasan Kinerja Keuangan Perseroan - Pembahasan Bisnis Perseroan	- Discussion of the Company's Funding - Discussion of the Company's Financial Performance - Discussion of the Company's Business
6	22 Juli 2022 22 July 2022	- Pembahasan Pendanaan Perseroan - Pembahasan Bisnis Perseroan	- Discussion of the Company's Funding - Discussion of the Company's Business
7	5 Agustus 2022 5 August 2022	- Pembahasan Kinerja Keuangan Perseroan - Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perseroan	- Discussion of the Company's Financial Performance - Discussion of the Company's Long-Term Business Plan
8	6 September 2022 6 September 2022	- Pembahasan Kinerja Keuangan Perseroan	- Discussion of the Company's Financial Performance
9	29 September 2022 29 September 2022	- Pembahasan Pendanaan Perseroan - Pembahasan Kinerja Keuangan Perseroan	- Discussion of the Company's Funding - Discussion of the Company's Financial Performance
10	3 November 2022 3 November 2022	- Pembahasan Rencana Bisnis tahun 2023	- Discussion of 2023 Annual Business Plan

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan tugas, kompetensi dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, juga sesuai dengan Anggaran Dasar serta kebijakan internal dan tata Kelola Perusahaan.

Penilaian kinerja dilakukan secara *self-assessment* setiap tahunnya. *Self-assessment* kinerja anggota Dewan Komisaris paling sedikit memuat penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap usaha Perseroan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama setiap tahun berdasarkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi salah satu komponen pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk keputusan mengangkat kembali serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham di dalam RUPS yang dituangkan dalam Laporan Dewan Komisaris..

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yang mencakup antara lain, pencapaian Rencana Bisnis Tahunan Perusahaan (RBT), dan juga mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab, ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar serta kebijakan internal Perusahaan.

Penilaian Kinerja dilakukan setiap tahun (minimum satu kali setahun) untuk menilai kinerja Direksi. Penilaian kinerja anggota Direksi paling sedikit memuat implementasi terhadap strategi Perusahaan secara keseluruhan, pemantauan terhadap kegiatan manajemen risiko di bidang masing-masing, dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan diskusi dan masukan dari Direktur Utama. Hasil evaluasi kinerja anggota Direksi menjadi pedoman dalam penetapan nominasi anggota Direksi yang bersangkutan, dan juga untuk menyusun struktur dan besaran remunerasi anggota Direksi.

Hasil penilaian atas kinerja Direksi disampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris dalam bab Laporan Manajemen.

Performance Assesment of The Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on predetermined criteria by taking into account the duties, competencies, and responsibilities of each member of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations and Articles of Association as well as internal policies and corporate governance.

Performance assessment is carried out by self- assessment every year. Self-assessment of the performance of the members of the Board of Commissioners shall at least include the implementation of Corporate Governance in each of the Company's businesses and supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Directors.

Performance assessment of the members of the Board of Commissioners is carried out by the President Commissioner every year based on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The results of the performance assessment of the members of the Board of Commissioners become one of the components of consideration for the Remuneration and Nomination Committee in providing recommendations to the Board of Commissioners for the decision to reappoint the members of the Board of Commissioners as well as consideration for formulating the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners.

The performance of the Board of Commissioners is reported to shareholders in the GMS which is stated in the Annual Report.

Performance Assesment of the Directors

The performance assessment of the Directors is carried out based on predetermined criteria, which include, among others, the achievement of the Company's Annual Business Plan (RBT) and also take into account the duties and responsibilities, applicable regulations, Articles of Association, and the Company's internal policies.

Performance Assessment is conducted annually to assess the performance of the Directors. The performance assessment of the Directors shall at least contain the implementation of the overall Company strategy, monitoring of risk management activities in their respective fields, and the application of GCG principles.

The performance assessment of the Directors is carried out by the Remuneration and Nomination Committee based on discussions and input from the President Director. The results of the evaluation of the performance of the Directors serve as a guide in determining the nominations of the Directors concerned and also to develop the structure and amount of remuneration for the Directors.

The result of the assessment on Directors' performance is submitted in the Board of Commissioners' Report in the Management Report section.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Dalam rangka meningkatkan peran dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris telah membentuk dan dibantu oleh 3 (tiga) komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya komite-komite tersebut menjalankan kinerja berdasarkan Piagam Kerja masing-masing yang sudah ada. Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris diselenggarakan setiap tahun (minimum satu kali setahun). Adapun pihak yang melakukan penilaian adalah Dewan Komisaris.

Dalam memberikan penilaian kinerja terhadap komite-komite tersebut Dewan Komisaris mengacu pada prosedur dan parameter/kriteria penilaian hal sebagai berikut:

- Tingkat kehadirannya dalam rapat.
- Kontribusinya dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Komitmen komite dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur internal Perseroan.

Hasil penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris disampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris dalam bab Laporan Manajemen.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Program Pelatihan merupakan salah satu program penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

PERFORMANCE ASSESMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure and Assessment Criteria

In order to increase its role in carrying out its functions and duties, the Board of Commissioners has formed and is assisted by 3 (three) Committees that are directly responsible to the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee

In carrying out their duties and responsibilities, those committees carry out their work based on their respective existing Work Charters. The assessment on the performance of committees under the Board of Commissioners is conducted annually (once a year at a minimum). The Board of Commissioners conducts the assessment.

In providing performance assessment to these committees, the Board of Commissioners refers to the assessment parameters as follows:

- Their attendance at meetings.
- Their contributions in providing advice and recommendations to the Board of Commissioners.
- The committees' commitment in advancing the interests of the Company.
- Compliance with the applicable laws and regulations and the Company's internal policies and procedures.

The result of the assessment on performance of committees under the Board of Commissioners is submitted in the Board of Commissioners' Report in the Management Report section.

Training Program of the Board of Commissioners

The training program is essential for the Board of Commissioners to be updated on the latest developments of the Company's business activities and other insights related to the execution of the Board of Commissioners. During 2022, members of the Board of Commissioners participated in the following training:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Siang Hadi Widjaja	Seminar <i>Online</i> "Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian"	APPI	Online	27 Juli 2022
	Online Seminar "Managing Risks Amidst Uncertainties"			27 July 2022
Tjan Soen Eng	Seminar <i>Online</i> , "Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian"	APPI	Online	27 Juli 2022
	Online Seminar "Managing Risks Amidst Uncertainties"			27 July 2022
Dani Firmansjah	Webinar "Supporting Banking Roadmap and Payment Transformation"	Infobank	Online	18 Januari 2022
	Webinar "Supporting Banking Roadmap and Payment Transformation"			18 January 2022
	Webinar "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry"	OJK Institute	Online	27 Januari 2022
	Webinar "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry"			18 January 2022
	Seminar <i>Online</i> , "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan".	APPI	Online	1 Maret 2022
	Online Seminar "Momentum of Recovery of the Industry".			1 March 2022
	Seminar <i>Online</i> , "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital".	APPI	Online	31 Mei 2022
	Online Seminar "The Challenge of Accelerating Transformation of Digital Economy".			31 May 2022
Pintaro Mulia	Seminar <i>Online</i> , "Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian"	APPI	Online	27 Juli 2022
	Online Seminar "Managing Risks Amidst Uncertainties"			27 July 2022

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

DIRECTORS

The Directors as an instrument of the Company have the duties and responsibility of running the Company. Therefore, each member of the Directors carries out his/her duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authorities; however, the implementation of duties by each member of the Directors remains a shared responsibility.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi Perseroan memiliki tugas dan wewenang untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara teratur dan terarah. Setiap anggota Direksi diberikan tugas untuk menjalankan fungsi sebagai berikut:

Duties and Responsibilities Each Member of the Directors

Each member of the Directors has duties and responsibilities in ensuring a well-organized and well-directed management of the Company. Each member of the Directors performs the following functions:

Direksi Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama Direktur Utama saat ini dijabat oleh Yannuar Alin yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022	Direktur Utama berwenang mengambil keputusan tertinggi dalam Perseroan dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran dan target bisnis. ▪ Mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan unit-unit di dalam Perseroan yang terdiri dari Direktorat Sewa Pembiayaan dan Direktorat Pembiayaan Konsumen. ▪ Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Prinsip Mengenal Nasabah, Kebijakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Perlindungan Konsumen berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku. ▪ Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjaga komitmen Perseroan terhadap pihak eksternal dan memantau temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal, OJK dan/atau otoritas lainnya. ▪ Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan terkait Divisi-Divisi terkait di bawah struktur Direktur Utama. ▪ Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan tugas-tugas dari Divisi Internal Audit, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Hukum, Divisi Sekretaris Perusahaan termasuk unit kerja Kepatuhan, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Sistem Informasi Manajemen dan Digitalisasi, Divisi Operasional dan Divisi Perencanaan & Pengembangan Bisnis, Divisi Penagihan, Divisi Penyelamatan Piutang, Divisi Analisa Kredit CF dan FL. ▪ Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan tugas-tugas dari Unit Kerja Penanganan & Penyelesaian Pengaduan Nasabah (UKP3N), Unit Kerja Perlindungan Konsumen & Masyarakat (UKPKM), Unit Kerja Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Unit Kerja Anti Fraud termasuk mengarahkan dan menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan strategi yang terkait dengan unit-unit kerja tersebut.
President Director The position of President Director is currently held by Yannuar Alin, who was reappointed to the position at the AGMS on 8 June 2022	President Director is authorized to make the highest decisions in the Company and has the responsibility for ensuring the achievement of the Company's business goals and targets. ▪ Coordinating a swift implementation of duties related to units of the Company, namely the Directorate of Finance Lease and the Directorate of Consumer Finance. ▪ Leading and coordinating the implementation of Good Corporate Governance, Know Your Customer Principles, Policies on Corporate Social Responsibility Program, and Consumer Protection under applicable laws and regulations. ▪ Monitoring and maintaining the Company's business activities to always be in compliance with the applicable laws and regulations as well as maintaining the Company's commitment to external parties and monitoring the findings and recommendations from the external auditors, FSA, and/or other authorities. ▪ Leading and directing the policies and strategies as well as disseminating the policies for related Divisions under the President Director. ▪ Leading and directing the implementation of duties of the Internal Audit Division, HRD & GS Division, Legal Division, Corporate Secretary Division including Compliance work unit, Information Technology Division, MIS Development and Digitalization, Operation Division, Business Planning & Development Division, Collection Division, Remedial and Recovery Division and Credit Analyst Division CF and FL. ▪ Leading and directing the implementation of duties of the Customer Complaint Handling & Settlement Unit and the Anti-Money Laundering & Counter Terrorist Financing Unit, and Anti-Fraud Unit including directing and establishing the policies, procedures, and strategies associated with such work units.
Direktur Keuangan Direktur Keuangan saat ini dijabat oleh Mariana Setyadi yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2022	Direktur Keuangan berwenang mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan keuangan Perseroan, termasuk penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan penerapan manajemen risiko yang efektif bagi Perseroan. ▪ Memimpin, mengarahkan serta melakukan sosialisasi kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan dan manajemen risiko. ▪ Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan tugas dari Divisi Treasuri dan Divisi Pengendalian dan Pelaporan Keuangan, antara lain (a) memastikan aktivitas pembukuan dan pelaporan keuangan Perseroan memiliki sistem keuangan yang dapat menghasilkan informasi keuangan lengkap, konsisten, handal dan tepat waktu (b) menyusun target keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan keuangan Perseroan (c) melakukan kegiatan pengelolaan Keuangan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Perseroan, dan (d) mencari sumber-sumber pendanaan dari pihak ketiga yang paling menguntungkan bagi dukungan aktivitas usaha Perseroan. ▪ Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko, antara lain (a) mengembangkan organisasi kerja manajemen risiko sehingga Perseroan memiliki kebijakan, prosedur dan metode handal dalam penerapan manajemen risiko (b) monitor kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko Perseroan dan melakukan pengawasan yang melekat terhadap seluruh aktivitas usaha Perseroan bersama Divisi Internal Audit Perusahaan, dan (c) Mengarahkan proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan usaha agar Perseroan dapat berkompetisi dengan baik di pasar.

Direksi Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Finance Director The position of Finance Director is currently held by Mariana Setyadi, who was reappointed to the position at the AGMS on 8 June 2022	The Finance Director is authorized to direct and supervise all of the Company's financial activities, including the presentation of the Financial Statements in accordance with the financial accounting standards and the effective implementation of risk management for the Company. ▪ Leading, directing, and disseminating policies and strategies in the field of finance and risk management. ▪ Leading and directing the execution of duties of the Treasury and Financial Control and Reporting Division, among others by (a) ensuring that the Company's accounting and financial reporting activities have a financial system that can produce complete, consistent, reliable, and timely financial information; (b) establishing short-term, medium-term, and long-term financial targets in line with the Company's finance policy; (c) conducting financial management activities in accordance with the policies set by the Company; and (d) seeking the most profitable third-party funding sources to support the Company's business activities. ▪ Leading and directing the execution of duties of the Risk Management Division, among others by (a) developing a work organization of risk management so that the Company has reliable policies, procedures, and reliable methods of risk management implementation; (b) monitoring compliance with the Company's risk management policies and exercising close monitoring on all of the Company's business activities together with the Company's Internal Audit Division; and (c) directing the improvements and changes needed to meet the challenges of business competition so that the Company can compete well in the market.
Direktur Marketing Direktur Marketing saat ini dijabat oleh Herman Lesmana yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022	Direktur Marketing berwenang merumuskan strategi usaha dan mengawasi seluruh kegiatan bisnis Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan Perseroan agar tercapainya target bisnis tahunan. ▪ Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang pemasaran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. ▪ Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan tugas Divisi Pemasaran antara lain (a) memimpin dan mengarahkan serta menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan strategi yang terkait dengan pencapaian target penjualan Perseroan di bidang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sesuai dengan rencana jangka pendek dan jangka panjang (b) membina hubungan baik dengan mitra usaha dan nasabah, dan (c) melakukan pengawasan atas kinerja operasional cabang-cabang terkait dan implementasi sistem <i>reward & punishment</i> yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan pencapaian target Perseroan. ▪ Memimpin dan memastikan terpenuhinya pengendalian internal dan ketaatan pemenuhan prosedur dan kebijakan Perseroan pada seluruh aktivitas operasional Direktorat Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan.
Marketing Director The position of Marketing Director is currently held by Herman Lesmana, who was reappointed to the position at the AGMS on 8 June 2022	The Marketing Director is authorized to formulate business strategy and oversee all of the Company's Finance Lease and Consumer Finance business activities to achieve the annual business target. ▪ Leading and directing the implementation of policies and strategies and conducting dissemination of policies in the marketing of consumer finance and finance lease. ▪ Leading and directing the duties of the Sales Division, among others, by (a) leading and directing and establishing policies, procedures and strategies related to the achievement of the Company's sales target of consumer finance and finance lease in accordance with short-term and long-term plans; (b) fostering good relationships with business partners and customers; and (c) supervising the operational performance of the related branch offices and implementing a reward & punishment system needed to optimize the achievement of the Company's targets. ▪ Leading and ensuring the fulfillment of internal controls and compliance with the Company's procedures and policies in all operational activities under the Directorate of Consumer Finance and Finance Lease.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 019/SKEP-DIR/BNF/XII/2015 yang dikinikan melalui Surat Keputusan Direksi No.058/SKEP-DIR/BNF/X/2020 dan juga Surat Keputusan Direksi No. 053a/SKEP-DIR/BNF/IX/2020 tentang Pedoman Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi Perseroan. Adapun isi dari Pedoman Kerja Direksi meliputi tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, rangkap jabatan, rapat, benturan kepentingan serta pengambilan keputusan.

The Directors Charter

In discharging its duties and responsibilities, the Directors is guided by the Directors Work Guidelines, which have been ratified through Directors Decree No. 019/SKEP-DIR/BNF/XII/2015 and updated through Directors Decree No.058/SKEP-DIR/BNF/X/2020 and also through Directors Decree No. 053a/SKEP-DIR/BNF/IX/2020 concerning the Guidelines for the Duties, Responsibilities and Authority of the Directors of the Company. The Directors Work Guidelines covers items on primary duties, rights and authorities, composition, qualification, concurrent positions, meetings, conflict of interest, and decision making.

Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Appointed in	Pengangkatan Kembali Reappointed	Tahun Berakhir Year Ended
Yannuar Alin	Direktur Utama President Director	2017	2022	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 Closing of the AGMS for Fiscal Year 2025
Herman Lesmana	Direktur Director	2008	2022	
Mariana Setyadi	Direktur Director	2020	2022	

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bagian Profil Direksi.

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Passing Date	Keterangan Description
Yannuar Alin	15 Mei 2017	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan
	15 May 2017	The fit and proper test was carried out by the Financial Services Authority
Herman Lesmana	13 Oktober 2008	Uji kemampuan dan kepatutan dilakukan oleh Bapepam LK, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 hasil pengujian dinyatakan masih berlaku
	13 October 2008	The fit and proper test was conducted by Bapepam LK and the Ministry of Finance, and according Article 23 Paragraph 1 of POJK No. 4 of 2013, this result remains valid
Mariana Setyadi	9 Juli 2020	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan
	9 July 2020	The fit and proper test was carried out by the Financial Services Authority

Sertifikasi Anggota Direksi

Selaras dengan Peraturan OJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, seluruh anggota Direksi telah mengikuti sertifikat keahlian di bidang pembiayaan sebagai berikut:

Composition of the Directors

The composition of the Directors is as follow:

Brief description of work experiences and education of each member of the Directors is presented in the Chapter of the Directors Profile.

The statuses of Fit and Proper Test of each Member of the Directors are as follows:

Certification of Member of the Directors

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Organization of Financing Companies Business, all members of the Directors have participated in certifications of expertise in financing as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Tanggal Date	Lembaga yang mengeluarkan Certification Institute
Yannuar Alin	Direktur Utama	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	2 Maret 2017	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
	President Director	Financing Expert Certification	2 March 2017	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Herman Lesmana	Direktur	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	7 Oktober 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
	Director	Financing Expert Certification	7 October 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Mariana Setyadi	Direktur Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	17 Februari 2020	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
		Financing Expert Certification	17 February 2020	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
		Sertifikasi Manajemen Risiko	15 September 2020	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
		Risk Management Certification	15 September 2020	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko

Hubungan Afiliasi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi baik yang bersifat keuangan maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation Relationship of the Directors

All members of the Company's Directors have no affiliation, whether financial or family in nature, with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Directors, and/or Controlling Shareholders.

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Yannuar Alin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Herman Lesmana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mariana Setyadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh anggota Direksi sejumlah 3 (tiga) orang telah memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan baik peraturan dalam bidang perusahaan pembiayaan maupun dalam bidang pasar modal.
3. Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan.
4. Setiap anggota Direksi tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Direksi di perusahaan pembiayaan lain.

Based on the above, it can be concluded that:

1. All 3 (three) members of the Directors have meet the requirements written in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.
2. All members of the Directors have fulfilled the requirements of regulations for financing company and capital market.
3. None of the Directors have any family relationships to the second degree with fellow members of the Company's Board of Commissioners and/or members of the Directors.
4. None of the Directors hold any concurrent positions whether as member of the Directors of other financing company.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk menjalankan tugas-tugasnya. Secara umum, rapat dilakukan untuk mendiskusikan hal-hal yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Selama tahun 2022, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Direksi Perseroan.

Meeting of The Directors

The Directors conduct regular meeting once (1) a month in performing their duties. In general, the meetings are held to discuss actions necessary to improve the performance of the Company. In 2022, the Directors had convened 12 (twelve) meetings with attendance level of 100%. Such level of attendance shows strong commitment from the Directors.

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Yannuar Alin	12	12	100%
Herman Lesmana	12	12	100%
Mariana Setyadi	12	12	100%

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Laporan singkat Rapat Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Brief Report of the Director's Meetings throughout 2022 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	12 Januari 2022 12 January 2022	- Pembahasan Portofolio Perseroan - Pembahasan Aktivitas Pendanaan	- Discussion of the Company's portfolio - Discussion of funding activities
2	22 Februari 2022 22 February 2022	- Pembahasan Portofolio Perseroan - Pembahasan Bisnis Perseroan - Pembahasan aktivitas Pendanaan	- Discussion of the Company's portfolio - Discussion of the Company's business - Discussion of funding activities
3	16 Maret 2022 16 March 2022	- Pembahasan Portofolio Perseroan - Pembahasan aktivitas Pendanaan	- Discussion of the Company's portfolio - Discussion of funding activities
4	19 April 2022 19 April 2022	- Pembahasan Portofolio Perseroan - Pembahasan SDM - Pembahasan Rencana RUPS Tahunan	- Discussion of the Company's portfolio - Discussion of Human Resources - Discussion of plans for AGMS
5	18 Mei 2022 18 May 2022	Pembahasan Bisnis Perseroan	Discussion of the Company's business
6	9 Juni 2022 9 June 2022	- Pembahasan Portofolio Perseroan - Pembahasan aktivitas Pendanaan - Pembahasan Bisnis Perseroan	- Discussion of the Company's portfolio - Discussion of funding activities - Discussion of the Company's business
7	12 Juli 2022 12 July 2022	- Pembahasan Bisnis Perseroan - Pembahasan Portofolio Perseroan - Pembahasan SDM	- Discussion of the Company's business - Discussion of the Company's portfolio - Discussion of Human Resources
8	16 Agustus 2022 16 August 2022	- Pembahasan Bisnis Perseroan - Pembahasan Portofolio Perseroan	- Discussion of the Company's business - Discussion of the Company's portfolio
9	1 September 2022 1 September 2022	- Pembahasan Rencana Bisnis Perseroan 2023 - Pembahasan Portofolio Perseroan	- Discussion of the Company's 2023 Annual Business Plan - Discussion of the Company's portfolio
10	20 Oktober 2022 20 October 2022	- Pembahasan SDM - Pembahasan Bisnis Perseroan	- Discussion of Human Resources - Discussion of the Company's business
11	21 November 2022 21 November 2022	- Pembahasan aktivitas Pendanaan - Pembahasan Bisnis Perseroan	- Discussion of funding activities - Discussion of the Company's business
12	22 Desember 2022 22 December 2022	- Pembahasan aktivitas Pendanaan - Pembahasan SDM - Pembahasan Bisnis Perseroan	- Discussion of funding activities - Discussion of Human Resources - Discussion of the Company's business

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Dalam rangka meningkatkan peran dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Direksi telah membentuk dan dibantu oleh 3 (tiga) komite yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi yaitu:

1. Komite Aset dan Kewajiban ("ALCO")
2. Komite Manajemen Risiko ("RMC")
3. Komite Pengarah Teknologi Informasi ("KPTI")

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, komite-komite tersebut menjalankan kerjanya berdasarkan Piagam Kerja masing-masing yang sudah ada. Penilaian kinerja komite-komite di bawah Direksi diselenggarakan setiap tahun (minimum satu kali setahun). Adapun pihak yang melakukan penilaian adalah Direksi.

Dalam memberikan penilaian kinerja terhadap komite-komite tersebut, Direksi mengacu pada prosedur dan parameter/kriteria penilaian hal sebagai berikut:

1. Tingkat kehadirannya dalam rapat.
2. Kontribusinya dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi.

DIRECTORS' ASSESSMENT ON COMMITTEE PERFORMANCE

Assessment Procedure and Criteria

In order to increase the role in carrying out its functions and duties, the Directors has formed and is assisted by 3 (three) committees that are directly responsible to the Directors, namely:

1. Asset and Liability Committee ("ALCO")
2. Risk Management Committee ("RMC")
3. Information Technology Steering Committee ("KPTI")

In carrying out their duties and responsibilities, those committees carry out their work based on their respective existing Work Charters. The assessment on the performance of committees under the Directors is conducted annually (once a year at a minimum). The Directors conducts the assessment.

In providing performance assessment to these committees, the Directors refers to the assessment parameters as follows:

1. Their attendance at meetings.
2. Their contributions in providing advice and recommendations to the Directors.

3. Komitmen komite dalam memajukan kepentingan Perseroan.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur internal Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Selama tahun 2022, Direksi menilai bahwa seluruh komite yang di bawahnya telah menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite-komite tersebut melakukan rapat secara berkala dengan Direksi terkait untuk memastikan Perseroan sudah menerapkan manajemen risiko yang terukur, menjalankan kepatuhan, tata kelola dan pengendalian internal yang baik.

Direksi secara berkala melakukan evaluasi dan menilai kinerja Komite tersebut. Dalam penilaian tersebut, kriteria yang digunakan seperti pencapaian kinerja selama periode tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. Sepanjang tahun 2022, dengan mempertimbangkan kriteria penilaian, Direksi menilai kinerja Komite telah berjalan dengan baik dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Kinerja Komite ALCO

Selama tahun 2022, Rapat ALCO dalam tahun 2022 telah menghasilkan beberapa keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan Risiko Perseroan sebagai Perusahaan Pembiayaan dengan memberikan indikator yang digunakan manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Kondisi likuiditas dan pembiayaan Perseroan sepanjang tahun 2022 dapat dikelola secara baik, sehingga tingkat kesehatan Keuangan Perseroan dapat terjaga dengan baik.

Kinerja Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2022, Komite ini telah berhasil menjaga risiko-risiko usaha Perseroan, sehingga tingkat risiko atas piutang bermasalah di Perseroan dapat berada pada tingkat yang wajar dan di bawah risiko industri.

Selain itu, Komite juga dapat menjaga keseimbangan agar jumlah pembiayaan yang bermasalah tetap terjaga dengan tetap memperhatikan pertumbuhan pembiayaan Perseroan. Rasio piutang pembiayaan yang bermasalah adalah sebesar 0,67% pada Desember 2022. Pencapaian ini jauh lebih baik dari tahun 2021.

Kinerja Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2022, Direksi menilai Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dimana Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat secara periodik serta memberikan rekomendasi, perbaikan dan melengkapi Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi.

3. The committees' commitment in advancing the interests of the Company.
4. Compliance with the applicable laws and regulations and the Company's internal policies and procedures.

Performance Assessment of Committees under the Directors

During 2022, the Directors considers that all the committees under it have carried out their duties, functions and responsibilities properly. These committees hold regular meetings with the relevant Directors to ensure that the Company has implemented measurable risk management, implemented compliance, good governance and internal control.

The Directors regularly evaluates and assesses the performance of the Committee. In this assessment, the criteria used are performance achievement during the fiscal year period, competence and attendance at meetings. Throughout 2022, taking into account the assessment criteria, the Directors assesses that the performance of the Committee has been going well in supporting the implementation of the duties of the Directors.

Performance of ALCO

During 2022, the ALCO Meeting in 2022 has produced several decisions relating to the management of the Company's Risk as a Financing Company by providing indicators used by management in the decision-making process. The Company's liquidity and financing conditions throughout 2022 can be managed properly, so that the Company's financial health level can be well maintained.

Performance of the Risk Management Committee

During 2022, this Committee has succeeded in maintaining the Company's business risks, so that the risk level of non-performing financing in the Company can be at a reasonable level and below industry risk.

In addition, the Committee can also maintain a balance so that the amount of non performing financing is maintained while still paying attention to the growth of the Company's financing. The ratio of non-performing financing receivables was 0.67% in December 2022. This achievement was much better than 2021.

Performance of the Information Technology Steering Committee

During 2022, the Directors assesses that the Information Technology Steering Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with good corporate governance (*Good Corporate Governance*) where the Information Technology Steering Committee has held periodic meetings and provided recommendations, improvements and complemented Information Technology Policies and Procedures.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

Program Pelatihan/Seminar Direksi

Anggota Direksi telah mengikuti pelatihan/seminar dalam rangka meningkatkan kompetensinya dengan rincian sebagai berikut:

Training/Seminar of the Directors

In order to improve their competency and knowledge, the Directors participated in a number of trainings such as:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Yannuar Alin	Seminar <i>Online</i> "Mengelola Risiko di tengah Ketidakpastian" Online Seminar "Managing Risks amidst Uncertainties"	APPI	Online	27 Juli July 2022
	Seminar <i>Online</i> "Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023" Online Seminar "The Challenge of Global Economic Uncertainties in 2023"	APPI	Online	29 November November 2022
Herman Lesmana	Seminar <i>Online</i> "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" Online Seminar "Recovery Momentum of the Financing Industry"	APPI	Online	1 Maret March 2022
	Seminar <i>Online</i> "Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023" Global 2023" Online Seminar "The Challenge of Global Economic Uncertainties in 2023"	APPI	Online	29 November November 2022
Mariana Setyadi	Webinar "Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan" Webinar "Readiness of the Financial Services Industry in Supporting Financial Services Consumer Digital Literacy"	OJK Institute	Online	13 Januari January 2022
	Webinar "Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan" Webinar "Challenges and Mitigation of Increasing Crime and Cybersecurity in the Financial Services Industry"	OJK Institute	Online	10 Maret March 2022
	Seminar <i>Online</i> , "Mengelola Risiko di tengah Ketidakpastian" Online Seminar "Managing Risks amidst Uncertainties"	APPI	Online	27 Juli July 2022

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI**Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Dalam menentukan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada kebijakan internal yakni SK No. 002/DEKOM-BNF/I/2021. Dalam kebijakan tersebut, prosedur nominasi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota manajemen. Penilaian dan rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diusulkan kepada RUPS.

Prosedur Nominasi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- Adanya usulan dari Pemegang Saham/Dewan Komisaris/Direktur Utama terkait nominasi Dewan Komisaris/Direksi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris meminta kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membahas usulan tersebut;

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY**Nomination Policy and Procedure for Board of Commissioners and Directors**

In determining the nomination of members of the Board of Commissioners and Directors, the Company refers to the internal policy, namely SK No. 002/DEKOM-BNF/I/2021. In this policy, the nomination procedure is carried out by the Nomination and Remuneration Committee which evaluates and provides recommendations to candidates nominated as members of management. The assessment and recommendations are submitted to the Board of Commissioners, which is then proposed to the GMS.

Nomination Procedure for members of the Directors and/or Board of Commissioners.

- There is a suggestion from the Shareholders/Board of Commissioners/President Director regarding the nomination of the Board of Commissioners/Directors submitted to the Board of Commissioners;
- The Board of Commissioners requests the Nomination and Remuneration Committee to discuss the proposal;

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan dan pertimbangan terkait usulan dimaksud, seperti alasan dan pertimbangan atas usulan, kriteria dan kualifikasi kandidat, dll. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris akan diberikan dalam bentuk Berita Acara;
- Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan mengajukan calon Dewan Komisaris/Direksi kepada RUPS;
- Pimpinan RUPS meminta persetujuan Pemegang Saham dalam mata acara RUPS terkait pengangkatan Dewan Komisaris/Direksi
- Calon Dewan Komisaris/Direksi menjalankan *fit and proper test* sebelum atau sesudah RUPS dilaksanakan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi Perseroan disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil, dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk pelaksanaan distribusinya.
4. Komisaris utama melaksanakan pembagian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2022 telah menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2022 adalah maksimal sejumlah Rp5.000.000.000,- dan pembagiannya diserahkan kepada Dewan Komisaris.

- The Nomination and Remuneration Committee conducts discussions and considerations regarding the proposal, such as reasons and considerations for the proposal, criteria and candidate qualifications, etc. Recommendations to the Board of Commissioners will be provided in the form of Minutes;
- Based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners will propose candidates for the Board of Commissioners/Directors to the GMS;
- The Chairman of the GMS requests the approval of Shareholders in the GMS agenda regarding the appointment of the Board of Commissioners/Directors
- Candidates for the Board of Commissioners/Directors carry out a fit and proper test before or after the GMS is held.

Board of Commissioners and Directors Remuneration Policy

Board of Commissioners and Directors Remuneration Procedure

The Company's remuneration policy is prepared by prioritizing a competitive, fair and balanced remuneration system, based on the applicable laws and regulations.

The procedure for determining the remuneration of the Company's Directors and Board of Commissioners is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee collects information on remuneration standards for positions and similar industries. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners studies the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to further propose the remuneration of the Board of Commissioners and the Directors to the General Meeting of Shareholders.
3. The General Meeting of Shareholders determines the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Directors and grants power of attorney to the President Commissioner for the distribution.
4. President Commissioner carries out the distribution of remuneration for each member of the Board of Commissioners and the Directors in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

The Annual General Meeting of Shareholders held on 8 June 2022 has determined that the amount of salary or honorarium and allowances to be paid to members of the Board of Commissioners for 2022 is a maximum of Rp5,000,000,000 and the distribution is submitted to the Board of Commissioners.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

No	Pihak Parties	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Ketentuan Provisions
1	Dewan Komisaris	Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
		Honorarium	Paid monthly, with the amount determined by the Company's Annual General Meeting of Shareholders, taking into account the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.
		Tunjangan 1. Tunjangan Hari Raya	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.
		1. Religious Holiday Allowance	Religious Holiday Allowance, which is paid before Eid al-Fitr in the amount of 1 (one) month honorarium.
		Fasilitas 1. Kesehatan	Tidak diberikan
		Facility 1. Health	Not given
2	Direksi	Tantiem	Diberikan
		Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
		Honorarium	Paid monthly with the amount in accordance with the results of the decision of the Board of Commissioners by taking into account the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.
		Tunjangan 1. Tunjangan Hari Raya	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.
		1. Religious Holiday Allowance	Religious Holiday Allowance, which is paid before Eid al-Fitr in the amount of 1 (one) month honorarium.
		Fasilitas 1. Kesehatan	Rawat Inap : diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan bagi anggota Direksi yang bersangkutan dan keluarganya. Rawat Jalan : diberikan dalam bentuk <i>reimbursement</i> dengan besaran plafond sebesar 1 (satu) bulan Gaji.
		Facility 1. Health	Inpatient; provided in the form of health insurance facilities for the relevant members of the Directors and their families. Outpatient; given in the form of reimbursement with a ceiling of 1 (one) month's salary.
		Tantiem	Diberikan
		Tantiem	Given

Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Board of Commissioners and Directors Remuneration Amount for 2022

Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration of The Board of Commissioners

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	Jumlah Anggota Number of Members	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration
Honorarium Honorarium	4 Orang 4 Persons	Rp 4.225.108.400,-

Remunerasi Direksi Remuneration of the Directors

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	Jumlah Anggota Number of Members	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration
Honorarium Honorarium	3 Orang 3 Persons	Rp 10.923.247.377,-

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Total Remuneration Per Person In 1 Year	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas 2 miliar Above 2 billion	3 Orang 3 Persons	-
Di atas 1 miliar - 2 miliar Above Rp. 1 billion-2 billion	-	2 Orang 2 Persons
Di atas 500 juta - 1 miliar Above 500 million - 1 billion	-	2 Orang 2 Persons
Di bawah 500 juta Less than 500 million	-	

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah menerbitkan dan menerapkan pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2013 dan dilakukan revisi pertama pada tanggal 1 Juli 2016. Piagam kemudian diperbarui kembali dan disahkan pada tanggal 26 Oktober 2020.

Piagam Komite Audit disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan juga Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020.

Keanggotaan

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit dengan 2 (dua) anggota. Seluruh anggota Komite Audit memiliki kompetensi yang memadai sesuai latar belakang pendidikan dan pengalaman kerjanya sehingga telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit untuk memperkuat fungsi pengawasan terhadap terselenggaranya tata kelola yang baik.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Audit Committee

The Company's Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee carries out the oversight function of the Company's performance in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has issued and implemented work guidelines in the form of an Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on 1 March 2013 and the first revision was made on 1 July 2016. The charter was then renewed and ratified on 26 October 2020.

The Audit Committee Charter is prepared in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, as well as OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020.

Membership

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with 2 (two) members. All of whom possess sufficient competence with appropriate educational background and work experiences that meet the membership requirements of the Audit Committee to strengthen the monitoring function on the implementation of good corporate governance.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Susunan Komite Audit Perseroan yang ada saat ini berlaku sejak tanggal 06 Juli 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2026, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/DEKOM-BNF/VII/2021 tentang Susunan Komite Audit Perseroan. Periode Tahun 2021 – 2026 tanggal 06 Juli 2021. Adapun susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name	Posisi di Perseroan Position in the Company
Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Vonny Sulaimin	Pihak Independen Independent Party

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Dalam rangka mencapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan dan independen, Komite Audit senantiasa menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit tidak menerima intervensi dari pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi untuk mencegah dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Tidak ada anggota Komite Audit yang memiliki hubungan afiliasi meliputi hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan.

Hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the current Audit Committee is effective starting on July 06, 2021 up to the end of the General Meeting of Shareholders in 2026 as stipulated in the Board of Commissioner Decree Letter No.12/ DEKOM-BNF/ VII/2021 regarding the Composition of the Audit Committee of the Company dated 06 July, 2021 for the year 2021-2026. The composition of the Audit Committee is as follows:

Information on the work experience and educational history of each member of the Audit can be viewed in the Chapter of Audit Committee Profile.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee conducts its duties and responsibilities according to its Charter, allowing for a professional, consistent, transparent, and independent performance. The Audit Committee does not accept any intervention from other parties. The Audit Committee members are independent of the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Directors, to avoid adverse impacts and conflicts of interest with the Company. None of the Audit Committee members have any family, business, management, or ownership relationships.

Family and financial relationships of members of the Audit Committee with Board of Commissioners, Directors, and controlling shareholders are as follows:

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Pintaro Mulia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dani Firmansjah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vonny Sulaimin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.

All members of the Audit Committee have no management and ownership relationships in other financing companies.

Periode Jabatan Komite Audit

Periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Hal ini selaras dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit. Apabila Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Audit Committee Term of Office

In accordance with OJK Regulation no. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the term of office of members of the Audit Committee may not be longer than that of the Board of Commissioners and may be re-elected only for one subsequent term of office. If the Chairman of the Audit Committee resigns before their term of office, another Independent Commissioner will replace him.

Nama Anggota Members' Name	Mulai Menjabat Commencement	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office
Pintaro Mulia	23 Agustus 2018 23 August 2018	06 Juli 2026 06 July 2026
Dani Firmansjah	23 Agustus 2018 23 August 2018	06 Juli 2026 06 July 2026
Vonny Sulaimin	09 Juni 2017 09 June 2017	06 Juli 2026 06 July 2026

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam melakukan tugasnya, Komite Audit berpedoman kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas sebagai pengawas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik antara lain laporan keuangan, proyeksi, laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi, bekerja sama dengan Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee is guided by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee serves as the supervisor for the Board of Commissioners, provide opinions on reports and matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners, identifies matters requiring the Board of Commissioners' attention, and performing other tasks related to the Board of Commissioners' duties, as follows:

1. To performs review on the Company's financial information that will be issued to the public, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Company.
2. To review compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company.
3. To provide independent opinion in the event of disagreements between Management and Public Accountants for the services rendered.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant based on independence, the scope of the assignment, and service fees.
5. To review the implementation of the audit by internal auditors and to supervise the implementation of follow-ups by the Directors on the findings of the internal auditors.
6. To review the Directors' risk management implementation activities in collaboration with the Company's Risk Monitoring Committee.

- 2022 Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social & Environment Responsibility

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan Perseroan, termasuk Direksi Perseroan dan unit Audit Internal Perseroan, departemen yang menjalankan manajemen risiko, dan KAP yang memberikan jasa kepada Perseroan, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan.
3. Komite Audit Perseroan dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit:

1. Komite Audit mengadakan pertemuan (rapat) secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (setengah) jumlah anggota.
3. Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
4. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Jika Ketua Komite Audit tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Audit.
5. Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan 10 (sepuluh) kali pertemuan. Jumlah kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Pintaro Mulia	10	10	100%
Dani Firmansjah	10	10	100%
Vonny Sulaimin	10	10	100%

7. To examine complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.
8. To maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

The Audit Committee Authorities

The Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing documents, data, and information of the Company concerning employees, funds, assets, and the Company's resources are required to implement the duties.
2. Directly communicating with the Company's employees, including the Directors and Internal Audit Unit, the department which performs the risk management, and the Public Accountant Firm which provides services to the Company, to complete the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. The Audit Committee is allowed to appoint an independent party outside members of the Audit Committee to assist in the duties implementation (if necessary)
4. Performing other roles as granted by the Board of Commissioners

The Audit Committee Meetings

Provisions regarding the Audit Committee meetings:

1. The Audit Committee will conduct a committee meeting regularly at least once in 3 (three) months.
2. Committee meetings can only be conducted if more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the members attend.
3. Committee meeting decisions are taken based on consensus. If consensus is not achieved, decision-making is conducted based on the majority vote.
4. The Chairman of the Committee leads audit Committee meetings. If the Chairman of the Audit Committee is not present, one member of the Audit Committee who attends the meeting shall be appointed to lead the Audit Committee Meeting.
5. The results of the Audit Committee Meetings shall be noted in the minutes of the meetings and well-documented.

During 2022, the Audit Committee has held 10 (ten) meetings. The number of attendance of members of the Audit Committee at the Audit Committee Meetings in 2022 is as follows:

Laporan singkat Rapat Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Brief reports of the Audit Committee Meetings during 2022 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	11 Februari 2022 11 February 2022	- Pembahasan Laporan Keuangan dan Rasio Laporan Keuangan Perseroan - Pendapatan Perusahaan dan Biaya Operasional Perusahaan - Sistim Kerja Divisi Internal Audit dalam proses pemeriksaan Departemen Credit & Operasional Audit serta Departemen Internal Control Unit (ICU)	- Discussion of the Company's Financial Statements and Ratios of Financial Statements - Company Revenue and Company Operational Costs - Work System of the Internal Audit Division in the inspection process of the Credit & Operational Audit Department and the Internal Control Unit (ICU) Department
2	11 Maret 2022 11 March 2022	- Pembahasan Laporan Keuangan dan Rasio Laporan Keuangan Perseroan - Penjabaran Analisa Rasio Laporan Keuangan dengan Perbandingan Rasio data Industri dari OJK - Peninjauan terhadap Prosedur Pencairan Kredit <i>Financial Lease</i>	- Discussion of the Company's Financial Statements and Ratios of Financial Statements - Explanation of Ratio Analysis of Financial Statements with Ratio Comparison of Industrial data from OJK - Review of Financial Lease Credit Disbursement Procedures
3	30 Maret 2022 30 March 2022	Pemaparan Hasil Kerja dan Temuan Audit atas Penugasan Kantor Akuntan Publik (KAP) Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dalam Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021	Presentation of Work Results and Audit Findings for the Assignment of the Public Accounting Firm (KAP) Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners in Conducting an Audit of the Company's Financial Statements for 2021
4	27 April 2022 27 April 2022	- Pembahasan Laporan Keuangan dan Rasio Laporan Keuangan Perseroan - Pemaparan Proses Alokasi Angsuran yang dibayarkan via <i>Transfer</i> - Pembahasan Proses Prosedur Penerimaan Angsuran via <i>Payment Channel</i>	- Discussion of the Company's Financial Statements and Ratios of Financial Statements - Presentation of the Installment Allocation Process paid via Transfer - Discussion of installment payment process via the Payment Channel
5	28 Juli 2022 28 July 2022	- Pembahasan Laporan Keuangan dan Rasio Laporan Keuangan Perseroan - Gambaran Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan Pembiayaan Nasional berdasarkan Data Bursa Efek Indonesia - Pembahasan Hasil Temuan Divisi Internal Audit	- Discussion of the Company's Financial Statements and Ratios of Financial Statements - Overview of National Financing Company Quarterly Financial Reports based on Indonesian Stock Exchange Data - Discussion of Internal Audit Division Findings
6	08 September 2022 08 September 2022	- Pembahasan Laporan Keuangan dan Rasio Laporan Keuangan Perseroan - Pembahasan Prosedur dan Tata Cara Penerimaan Bilyet Giro yang belum jatuh tempo (PDC – Post Dated Check) - Pembahasan Hasil Temuan Divisi Internal Audit	- Discussion of the Company's Financial Statements and Ratios of Financial Statements - Discussion of Procedures and Procedures for Accepting Cheque that has not yet matured (PDC – Post Dated Check) - Discussion of Internal Audit Division Findings
7	30 September 2022 30 September 2022	- Pembahasan Laporan Keuangan dan Rasio Laporan Keuangan Perseroan - Pemaparan Perubahan Rancangan Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan dalam Kegiatan Jasa Keuangan OJK dibandingkan POJK No.13/POJK.03/2017 - Pembahasan Hasil Temuan Divisi Internal Audit	- Discussion of the Company's Financial Statements and Ratios of Financial Statements - Presentation of Changes to the Draft Regulation on the Use of Public Accountant Services and Accountant Offices in OJK Financial Services Activities compared to POJK No.13/POJK.03/2017 - Discussion of Internal Audit Division Findings
8	20 Oktober 2022 20 October 2022	- Pembahasan Laporan Keuangan dan Rasio Laporan Keuangan Perseroan - Pembahasan Hasil Temuan Divisi Internal Audit	- Discussion of the Company's Financial Statements and Ratios of the Company's Financial Statements - Discussion of Internal Audit Division Findings
9	18 November 2022 18 November 2022	Pemaparan Rencana Kerja atas Penugasan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dalam melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022	Presentation of the Work Plan for the Assignment of the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners in conducting an Audit of the Company's Financial Statements in 2022
10	22 November 2022 22 November 2022	- Pembahasan Laporan Keuangan dan Rasio Laporan Keuangan Perseroan - Gambaran Laporan Keuangan Per-semester Perusahaan Pembiayaan Nasional berdasarkan Data Bursa Efek Indonesia - Pembahasan Hasil Temuan Divisi Internal Audit	- Discussion of the Company's Financial Statements and Ratios of Financial Statements - Overview of the National Finance Company's Annual Financial Report based on Indonesian Stock Exchange Data - Discussion of Internal Audit Division Findings

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Selain itu, Komite Audit juga membahas tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk sistem pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola. Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Komite Audit selama tahun 2022 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2022

Dalam melakukan tugasnya, Komite Audit berpedoman kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi dengan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (Member of Crowe Indonesia) atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 yang diaudit oleh KAP tersebut.
2. Menelaah dan memberikan pendapat atas Laporan Divisi Internal Audit untuk periode Januari – Desember 2022.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
4. Melaksanakan rapat maupun diskusi dengan Divisi Internal Audit, untuk menilai efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal. Komite Audit mendiskusikan temuan-temuan yang penting, dan tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksaan. Atas temuan-temuan Internal Audit, Komite Audit memastikan pihak manajemen telah melakukan tindakan yang dianggap perlu untuk menindaklanjuti rekomendasi dari temuan-temuan tersebut.
5. Memastikan kecukupan sarana prasarana kerja dari Divisi Internal Audit antara lain meliputi rencana kerja, kegiatan, kecukupan personil, struktur organisasi Internal Audit.
6. Memberikan rekomendasi terkait Fungsi Internal Kontrol
7. Menghadiri RUPS Perseroan tahun 2022.

Komunikasi antara Pemeriksa Eksternal dengan Komite Audit

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, pemeriksa eksternal melakukan komunikasi dengan Komite Audit Perseroan, untuk selanjutnya hasil komunikasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit. Pada tahun 2022, telah dilakukan rapat antara Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 20 Maret 2022 dan 18 November 2022.

Program Pelatihan Komite Audit

Data pelatihan anggota Komite Audit pada tahun 2022 tercantum dalam Bab Profil Komite Audit.

In addition to the activities above, the Audit Committee also discusses the adequacy and effectiveness of the internal control system including financial control, operational control, compliance, risk management, and governance systems. All of the findings, records, and recommendations of the Audit Committee's activities, evaluations, and analysis in 2021 were communicated and discussed with the Company's Management and External Auditors and then reported to the Board of Commissioners.

Implementation of Audit Committee Tasks in 2022

In carrying out its duties, the Audit Committee follows OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee completed the following tasks in 2022:

1. Communicate with KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Member of Crowe Indonesia) regarding the Company's 2021 Financial Statements audited by the KAP
2. Review and provide opinion on the Internal Audit Division Report for the period January – December 2022.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm.
4. Hold meetings and discussions with the Internal Audit Division, to assess the effectiveness of the implementation of the internal control function. The Audit Committee discusses important findings, and follow up on audit recommendations. On the Internal Audit findings, the Audit Committee ensures that management has taken the necessary actions to follow up on the recommendations of these findings.
5. Ensure the adequacy of the work infrastructure of the Internal Audit Division, which includes work plans, activities, adequacy of personnel, the organizational structure of the Internal Audit.
6. Provide recommendations regarding the Internal Control Function
7. Attend the AGMS in 2022.

Communication between the External Auditor and the Audit Committee

The external auditor communicates with the Company's Audit Committee to carry out their tasks, and the Audit Committee subsequently reports the outcomes of the communication to the Board of Commissioners. There were 2 (two) meetings between the Audit Committee and External Auditors conducted in 2022, namely on 20 March 2022 and 18 November 2022.

Audit Committee Training Program

The training data for Audit Committee members in 2022 is listed in the chapter of Audit Committee Profile.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengembangan kebijakan serta penerapan remunerasi dan nominasi Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki dan menerapkan pedoman kerja berupa Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Januari 2021. Piagam tersebut digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja oleh anggota Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, konsisten, transparan dan independen.

Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali dibentuk tanggal 12 Januari 2021, melalui SK Dekom No. 01/DEKOM-BNF/I/2021. Komite Nominasi dan Remunerasi beranggotakan 5 (lima) orang, yang terdiri 1 (satu) Ketua yang juga merupakan Komisaris Independen, 4 (empat) orang anggota, dengan susunan komite sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name	Posisi di Perseroan Position in the Company
Ketua Chairman	Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner
Anggota Member	Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Harjadi Setiadi	Kepala Divisi HRD Head of Human Resources Division

Pada tanggal 1 November 2022 melalui SK Dekom No. 020/SK-DEKOM/XI/2022 mengalami perubahan susunan, menjadi sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name	Posisi di Perseroan Position in the Company
Ketua Chairman	Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner
Anggota Member	Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Lidwina	Kepala Divisi HRD Head of Human Resources Division

The Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was formed to assist the Board of Commissioners in developing policies and implementing the Company's remuneration and nominations

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a working guideliness in the form of the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on January 15, 2021. The charter is used as a guideline and work order by Committee members in carrying out their duties and responsibilities in a professional, consistent, transparent, and independent manner.

Membership

The Nomination and Remuneration Committee was first established on 12 January 2021 through Decree of the Board of Commissioners No. 01/DEKOM-BNF/I/2021. The Nomination and Remuneration Committee has 5 (five) members, consisting of 1 (one) Chairman who is also an Independent Commissioner and 4 (four) members, with the following committee structure:

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan apa yang dijabarkan di Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga dicapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan dan independen. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan tercermin pada hal-hal, antara lain sebagai berikut:

1. Pengangkatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari Komisaris Independen Perseroan;
2. Tidak ada Anggota Direksi yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham mayoritas Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Dani Firmansjah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Siang Hadi Widjaja	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjan Soen Eng	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pintaro Mulia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harjadi Setiadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lidwina	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Periode Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih panjang dari periode anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti sebelum masa tugasnya, anggota Komisaris lain akan menggantikannya.

Information regarding work experience and educational history of each member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Chapter of Nomination and Remuneration Committee Profile.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee conducts its duties and responsibilities according to its Charter, allowing for a professional, consistent, transparent, and independent performance. The independence of the Nomination and Remuneration Committee in the Company is reflected in the following, among others:

1. The appointment of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee comes from the Company's Independent Commissioner.
2. There are no members of the Directors who are members of the Nomination and Remuneration Committee.

Affiliation relationships in the form of family and financial relationships between members of the Nomination and Remuneration Committee with members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors and the majority shareholder of the Company are as follows:

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the period for members of the Board of Commissioners and can be re-elected only for one further term of office. If the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee resigned before his term of office, another member of the Board of Commissioners will replace him.

Nama Anggota Members' Name	Mulai Menjabat Commencement	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office
Dani Firmansjah	2021	2026
Siang Hadi Widjaja	2021	2026
Tjan Soen Eng	2021	2026
Pintaro Mulia	2021	2026
Harjadi Setiadi	2021	2022
Lidwina	2022	2026

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
 - b. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi Perseroan.
 - c. Memberikan evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was formed to assist the Board of Commissioners in helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of the members of the Directors and Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

1. Related to the nomination function:
 - a. Prepare and provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding policies, criteria, and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company
 - b. Prepare and provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of members of the Directors
 - c. Provide evaluations and recommendations to the Board of Commissioners regarding (1) the composition of the positions of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; (2) policies and criteria required in the nomination process; (3) performance evaluation policies for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners
 - d. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material
 - e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners
 - f. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - c. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan pertemuan (rapat) secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 (tiga) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

Laporan singkat Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	5 Januari 2022 5 January 2022	Pembahasan mengenai kesepakatan kerja dan benefit untuk anggota Direksi	Discussion on the work agreement and benefits for members of the Directors
2	4 Februari 2022 4 February 2022	Pembahasan komposisi Direksi periode 2022-2025	Discussion on the composition of the Directors for the 2022-2025 period
3	17 Oktober 2022 17 October 2022	Pembahasan mengenai <i>benefit</i> anggota Direksi	Discussion on the benefits for members of the Directors

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Direksi sejak ditutupnya RUPS 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan saran dan usulan untuk mengangkat kembali anggota Direksi yang menjabat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS sebagai persyaratan dalam Anggaran Dasar dan ketentuan POJK No.29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK NO. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan.
2. Memberikan penilaian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi untuk RUPS Tahun buku 2022 dan mengusulkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

2. Regarding the remuneration function:

- a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure for members of the Directors and/or Board of Commissioners
- b. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding policies on remuneration for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners
- c. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for members of the Directors and/ or members of the Board of Commissioners

Frequency of the meetings of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once in 4 (four) months. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with 100% attendance.

Brief Report of the Nomination and Remuneration Committee Meetings during 2022 are as follows:

Implementation of Nomination and Remuneration Activities

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following:

1. In connection with the expiration of the term of office of the Directors since the closing of the 2022 GMS, the Nomination and Remuneration Committee provides suggestion and proposal for the reappointment of the current serving members of the Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS, as required by the Articles of Association and the provisions of POJK No.29/POJK.05 /2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Companies.
2. Provide assessment and recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions of members of the Directors for the 2022 Annual General Meeting of Shareholders and propose policies and criteria needed in the nomination and performance evaluation process for members of the Directors and members of the Board of Commissioners

Program Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Data pelatihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2022 tercantum dalam Bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Risiko dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah memiliki dan menjalankan pedoman kerja berupa Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 September 2020. Piagam tersebut digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja oleh anggota Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, konsisten, transparan, dan independen.

Keanggotaan

Komite Pemantau Risiko saat ini dibentuk berdasarkan SK Dekom tanggal 4 Desember 2020 No. 11/DEKOM-BNF/XII/2020. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen selaku Ketua Komite Pemantau Risiko dengan 3 (tiga) anggota, yang keseluruhannya memiliki kompetensi yang memadai sesuai latar belakang pendidikan dan pengalaman kerjanya. Adapun susunan komite adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name	Posisi di Perseroan Position in the Company
Ketua Chairman	Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Hardianto Soefajin	Pihak Independen Independent party

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Bagian Profil Komite Pemantau Risiko.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan apa yang dijabarkan di Piagam Pemantau Risiko, sehingga dicapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan dan independen. Komite Pemantau Risiko tidak menerima intervensi dari pihak lainnya.

Nomination and Remuneration Committee Training Program

Training data for members of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 is disclosed in the Chapter of Nomination and Remuneration Committee Profile.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its risk monitoring responsibilities in accordance with applicable regulations.

Risk Monitoring Committee's Charter

The Risk Monitoring Committee has working guidelines in the form of the Risk Monitoring Committee's Charter, which was approved by the Board of Commissioners on September 28, 2020. The Charter is used as working guidelines by the members of the Risk Monitoring Committee in carrying out their duties and responsibilities in a professional, consistent, transparent, and independent manner

Membership

The present Risk Monitoring Committee is formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 11/DEKOM-BNF/XII/2020 dated 4 December 2020. The Risk Monitoring Committee is chaired by an Independent Commissioner as the Chairman of the Risk Monitoring Committee with 3 (three) members, all of whom have adequate competence according to their educational background and work experience. The composition of the committee is as follows:

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Information regarding the work experience and educational history of each member of the Risk Monitoring Committee can be seen in the Chapter of Risk Monitoring Committee Profile.

Independence of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee conducts its duties and responsibilities according to its Charter, allowing for a professional, consistent, transparent, and independent performance. The Risk Monitoring Committee does not accept any intervention from other parties.

Hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Pemantau Risiko dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham mayoritas Perseroan adalah sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Risk Monitoring Committee with (other) Commissioners, Directors, and controlling shareholders are as follows:

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Dani Firmansjah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjan Soen Eng	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pintaro Mulia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hardianto Soefajin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Periode Jabatan Komite Pemantau Risiko

Periode jabatan anggota Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih panjang dari periode anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih Kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite Pemantau Risiko berhenti sebelum masa tugasnya, anggota Komisaris lain akan menggantikannya.

Term of Office of the Risk Monitoring Committee

The term of office of members of the Risk Monitoring Committee may not be longer than the period of members of the Board of Commissioners and may be re-elected only for one next term of office. If the Chairman of the Risk Monitoring Committee resigns before his term of office, another member of the Board of Commissioners will replace him.

Nama Anggota Members' Name	Mulai Menjabat Beginning of Term	Masa Akhir Jabatan End of Term
Dani Firmansjah	2020	2026
Tjan Soen Eng	2020	2026
Pintaro Mulia	2020	2026
Hardianto Soefajin	2020	2026

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap metodologi dan proses manajemen risiko sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi tata kelola Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan pengawasan atas:

1. Kebijakan Manajemen Risiko, prosedur, ruang lingkup, alat, dan pedoman, dan memberikan rekomendasi atas kebutuhan perubahan yang diperlukan.
2. Kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko melalui efektivitas manajemen risiko.
3. Mengevaluasi dan menganalisis laporan profil risiko Perseroan secara berkala dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan penyempurnaan yang diberikan.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established to assist the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory function on risk management methodologies and processes in accordance with applicable laws and regulations and the implementation of corporate governance.

The Risk Monitoring Committee is in charge of and responsible for evaluating and supervising:

1. Risk Management Policies, procedures, the scope of work, tools, and guidelines, and provide recommendations for the necessary changes.
2. Adequacy of processes to identify and mitigate risks through the effectiveness of risk management.
3. Evaluate and analyze the Company's risk profile reports periodically and provide suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners for improvements provided.

4. Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan pengendalian risiko atas terjadinya *fraud* paling kurang secara setiap semester dan memberikan saran/rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Perseroan.
5. Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan Program APU & PPT Perseroan paling kurang secara setiap semester dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan penerapan program APU & PPT.
6. Mengevaluasi dan menganalisis penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Rencana Strategis Teknologi informasi serta kebijakan Perseroan yang terkait penggunaan teknologi informasi paling kurang setiap semester dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perseroan.

4. Evaluate and analyze the implementation of the Company's fraud risk control at least every semester and provide suggestions/recommendations to the Board of Commissioners to improve the quality of implementation of the Company's Anti-Fraud Strategy.
5. Evaluate and analyze the implementation of the AML & CFT Program at least every semester and provide suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners to improve the quality of the implementation of the AML & CFT program.
6. Evaluate and analyze the application of Risk Management in the use of Information Technology and Information Technology Strategic Plans as well as Company policies related to the use of information technology at least every semester and provide advice and/or recommendations to the Board of Commissioners on the application of risk management in the use of Information Technology by the Company.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengadakan pertemuan (rapat) secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan, dan non-rutin, jika diperlukan. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari jumlah anggota.

Risalah rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat. Risalah wajib ditandatangani semua anggota Komite yang hadir dalam rapat, dan didistribusikan kepada seluruh anggota Komite. Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran hampir 100%. Seluruh rapat yang dilaksanakan telah dinyatakan sah dan seluruh hasil rapat juga telah dinyatakan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Laporan singkat Rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency of The Nomination and Remuneration Committee

The Risk Monitoring Committee will conduct a regular meeting at least once in three (3) months, and non-routine if needed. The committee meetings can only be held if at least 51% of the total members attend.

The minutes of the meetings must be prepared by a person who attended the meeting. The minutes must be signed by all Committee members who participated in the meeting and distributed to all Committee members. In 2022, the Risk Monitoring Committee conducted 4 (four) meetings, with a nearly 100% attendance rate. All meetings have been confirmed valid, and all of the meeting outcomes are presented in the minutes of the meeting and well documented.

Brief Report of The Risk Monitoring Committee Meetings during 2022 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	31 Maret 2022 31 March 2022	Pembahasan mengenai Tingkat Kesehatan Perseroan, <i>Financial Performance</i> dan Manajemen Risiko dalam Teknologi Informasi	Discussion of the Assessment of Soundness Level of Company, Financial Performance and Information Technology Risk Management
2	12 Juli 2022 12 July 2022	Pembahasan mengenai Tingkat Kesehatan Perseroan, <i>Financial Performance</i> , Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan rencana pengembangan Teknologi Informasi	Discussion of the Assessment of Soundness Level of Company, Financial Performance and Information Technology Risk Management includes Information Technology development plans
3	10 Oktober 2022 10 October 2022	Pembahasan mengenai mengenai Tingkat Kesehatan Perseroan, <i>Financial Performance</i> dan Rencana Teknologi Informasi mengenai Security di tahun 2023 untuk mencegah cyberattacks	Discussion of the Assessment of Soundness Level of Company, Financial Performance and Information Technology Plans regarding Security in 2023 to prevent cyber attacks
4	22 November 2022 22 November 2022	Pembahasan mengenai Tingkat Kesehatan Perseroan, <i>Financial Performance</i> dan <i>loan origination</i>	Discussion of the Assessment of Soundness Level of Company, Financial Performance and loan origination

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan menganalisis laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKS) Tahun 2022 dan memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan agar menjadi lebih baik.
2. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen risiko dan Komite ALCO Tahun 2022 dan memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan dalam pelaksanaannya.
3. Mengevaluasi dan menganalisis kecukupan dalam proses mengidentifikasi dan memitigasi Risiko dan memberikan saran dan rekomendasi terkait yang efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko
4. Mengevaluasi atas pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Tahun 2022 dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat meningkatkan kualitas pelaksanaannya
5. Mengevaluasi atas pelaksanaan UKP3N (Unit Kerja Penanganan dan Penyelesaian Penanganan Nasabah) dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar dapat meningkatkan kualitas pelaksanaannya.
6. Mengevaluasi penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Rencana Strategis Teknologi Informasi serta kebijakan Perusahaan yang terkait penggunaan Teknologi Informasi Semester I dan II Tahun 2022 dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perusahaan dan perlu menyesuaikan dengan ketentuan POJK No. 4/POJK.5/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Program Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Data pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko di tahun 2022 tercantum dalam Bagian Profil Komite Pemantau Risiko.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite di antaranya:

1. Komite Aset dan Kewajiban (ALCO)
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Pengarah Teknologi Informasi

The Implementation of Risk Monitoring Committee Activities

During 2022, the Risk Monitoring Committee has carried out the following:

1. Evaluate and analyze the 2022 Corporate Soundness Level (TKS) report and provide suggestions and recommendations to the Directors and Board of Commissioners for the necessary improvements and enhancements.
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and ALCO Committee in 2022 and provide suggestions and recommendations for improvement in their implementation.
3. Evaluate and analyze the adequacy of the risk identification and mitigation processes and provide advice and recommendations related to the effectiveness of the implementation of risk management.
4. Evaluate the implementation of the 2022 Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU & PPT) Program and provide recommendations to the Directors and Board of Commissioners to improve the quality of its implementation.
5. Evaluate the implementation of UKP3N (Customer Handling and Settlement Work Unit) and provide recommendations to the Directors and Board of Commissioners in order to improve the quality of its implementation.
6. Evaluate the implementation of Risk Management in the use of Information Technology and Information Technology Strategic Plans as well as Company policies related to the use of Information Technology in Semesters I and II of 2022 and provide recommendations to the Directors and Board of Commissioners regarding the use of Information Technology by the Company and need to comply with the provisions of POJK No. 4/POJK.5/2021 concerning Application of IT Risk Management by Non-Bank Financial Service Institution

Risk Monitoring Committee Training Program

Training data for members of the Risk Monitoring Committee in 2022 is disclosed in the Chapter of Risk Monitoring Committee Profile.

COMMITTEES UNDER THE DIRECTORS

In carrying out their duties, the Directors are assisted by Committees, among others:

1. Asset and Liability Committee (ALCO)
2. Risk Management Committee
3. Information Technology Steering Committee

Komite Aset dan Kewajiban (ALCO)

Perseroan membentuk Komite Aset dan Kewajiban ("ALCO") berdasarkan SK Direksi No 10a/SKEP-DIR/BNF/VI/2016 yang diperbarui melalui SK Direksi No 47/SKEP-DIR/BNF/IX/2020 tanggal 1 September 2020. Komite ALCO merupakan alat pengawasan Direksi guna memastikan seluruh risiko aset dan kewajiban dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan masing-masing *risk owner* dan juga berperan sebagai pengawasan aktif dari Direksi terhadap pencapaian tujuan perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Assets & Liabilities Management (ALMA), merupakan serangkaian tindakan dan prosedur yang dirancang untuk mengawasi posisi keuangan Perusahaan. Pengelolaan *Assets and Liabilities* Perusahaan dilakukan dengan cara membentuk Komite Aset dan Liabilitas (Assets and Liabilities Committee, selanjutnya disingkat ALCO) yang menjalankan fungsi ALMA.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO

1. Membahas performa *sales* dan *collection* bulanan, *portfolio issue*, dan regulasi *compliance* terkini.
2. Mereview strategi *sales* dan *collection* atas pencapaian target yang telah ditetapkan.
3. Memantau *early warning activity* untuk memastikan risiko operasional dapat teratasi dengan baik.
4. Memantau rasio-rasio keuangan sebagai pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku.
5. Memantau pemenuhan kewajiban Perusahaan terhadap bank *loan covenant*.
6. Meninjau indikator keuangan utama dan membahas topik pendanaan, meninjau risiko likuiditas, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan ketidaksesuaian (GAP) antara aset dan liabilitas.
7. Menetapkan strategi lindung nilai yang efektif (*hedging*) untuk mengurangi risiko-risiko yang timbul.
8. Memantau *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loss Ratio*.
9. Menetapkan dan mengembangkan strategi ALCO untuk pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*) Nasional.

Keanggotaan

Susunan Komite ALCO per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Direktur Utama
2. Wakil Ketua I: Direktur Keuangan
3. Wakil Ketua II: Direktur Pemasaran
4. Anggota:
 - Business Support Group Head
 - Legal & Recovery Group Head
 - Operation Group Head
 - Business Planning & Development Division Head
 - Financial Control & Reporting Division Head
 - Treasury Division Head
 - Risk Management Division Head
 - Credit Division Head
 - IT Division Head

Assets and Liabilities Committee (ALCO)

The Company established the Assets and Liabilities Committee ("ALCO") based on Directors Decree No 10a/SKEP-DIR/BNF/VI/2016 which was updated through Directors Decree No 47/SKEP-DIR/BNF/IX/2020 dated 1 September 2020. ALCO serves as a supervisory tool for the Directors to ensure that all risk assets and liabilities can be identified, measured, monitored and controlled by each risk owner and also plays a role as active oversight of the Directors for achieving company goals in the short and long term.

Assets & Liabilities Management (ALMA) is a series of actions and procedures designed to oversee the Company's financial position. The management of the Company's Assets and Liabilities is carried out by establishing an Assets and Liabilities Committee, hereinafter abbreviated as ALCO, which carries out the ALMA function.

Duties and Responsibilities of ALCO

1. Discussing monthly sales and collection performance, portfolio issues, and updates on compliance with regulations.
2. Reviewing sales and collection strategies to achieve the set targets.
3. Monitoring early warning activities to ensure that operational risk is properly managed.
4. Monitoring financial ratios to suit the implemented regulations.
5. Monitoring the fulfillment of the Company's obligations towards bank loan covenants.
6. Reviewing key financial indicators, discussing funding topics, and reviewing liquidity risk, exchange rate risk, interest rate risk and mismatches (GAP) that occur between assets and liabilities.
7. Establishing effective hedging strategies to reduce the potential arising risks.
8. Monitoring Net Interest Margin (NIM) and Loss Ratio.
9. Determining and developing ALCO strategies to achieve the National KPIs (Key Performance Indicators).

Membership

The Composition of The ALCO Committee on December 31, 2022 consisted of:

1. Chairman: President Director
2. Deputy Chairman I: Finance Director
3. Deputy Chairman II: Marketing Director
4. Members:
 - Business Support Group Head
 - Legal & Recovery Group Head
 - Operation Group Head
 - Business Planning & Development Division Head
 - Financial Control & Reporting Division Head
 - Treasury Division Head
 - Risk Management Division Head
 - Credit Division Head
 - IT Division Head

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Selain pejabat tersebut di atas, Kepala Divisi dan pejabat lainnya dapat diundang untuk hadir dalam rapat ALCO apabila terdapat permasalahan-permasalahan spesifik yang membutuhkan informasi dan pendapat Kepala Divisi atau pejabat lain yang terkait.

Periode dan Masa Jabatan

Periode dan masa jabatan komite ALCO tidak diatur namun pengaturan keanggotaan melekat kepada jabatan Kepala Divisi di Divisi dan Grup Head yang terkait dengan keanggotaan ALCO yang sudah ditunjuk oleh Manajemen yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi.

Piagam Komite

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite ALCO berpedoman pada Kebijakan Pengelolaan Risiko Aset dan Liabilitas Perseroan yang tertuang dalam SK Direksi No. 047/SKEP-DIR/BNF/IX/2020 dan Kebijakan Manajemen Risiko yang tertuang dalam SK Direksi No 061/SKEP-DIR/BNF/X/2020.

Independensi

Komite ALCO selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga dapat mencapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan dan independen. Komite ALCO tidak menerima intervensi dari pihak lainnya.

Program Pelatihan Komite

Komite ALCO tidak mengikuti pelatihan di tahun 2022, kecuali anggota Direksi seperti yang sudah tertera dalam bab Profil

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite ALCO

Sepanjang tahun 2022, Komite ALCO menyelenggarakan Rapat setidaknya sebanyak 4 (empat) kali rapat dalam setahun dengan jadwal dan agenda rapat sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	12 Mei 2022 12 May 2022	Pembahasan Aset dan Portfolio	Discussion on Assets and Portfolio
2	12 Agustus 2022 12 August 2022	Pembahasan Aset dan Portfolio	Discussion on Assets and Portfolio
3	19 Oktober 2022 19 October 2022	Pembahasan Aset dan Liabilities	Discussion on Assets and Portfolio
4	8 Desember 2022 8 December 2022	Pembahasan Aset dan Portfolio	Discussion on Assets and Portfolio

Pelaksanaan Tugas 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite ALCO telah melaksanakan pengukuran, pengawasan, serta pembahasan terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan melalui rapat ALCO yang dilakukan setiap 3 bulan sekali.

In addition to the above officials, the Head of Division and other officials can be invited to attend the ALCO meeting if specific problems require information and opinions of the Head of Division or other relevant officials.

Term of Office of ALCO Committee

The term of office of the ALCO committee are not regulated, but the membership arrangement is attached to the position of Head of Division in the Division and Group Head associated with ALCO membership that has been appointed by Management as set forth in a Decree of the Directors (SK).

Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, ALCO is guided by the Company's Asset and Liability Risk Management Policy as stipulated in Directors Decree No. 047/SKEP-DIR/BNF/IX/2020 and the Risk Management Policy contained in the Directors Decree No 061/SKEP-DIR/BNF/X/2020.

Independence

ALCO always carries out its duties and responsibilities properly, so as to achieve professional, consistent, transparent and independent performance. ALCO does not accept intervention from other parties.

Committee Training Program

Except for members of the Directors as disclosed in the Company Profile section, there are no training program for ALCO members in 2022.

Meeting Frequency of ALCO

During 2022, ALCO convened 4 (four) committee meetings with the following schedule and agenda:

Implementation of Duties in 2022

Throughout 2022, ALCO has carried out measurements, monitoring, and discussions related to the risks faced by the Company through ALCO meetings which are held every 3 months.

Komite Manajemen Risiko (RMC)

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 01-RM/SKEP-DIR/BNF/X/2017 tanggal 20 Desember 2017 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 061/SKEP-DIR/BNF/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atau yang setara, paling sedikit memuat: Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman Manajemen Risiko.
2. Melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.
3. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

1. Ketua: Direktur Utama
2. Wakil Ketua: Direktur Keuangan
3. Anggota:
 - Risk Management Division Head
 - Internal Audit Division Head

Selain pejabat tersebut di atas, Kepala Divisi dan pejabat lainnya dapat diundang untuk hadir dalam rapat RMK apabila terdapat permasalahan permasalahan spesifik yang membutuhkan informasi dan pendapat Kepala Divisi atau pejabat lain yang terkait.

Periode dan Masa Jabatan

Periode dan masa jabatan komite Manajemen Risiko tidak diatur namun pengaturan keanggotaan melekat kepada jabatan Kepala Divisi yang terkait dengan keanggotaan yang sudah ditunjuk oleh Manajemen yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi.

Piagam Komite

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Pedoman Manajemen Risiko yang tertuang dalam SK Direksi No. 054/SKEP-DIR/X/2020 dan Kebijakan Manajemen Risiko yang tertuang dalam SK No.061/SKEP-DIR/BNF/X/2020.

Independensi

Komite Manajemen Risiko selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga dapat mencapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan dan independen. Komite Manajemen Risiko tidak menerima intervensi dari pihak lainnya.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee was formed based on the Directors Decree Number 01-RM/ SKEP-DIR/BNF/X/2017 on December 20, 2017 and updated through the Directors Decree Number 061/SKEP-DIR/BNF/X/2020 on October 14, 2020.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

1. Providing recommendations to the President Director or the equivalent, at least on the task of: Formulation of Risk Management policies, strategies, and guidelines.
2. Conducting improvement or adjustment to the implementation of Risk Management based on the evaluation results of the Risk Management implementation.
3. Decision-making on the subject matters related to business decisions that deviate from standard procedures.

Membership

The Risk Management Committee consists of:

1. Chairman: President Director
2. Deputy Chairman: Finance Director
3. Members:
 - Risk Management Division Head
 - Internal Audit Division Head

In addition to the above officials, the Head of Division and other officials can be invited to attend the RMC meeting if specific problems require information and opinions of the Head of Division or other relevant officials.

Term of Office

The term of office of the Risk Management Committee are not regulated, but the membership arrangement is attached to the position of Head of Division associated with RMC membership that has been appointed by Management as set forth in a Decree of the Directors (SK).

Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, RMC is guided by the Company's Risk Management Guidelines as stipulated in Directors Decree No. 054/SKEP-DIR/X/2020 and the Risk Management Policy contained in the Directors Decree No 061/SKEP-DIR/BNF/X/2020.

Independence

RMC always carries out its duties and responsibilities properly, so as to achieve professional, consistent, transparent and independent performance. RMC does not accept intervention from other parties.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Program Pelatihan Komite

Komite Manajemen Risiko tidak mengikuti pelatihan di tahun 2022, kecuali Direksi seperti yang sudah tertera dalam bab Profil Direksi.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat setidaknya 4 (empat) kali rapat dalam setahun dengan jadwal dan agenda rapat sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	12 Mei 2022 12 May 2022	<i>Risk Management Update</i>	Risk Management Update
2	12 Agustus 2022 12 August 2022	<i>Risk Management Update</i>	Risk Management Update
3	19 Oktober 2022 19 October 2022	<i>Risk Management Update</i>	Risk Management Update
4	8 Desember 2022 8 December 2022	<i>Risk Management Update</i>	Risk Management Update

Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI)

Perseroan membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 012/SKEP-DIR/BNF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi yaitu memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai:

- Rencana pengembangan teknologi informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan
- Penyusunan kebijakan dan prosedur teknologi informasi
- Kesesuaian proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan teknologi informasi
- Kesesuaian pelaksanaan proyek teknologi informasi dengan proyek teknologi informasi yang disetujui
- Kesesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan
- Pemantauan atas efektivitas investasi Perseroan pada sektor teknologi informasi dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan
- Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatan kinerja teknologi informasi
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara teknologi informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu
- Kecukupan dan alokasi sumber daya teknologi informasi yang dimiliki Perseroan

Committee Training Program

Except for members of the Directors as disclosed in the Chapter of Directors Profile section, there are no training program for RMC members in 2022.

Meeting Frequency and Attendance of RMC

During 2022, the RMC held 4 (four) committee meetings with the following schedule and agenda:

Information Technology Steering Committee (KPTI)

The Company established the Information Technology Steering Committee (KPTI) based on Directors Decree No. 012/SKEP-DIR/BNF/II/2022 dated 16 February 2022.

Duties and Responsibilities of Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee has the duty and responsibility of providing recommendations to the Directors regarding the following:

- Information technology development plan that is in line with the Company's business activities
- Preparation of information technology policies and procedures
- Compatibility of approved information technology projects with information technology development plans
- Compatibility of information technology project implementation with the approved information technology project
- Compatibility of information technology with the needs of management information systems and the needs of the Company's business activities
- Monitoring the effectiveness of the Company's investment in the information technology sector in contributing to the achievement of the Company's business objectives
- Monitoring of information technology performance and efforts to improve information technology performance
- Efforts to resolve various problems related to information technology that cannot be resolved by work units of users and providers of information technology in an effective, efficient, and timely manner
- Adequacy and allocation of information technology resources owned by the Company

Keanggotaan

Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari:

1. Ketua: Direktur Utama
2. Anggota:
 - Direktur Keuangan
 - Direktur Pemasaran
 - IT Infrastructure and Development Division Head

Periode dan Masa Jabatan

Periode dan masa jabatan komite Pengarah Teknologi Informasi tidak diatur namun pengaturan keanggotaan melekat kepada jabatan Direksi dan Kepala Divisi yang terkait dengan keanggotaan yang sudah ditunjuk oleh Manajemen yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi.

Piagam Komite

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah Teknologi Informasi berpedoman pada Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi yang tertuang dalam SK Direksi No. 011/SKEP-DIR/II/2022.

Independensi

Komite Pengarah Teknologi Informasi selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga dapat mencapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan dan independen. Komite Pengarah Teknologi Informasi tidak menerima intervensi dari pihak lainnya.

Program Pelatihan Komite

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi, yaitu *IT Infrastructure and Development Division Head* telah mengikuti seminar sebagai berikut:

Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Webinar "Best Practice : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan" Webinar "Best Practice : Handling Cyber Security Incidents in the Financial Services Sector"	OJK	Online	18 Agustus 2022 18 August 2022
Webinar "Perlindungan Konsumen di Era Digital" Webinar "Consumer Protection in the Digital Era"	OJK	Online	6 Oktober 2022 6 October 2022
CIO Leaders Indonesian Summit	Fosu Network	Hotel Pullman Jakarta	26 Oktober 2022 26 October 2022

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Pengarah Teknologi Informasi menyelenggarakan rapat setidaknya 2 (dua) kali rapat dalam setahun dengan tingkat kehadiran 100% dengan jadwal dan agenda rapat sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	1 Juli 2022 1 July 2022	Kondisi IT Perseroan dan Rencana Pengembangan 2022	The Company's IT Condition and 2022 Development Plans
2	10 Oktober 2022 10 October 2022	Perkembangan IT security di Perseroan	Progress of IT Security at the Company

Membership

The Information Technology Steering Committee consists of:

1. Chairman: President Director
2. Member:
 - Finance Director
 - Marketing Director
 - IT Infrastructure and Development Division Head

Term Of Office

The service period and tenure of the Information Technology Steering Committee are not regulated, but the membership arrangement is attached to the Directors and related Division Head that has been appointed by Management as set forth in a Decree of the Directors (SK).

Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Information Technology Steering Committee is guided by the Information Technology Steering Committee Charter as contained in the Directors Decree No. 011/SKEP-DIR/II/2022.

Independence

The Information Technology Steering Committee always carries out its duties and responsibilities properly, so as to achieve professional, consistent, transparent and independent performance. Information Technology Steering Committee does not accept intervention from other parties.

Committee Training Program

The member of the Information Technology Steering Committee, namely the IT Infrastructure and Development Division Head, has attended the following training to improve his competences:

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Pelaksanaan Tugas 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan berbagai hal terkait tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Memantau dan memberikan arahan atas penggunaan anggaran dan belanja modal terkait teknologi informasi.
2. Melakukan *monitoring* pelaksanaan proyek – proyek TI yang sudah direncanakan seperti peremajaan perangkat *user*, *rebuild* dan *efisiensi core system* supaya lebih cepat, migrasi sistim e-mail ke *cloud network*, penggantian UPS seluruh cabang, dan peremajaan jaringan di Kantor Pusat dan koneksi antara Kantor Cabang ke Kantor Pusat.
3. Mengarahkan penggunaan TI di Perseroan untuk jangka pendek dan menengah yang dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi Perseroan, seperti digitalisasi proses internal, implementasi ERP system
4. Menetapkan pelaksanaan sertifikasi ISO 27001 di tahun 2023

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile



Ahmad Khaetami

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	50 tahun years old
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Jember, Jawa Timur (1996) Bachelor's degree in Economics from Universitas Negeri Jember, East Java (1996)

Implementation of Duties in 2022

Throughout 2022, the Information Technology Steering Committee has implemented various initiatives with regard to its duties and responsibilities, as follow:

1. Monitoring and providing direction on the use of budget and capital expenditure related to information technology.
2. Monitoring the implementation of planned IT projects such as rejuvenating user devices, rebuilding and efficiency of the core system to make it faster, migrating the email system to the cloud network, replacing UPS for all branches, and rejuvenating the network at the Head Office and connections between Branch Offices to Head Office.
3. Directing the use of IT in the Company for the short and medium term which can increase the competitiveness and efficiency of the Company, such as digitizing internal processes and implementing ERP systems.
4. Determining the implementation of ISO 27001 certification in 2023.

CORPORATE SECRETARY

The Company establishes a Corporate Secretary structure based on the provisions of the Financial Services Authority. In carrying out its duties, the Corporate Secretary carries out the functions, duties and responsibilities as regulated by the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 068/HRD/BNF/VII/2019 tanggal 30 July 2019. The current Corporate Secretary was appointed based on Decree of the Directors No. 068/HRD/BNF/VII/2019 dated 30 July 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2008 dengan jabatan sebagai Team Leader Internal Auditor, dan sebagai Kepala Departemen Internal Audit tahun 2009. Sebelumnya bekerja di BII Finance di berbagai posisi. Previously served as Head of the Internal Audit of the Company. Joined the Company in 2008 as Team Leader Internal Auditor, and became the Head of Internal Audit Department in 2009. Prior to joining the Company, he worked at BII Finance in various positions.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain No concurrent positions at other companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali No affiliation with members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or with the majority and controlling shareholder
Jumlah Kepemilikan Saham Shareownership	0
Periode dan Masa Jabatan Service Period and Tenure	2019 sampai dengan saat ini 2019 up to the present

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi 2022

Agar dapat terus mengikuti perkembangan terkini mengenai pelaksanaan fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan, yang bersangkutan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan secara virtual, antara lain:

Training and Competence Development in 2022

To stay update on the latest developments regarding the function and role of corporate secretaries, the Corporate Secretary has attended several online training sessions, including:

Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Seminar "Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan" Seminar "Readiness of the Financial Services Industry in Supporting Financial Services Consumer Digital Literacy"	OJK	Online	13 Januari January 2022
Seminar : "The Impact of Climate Change of Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy" Seminar : "The Impact of Climate Change of Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy"	OJK	Online	24 Februari February 2022
Seminar "Peluang dan Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan" Seminar "Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry"	OJK	Online	24 Maret March 2022
Seminar "PPATK 3rd Legal Forum " Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon (<i>Carbon Tax</i>) Mewujudkan Green Economy Berintegritas Melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang Pada Pajak Karbon" Seminar "PPATK 3rd Legal Forum - Welcoming the Implementation of Carbon Tax, Creating a Green Economy with Integrity Through Disruption of Money Laundering on Carbon Tax"	PPATK	Online	27 Mei May 2022
Seminar "Digital Governance Prasyarat untuk Mendukung Transformasi Digital" Seminar "Digital Governance - Prerequisites To Support Digital Transformation"	OJK	Online	11 Agustus August 2022
Seminar "Sosialisasi POJK No. 6/POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan" Seminar "Socialization of POJK No. 6/POJK.07/2022 Concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector"	OJK	Online	19 Agustus August 2022
Seminar "Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital" Seminar "Trends and Challenges of Anti-Money Laundering in the Digital Age"	OJK	Online	25 Agustus August 2022
Seminar Pendalaman SE OJK No 7-2022 Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Seminar "In-depth Socialization of SE OJK No 7-2022 on Procedures for Examination in the Capital Markets Sector"	ICSA	Online	25 Agustus August 2022
Seminar "Metaverse in Banking" Seminar "Metaverse in Banking"	OJK	Online	15 September 2022

Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Seminar ESG Investing dan Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022 Seminar on ESG Investing and Events during the Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022	IDX	Online	13-15 Oktober 2022
Workshop Pendidikan Dasar II Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Workshop on Basic Education II Professional Standard of Corporate Secretary	ICSA	Online	5,12,19,26 November 2022

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - b. Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS, dan pelaksanaan RUPS;
 - d. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perseroan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal dan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menghadiri rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, maupun rapat lainnya dan membuat risalah rapat.
2. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup: kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Mempersiapkan laporan manajemen yang terangkum dalam laporan tahunan.
4. Menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan melalui media digital (*website*).

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follow:

1. To keep up with the development in the Capital Market, particularly in the prevailing regulations of Capital Market.
2. To give advice to the Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market and its regulations.
3. To assist the Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public;
 - b. Submission of a report to regulators on a timely manner;
 - c. Implementation and documentation on GMS including the preparation process (GMS plan notification, announcement, notice, and announcement of summary of the GMS), preparation of the GMS materials, and implementation of the GMS;
 - d. Implementation of introduction program on the Company for new members of the Directors and/or Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and FSA with the other stakeholders.
5. To provide the public with any information needed by investors and stakeholders regarding the condition of the Company.

The Corporate Secretary also performs the following duties:

1. To attend the Directors meeting, a joint meeting of the Directors and the Board of Commissioners, as well as other meetings and make the minutes of meetings.
2. To prepare a special list which relates to the Directors, Commissioners, and their families both in the Company and its affiliates which include: stock ownership, business relations, and other roles that cause a conflict of interest with the Company.
3. To prepare management reports that are summarized on the Annual Reports.
4. To provide the information related to the Company's performance through digital media (*website*).

Pelaksanaan Tugas 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE, Dukcapil dan lembaga lainnya.
2. Menyediakan informasi Perseroan secara transparan, yang meliputi laporan keterbukaan informasi yang diperlukan pemegang saham.
3. Membuat Laporan Tahunan 2021.
4. Mempersiapkan segala sesuatu terkait dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2022.
5. Melaksanakan berbagai program dan kegiatan CSR.
6. Melakukan administrasi risalah Rapat Perseroan, di antaranya Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
7. Melakukan pengkinian data dalam situs Perseroan terkait Tata Kelola Perseroan.
8. Melaksanakan segala pelaporan yang diwajibkan oleh regulator.

DIVISI PENGAWASAN INTERNAL

Divisi Pengawasan Internal memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Direksi untuk memastikan berjalannya pengendalian internal Perseroan dengan melakukan pendekatan audit berbasis risiko, bilamana diperlukan melakukan investigasi secara khusus jika terdapat indikasi kecurangan atas aktivitas operasional Perseroan. Divisi Pengawasan Internal Perseroan terus melakukan pengembangan metode pemeriksaan yang digunakan serta prosesnya sehingga pelaksanaan pengawasan internal berjalan lebih efektif dan efisien.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Pengawasan Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Direktur Utama untuk memberikan informasi maupun pelaporan yang berkaitan dengan kegiatan pemeriksaan bertujuan untuk mempercepat proses perbaikan dan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan tersebut. Selain dengan Direksi, Divisi Pengawasan Internal juga dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit Perseroan serta membantu pelaksanaan tugas Komite Audit jika diperlukan.

Piagam Audit Internal

Perseroan mengatur keberadaan Divisi Pengawasan Internal dalam Piagam Audit Internal Perseroan yang telah diperbarui pada tanggal 05 Desember 2019. Dalam Piagam Audit Internal juga telah disebutkan tugas, tanggung jawab, wewenang, kewajiban serta tanggung jawab Divisi Pengawasan Internal.

Implementation of Duties in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Maintaining communication with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, KSEI, BAE, Dukcapil (Civil Registry Database), and other institutions.
2. Providing Company information in a transparent manner, which included disclosure reports which were required by shareholders.
3. Making Annual Reports 2021.
4. Preparing everything related to the holding of the Annual GMS and Public Exposure which was held on June 8, 2022.
5. Carrying out various CSR programs and activities.
6. Administering the minutes of the Company's meetings, including the meetings of the Directors, the Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners.
7. Updating data on the Company's website related to Corporate Governance.
8. Carry out all reporting required by the regulator.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Division has the duties and responsibilities of assisting the Directors to ensure the running of the Company's internal control by carrying out a risk-based audit approach, and if necessary to carry out special investigations if there are indications of fraud in the Company's operational activities. The Company's Internal Audit Division continues to develop the investigation methods used and their processes so that the implementation of internal controls is more effective and efficient.

In carrying out its duties, the Internal Audit Division can communicate directly with the President Director to provide information and reporting related to investigation activities aimed at accelerating the process of improvement and follow-up of the results of the investigation. In addition to the Directors, the Internal Audit Division can also communicate directly with the Company's Audit Committee and assist the implementation of the Audit Committee's duties if necessary.

Internal Audit Charter

The Company regulates the existence of the Internal Audit Division in the of the Company which was updated on 5 December 2019. The Internal Audit Charter states the duties, responsibilities, authorities, obligations and responsibilities of the Internal Audit Division.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Pengawasan Internal Perseroan

Kepala Divisi Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Divisi Pengawasan Internal Head of Internal Audit Division Profile



Arif Wahyudin

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	52 tahun
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta (1998) Bachelor's degree in Economics with Accountancy major from Universitas Jayabaya, Jakarta (1998)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Kepala Divisi Pengawasan Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Arif Wahyudin sejak tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 067/HRD/BNF/2019. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 dengan jabatan sebagai Kepala Departemen Kepatuhan.
Legal Basis of Appointment	The current Head of Internal Audit Division is Arif Wahyudin, who served since 1 August 2019 based on Decree of the Directors No. 067/HRD/BNF/2019.

Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelumnya berkarir di PT Summit Oto Finance, perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda dua dengan tanggung jawab sebagai berikut: - Tahun 2013 – 2017 sebagai Deputy Corporate Secretary dan Compliance Division Head serta merangkap sebagai Kepala Unit Kerja Pelayanan Pelanggan (UKPP); - Tahun 2012 – 2013 sebagai Deputy Credit Division Head; - Tahun 2006 – 2012 sebagai Deputy Internal Audit dan Independent Control Unit (ICU) Division Head, merangkap sebagai anggota Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN). He joined the Company in 2018 and served as Head of the Compliance Department. Previously, he has had a career with PT Summit Oto Finance, a financing company for two-wheeled vehicles, serving as: - In 2013 – 2017 served as Deputy Corporate Secretary and Compliance Division Head and concurrently as Head of the Customer Service Work Unit (UKPP); - In 2012 – 2013 served as Deputy Credit Division Head; - In 2006 – 2012 served as Deputy Internal Audit and Independent Control Unit (ICU) Division Head, concurrently a member of the Customer Identification Work Unit (UKPN). Karir di PT Oto Multiartha, perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat dengan tanggung jawab sebagai berikut: - Tahun 2001 – 2006 sebagai Independent Control Unit (ICU) Departement Head dan sebelumnya sebagai Team Leader Independent Control Unit (ICU). - Tahun 1999 – 2000 sebagai Administration Head Kantor Cabang Malang, Jawa Timur. - Tahun 1997 – 1999 sebagai Accounting officer dan kemudian Supervisor. He has had a career with PT Oto Multiartha, a financing company for four-wheeled vehicles, serving as: - In 2001 – 2006 served as Independent Control Unit (ICU) Departement Head and previously as Team Leader Independent Control Unit (ICU). - In 1999 – 2000 served as Administration Head, Malang Branch, East Java. - In 1997 – 1999 served as Accounting officer and subsequently as Supervisor Karir di PT Permorin di Jakarta, merupakan dealer kendaraan roda empat Mitsubishi dan Mercedes Benz, dengan tanggung jawab sebagai berikut: - Tahun 1995 – 1997 sebagai staf keuangan. Has had a career with PT Permorin, a car dealership for Mitsubishi and Mercedes Benz in Jakarta: - In 1995 – 1997 served as a Staff in Finance
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Unit Kerja Anti Fraud Perseroan Chairman of Anti Fraud Work Unit
Hubungan Afiliasi Affiliated Relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali No affiliation with members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or with the majority and controlling shareholder
Jumlah Kepemilikan Saham Share Ownership	0
Periode Jabatan Service Period	2019 sampai dengan saat ini 2019 up to the present

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

Kualifikasi atau Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal
Beberapa informasi terkait dengan kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal, sebagai berikut:

1. Sertifikasi Management Risiko bagi Lembaga Pembiayaan oleh BSMR dan DMUI
2. Sertifikasi Dasar Manajerial Perusahaan Pembiayaan oleh LSPPI/APPI

Internal Audit Professional Qualification/Certification
Information related to internal audit profession qualification or certification is as follow:

1. Certification in Risk Management for Financing Institution issued by BSMR and DMUI
2. Certification in Basic Management of Financing Company issued by LSPPI/APPI

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi 2022

Informasi terkait dengan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi sebagai profesi audit internal, sebagai berikut:

Training and Competence Development in 2022

Information regarding the provision of training and competence development for internal auditor professionals is as follow:

Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Truthful Root Cause Analysis	Handoko Gani & the Company	Online	14 Juni 2022
Webinar Anti Breibery Management System	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Online	16 Juni 2022
Webinar Proaktif dan Kolaboratif dalam Mencegah Korupsi di Indonesia oleh OJK Webinar "Proactive and Collaborative in Preventing Corruption in Indonesia"	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Online	20 Desember 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Pengawasan Internal

1. Mengarahkan dan melakukan pengendalian semua aktivitas pemeriksaan dan pengawasan secara independen terhadap seluruh aktivitas, seperti: penilaian kecukupan dan validitas standar operasional Perseroan, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam implementasinya terhadap seluruh kebijakan dan prosedur maupun aktivitas yang dijalankan, kebenaran, ketepatan dan kewajaran seluruh transaksi operasional yang terjadi di kantor-kantor cabang, maupun seluruh aktivitas yang dijalankan seluruh pelaku di semua unit kerja di Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut mengacu pada kebijakan yang berlaku dan prosedur internal Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan pengawasan dengan sistem kegiatan berbasis risiko (*risk based audit*) dan mengoptimalkan fungsi pengawasan untuk mencapai "*Early Warning System*" dalam mendeteksi permasalahan yang berisiko dihadapi Perseroan.
4. Bertanggung jawab terhadap kualitas temuan dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk kepentingan terjaganya dan perbaikan kinerja Perseroan.
5. Melakukan pengawasan secara berkala untuk memastikan telah di tindak lanjutnya temuan oleh unit kerja terkait.
6. Secara berkesinambungan melakukan pengembangan kemampuan pemeriksa/pengawas di Divisi Pengawasan Internal serta melakukan evaluasi untuk peningkatan kinerja.
7. Melaporkan hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pengendalian internal, pengelolaan risiko dan informasi-informasi dari perkembangan pelaksanaan rencana audit tahunan, termasuk melaporkan kemungkinan melaksanakan peningkatan pada proses-proses tersebut.

Struktur dan Kedudukan Organisasi Divisi Pengawasan Internal

Divisi Pengawasan Internal merupakan satuan kerja yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Divisi Pengawasan Internal terbagi menjadi 2 departemen yaitu departemen Internal Control Unit (ICU) dan Departemen Credit dan Operasional Audit.

1. Kredit & Operasional Audit

- Melaksanakan program kerja pemeriksaan internal atas kegiatan seluruh kantor cabang dan/ atau unit kerja di kantor pusat Perseroan sesuai dengan lingkup kerja yang sifat pemeriksaannya semesteran ataupun tahunan.
- Melaksanakan pemeriksaan dalam proses pemberian kredit (*core business* perusahaan) baik *consumer finance* dan *financial lease* yang berfungsi sebagai *independent appraisal* dengan tujuan untuk menyakinkan dan memastikan kepatuhan terhadap

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

1. Directing and controlling all inspection and supervision activities independently in all activities such as: assessment on the adequacy and validity of the Company's standard operating procedures, quality, and quantity of human resources in implementing all policies and procedures as well as other activities, facts, accuracy, and fairness of all operational transaction in all branches, and all activities carried out by work units in the Company.
2. Inspecting and monitoring the Company's activities to ensure that they conform to the prevailing policies and the Company's internal procedures.
3. Inspecting and monitoring risk-based system and optimizing the monitoring function to obtain "Early Warning System" in detecting risky issues that could be faced by the Company.
4. Being responsible for the quality of findings and recommendations that could be implemented in order to maintain and improve the performance of the Company.
5. Undertaking regular monitoring to ensure that audit findings have been followed up by related work unit.
6. Developing the ability of the auditors/ supervisors in Internal Audit Division sustainably and evaluating performance enhancement.
7. Reporting important matters relating to the process of internal control, risk management, and information on the progress of the implementation of the annual audit plan, including reporting on the possibility of implementing improvements to these processes.

Organizational Structure and Position of Internal Audit

The Internal Audit Division is an independent work unit directly responsible to the President Director. The Internal Audit Division consists of 2 departments, namely the Internal Control Unit (ICU) & Investigation and the Credit And Operational Audit departments.

1. Credit & Operational Audit

- Carries out internal inspection on the activities of all branch offices and/or work units at the head office in accordance with the scope of work semi-annually or annually.
- Audits the process of lending (*core business* of the Company) to both consumer finance and financial leases that function as an independent appraisal with the aim of ensuring compliance with the implementation of credit policies determined

pelaksanaan kebijakan perkreditan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perusahaan dan kebijakan perusahaan yang berlaku.

- Melaksanakan pemeriksaan khusus/investigasi jika ada hal indikasi yang mengarah *fraud*/pelanggaran yang dapat berpotensi menimbulkan kerugian baik material maupun non material bagi Perseroan.
- Melakukan kunjungan kepada konsumen untuk memastikan keabsahan dokumen maupun kelayakan pemberian kredit.
- Melakukan pemeriksaan untuk memastikan jaminan dokumen pembiayaan tersimpan dan teradministrasi dengan baik dan aman.
- Melakukan pengadministrasian kertas kerja pemeriksaan dan pelaporan audit yang efektif.

2. Internal Control Unit (ICU) & Investigation

- Secara harian memeriksa, mengawasi dan memastikan pemberian pembiayaan kredit dan pengelolaannya telah dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku di kantor cabang maupun di kantor pusat dan memberikan informasi dan masukan ke Manajemen terhadap kondisi jika terjadi temuan yang berisiko tinggi/*fraud*/major (*early warning system*) sehingga terdeteksi sejak dini dan dapat dilakukan perbaikan dan pencegahan dengan segera.
- Staff ICU & Investigasi di bagi menjadi 2 di kantor cabang dan kantor pusat dengan tanggung jawab, sebagai berikut:

ICU Kantor Pusat

- Pemeriksaan Kas Kecil
- Pemeriksaan seluruh transaksi Permintaan Pembayaran di setiap Divisi
- Pemeriksaan Pengajuan Uang Muka
- Pemeriksaan pengajuan klaim kesehatan
- Pemeriksaan tata cara kerja dan proses lelang terbuka dan lelang tertutup untuk kendaraan tarikan
- Pemeriksaan penggunaan kendaraan operasional dan perawatan kendaraan operasional serta aset perusahaan lainnya.
- Pengawasan rutin terhadap perubahan angka dan nomor kombinasi brankas
- Pengawasan protokol kesehatan di kantor pusat (telah berakhir di bulan Mei 2022 sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan)

ICU Kantor Cabang

- Kunjungan ke konsumen
- Pemeriksaan dokumen kontrak pembiayaan
- Pemeriksaan unit tarikan di cabang (Consumer Finance dan Financial Lease)
- Pemeriksaan terkait transaksi operasional di kantor cabang
- Pengawasan hasil kunjungan Collection

in accordance with company regulations and applicable the Company's policies.

- Carries out special investigation if there are indications that lead to fraud/violations that could potentially cause both material and non- material losses for the Company.
- Conducting visits to consumers to ensure document validity and credit worthiness.
- Conduct checks to ensure the guarantee of financing documents is stored and administered properly and safely.
- Conducts effective administration of audit paperwork and audit reports.

2. Internal Control Unit (ICU) & Investigation

- On a daily basis, audits, supervises, and ensures that the provision of credit financing and its management have been carried out in accordance with applicable procedures at the branch Offices and at the head office and provides information and suggestions to Management on conditions if there are findings of high risk/*fraud*/major (*early warning system*) so it can be detected early to carry out immediate repairs and prevention.
- ICU & Investigation staff are divided into two: staff at branch offices and staff at head office with responsibilities as follows:

ICU at the Head Office

- Checking the Company's Petty Cash
- Examination of all Payment Request transactions in each Division.
- Examination of Advance Payment.
- Examination of health claim submissions.
- Inspection of working procedures and processes of open and closed auctions for repossessed vehicles.
- Inspection of the use and maintenance of operational vehicles and other Company's assets.
- Regular monitoring of changes in safe combination numbers.
- Supervision of health protocols at the head office (has ended in May 2022 in accordance with Company policies)

ICU at the Branch Office

- Visits to customers
- Inspection of financing contract documents
- Inspection of re-possessed units in branch offices (Consumer Finance and Financial Lease)
- Inspection related to operational transactions at branch offices
- Monitoring the results of Collection visits

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

- f. Pengawasan protokol kesehatan di kantor cabang (telah berakhir di bulan Mei 2022 sesuai dengan kebijakan yang berlaku diperusahaan).
- g. Pemeriksaan jaminan dokumen pembiayaan telah tersimpan dan teradministrasi dengan baik di cabang.

Saat ini, Divisi Pengawasan Internal berkantor di Alam Sutera, dengan alamat di Ruko The Spectra Jl. Jalur Sutera Kav Blok 23C No. 20-21 sedangkan untuk ICU staf berada di kantor-kantor cabang.

Total karyawan Internal Audit per periode 31 Desember 2022 adalah sebanyak 42 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah (Orang) Total (Person)		Penempatan Placement
	ICU	Kredit dan Operasional Audit Credit and Operational Audit	
Kepala Divisi Division Head		1	Kantor Pusat dan Kantor Alam Sutera Head Office and Alam Sutera Office
Kepala Departemen Department Head	1	Dirangkap oleh kepala divisi Served by the Division Head	Kantor Pusat dan Kantor Alam Sutera Head Office and Alam Sutera Office
Pengawasan dan Administrasi Monitoring and Administration		1	
Koordinator Coordinator	2	1	
Staf Staff	30	6	Kantor Alam Sutera Alam Sutra Office, Cabang Branch

Untuk memastikan tersedianya sumber daya manusia/pemeriksa yang handal dan memiliki pengetahuan, keterampilan serta kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Divisi Pengawasan Internal melakukan pengembangan dan pelatihan secara berkesinambungan dengan mengikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan profesi berkelanjutan, baik internal maupun eksternal.

Pelaksanaan Tugas Divisi Pengawasan Internal 2022

Pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan Internal pada tahun 2022 dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kredit dan Audit Operasional

- Audit Kepatuhan & Audit Kualitas Asset
 - Memeriksa pelaksanaan atas kebijakan-kebijakan, *Standard Operating Prosedur* (SOP) yang sudah dibuat, khususnya yang berhubungan dengan proses pemberian kredit baik Consumer Finance maupun Financial Lease.
 - Memeriksa kecukupan kontrol dalam mengamankan sumber-sumber daya Perseroan sudah digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

- f. Supervision of health protocols at branch offices (has ended in May 2022 in accordance with Company policies).
- g. Checking that the financing collateral documents has been stored and properly administered at the branch.

The Internal Audit Division office is currently located in the Alam Sutera, at The Spectra Shophouse, Jl. Jalur Sutera Kav. Block 23C No. 20-21 while ICU staff are in branch offices.

As at 31 December 2022, the Internal Audit Division has 42 personnel, with the following composition:

To ensure the availability of reliable human resources/auditors with the knowledge, skills, and competency needed to carry out their responsibilities, the Internal Audit Division continually develops and trains its members by enrolling in training program and sustainable profession training both internally and externally.

Implementation of Duties of Internal Audit in 2022

Implementation of duties of Internal Audit in 2022 is grouped as follows:

1. Credit and Operational Audit

- Compliance & Asset Quality Audit
 - Examining the implementation of applicable Standard Operating Procedures (SOP) regulations, particularly those related to Consumer Finance and Financial Lease lending processes.
 - Checking the adequacy of controls in securing the Company's resources and whether the Company's resources have been used effectively and efficiently to achieve the Company's Vision and Mission.

- Melaksanakan pemeriksaan menyeluruh yang berfungsi sebagai *independent appraisal* atas operasi dan sistem pengendalian untuk memastikan apakah operasional Perseroan sudah dijalankan sesuai dengan sistem, prosedur, peraturan & kebijakan Perseroan yang berlaku.
- **Audit Operasional**
Melakukan pemeriksaan yang menyeluruh atas kegiatan operasional perusahaan di beberapa unit kerja kantor pusat dan kegiatan operasional di kantor cabang. Audit operasional berfokus pada kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas operasional unit kerja kantor pusat maupun kantor cabang Perseroan.
- **Audit Khusus & Audit Investigasi**
Pelaksanaan audit khusus dilakukan jika terdapat indikasi kecurangan ataupun proses pemberian kredit yang bermasalah hingga mengakibatkan kerugian Perseroan yang cukup besar. Audit khusus atau investigasi juga akan dilakukan sesuai permintaan dari Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit untuk menyajikan/memastikan kebenaran fakta yang terjadi.

2. Internal Control Unit (ICU) & Investigation

- Melakukan pemeriksaan terkait dengan dokumen kontrak pembiayaan kredit serta melakukan survei atas pembiayaan kredit baik Consumer Finance maupun Financial Lease terutama untuk kontrak FID (*First Installment Default*) periode 1-6 angsuran.
- Melakukan pemeriksaan aktivitas dan transaksi di unit kerja *collection* kantor cabang untuk memastikan administrasi *collection* berjalan dengan baik serta memastikan angsuran konsumen telah diterima dan disetorkan.
- Melakukan pemeriksaan transaksi di unit kerja kasir kantor cabang serta melakukan *cash count* setiap akhir hari kerja.
- Aktivitas Pemeriksaan Berkala.
- Melaksanakan pemeriksaan operasional cabang dengan melakukan *stock opname* aset jaminan serta unit tarikan yang berada di *pool-pool* rekanan dan memastikan kegiatan operasional cabang berjalan sesuai dengan sistem, prosedur, peraturan & kebijakan Perseroan yang berlaku.
- Aktivitas tambahan pada pandemi COVID-19
- Melakukan pendataan dan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kepatuhan penyediaan protokol kesehatan, baik di kantor Pusat maupun di seluruh cabang Perseroan. Aktivitas ini telah berakhir pada bulan Mei 2022 sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan pemerintah yang berlaku.
- Aktivitas *Monitoring*

- Carrying out a through examination that serves as an independent appraisal of operations and control systems to ensure that the Company's operations have been carried out in accordance with applicable systems, procedures, and regulations & policies of the Company

- **Operational Audit**
Conduct a through examination of operational activities in several work units at the head office and in branch offices. Operational audit focuses on compliance, efficiency and operational effectiveness of work units at the head office and branch offices of the Company.
- **Special Audit & Investigation Audit**
A special audit is carried out if there are indications of fraud or the process of granting credit is problematic, resulting in substantial losses for the Company. Special audits or investigations will also be carried out at the request of the Directors, Board of Commissioners or the Audit Committee to present/ensure the truth of the facts that happened.

2. Internal Control Unit (ICU) & Investigation

- Conducting inspections related to credit financing contract documents and conducting survey on credit financing of Consumer Finance and Financial Lease especially for FID (*First Installment Default*) contracts for the period 1-6 of installments.
- Conducting inspection of activities and transactions in the branch office *collection* work unit to ensure collection administration is running well and ensure that consumer installments have been received and deposited.
- Conducting inspection of transactions at the branch office cashier work unit and conducting a cash count at the end of each working day.
- Periodic Inspections Activity
- Carrying out branch operational checks by conducting stocktaking of collateral assets and repossessed units located in pools of partners and ensuring that branch operations are in line with applicable systems, procedures, and regulations & policies of the Company.
- Additional activities during the COVID-19 pandemic
- Collecting data and checking the completeness and compliance of the provisions of health protocols, both at the head office and in all branch offices of the Company. This activity has ended in May 2022 in accordance with Company policies and related Government regulations.
- Monitoring Activity

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

- Mengadministrasikan setiap laporan hasil pemeriksaan, serta melakukan *monitoring* atas *punishment/sanksi* yang diberikan terhadap karyawan Perseroan yang melakukan pelanggaran/penyimpangan telah sesuai dengan peraturan dan etika kerja perusahaan.
- Aktivitas Pemeriksaan Lainnya

- Administering each inspection report, as well as monitoring the punishment/sanctions given to Company employees who commit violations/deviations in accordance with company regulations and work ethics.

- Other Examination Activities

Perencanaan dan realisasi Pengawasan Internal pada tahun 2022, sebagai berikut:

a. Rencana dan Realisasi

Dari total perencanaan pemeriksaan di 31 Kantor Cabang dan Departemen di Kantor Pusat, dapat direalisasikan 31 pemeriksaan rutin/reguler di kantor pusat dan kantor cabang serta 4 pemeriksaan khusus dan investigasi selama tahun 2022.

Internal Audit work plan and realization in 2022 are as follow:

a. Plans and Realization

Of the total planned inspections at 31 Branch Offices and Departments at the Head Office, 31 routine/regular inspections at the head office and branch offices as well as 4 special inspections and investigations were realized during 2022.

Pemeriksaan Auditing	Rencana Plan	Realisasi Realization
Cabang dan Kantor Pusat Branch Office and Head Office	28 Kantor Cabang dan 3 Unit Kerja kantor Pusat 28 Branch Office and 3 Head Office Working Unit	28 Kantor Cabang dan 3 Unit Kerja Kantor Pusat 28 Branch Office and 3 Head Office Working Unit
Total Penugasan Audit Internal (berdasarkan Surat Tugas)		
Laporan Rutin Kredit & Operational Audit Reguler Report	Laporan Khusus Special Report	Laporan ICU Investigation Report
28	4	8

b. Hasil Temuan Audit

Dari pelaksanaan pemeriksaan, beberapa hasil temuan pada umumnya terkait dengan penerapan prinsip KYC, pengendalian dan penyimpanan dokumen cabang, pengelolaan biaya, dan masalah operasional cabang.

b. Audit Findings Result

From the audit implementation, some audit findings results generally related to KYC principles implementation, control and security of branch documents, expense control, and branch operation issues.

Hasil temuan audit selama tahun 2022 telah diterbitkan dalam bentuk Laporan Hasil Pemeriksaan Umum, Khusus atau Investigasi, di mana hasil analisis audit dijabarkan secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rencana tindakan perbaikan, termasuk sanksi/penalti apabila diperlukan. Setiap laporan hasil audit disampaikan kepada manajemen Perseroan dan pihak yang diaudit. Temuan yang mengandung unsur kelalaian, kecurangan, atau menyebabkan kerugian secara keuangan, telah ditindaklanjuti oleh manajemen dengan melibatkan Divisi HRD dalam menetapkan berbagai sanksi kepada pihak yang terlibat.

The audit findings results throughout 2022 had been issued in the form of General, Specific, or Investigation Audit Reports, in which audit findings results were elaborated with special emphasis on deviations/violations and recommendations for corrective actions as well as corrective action plans, including sanctions/penalties where necessary. Each of audit report was submitted to the management and the audited party. Audit findings involving elements of negligence, fraud, or something resulting in financial losses had been followed up by the management by engaging Human Resources committee in imposing a variety of sanctions to the related employees.

Sedangkan terhadap berbagai temuan yang disebabkan karena tidak dijalankannya prosedur, manajemen telah menindaklanjuti dengan melakukan penyempurnaan kebijakan/prosedur, maupun meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan sosialisasi melalui berbagai

On the other hand, for findings related to the failure in implementing procedures, follow-up actions had also been taken by the management, including improvement of policies/procedures and improvement in the quality and quantity of socialization through trainings and

pelatihan dan pendampingan. Selain menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama, laporan juga disampaikan kepada Komite Audit Perseroan.

mentoring. In addition to submitting audit reports to the President Director, the report was also submitted to the Company's Audit Committee.

Selama tahun 2022 Internal Audit telah melakukan rapat dengan Direksi serta dihadiri oleh Kepala Divisi Perseroan, selain itu Internal Audit juga melaksanakan rapat dengan Komite Audit Perseroan.

During 2022 the Internal Audit held meetings with the Directors and was attended by the Head of the Company's Division, in addition to meetings with the Company's Audit Committee.

Adapun detail rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The details of these meetings are as follows:

Rapat Meeting	2022											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Komite Audit Audit Committee	-	11	11	27	-	-	28	-	08 30	20	22	-
Direksi & Kepala Divisi Directors & Division Head	25	21	28	25	27	28	27	26	29	-	24	-
Eksternal Audit External Auditor	-	-	30	-	-	-	-	-	-	-	18	-

Kasus Kecurangan

Kecurangan adalah tindakan atau perbuatan yang menyimpang atau tidak benar yang mengakibatkan terjadinya kerugian atau risiko kerugian bagi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kasus Kecurangan

Fraud is an act or deed that is deviant or incorrect which results in a loss or risk of loss to the Company either directly or indirectly.

Untuk mengurangi risiko kerugian akibat dari adanya kecurangan, maka Perseroan telah melakukan berbagai langkah pencegahan selama tahun 2022, di antaranya dengan memperkuat budaya Perseroan dan memperkecil peluang untuk terjadinya kecurangan yang dilakukan melalui perbaikan sistem dan prosedur kerja maupun dengan sosialisasi yang dilakukan secara rutin di seluruh unit kerja Perseroan. Selain pencegahan, Perseroan juga melakukan langkah-langkah penindakan yang tegas pada para pelaku dengan tidak segan-segan untuk melakukan pemecatan secara tidak hormat, bahkan memprosesnya melalui prosedur hukum. Selama tahun 2022, kecurangan yang berhasil ditemukan tidak berdampak signifikan terhadap keuangan Perseroan.

To reduce the risk of loss resulting from fraud, the Company had taken various preventive measures throughout 2022, among others by strengthening the culture of the Company and minimizing opportunities for fraud committed through the improvement of system and work procedures as well as with continuous socialization throughout the business network of the Company. In addition to prevention, the Company also undertook strict measures against the perpetrators without hesitation in dismissing them disrespectfully, and even processing them through legal procedures. During 2022, fraud cases discovered did not have a significant impact on the Company's financial condition.

- 2022 Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance**
- Corporate Social & Environment Responsibility

Jumlah kecurangan yang terjadi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The number of fraud cases in 2022 is as follow:

Jumlah Kecurangan Total Fraud	Jumlah Kasus yang Dilakukan Number of Cases Conducted								
	Pengurus Management			Karyawan Tetap Permanent Employee			Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Jumlah Kecurangan Number of Frauds	-	-	-	5	3	5	1	4	-
Telah diselesaikan Resolved Frauds	-	-	-	5	3	5	1	4	-
Dalam proses penyelesaian Frauds In progress	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement has not been conducted	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up to litigation process	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal di Perseroan merupakan elemen penting dalam penerapan mekanisme pengawasan kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sistem pengendalian internal di Perseroan mencakup serangkaian aturan, kebijakan, dan prosedur yang diterapkan suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis serta untuk memberikan keyakinan memadai akan penyusunan Laporan Keuangan Perseroan yang andal dan dapat dipercaya; efektivitas organisasi dan efisiensi biaya; serta Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan yakin sistem pengendalian internal yang baik akan mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen, mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Intern

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai Perseroan hanya dapat dicapai melalui implementasi sistem pengendalian internal yang efektif yang merupakan tanggung jawab semua karyawan, mulai dari level manajemen sampai dengan level staf yang melaksanakan berbagai kegiatan pengendalian. Dalam tugas fungsionalnya sehari-hari, seluruh karyawan Perseroan wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal sehingga terjadi kesamaan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system in the Company is an important element in implementing a healthy and safe monitoring mechanism for the Company's operational activities. The internal control system assists the Board of Commissioners and the Directors in safeguarding company assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Company's compliance with laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities and breaches of prudential principle.

The internal control system in the Company includes a series of rules, policies and procedures implemented by the organization to achieve strategic goals and objectives and to provide reasonable assurance of the preparation of reliable and trustworthy Financial Statements; organizational effectiveness and cost efficiency; as well as the Company's compliance with the applicable laws and regulations. The Company believes that a good internal control system will support the achievement of targets and performance set by management, increase management's trust, encourage compliance with applicable laws and regulations and minimize the risk of losses arising through an accurate and adequate risk management process.

Statement on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Directors believe that good performance and increasing the value of the Company can only be achieved through the implementation of an effective internal control system which is the responsibility of all employees, from the management down to the staff level who carry out the various control activities. In their daily functional tasks, all employees of the Company are required to study and understand the internal control system policies so that there is a common understanding

pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan kepada nasabah dengan tidak mengabaikan kualitas administrasi.

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian yang ada di Perseroan sepanjang tahun 2022 telah memadai selaras dengan kebutuhan operasional dan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga akan terus melakukan evaluasi secara berkala agar sistem pengendalian intern sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi pengendalian keuangan dan operasional dengan cakupan rincian sebagai berikut:

1. Dalam aspek pengendalian keuangan, Perseroan memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dicatat sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku secara umum, sehingga laporan keuangan Perseroan dapat dipercaya.
2. Dalam aspek pengendalian operasional, Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat sedemikian rupa sehingga terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas seperti:
 - a. Perseroan menerapkan sistem pengendalian batas persetujuan kredit sesuai dengan jenjang kewenangan Komite Kredit, mulai dari kewenangan yang diberikan kepada Kepala Cabang sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - b. Perseroan secara tegas menerapkan sistem dual kontrol dengan memisahkan antara bagian pemasaran dan unit manajemen risiko. Divisi Pemasaran bertanggung jawab terhadap Direktur Marketing, sementara Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Finance.
 - c. Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi dipisahkan menjadi dua divisi yaitu yaitu Divisi *Financial Control & Reporting* dan Divisi *Treasury & Corporate Budgeting*.
 - d. Divisi *Treasury & Corporate Budgeting* melakukan otorisasi pengeluaran biaya, sehingga pejabat yang memiliki kewenangan dalam melakukan otorisasi pengeluaran biaya dipisahkan dengan pejabat yang melakukan pencatatan akuntansi dan pengawasan yaitu Divisi *Financial Control & Reporting*.
3. Dalam aspek kepatuhan, Perseroan telah menerapkan hal-hal berikut:
 - a. Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan risiko apabila terjadi
 - b. Melakukan pemantauan kepatuhan pelaporan kepada OJK/ BEI/regulator lainnya.

and perception in their implementation and a good balance is achieved between the quality of service to customers without neglecting the quality of administration.

The Board of Commissioners and Directors state that the existing control system in the Company throughout 2022 is adequate in line with the Company's operational and financial needs. The Board of Commissioners and Directors will also continue to evaluate periodically so that the internal control system is in line with the Company's business development.

Financial and Operational Controls

The Company's internal control system includes both financial and operational controls, described as follow:

1. From financial control aspect, the Company ensures that business activities of the Company are recorded in accordance with the generally acceptable accounting principles and standards so that financial statements of the Company can be relied upon.
2. From operational control aspect, the Company ensures that its organization structures have accommodated a clear segregation of duties and responsibilities such as:
 - a. The Company adheres to credit approval limits in accordance with the authority levels of the Credit Committee, ranging from the authority given to the Company's Branch Managers up to the Directors and the Board of Commissioners.
 - b. The Company strictly implements dual control system by separating marketing and risk management units. The Marketing Division is responsible to the Marketing Director, while the Risk Management Division is responsible to the Finance Director.
 - c. The Financial Control and Accounting Division is separated into two divisions, namely the Financial Control & Reporting Division and the Treasury & Corporate Budgeting Division.
 - d. The Treasury & Corporate Budgeting Division authorizes expenses, so that officials who have the authority to authorize expenses are separated from officials who carry out accounting records and supervision, namely the Financial Control & Reporting Division.
3. In the aspect of compliance, the Company has implemented the following:
 - a. The Company is committed to complying with applicable laws and regulations and taking steps to correct risk weaknesses if they occur.
 - b. Monitor compliance with reporting to OJK/IDX/ other regulators.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

- c. Adanya unit kerja kepatuhan yang bertugas untuk membantu Direksi dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lainnya

Adapun komponen yang telah dibangun Perseroan dan menjadi dasar dalam proses pengendalian di atas adalah sebagai berikut:

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian membentuk budaya dan perilaku manusia atas pentingnya kesadaran pengendalian. Perseroan menerapkan Lingkungan Pengendalian yang efektif, di mana semua karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, batas kewenangan mereka, mempunyai pengetahuan yang memadai, serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen dalam mengembangkan, memelihara dan meningkatkan lingkungan pengendalian internal guna terciptanya lingkungan dengan etika kerja dan integritas yang tinggi serta terciptanya suatu kultur organisasi yang mendukung pencapaian target dengan risiko terukur.

Penilaian Risiko

Dalam mencapai sasaran usaha yang ditetapkan, identifikasi, dan analisis risiko-risiko senantiasa dilakukan Perseroan. Perseroan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang dihadapi Perseroan yang terdiri dari risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko pembiayaan, dan risiko dukungan dana. Penilaian risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mengukur tingkat risiko yang dihadapi Perseroan, di mana hasil serta rekomendasi untuk dilakukannya perbaikan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Penjelasan terperinci atas kinerja manajemen risiko dapat dilihat pada bagian Manajemen Risiko.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan, dikelola dan dikanal secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis. Efektivitas aktivitas pengendalian akan tergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan Perseroan.

Informasi dan Komunikasi

Perseroan telah membuat sistem informasi dan komunikasi yang baik dan handal dalam organisasi sehingga setiap karyawan Perseroan selalu mempunyai akses atas informasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu, dan tersedia dalam format yang konsisten. Dengan adanya

- c. There is a compliance work unit tasked with assisting the Directors and ensuring compliance with laws and regulations in the financing business sector and other laws and regulations.

The components that have been established by the Company and have been used as the foundation of internal control processes above are as follows:

Control Environment

Control Environment sets the culture and human behavior on the importance of control consciousness. The Company implements effective control environment where all employees understand their jobs and responsibilities, the limits of their authorities, have sufficient knowledge, and are committed to performing their duties correctly. The Board of Commissioners and Directors are committed to develop, preserve, and enhance internal control environment so as to create an environment with high work ethics and integrity, as well as creating a culture in the organization supporting achievements of business targets with measurable risk.

Risk Assessment

To achieve defined business objectives, identification and analysis of relevant risks are continuously practiced by the Company. The Company has identified the following risks faced by the Company such as management risk, governance risk, strategy risk, operational risk, asset and liability risk, financing risk, and funding risk. Risk assessment is conducted sustainably to measure the level of risk faced by the Company, whereby the results and recommendations for improvements are submitted to the Directors and the Board of Commissioners. A detailed description of risk management performance can be viewed in the Risk Management section.

Control Activities

Control activities are the implementation of principles and techniques of internal control specified in policies, procedures, and authority limit establishment to mitigate the risk that has been identified and measured. All policies and procedures are documented, maintained, and updated periodically to ensure adequate control of activities by taking into account the changes in the Company's business environments. The effectiveness of the control activities will depend on the accuracy in identifying and measuring the risks carried out by the Company.

Information and Communication

The Company has built a good and reliable information and communication system within the organization so that every employee of the Company always has access to information that is relevant, reliable, punctual, and available in consistent formats. With good and reliable information

sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal, setiap unit kerja memperoleh pedoman yang jelas tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan Perseroan. Hal ini dilakukan antara lain berupa adanya sistem teknologi informasi *realtime online* yang terintegrasi (dari operasional sampai pelaporan) dengan seluruh cabang serta sistem intranet Perseroan di mana informasi-informasi terkini dapat diakses oleh seluruh karyawan Perseroan.

Pemantauan

Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk menyakinkan bahwa setiap gerak Perseroan secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian risiko dan pemilihan aktivitas pengendalian menjadi unsur penting dalam pemantauan adalah pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan.

Evaluasi dan Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Manajemen Perseroan melakukan penilaian secara berkelanjutan dan berkala terhadap kualitas kinerja pengendalian internal. Penilaian tersebut dilakukan untuk menentukan apakah pengendalian intern telah beroperasi sebagaimana diharapkan dan dimodifikasi melalui Divisi Pengawasan Internal. Kekurangan yang signifikan dan kelemahan material selalu dikomunikasikan kepada Komite Audit sebagai bagian dari setiap pemeriksaan. Dengan demikian, komunikasi yang tepat waktu ini dapat membantu manajemen dalam memperbaiki masalah tentang pengendalian internal.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) & PENCEGAHAN DAN PENDANAAN TERORIS (PPT)

Kebijakan APU & PPT

Pelaksanaan kebijakan dan program APU PPT merupakan kewajiban bagi semua pihak. Sebagai perusahaan pembiayaan yang melakukan kegiatan usaha di sektor jasa keuangan, Perseroan wajib mematuhi dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan OJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Perseroan telah membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat Unit Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme berdasarkan SK DIR No.047/SKEP-DIR/IX/2017 dan dikiniakan melalui SK DIR 058/SKEP-DIR/BNF/I/2020. Unit kerja tersebut melaksanakan kepatuhan

and communication systems, every business unit of the organization receives a clear guidance about how they can assist the Company to achieve its objectives. Activities in this section include a real-time online information technology system that is integrated (from operating to reporting stages) with all branches and an intranet system where all employees can access up-to-date information.

Monitoring

Monitoring is an ongoing effort to ensure that all of the Company's activities lead to the fulfillment of its objectives. The Company's monitoring activities include assessing the scope of control, risk assessment, and the selection of control activities. An important element of monitoring is the reporting of irregularities and deficiencies.

Evaluation and Review of the Effectiveness of Internal Control System

The management of the Company conducts an ongoing and periodic assessment of the quality of internal control performance. This assessment is to determine whether controls are operating as intended and modified when needed through Internal Audit. Significant deficiencies and material weaknesses are always communicated to the Audit Committee as a part of every audit. Hence, this timely communication may help management in correcting the problem on internal control.

IMPLEMENTATION OF ANTI MONEY LAUNDERING (APU) & COUNTER-TERRORIST FINANCING (PPT) PROGRAMS

APU & PPT Policies

The implementation of APU & PPT policies and programs is an obligation for all parties. As a finance company conducting business activities in the financial services sector, the Company is required to comply with and implement the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.23/POJK.01/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing Programs in the Financial Services Sector and Financial Services Authority Circular Letter Number 37/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector.

The Company has formed a dedicated work unit and appointed the officials for the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing Work Unit based on SK DIR No.047/SKEP-DIR/IX/2017 and updated through SK DIR 058/SKEP-DIR/BNF/I/2020. The work unit carries out the

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan sebagai perusahaan jasa keuangan. Unit Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme berada di bawah struktur Direktur Utama, di mana pejabat Unit Kerja APU & PPT ditunjuk oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Kegiatan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Pelaksanaan kegiatan Perseroan dalam menjalankan program APU PPT pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi dan pelatihan berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan manajemen dan karyawan Perseroan terhadap Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
2. Melakukan pengkinian data dan profil nasabah sebagai salah satu fungsi *monitoring*.
3. Melakukan pemeliharaan data Daftar Terduga Terorisme dan Organisasi Terlarang dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan memastikan nasabah dan/atau calon nasabah yang dibiayai tidak terkait dengan daftar tersebut.
4. Menyampaikan laporan realisasi pengkinian data nasabah tahunan.
5. Menyampaikan rencana pengkinian data nasabah untuk tahun 2022.
6. Menyampaikan Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko APU-PPT terhadap Perusahaan Pembiayaan untuk tahun 2022 melalui sistem APOLO OJK.
7. Menyampaikan data nasabah baru setiap triwulan kepada Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) melalui sistem SIPESAT PPATK.
8. Menyampaikan laporan transaksi keuangan mencurigakan baik secara inisiatif maupun pelaksanaan permintaan dari Lembaga Negara yang berkepentingan terhadap transaksi tersebut sesuai yang diatur dalam peraturan perundangan.

Company's compliance with statutory provisions and the application of the precautionary principle in carrying out the Company's business activities as a financial services company. The Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing Work Unit is under the structure of the President Director, whereby the APU & PPT Work Unit officials are appointed by the Directors and report directly to the President Director.

Activities In Implementation of Anti Money Laundering & Counter-Terrorist Financing

Implementation of the Company's activities in carrying out the APU & PPT program in 2022 is as follows:

1. Providing socialization and periodic training in order to increase the knowledge of the Company's management and employees on Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing
2. Updating customer data and profiles as a monitoring function.
3. Performing data maintenance on the List of Suspected Terrorism and Prohibited Organizations and the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction and ensure that the customers and/or prospective customers being financed are not related to the list.
4. Submitting reports on the realization of annual customer data updates.
5. Submitting plans for customer data updating for 2022.
6. Submitting the Report on the Results of the APU-PPT Risk Level Assessment for Financing Companies for 2022 through the APOLO OJK system.
7. Submitting quarterly new customer data to the Financial Transaction Analysis Reporting Center (PPATK) through the PPATK's SIPESAT system.
8. Submitting reports of suspicious financial transactions either on the initiative or by executing requests from State Institutions with an interest in said transactions in accordance with laws and regulations.

PERKARA HUKUM

Perseroan menghadapi beberapa kasus hukum dan/atau tuntutan dari pihak ketiga yang nilainya tidak material dan tidak berdampak negatif bagi Perseroan. Kasus-kasus hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Pengadilan Court	No. Perkara Case No	Posisi Perseroan Position	Uraian Pokok Perkara/Gugatan Case Description	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Case Status	Pengaruhnya Terhadap Kondisi Perseroan Impact on Company Condition
1	Pengadilan Negeri Surabaya	394/Pdt.G/2022/PN Sby	Tergugat	Gugatan dari istri <i>Lessee</i> dengan alasan Perseroan telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan menuntut Perseroan mengembalikan obyek agunan	Pengadilan Tinggi Surabaya	Tidak material
	District Court of Surabaya	394/Pdt.G/2022/PN Sby	Defendant	A Lawsuit filed by the wife of Lessee reasoning that the Company committed an Unlawful Act and demands that the Company return the collateral object	Surabaya High Court	Immaterial
2	Pengadilan Negeri Sungguminasa	72/Pdt.G/2021/PN.Sgm	Tergugat	Gugatan Debitur dengan alasan Perseroan telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan menuntut Perseroan agar membuat kontrak baru	Mahkamah Agung (Kasasi)	Tidak material
	District Court of Sungguminasa	72/Pdt.G/2021/PN.Sgm	Defendant	Lawsuit filed by a Debtor reasoning that the Company committed an Unlawful Act and demanded that the Company draw up a new contract	Supreme Court (Appeal)	Immaterial
3	Pengadilan Negeri Palangkaraya	112/Pdt.G/2022/PN.Plk	Tergugat	Gugatan Debitur terhadap Perseroan dengan alasan Perseroan melakukan Perbuatan Melawan Hukum	Pengadilan Negeri Palangkaraya	Tidak material
	Palangkaraya District Court	112/Pdt.G/2022/PN.Plk	Defendant	Lawsuit filed by a Debtor with the reason that the Company committed an Unlawful Act	Palangkaraya District Court	Immaterial
4	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	449/Pdt.G/2022/PN Jkt Sel	Tergugat	Gugatan Debitur terhadap Perseroan dengan alasan Perseroan melakukan Perbuatan Melawan Hukum	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	Tidak material
	South Jakarta District Court	449/Pdt.G/2022/PN Jkt Sel	Defendant	Lawsuit filed by a Debtor with the reason that the Company committed an Unlawful Act	South Jakarta District Court	Immaterial

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan maupun sanksi administratif yang diberikan otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya kepada Perseroan, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

KODE ETIK

Kode Etik adalah peraturan internal Perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perusahaan dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Perseroan memiliki dan menjalankan kode etik Perusahaan yang tertuang dalam Etika Bisnis & Perilaku sebagai dasar sikap dan tindakan etis serta komitmen yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan.

LAWSUIT

The Company faced several lawsuit and/or claims from third parties whose values were immaterial and did not have a negative impact on the Company. The lawsuit faced by the Company in 2022 are as follows:

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2022, there are no administrative sanctions that are material and affect the continuity of the Company's business or administrative sanctions given by the Capital Market authorities and other authorities to the Company, as well as members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

CODE OF ETHICS

The Code of Ethics is the Company's internal regulations which contain a system of values, business ethics, work ethics, commitments and enforcement of Company regulations in conducting business and other activities, as well as in interacting with stakeholders. The Company owns and implements the Company's code of ethics as contained in the Code of Conduct & Business Ethics as the basis for ethical attitudes and actions and commitments that apply to all of the Company's employees.

Etika Bisnis dan Perilaku wajib dilaksanakan untuk melindungi hubungan Perseroan dengan karyawan, nasabah, pemegang saham, relasi/rekanan/mitra usaha, dan masyarakat, hal tersebut kami sebut komitmen untuk berbuat etis dan benar. Pelaksanaan Etika Bisnis & Perilaku Perusahaan yang berkesinambungan akan membentuk budaya Perseroan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik

Aturan kode etik dimutakhirkan dengan Panduan Etika Bisnis dan Perilaku Perseroan nomor 027 /SKEP-DIR/ BNF/ IV/2019 tanggal 08 April 2019. Adapun isi pokok-pokok Kode Etik Perseroan adalah:

1. Berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan Perusahaan yang berlaku untuk seluruh Karyawan Perseroan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik Karyawan tetap maupun kontrak termasuk pekerja alih daya (*outsourcing*) yang dipekerjakan di Perseroan.
2. Perseroan menjunjung tinggi keadilan perlakuan antar karyawan di mana hubungan antar karyawan tidak boleh dilandasi oleh ancaman, tindak kekerasan dan berbagai bentuk diskriminasi yang didasari atas perbedaan suku bangsa, ras, jenis kelamin (gender), warna kulit, agama, asal usul ataupun ketidakmampuan pribadi (termasuk kondisi fisik), baik melalui komentar, gurauan dan/atau tindakan dalam pekerjaan dengan alasan apapun.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan antara pribadi/keluarga/kelompok dengan kepentingan Perseroan, terutama terkait dengan adanya hubungan keluarga, atau hubungan dekat dengan individu yang bekerja pada nasabah/*supplier*/relasi/rekanan/pemasok, adanya kepemilikan saham dalam suatu bisnis usaha yang melakukan atau berminat untuk melakukan bisnis dengan Perseroan, menggunakan informasi rahasia Perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk keuntungan orang lain (*insider trading*), memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas.
4. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
5. Melarang pemberian dan penerimaan segala bentuk hadiah/ bingkisan kepada/dari pihak-pihak lain sebagai bentuk balas jasa antar pribadi. Perseroan menghindari pemberian hadiah/bingkisan untuk menghindari timbulnya benturan kepentingan sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan.
6. Demi menjaga citra Perseroan dan menjamin obyektivitas pengambilan keputusan, Perseroan tidak menyetujui segala bentuk penyuapan baik menerima maupun melakukan suap dalam bentuk apapun.

The Code of Conduct & Business Ethics must be implemented to protect the Company's relationship with employees, customers, shareholders, relations/partners/ business partners, and the community, we call this a commitment to act ethically and correctly. Continuous implementation of the Code of Conduct & Business Ethics will shape the Company's culture which is a manifestation of the Company's values.

Code of Ethics Principles

The code of ethics was updated based on Code of Conduct & Business Ethics of the Company number 027 /SKEP-DIR/ BNF/ IV/2019 dated 08 April 2019, with the following key points:

1. Containing values, business ethics, work ethics, commitment and enforcement of corporate regulations that apply to all Company Employees who have a direct employment relationship both permanent and contract employees including outsourcing workers employed at the Company.
2. The Company upholds fair treatment for all employees where relations between employees must not be based on threats, acts of violence, and various forms of discrimination by differences in ethnicity, race, gender, color, religion, origin, or personal disability (including physical conditions) whether through comments, jokes, and/or actions on the job for any reason.
3. Avoiding conflicts of interest between individuals/ families/groups and the interests of the Company, especially those related to the existence of family relationships or close relationships with individuals who work for customers/suppliers/relations/partners/ suppliers, the ownership of shares in a business that conducts business or is interested in doing business with the Company, using confidential Company information for personal gain or for the benefit of others (*insider trading*), using Company assets for personal interests, and doing other work outside the company that has the potential to disrupt productivity.
4. Never making false statements and false claims with regard to marketing and negotiations including accounts for expenditures and expenses, review of certain projects, and report writing.
5. Prohibiting the giving and receiving of all forms of gifts to/from other parties as a form of interpersonal service. The Company avoids giving gifts to avoid conflicts of interest that affect decision making.
6. In order to safeguard the Company's image and ensure the objectivity of decision making, the Company does not approve of any form of bribery, whether receiving or making bribes in any form.

7. Melarang bisnis dengan mitra usaha yang melakukan tindak pencucian uang atau pendanaan untuk tujuan ilegal atau tidak sah termasuk terorisme, untuk itu Karyawan harus mewaspadai tindakan-tindakan yang mencurigakan ("red flag") seperti: permintaan untuk pembayaran tunai dan/atau syarat pembayaran yang tidak biasa.
8. Setiap Karyawan yang mengetahui informasi yang bersifat rahasia, baik karena kedudukan dan jabatan, profesinya, maupun hubungan apapun dengan Perseroan, dilarang menggunakan atau mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak lain, kecuali dalam rangka pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenangnya berdasarkan keputusan Perseroan atau diwajibkan oleh Undang-Undang.
9. Karyawan tidak diperkenankan untuk menyampaikan pendapat/pemikiran baik secara lisan maupun tulisan di hadapan publik mengenai Perseroan. Pemberian informasi kepada publik hanya boleh dilakukan oleh Direktur Utama dan/atau Direksi lainnya serta *Corporate Secretary* sesuai dengan wewenang masing-masing.
10. Demi menjaga nilai profesional, maka Karyawan wajib melindungi segala bentuk informasi milik pihak-pihak lain yang diketahuinya. Untuk itu Karyawan tidak berhak menyebarkan informasi sebelum diketahui/disepakati secara formal oleh kedua belah pihak yang terlibat, atau yang berdasarkan komitmen dengan pihak-pihak lain harus dirahasiakan.
11. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.
7. Prohibiting business with business partners who commit money laundering or funding for illegal or illegitimate purposes including terrorism, therefore employees must be aware of suspicious actions ("red flags") such as: requests for cash payments and/or other unusual payment terms.
8. Every employee who knows information that is confidential, whether due to his position, profession, or any relationship with the Company, is prohibited from using or disclosing that information to other parties, except in the context of carrying out his/her functions, duties, and authority based on the Company's decisions or as required by the Constitution.
9. Employees are not allowed to express opinions/ thoughts both verbally and in writing publicly about the Company. Provision of information to the public may only be done by the President Director and/or other members of the Directors and Corporate Secretary in accordance with their respective authorities.
10. In order to maintain professional value, Employees must protect all forms of information belonging to other parties they know. For this reason, Employees have no right to disseminate information before it is known/ agreed formally by both parties involved, or based on commitments with other parties, it must be kept confidential.
11. Do not commit fraud such as cheating, embezzling, falsifying, misusing assets, transferring cash, and others.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

Pemberlakuan Kode Etik dan Komitmen Integritas

Kode Etik Perusahaan yang berlaku di Perseroan dituangkan dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Seluruh Karyawan Perseroan dituntut untuk menjunjung tinggi Kode Etik Perseroan dalam kapasitas tugasnya dan tidak boleh mengabaikan atau mencoba untuk bekerja di luar Kode Etik untuk alasan apapun, bahkan untuk memenuhi target bisnis. Kegagalan untuk mematuhi Kode Etik dan kebijakan Perusahaan dapat menimbulkan konsekuensi fatal bagi Perseroan dan orang-orang yang terlibat. Selain berpotensi merusak reputasi Perseroan, perilaku yang melanggar Kode Etik dapat juga melanggar hukum.

Sosialisasi dan Upaya penegakan Kode Etik

Pelanggaran Kode Etik atau kebijakan Perseroan dapat menyebabkan tindakan indisipliner, sampai dengan, dan termasuk, pemutusan hubungan kerja. Perseroan juga dapat melimpahkan kasus ke pejabat berwenang, yang dapat menjadi tanggung jawab pribadi bagi individu yang terlibat.

Implementation of Code of Ethics and Integrity Commitment

The Company's Code of Ethics that applies to the Company is set forth in the Code of Conduct & Business Ethics that applies to members of the Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees. All Company employees are required to uphold the Company's Code of Ethics in their duty capacity and may not ignore or try to work outside the Code of Ethics for any reason, even to meet business targets. Failure to comply with the Code of Ethics and Company policies can have dire consequences for the Company and the people involved. As well as potentially damaging the Company's reputation, behavior that violates the Code of Conduct may also violate the law.

Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

Violation of the Code of Ethics or Company policies may result in disciplinary action, up to and including termination of employment. The Company may also refer cases to the competent authorities, who may become personally responsible for the individuals involved.

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap Karyawan Perseroan melalui buku "Kode Etik Perseroan," dokumen sharing Perseroan yang dapat diakses oleh semua Karyawan dan distribusi email dan sarana pengumuman lainnya. Setiap Karyawan wajib menandatangani Surat Pernyataan Pakta Integritas, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Perseroan dan setiap pimpinan unit kerja harus melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Kode Etik Perseroan.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki kebijakan program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN

Perseroan memiliki ketentuan/pedoman internal dalam pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Ketentuan/pedoman internal tersebut tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris yang mengatur bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi surat berharga/saham Perseroan harus menyampaikan keterbukaan dalam 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi terjadi.

Pada tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan seperti yang telah diinformasikan pada bagian Profil Perusahaan sehingga tidak ada laporan keterbukaan informasi terkait transaksi tersebut.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk mendeteksi adanya pelanggaran yang dilakukan atas Kode Etik dan Peraturan Perusahaan serta tindakan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah menyiapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*), sistem pengaduan ini untuk mendukung prinsip *Good Corporate Governance* dan sangat efektif untuk mendeteksi adanya pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di dalam Perseroan.

Untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan saling menghargai, Perseroan menekankan kepada karyawan, untuk saling mengingatkan akan rambu-rambu yang harus diikuti dan senantiasa menjaga praktik-praktik kerja yang baik, serta turut mengkampanyekan terciptanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan mendorong semua karyawan, nasabah ataupun pihak ketiga untuk wajib melaporkan apabila menemukan, melihat ataupun mendengar terjadinya indikasi kuat terhadap pelanggaran maupun kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

Code of Ethics information is conveyed to all Company employees through the "Company Code of Ethics," the Company's shared document which can be accessed by all Employees, email distribution, and other means of announcement. Every employee is required to sign an Integrity Pact Statement, comply with and carry out the commitments contained in the Company's Code of Ethics and each work unit head must monitor and review the Company's Code of Ethics.

POLICY ON PROVISION OF LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION

Up to the end of 2022, the Company does not have a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (Employee Stock Ownership Program/ESOP).

POLICY ON DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP BY MANAGEMENT

The Company has internal provisions/guidelines for disclosing information regarding the share ownership of members of the Directors and Board of Commissioners. These internal provisions/guidelines are contained in the Work Guidelines and Code of Ethics for the Directors and Board of Commissioners which stipulates that each member of the Directors and Board of Commissioners who conducts transactions in the Company's securities/shares must submit disclosure within 3 (three) working days after the transaction occurs.

Throughout 2022, the Directors and the Board of Commissioners do not have share ownership in the Company as has been informed in the Company Profile chapter, so there is no report on disclosure of information related to this transaction.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

To detect violations of the Company's Code of Ethics and Regulations as well as actions that are contrary to the principles of Good Corporate Governance, the Company has prepared a Whistle Blowing System. This reporting system is to support the principles of Good Corporate Governance and it is very effective in detecting violations or fraud in Company.

To create a conducive and respectful work environment, the Company emphasizes to employees to remind each other about the rules that must be followed, to always maintain good work practices, and to also campaign for the implementation of good corporate governance. The Company encourages all employees, customers, or third parties to report when they find, see, or hear strong indications of violations or fraud involving the Company's employees.

Prosedur, Mekanisme, dan Tata Cara Penyampaian Pengaduan

Mekanisme penyampaian laporan, pengaduan maupun penyampaian saran-saran dapat dilakukan melalui alamat email komiteaudit@buanafinance.co.id atau melalui Kotak Box yang disediakan atau dapat langsung mengirimkan surat ke pihak Komite Audit.

Pengelola Pengaduan dan Penanganan Pengaduan

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*) sesuai dengan kebijakan yang telah diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi No: 023/SKEP-DIR/BNF/III/2019 pada bulan Maret 2019, dimana pelaksanaannya dikelola oleh Komite Audit, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyungkapan pelanggaran. Setiap pengaduan langsung dilakukan investigasi secara profesional serta ditindak lanjuti dengan tegas sehingga diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi secara lebih dini potensi terjadinya pelanggaran atau *fraud* di Perseroan.

Seluruh pengaduan yang masuk akan dijaga kerahasiaannya oleh Komite Audit sebagai pengelola sistem pengaduan yang dipastikan merupakan pihak independen dan terlepas dari kepentingan operasional Perseroan secara langsung, untuk kemudian ditindaklanjuti ke bagian terkait dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara periodik.

Perlindungan bagi Pelapor

Pihak pelapor yang memberikan laporan adanya pelanggaran atau kecurangan akan dilindungi kerahasiaan, keamanan dan independensi dari Pihak lainnya. Identitas pelapor hanya diketahui Komite Audit.

Jumlah Pengaduan 2022 dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2022, terdapat 1 pengaduan yang masuk melalui *Whistleblowing System*, dan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang terindikasi pelanggaran. Sanksi tegas akan diberikan selaras dengan peraturan yang berlaku.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI/ANTIFRAUD

Program dan Prosedur

Dalam upaya penegakan kebijakan antikorupsi, Perseroan memastikan kegiatan bisnis yang dilakukan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan praktik Tata Kelola terbaik di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi, Perseroan secara tegas menerapkan Kebijakan Antikorupsi dengan senantiasa menjalankan praktik bisnis yang bersih dari suap dan korupsi, yang akan melindungi Perseroan dan seluruh karyawan dari dampak negatif seperti risiko hukum, kerugian finansial, reputasi negatif maupun kehilangan nasabah. Hal ini juga diharapkan dapat menjaga kepercayaan seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Procedure, Mechanism, and Methods for Submission of Complaints

The mechanism for submitting reports, complaints and submissions of suggestions can be done via email address: komiteaudit@buanafinance.co.id or through the box provided or can be sent directly to the audit committee.

Management and Handling of Complaints

The Company has a Whistle Blowing System in accordance with policies that have been updated through Directors Decree No: 023/SKEP-DIR/BNF/III/2019 in March 2019, where the implementation is managed by the Audit Committee, including carrying out reviews early response to complaints/disclosures of violations. Every complaint is directly investigated professionally and followed up strictly so that it is expected to prevent and detect earlier the potential for violations or fraud in the Company.

All incoming complaints will be kept confidential by the Audit Committee as the manager of the complaint system which is ensured to be an independent party and independent of the Company's operational interests directly, to then be followed up to the relevant department and reported to the Board of Commissioners periodically.

Whistleblower Protection

The whistleblower who provide reports of violations or fraud will be protected in terms of confidentiality, security and independence from other parties. The identity of the whistleblower is known only to the Audit Committee.

Number of Complaints in 2022 and Follow-Up Actions

During 2022, there was 1 complaint submitted to the Whistleblowing System, and has been followed up and resolved. The Company is always committed to follow up on any complaints that indicate violations. Strict sanctions will be given in accordance with applicable regulations.

ANTI-FRAUD/ANTI-CORRUPTION POLICY

Program and Procedure

In an effort to enforce the anti-corruption policy, the Company ensures that the business activities carried out always comply with the applicable laws and regulations and apply the best governance practices under the supervision of the Board of Commissioners. In dealing with practices in corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities, the Company strictly implements the Anti-Corruption Policy by always carrying out business practices that are free from bribery and corruption, which will protect the Company and all employees from negative impacts such as legal risk, financial loss, negative reputation and loss of customers. This is also expected to maintain the trust of all shareholders, stakeholders and the wider community.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social & Environment Responsibility

Komitmen antikorupsi Perseroan dinyatakan dalam bentuk Kebijakan Pedoman dan Prosedur Penerapan Strategi Anti Fraud yang ditetapkan pada tanggal 05 Desember 2019 serta dituangkan dalam Peraturan Perusahaan pada BAB Kode Etik. Kemudian, komitmen ini juga dijalankan oleh Perseroan dengan melaksanakan sosialisasi *anti fraud*, setiap karyawan diwajibkan menandatangani pakta integritas karyawan, setiap penunjukan vendor dilakukan melalui lelang, dan setiap calon karyawan baru dilakukan pemeriksaan profil keuangannya melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan sosialisasi antifraud melalui himbauan agar tidak melakukan korupsi dengan media email Perseroan yang rutin dikirimkan kepada seluruh karyawan. Kemudian, Perseroan juga memberikan pelatihan cara memetakan dan menganalisa kasus kecurangan kepada anggota unit kerja pengawasan/ *anti fraud*.

Unit Kerja Anti Fraud

Perseroan berkomitmen untuk mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi serta kebijakan dalam mengendalikan potensi pelanggaran (*fraud*) internal yang diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian. Upaya ini selaras dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di dalamnya juga mengatur terkait dengan pengendalian dan strategi *anti fraud*. Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Kerja Anti Fraud. Kepala Unit Kerja Anti Fraud saat ini, dirangkap tugasnya oleh Kepala Divisi Internal Audit Perseroan.

Perseroan juga telah menetapkan Pedoman dan Prosedur Penerapan Strategi *Anti Fraud* melalui Penyusunan Pedoman dan Prosedur Penerapan Strategi Anti Fraud yang telah disahkan pada tanggal 5 Desember 2019.

Realisasi/Kegiatan selama 2022

Selama tahun 2022, Unit Kerja *Anti Fraud* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan Pedoman dan Prosedur Penerapan Strategi *Anti Fraud*. Penerapan pelaksanaan pedoman tersebut sebagai berikut:

1. Pencegahan
 - Sosialisasi tentang Budaya *Anti Fraud* sudah dilaksanakan dengan tata cara pemberitahuan via e-mail karyawan dan *training-training* yang telah dilakukan Perseroan kepada karyawan.
 - Penerapan dan penandatanganan pakta Integritas Karyawan untuk karyawan yang baru bergabung di Perseroan.
 - Melakukan pengecekan SLIK OJK untuk karyawan baru yang akan bergabung ke Perseroan.

The Company's anti-corruption commitment is stated in the Guideline Policy and Procedure for Implementing the Anti-Fraud Strategy which was stipulated on December 5, 2019 and set forth in the Company Regulations in the Chapter on Code of Ethics. Then, this commitment is also carried out by the Company by carrying out anti-fraud socialization, each employee is required to sign an employee integrity pact, each vendor appointment is carried out through an auction, and each new employee candidate is examined for his financial profile through the OJK Financial Information Service System (SLIK).

Anti-corruption Training/Socialization

In 2022, the Company conducts anti-fraud socialization through an appeal not to engage in corruption with the Company's email media which is routinely sent to all employees. Further, the Company also provides training on how to map and analyze fraud cases to members of the oversight/antifraud work unit.

Anti-Fraud Work Unit

The Company is committed to regulating the framework, governance and implementation of strategies and policies in controlling potential internal fraud which is implemented in the form of a control system. This effort is in line with the implementation of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Finance Company Business which also regulates anti-fraud controls and strategies. For this reason, the Company has formed an Anti-Fraud Work Unit. The current Head of the Anti-Fraud Work Unit, has concurrent duties by the Head of the Company's Internal Audit Division.

The Company has also established Guidelines and Procedures for Implementing Anti-Fraud Strategies through the Preparation of Guidelines and Procedures for Implementing Anti-Fraud Strategies which were ratified on December 5, 2019.

Activities in 2022

During 2022, the Anti-Fraud Work Unit has carried out its duties and responsibilities to carry out the Guidelines and Procedures for Implementing the Anti-Fraud Strategy. The application of the implementation of these guidelines is as follows:

1. Prevention
 - Dissemination of Anti-Fraud Culture has been carried out by way of notification via email for employees and trainings that have been conducted by the Company to employees.
 - Implementing and signing the Employee Integrity pact for new employees.
 - Checking the OJK's Financial Information Services System of the new employees who will be joining the Company.

2. Deteksi
 - Perseroan telah memiliki kebijakan dalam sistem pelaporan pelanggaran.
 - Berbagai surprise audit telah dilakukan di hampir semua kantor cabang, sebagai langkah untuk mendeteksi adanya *fraud*.
3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
 - Divisi Internal Auditor telah bekerja sama dengan Divisi Legal dalam pelaporan tindakan-tindakan kecurangan yang akan dibuatkan Pelaporan ke Kepolisian dan Aparat yang berwajib.
 - Pencatatan dan registrasi pelaporan dan sanksi bagi pelanggar kebijakan perusahaan.
 - Pelaporan tindakan-tindakan fraud kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit Perseroan dan bilamana *fraud* yang terjadi berdampak signifikan bagi Perseroan akan segera melaporkannya kepada OJK.
4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak lanjut setiap pelanggaran yang terjadi akan selalu dievaluasi dan dibuatkan *preventif action*-nya baik dari segi *Standard Operating Procedure* maupun dari segi Sumber Daya Manusia.

2. Detection
 - The Company has implemented a policy in the violation reporting system
 - Various surprise audits have been conducted at almost all branch offices as a measure to detect frauds.
3. Investigation, Reporting, and Sanctions
 - The Internal Auditor Division has cooperated with the Legal Division in reporting fraudulent acts that will be reported to the Police and authorized officials.
 - Recording and registration of reporting and sanctions for violators of the Company's policies.
 - Reporting fraudulent actions to the Board of Commissioners through the Company's Audit Committee and if the frauds have a significant impact on the Company, they will immediately report it to the Financial Services Authority.
4. Monitoring Evaluation and Follow-up
Every violation will always be evaluated and preventive action will be made both in terms of Standard Operating Procedures and from the perspective of Human Resources and a violation rating and sanctions for the perpetrator will be made.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut di Perseroan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE FOR LISTED COMPANIES

In line with the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) governance recommendations submitted by OJK. The implementation of these aspects, principles and recommendations in the Company is as follows:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan di Perseroan
Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan di Perseroan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perseroan Terbuka memiliki SOP atau tata cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup. 2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	1. Telah diterapkan 2. RUPS Tahunan 2022 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dan 2 orang Direksi. Direktur Utama tidak hadir dalam RUPS Tahunan 2022. 3. Telah diterapkan
Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	Increase the value of GMS implementation	1. Public companies have SOPs or procedures for voting, both open and closed voting 2. All members of the Directors and Board of Commissioners are present at the GMS. 3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company website for at least 1 (one) year.	1. Applied 2. The 2022 AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners, and 2 members of the Directors. The President Director was not present at the 2022 AGMS. 3. Applied
Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham	1. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor. 2. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dalam situs Perseroan.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan
Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	Improve the quality of communication between the Company and its Shareholders	1. The Public Company has a communication policy with shareholders/investors 2. The Public Company discloses its communication policy with Shareholders on the Company's website	1. Applied 2. Applied

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Aspek Aspek	Prinsip Prinsip	Rekomendasi Rekomendasi	Penerapan di Perseroan Penerapan di Perseroan
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi bagi anggota Direksi.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan 3. Belum diterapkan, dalam proses penyusunan 4. Belum diterapkan, dalam proses penyusunan
Functions and Roles of the Board of Commissioners	Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company. 2. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	1. Applied 2. Applied
	Improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners 2. The self-assessment policy is disclosed in the Public Company's Annual Report 3. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. 4. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function has developed a succession policy in the nomination process for members of the Directors.	1. Applied 2. Applied 3. Not yet applied, in the process of formulation 4. Not yet applied, in the process of formulation
Fungsi dan Peran Direksi	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan 3. Telah diterapkan
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. 2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan 3. Belum diterapkan, dalam proses penyusunan
Functions and Roles of the Directors	Strengthen the membership and composition of the Directors	1. Determination of the number of members of the Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in making decisions. 2. Determination of the composition of members of the Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required. 3. Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	1. Applied 2. Applied 3. Applied
	Improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Directors	1. The Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors. 2. The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report 3. The Directors has a policy regarding the resignation of members of the Directors if they are involved in financial crimes.	1. Applied 2. Applied 3. Not yet applied, in the process of formulation

Aspek Aspek	Prinsip Prinsip	Rekomendasi Rekomendasi	Penerapan di Perseroan Penerapan di Perseroan
Partisipasi Pemangku Kepentingan	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle-blowing</i>. 6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan 3. Telah diterapkan 4. Belum diterapkan, dalam proses penyusunan 5. Telah diterapkan 6. Belum diterapkan
Stakeholder Participation	Improving Corporate Governance aspects through stakeholder participation	1. The Public Company has a policy to prevent insider trading. 2. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies. 3. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. 4. The Public Company has a policy on fulfilling creditor rights. 5. The Public Company has a whistle-blowing system policy. 6. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	1. Applied 2. Applied 3. Applied 4. Not yet applied, in the process of formulation 5. Applied 6. Not yet applied
Keterbukaan Informasi	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan
Information Disclosure	Improve the implementation of information disclosure	1. The Public Company takes advantage of the use of information technology more broadly, in addition to the website as a medium for information disclosure. 2. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	1. Applied 2. Applied

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
& Environment
Responsibility



The background is a solid green color. It features several overlapping circles of different sizes. Some circles are white outlines, while others are filled with a lighter shade of green. On the right side, there is a circular inset image showing a hand watering a small green plant with soil. The text is positioned on the left side of the page.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social &
Environment Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

**Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan**



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2022 menjadi tahun kedua bagi Perseroan dalam menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang penyusunan dan penerbitannya dilakukan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2022. Dengan menerapkan model penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi di dalam buku yang sama, maka Perseroan berupaya untuk menghindari pengulangan informasi dalam Laporan Keberlanjutan yang sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Namun, Perseroan juga tidak menutup kemungkinan terdapat persamaan penyajian dalam pembahasan tertentu dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta juga berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022 belum menggunakan jasa *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen sebagaimana direkomendasikan dalam POJK 51/2017. Dengan berbagai pertimbangan, Perseroan belum memakai jasa *assurance* pihak ketiga yang independen, akan tetapi kami menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

Adapun informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam periode 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan turut serta dalam berkontribusi mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs), dengan cara menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan kesadaran bahwa diperlukan keselarasan antara pertumbuhan bisnis dengan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) untuk mewujudkan peningkatan portofolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2024. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek ESG dalam menjalankan bisnis perusahaan secara berkelanjutan. Informasi lengkap mengenai Strategi Keberlanjutan telah dituangkan pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

THE SUSTAINABILITY REPORT

2022 will be the Company's second year to publish a Sustainability Report, which will be prepared and published alongside the 2022 Annual Report. By applying the model of designing an integrated Annual Report and Sustainability Report within the same book, the Company seeks to avoid repeating information within the Sustainability Report that has already been disclosed in the Annual Report. However, with the aforementioned in mind, the Company will consider the potential for similarities in presenting specific discussions in the Annual Report and Sustainability Report.

The preparation of the 2022 Sustainability Report refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and is also guided by the Circular Letter of the Financial Services Authority (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") concerning the Form and Content of Issuers' Annual Reports or Public Companies.

The framing of the Company's Sustainability Report 2022 has yet to use external assurance services or verification by an independent third party as recommended in POJK 51/2017. Taking in various considerations, the Company has not used independent third-party assurance services and guarantees the integrity of all information submitted in this report.

The information presented in this 2022 Sustainability Report contains data and information collected in a period of 1 (one) year, from January 1 to December 31, 2022.

SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company participates in contributing to the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs), by implementing the principles of Sustainable Finance in all of its operational activities. Hence, the Company is continuously developing its Human Resources with the awareness that an alignment between business growth and Environmental, Social, and Governance (ESG) is required to achieve an increase in the financing portfolio of Sustainable Finance by 2024. The Company is committed to managing Sustainable Finance by balancing ESG aspects in operating the Company's business in a sustainable manner. Detailed information on the Sustainability Strategy is outlined in The Directors Report in this Annual Report.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social and Environment Responsibility

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

Overview of Sustainability Aspects

- Ikhtisar 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Pembahasan dan Analisis Manajemen
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECTS

Kinerja Keuangan | Financial Performance

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions Rupiah)			
Keterangan Description	2022	2021	2020
Pembiayaan Baru New Financing	2.967.449	1.944.427	1.182.606
Piutang Pembiayaan-Bersih Financing Receivables - Net	3.957.004	3.202.542	3.496.698
Pendapatan Revenue	599.879	549.985	680.194
Laba Rugi Profit and Loss	87.460	28.703	20.053

Kinerja Produk dan Layanan | Product and Service Performance

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions Rupiah)			
Keterangan Description	2022	2021	2020
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	2.051.236	1.226.056	727.888
Pembiayaan Investasi Investment Financing	860.344	10.265	20.705
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	55.869	708.106	434.013

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECTS

Konsumsi Energi | Energy Consumption

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions Rupiah)			
Keterangan Description	2022	2021	2020
Listrik Electricity	1.735	1.765	2.039
Air Water	79	67	88

Data Pemakaian Listrik Kantor Pusat ▪ Intensitas Konsumsi Energi – IKE (kWh/m²/tahun)* Head Office Electricity Usage Data ▪ Energy Consumption Intensity - IKE (kWh/m² /year)*

Uraian Description	Tahun Year		
	2022	2021	2020
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Energy Consumption Intensity (ECI)	160	164	181

* Peraturan Gubernur No. 38 Tahun 2012, standar IKE untuk berbagai tipe bangunan perkantoran
Governor Regulation No. 38 Year 2012, IKE standards for various types of office buildings

Perseroan secara berkelanjutan mendorong seluruh karyawan agar bijak dalam menggunakan energi. Upaya ini dilakukan dengan cara menghimbau agar mematikan perangkat kerja serta perangkat listrik lain, seperti AC, saat sedang tidak digunakan.

The Company continuously encourages all employees to be wise in using energy. This effort is carried out by encouraging employees to turn off work devices and other electrical devices, such as air conditioners, when not in use.

Penggunaan Kertas

Perseroan berkomitmen secara bertahap untuk mengurangi pemakaian kertas dalam proses pencatatan dan pelaporan pembayaran angsuran pinjaman, serta laporan lain. Hal ini dilakukan dengan menjalankan proses pembayaran yang berbasis digital. Pada kantor cabang tertentu yang menerima pembayaran tunai secara bertahap mengarahkan nasabahnya untuk melakukan pembayaran secara digital melalui sarana *payment point* yang lebih praktis dan efisien. Secara operasional Perseroan melakukan sosialisasi untuk membentuk kesadaran perlunya mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan termasuk penggunaan kertas.

Paper Usage

The Company is committed to gradually reducing the use of paper in recording and reporting loan installment payments and other reports. This is done by implementing a digital-based payment process. Certain branch offices that accept cash payments gradually direct their customers to make digital payments through payment point facilities that are more practical and efficient. Operationally, the Company conducts socialization to form awareness of the need to consider social and environmental impacts, including using paper.

(Dalam jutaan Rupiah) | (In millions Rupiah)

Biaya Penanggulangan COVID-19 COVID-19 Countermeasure Cost	2022	2021	2020
Pengadaan sarana prasarana Protokol kesehatan (Prokes) terkait pencegahan penyebaran COVID-19 Procurement of health protocol (Prokes) infrastructure related to preventing the spread of COVID-19	-	2.623	1.388

Pemasok | Supplier

Keterangan Description	2022	2021	2020
Pemasok Supplier	1.378	1.122	1.088

Pelaksanaan Kegiatan TJSL Lingkungan Hidup

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp60.897.856,- untuk program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas Perseroan berkaitan dengan lingkungan. Dana tersebut disalurkan pada pembangunan Rumah Layak Huni dalam kegiatan CSR Pembangunan Rumah Sederhana dengan konsep "*Climate-Smart Housing*" dengan mitra Habitat Indonesia di daerah Kampung Babakan – Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor pada 20 Desember 2022.

Implementation of TJSL Environmental Activities

During 2022, the Company has allocated funds amounting to Rp60,897,856,- for Social and Environmental Responsibility (CSR) programs and activities in the Company's activities related to the environment. The funds were channeled to the construction of livable houses in CSR activities for the construction of simple houses with the concept of "Climate-Smart Housing" with Habitat Indonesia partners in the Kampung Babakan area – Karang Tengah Village, Babakan Madang District, Bogor Regency on December 20, 2022.

ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECTS

Kinerja Internal | Internal Performance

Keterangan Description	2022	2021	2020
Jumlah karyawan Number of employees	676	621	604
Karyawan baru New employee	181	152	109
Jumlah peserta pelatihan dan pengembangan Number of training and development participants	1.223	904	734
Investasi pelatihan dan pengembangan (Rp) Training and development investment (Rp)	1.075.166.722	471.841.716	647.711.992

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

Corporate Social
and Environment
Responsibility

Pelaksanaan Kegiatan TJSL Sosial Kemasyarakatan

Program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas Perseroan berkaitan dengan sosial kemasyarakatan, sebagai berikut:

1. CSR, pengadaan Ambulance sebesar Rp60.000.000 dalam bentuk "Program Kolaborasi CSR - Agung Toyota Berbagi 2022"
2. CSR, Donasi Gempa Cianjur sebesar Rp20.000.000 dalam kegiatan yang di koordinasikan oleh APPI "APPI Peduli Korban Bencana Gempa Cianjur, Jawa Barat"
3. CSR, Donasi sebesar Rp5.000.000,- dalam rangka buka puasa bersama di Pesantren Putri Assyafiiyah 28 April 2022 Jakarta, kegiatan ini dikoordinasikan oleh APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia).
4. Penyaluran Hewan Qurban, 1 ekor Sapi dan 5 ekor Kambing untuk masyarakat sekitar kantor cabang Jakarta Selatan, Balikpapan, Jambi, Cilegon, Solo dan Cibinong periode 9-10 Juli senilai total Rp49.500.000,-

Implementation of TJSL Social Community Activities

Social and Environmental Responsibility (CSR) programs and activities in the Company's activities related to social community, as follows:

1. CSR, Ambulance procurement of Rp60,000,000 in the form of "CSR Collaboration Program - Agung Toyota Berbagi 2022"
2. CSR, Cianjur Earthquake Donation of Rp20,000,000 in an activity coordinated by APPI "APPI Cares for Cianjur Earthquake Victims, West Java"
3. CSR, Donation of Rp5,000,000 in the framework of breaking the fast together at Pesantren Putri Assyafiiyah April 28, 2022 Jakarta, this activity was coordinated by APPI (Association of Indonesian Finance Companies)
4. Distribution of Qurban Animals, 1 cow and 5 goats for the community around the South Jakarta branch office, Balikpapan, Jambi, Cilegon, Solo and Cibinong period July 9-10 with a total value of Rp49,500,000.

Profil Singkat | Brief Profile

Nama Name	PT Buana Finance Tbk
Alamat Address	KANTOR PUSAT HEAD OFFICE Tokopedia Tower (Ciputra World 2) Lantai 38, Unit A-F 38 th Floor, Unit A-F Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 - Jakarta 12950 Telp: +62 21 50806969 Fax: +62 21 50806996 Website: www.buanafinance.co.id
Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perseroan selaras sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada sub bab pembahasan Profil Perseroan. The Company's Vision, Mission, and Sustainability Values are aligned as disclosed in the Annual Report in the Company Profile sub-chapter discussion.
Total Aset 2022 Total Assets 2022	Rp4,63 triliun trillion
Total Liabilitas 2022 Total Liabilities 2022	Rp3,31 triliun trillion
Jumlah Karyawan 2022 Number of Employees 2022	676 karyawan employees
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	- PT Sari Dasa Karsa 67,60% - Masyarakat Public 32,40%
Wilayah Operasional Operational Area	Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada sub bab pembahasan Profil Perseroan. As disclosed in the Annual Report in the sub-chapter discussion of the Company Profile.
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services and Business Activities	Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada sub bab pembahasan Profil Perseroan. As disclosed in the Annual Report in the sub-chapter discussion of the Company Profile.
Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) - Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) - Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) - Indonesian Finance Company Association (APPI) - Association of Indonesian Issuers (AEI) - Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS SJK)
Perubahan yang bersifat signifikan Changes that are significant	Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan yang terjadi di Perseroan During 2022, there were no significant changes in the Company.

PENJELASAN DIREKSI

Sebagai salah satu dari sedikit perusahaan pembiayaan Indonesia yang tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990 dengan fokus usaha di segmen *Leasing* dan pembiayaan konsumen, serta sebagai salah satu anggota senior dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yang masih aktif, Perseroan terus melakukan pengembangan dalam industri pembiayaan, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Kami menempatkan dua hal tersebut sebagai prioritas penting dalam menjalankan kegiatan usaha. Adapun informasi lengkap mengenai Penjelasan Direksi terkait dengan kebijakan Perseroan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta strategi pencapaian target, telah diungkapkan pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan yakin bahwa implementasi GCG memiliki hubungan yang positif dengan pencapaian keuangan dan operasional dalam sebuah perusahaan. GCG dapat membantu memastikan bahwa Perseroan dijalankan dengan profesional, transparan, dan bertanggung jawab, sehingga meningkatkan kepercayaan dan kepercayaan publik pada Perseroan.

Di sisi lain, penerapan GCG juga memiliki hubungan yang erat dalam pencapaian Keuangan Berkelanjutan. Penerapan GCG dapat membantu Perseroan untuk menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja jangka panjang dan mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan bisnis. Secara keseluruhan, penerapan GCG dapat membantu Perseroan untuk menerapkan praktik keuangan berkelanjutan dan memastikan bahwa kegiatan bisnis dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Praktik-praktik ini dapat membantu Perseroan untuk mencapai kinerja jangka panjang yang lebih baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan di lingkungan Perseroan adalah Direksi dimana dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Divisi Corporate Secretary, Business Development, HRD & GS, Risk Management, Marketing CF & FL, serta Financial Control.

Keterlibatan divisi-divisi tersebut bertujuan untuk membantu dalam penerapan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang telah direncanakan. Tugas dan wewenang masing-masing divisi telah dituangkan dalam RAKB tahun 2020-2024 yang telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

EXPLANATION OF THE DIRECTORS

As one of the few Indonesian finance companies listed as a public company on the Indonesian Stock Exchange since 1990 with a business focus in the leasing and consumer financing segments, as well as one of the senior members of the operating Indonesian Finance Companies Association (APPI), the Company continues to develop in the financial industry, notably in the implementation of sustainable finance. We place these two matters as important priorities in conducting our business activities. The comprehensive information regarding the Explanation of the Directors related to the Company's policies to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy, implementation of Sustainable Finance, as well as target achievement strategies, have been disclosed in the Directors' Report within this Annual Report.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Person In Charge Of Sustainable Finance Implementation

The Company believes that the implementation of GCG has a positive relationship with a company's financial and operational achievements. GCG can help ensure that the Company is run professionally, transparently, and responsibly, thereby increasing public trust and confidence.

On the other hand, GCG implementation is also closely related to achieving Sustainable Finance. GCG implementation can help the Company to implement Sustainable Finance practices that aim to improve long-term performance and consider the environmental and social impacts of business activities. Overall, implementing GCG can help the Company implement sustainable finance practices and ensure that business activities are carried out responsibly and sustainably. These practices can help the Company achieve better long-term performance and benefit society and the environment.

The Directors is responsible for the implementation of Sustainable Finance within the Company, which in carrying out its duties, is assisted by the Corporate Secretary, Business Development, HRD & GS, Risk Management, Marketing CF & FL, and Financial Control Divisions.

The involvement of these divisions aims to assist in the implementation of the planned RAKB (Sustainable Finance Action Plan). The duties and authorities of each division have been outlined in the 2020-2024 RAKB approved by the Directors and Board of Commissioners, with details as follows:

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

Corporate Social
and Environment
Responsibility

Divisi Division	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direksi Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara keseluruhan. Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Plan (SFAP).
Corporate Secretary	Mengkoordinasikan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan (AKB). Coordinate the activities of the Action on Sustainable Finance (AKB).
Business Development	Mendukung, melakukan kajian dan memproyeksikan prospek pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Support, study and project the prospects of Sustainable Finance financing.
HRD & GS	Mendukung melakukan pelatihan peningkatan kapasitas terkait program Keuangan Berkelanjutan dan mengkoordinasikan praktik kegiatan ramah lingkungan dalam operasional Perseroan. Supports conducting capacity building training related to the Sustainable Finance program and coordinates the practice of environmentally friendly activities in the Company's operations.
Risk Management	Mendukung dan memonitor risiko pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Support and monitor the risk of Sustainable Finance financing.
Marketing CF & FL	Mendukung melakukan penyaluran pembiayaan kategori produk Keuangan Berkelanjutan. Support the distribution of financing for Sustainable Finance product categories.
Financial Control	Mendukung dan memonitor realisasi pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Support and monitor the realization of Sustainable Finance financing.

Pengembangan Kompetensi

Dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM), secara umum Perseroan menerjemahkan tantangan bisnis yang dihadapi ke dalam materi pelatihan SDM. Pengembangan kompetensi SDM juga diarahkan pada produktivitas kerja dan ketangguhan demi mencapai tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, pendidikan, seminar atau kegiatan lainnya secara berkala (termasuk sertifikasi) untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kapabilitas sebagai pengurus. Selama tahun 2022, Perseroan secara aktif melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, khususnya terkait penerapan keuangan berkelanjutan yang mencakup topik ekonomi, sosial dan lingkungan, serta tata kelola. Pengembangan kompetensi tersebut secara rinci sebagai berikut:

Competency Development

In developing human resource (HR) competencies, the Company generally translates the business challenges into HR training materials. HR competency development is also directed at work productivity and resilience to sustainably achieve the Company's goals.

The Company always ensures that the Directors and Commissioners regularly participate in training, education, seminars, or other activities (including certification) to improve their competence, knowledge, and capability as management. During 2022, the Company actively involves members of the Board of Commissioners, the Directors, and all employees to participate in competency development activities, particularly related to the implementation of sustainable finance which covers economic, social and environmental topics, as well as governance. The competency development is detailed as follows:

Pelatihan Berkelanjutan | Sustainability Trainings

Keterangan Description	2020	2021	2022	Keterangan Description
Pelaporan Keberlanjutan Sustainability Reporting	04 Februari February	-	-	ICSA dan IDX ICSA and IDX
Penilaian Tata Kelola dan Implementasi GCG Governance Assessment and GCG Implementation	03 Maret March	-	-	ICSA dan IDX ICSA and IDX
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	03 Maret March	-	-	IDX dan GRI ICSA and IDX

Pelatihan Berkelanjutan | Sustainability Trainings

Keterangan Description	2020	2021	2022	Keterangan Description
Sesi Pembelajaran Learning Session	03 Juli July	-	-	IDX dan GRI IDX and GRI
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	04 Agustus August	-	-	IDX dan GRI IDX and GRI
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	-	08 April April	-	LPPI
Seminar untuk Pemula GRI-CDP Perkenalan TCFD dan SDGs Seminar for GRI-CDP Beginners Introduction to TCFD and SDGs	-	2 - 3 Juni June	-	IDX dan GRI IDX and GRI
Seminar untuk Pemula GRI-CDP Perkenalan TCFD dan SDGs Seminar for GRI-CDP Beginners Introduction to TCFD and SDGs	-	29 - 30 Juni June	-	IDX dan GRI IDX and GRI
Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	-	19 Agustus August	-	IDX, CCG, CDP
Sosialisasi Isi Lap Tahunan - SE OJK No.16 2021 Socialization of Annual Report Contents - SE OJK No.16 of 2021	-	31 Agustus August	-	OJK
Penyusunan Rencana Aksi Nasional SDG'S Preperation of National Action Plan of SDG'S	-	12-13 Oktober October	-	IDX dan Bappenas IDX and Bappenas
Perjalanan ESG dan Kepemimpinan Berkelanjutan ESG Journey and Sustainable Leadership	-	30 September September	-	IDX
Workshop Tingkat Lanjut GRICDP- Mempersiapkan Rencana Aksi Perusahaan dalam TCFD dan SDGs GRICDP Advanced Workshop- Preparing Company Action Plan on TCFD and SDGs	-	21 Oktober October	-	IDX dan GRI IDX and GRI
Kuangan Berkelanjutan – Perubahan Bentuk Institusi Keuangan Sustainable Finance - The Changing face of Financial Institutions	-	25 November November	-	OJK Institute
Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan Financial Services Industry Readiness to Support Digital Literacy of Financial Services Consumers			13 Januari January	OJK
Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan ESG Impact on Financial Services Industry Performance			27 Januari January	OJK
Pendalaman Annual Report dan Sustainability Report Deepening of Annual Report and Sustainability Report			03 Februari February	ICSA

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

Corporate Social
and Environment
Responsibility

Pelatihan Berkelanjutan | Sustainability Trainings

Keterangan Description	2020	2021	2022	Keterangan Description
Peningkatan Penggunaan Instrumen Keuangan Berkelanjutan Scalling up Utilization of Sustainable Financial Instruments	-	-	18 Februari February	IDX dan BI IDX and BI
Dampak Perubahan Iklim terhadap Aspek Pembiayaan dan Premi Asuransi Berbasis Ekonomi Hijau The Impact of Climate Change of Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy			24 Februari February	OJK
Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Momentum for Financing Industry Recovery			01 Maret March	APPI
Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan Challenges and Crime Mitigation and Cybersecurity Enhancement in the Financial Services Industry			10 Maret March	OJK
Peluang dan Tantangan <i>Block Chain</i> di Industri Jasa Keuangan Block Chain Opportunities and Challenges in the Financial Services Industry	-	-	24 Maret March	OJK
Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon (<i>Carbon Tax</i>) Mewujudkan <i>Green Economy</i> Berintegritas Melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang pada Pajak Karbon" Welcoming the Implementation of Carbon Tax to Realize Green Economy with Integrity through Efforts to Disrupt Money Laundering in Carbon Tax"			27 Mei May	PPATK
<i>Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report</i> Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report			31 Mei May	BEI
Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital Challenges in Accelerating Digital Economy Transformation			31 Mei May	APPI
Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan The Role of Digitalization in Promoting Financial Inclusion			23 Juni June	OJK
Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian Managing Risk Amidst Uncertainty			27 Juli July	APPI
<i>Digital Governance - Prasyarat untuk Mendukung Transformasi Digital</i> Digital Governance - A Prerequisite to Support Digital Transformation			11 Agustus August	OJK

Pelatihan Berkelanjutan | Sustainability Trainings

Keterangan Description	2020	2021	2022	Keterangan Description
Tren dan Tantangan <i>Anti Money Laundering</i> di Era Digital Anti-Money Laundering Trends and Challenges in the Digital Age			19 Agustus August	OJK
<i>Metaverse in Banking</i> Metaverse in Banking			15 September September	OJK
Perlindungan Konsumen di Era Digital Consumer Protection in the Digital Age			6 Oktober October	OJK
ESG Investing dan Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022 ESG Investing and Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022 Series of Activities			13-15 Oktober October	IDX-Pasar Modal
Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Supporting Battery-Based Electric Vehicle Ecosystem			14 Oktober October	OJK
Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023 Challenges of Global Economic Uncertainty 2023			29 November November	APPI

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

Corporate Social
and Environment
Responsibility

Jenis Pelatihan

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan beberapa pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan sebagai bagian dari penerapan Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut:

Type of Training

During 2022, the Company has organized several pieces of training to improve employee competencies as part of the implementation of Sustainability Finance, as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	2020	2021	2022
Program Induksi Induction Program	53	219	188
Penjualan, Pelayanan dan Kualitas Sales, Service and Quality	-	238	235
Tata Kelola, Risiko dan Peraturan Governance, Risk and Regulation	102	46	213
Program Sertifikasi dan Ujian Certification and Exam Program	138	176	95
Teknis dan Fungsional Technical and Functional	233	52	170
Manajerial dan Kepemimpinan Managerial and Leadership	90	76	298
Lainnya More	118	97	24
Total Peserta Total Participants	734	904	1.223

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

OJK memperkirakan industri pembiayaan masih akan bertumbuh pada masa mendatang di tengah potensi terus bertumbuhnya perekonomian dalam negeri. Aspek pendanaan dalam industri pembiayaan mengalir cukup kuat hingga akhir tahun 2022, di antaranya tercermin dari aktivitas *joint financing*, *channeling*, penerbitan surat berharga, sampai tambahan modal dari pemegang saham. Sementara pembiayaan otomotif dan alat berat diprediksi akan menjadi lini penopang pada masa mendatang.

Dengan memperhatikan tren permintaan, ketersediaan, dan pembiayaan kendaraan bermotor maupun produk ramah lingkungan, Perseroan melakukan penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang risiko berkaitan dengan keputusan dan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan Perseroan jangka panjang dan mencapai tujuan berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum terkonsentrasi pada produk pembiayaan khusus kendaraan bermotor ramah lingkungan. Perseroan melakukan pembiayaan kepemilikan kendaraan dan barang modal dengan pendekatan pembiayaan kendaraan dan barang modal yang telah mempunyai standar emisi pabrikan dan pembiayaan kendaraan dan barang modal bekas juga dilakukan dengan pendekatan layak pakai setelah dilakukan penilaian internal sesuai standar prosedur operasi.

Perseroan menilai dan mengevaluasi produk pembiayaan kendaraan dan barang modal ramah lingkungan kedepannya akan menjadi peluang bisnis yang cukup menjanjikan. Namun, Perseroan juga menilai produk pembiayaan ramah lingkungan memerlukan pengamatan dan telaah yang seksama baik dari aspek ekonomi, risiko, dan dampak sosial dan lingkungan yang akan mempengaruhi kebijakan-kebijakan pembiayaan dan operasional Perseroan.

Perseroan menyadari kegiatan operasional bisnis yang dilakukan tidak terlepas dari segala risiko dan hal ini perlu diantisipasi atas setiap risiko yang ada dengan pengendalian internal yang terukur. Perseroan terus mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/POJK.05/2020 dan dilengkapi dengan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Dalam peraturan tersebut, terdapat 8 (delapan) jenis risiko yang perlu dikelola oleh Perseroan yaitu: Risiko Strategi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, dan Risiko Reputasi. Penjelasan lebih lengkap pengelolaan risiko oleh Perseroan telah dijabarkan dalam bab Manajemen Risiko.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

OJK estimates that the financing industry will continue to grow amid the potential for continued growth in the domestic economy. The funding aspect in the financing industry flows quite strongly until the end of 2022, reflected in joint financing activities, channeling, issuance of securities, and additional capital from shareholders. Meanwhile, automotive and heavy equipment financing is predicted to be the supporting lines in the future.

Considering the trends in demand, availability, and financing of motor vehicles and green products, the Company conducted a risk assessment on the implementation of Sustainable Finance to gain a better understanding of the risks associated with sustainable financial decisions and management. This can help improve the Company's long-term economic performance and achieve sustainability goals.

Until the end of 2022 the Company has not concentrated on financing products specifically for environmentally friendly motor vehicle products. The Company finances the ownership of vehicles and capital goods with the approach of financing vehicles and capital goods that already have manufacturer emission standards and financing used vehicles and capital goods is also carried out with a feasible approach after an internal assessment following standard operating procedures.

The Company assesses and evaluates financing products for environmentally friendly vehicles and capital goods in the future will be a promising business opportunity. However, the Company also considers that environmentally friendly financing products require careful observation and review regarding economic aspects, risks, and social and environmental impacts, which will affect the Company's financing and operational policies.

The Company realizes that the business operations carried out are inseparable from all risks, and it is necessary to anticipate any existing risks with measurable internal controls. The Company continues implementing a risk management system that aligns with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 44/POJK.05/2020 and is complemented by OJK Circular Letter (SEOJK) No. 7/SEOJK.05/2021 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. In these regulations, 8 (eight) types of risks need to be managed by the Company: Strategic Risk, Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Compliance Risk, Legal Risk, and Reputation Risk. A complete explanation of risk management by the Company has been described in the Risk Management chapter.

Kemudian dari sisi internal, Perseroan terus melibatkan Internal Audit bersama Komite Audit dan semua pihak untuk menginternalisasikan perilaku setiap individu sebagaimana yang diatur di dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik Perseroan telah mengatur berbagai hal antara lain seperti kebijakan benturan kepentingan untuk menjamin objektivitas pengambilan keputusan oleh pihak internal Perseroan. Kode Etik Perseroan terakhir diperbarui pada tanggal 8 April 2019 dan masih berlaku hingga saat ini.

Internally, the Company continues to involve Internal Audit, the Audit Committee, and all parties to internalize the behavior of each individual as stipulated in the Company's Code of Ethics. The Company's Code of Ethics has regulated various matters, such as conflict of interest policies, to ensure the objectivity of decision-making by the Company's internal parties. The Company's Code of Ethics was last updated on April 8, 2019, and is still valid.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan melakukan identifikasi keterlibatan pemangku kepentingan melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang dapat saling mempengaruhi dan dipengaruhi Perseroan. Keterlibatan para pemangku kepentingan meliputi informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), serta ekonomi pada penerapan keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The Company identifies stakeholder engagement through proximity and power approaches that can influence and be influenced by the Company. Stakeholder engagement includes environmental, social, and governance (ESG), and economic information on the implementation of sustainability and Sustainable Finance as follows:

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topic	Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency
Pemegang Saham Shareholders	- Tata kelola - Kinerja keuangan dan non keuangan - Governance - Financial and non-financial performance	- Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Per Kuartal, Laporan Tahunan - Sesuai Kebutuhan - General Meeting of Shareholders, Quarterly Report, Annual Report - As Needed
Nasabah Customer	- Informasi produk pembiayaan - Perlindungan konsumen - Financing product information - Consumer protection	- Penyediaan produk pembiayaan - Penyediaan informasi produk yang memadai - Pelayanan masalah konsumen - Iklan dan promosi - Provision of financing products - Provision of adequate product information - Customer problem service - Advertising and promotion
Pemasok Supplier	- Kerjasama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan - Mutually beneficial and sustainable cooperation	- Syarat kerja sama yang jelas - Evaluasi kinerja secara rutin dan transparan - Sesuai kebutuhan - Clear terms of cooperation - Regular and transparent performance evaluation - As needed
Regulator Regulator	- Kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku - Compliance with applicable laws and regulations	- Laporan kepatuhan dan laporan lainnya - Pertemuan dan koordinasi - Sesuai peraturan dan kebutuhan - Compliance and other reports - Meetings and coordination - According to regulations and needs
Karyawan Employees	- Pengembangan kompetensi dan karir, perlindungan dan kondisi kerja - Competency and career development, protection and working conditions	- Pelatihan, pengembangan karir, membangun lingkungan kerja yang kondusif - Sesuai Jadwal dan kebutuhan - Training, career development, building a conducive work environment - According to schedule and needs

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
and Environment
Responsibility

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topic	Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency
Masyarakat Community	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Social and environmental responsibility	▪ Pelaksanaan Program CSR ▪ Sesuai jadwal dan kebutuhan ▪ CSR Program Implementation ▪ On schedule and as needed

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan yang bergerak dalam industri pembiayaan memiliki tantangan tersendiri dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Meski demikian, Perseroan terus berupaya untuk menjalankan praktik terbaik dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Identifikasi terhadap tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia juga telah dilakukan oleh Perseroan.

Beberapa permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya berkaitan dengan segmen pembiayaan kendaraan ramah lingkungan. Hingga saat ini produk tersebut masih terbatas sehingga harga cenderung tinggi dan *overpriced*, ekosistem pendukung kendaraan ramah lingkungan juga belum terbentuk serta membutuhkan waktu untuk merealisasikannya agar risiko pembiayaan yang muncul dapat diterima. Dengan demikian, secara umum masih dibutuhkan upaya yang terus menerus untuk meningkatkan pemahaman manfaat dari penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh masyarakat khususnya pengguna kendaraan berbahan bakar fosil serta pemangku kepentingan lainnya baik langsung maupun tidak langsung.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan melalui rencana aksi jangka pendek dan jangka panjang menjadi prioritas Perseroan dalam RAKB 2020-2024. Secara berkala, Perseroan juga melakukan evaluasi atas permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan RAKB. Perseroan melihat kondisi pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir pada awal tahun 2022, membuat restrukturisasi dan relaksasi pinjaman pembiayaan masih menjadi tantangan.

Meski demikian, dengan prediksi pertumbuhan makroekonomi dalam negeri yang terus mengalami perbaikan, Perseroan optimis dapat mendukung debitur untuk bertahan dan mampu mengembangkan usahanya, serta secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pemulihan ekonomi nasional.

Issues With The Implementation of Sustainable Finance

Engaging in the financial industry, The Company has challenges implementing Sustainable Finance. Nevertheless, the Company strives to implement best practices in implementing Sustainable Finance. The Company has also identified the challenges in implementing sustainable finance in Indonesia.

Several issues related to implementing Sustainable Finance by the Company include the financing segment for environmentally friendly vehicles. For now, the product is still limited, so prices tend to be high and overpriced, the ecosystem supporting environmentally friendly vehicles has yet to be formed, and it takes time to realize it so that the financing risks that arise are acceptable. Thus, in general terms, there is still a need for continuous efforts to increase the understanding of the benefits of implementing Sustainable Finance to the entire community, especially fossil fuel vehicle users and other direct and indirect stakeholders.

Sustainable Finance is implemented through short-term and long-term action plans prioritized by the Company in the 2020-2024 RAKB. Periodically, the Company also evaluates the problems faced in implementing the RAKB. The Company sees the condition of the COVID-19 pandemic, which has not fully ended in early 2022, making the restructuring and relaxation of financing loans still challenging.

However, with the prediction of domestic macro economic growth that continues to improve, the Company is optimistic that it can support debtors to survive and develop their businesses and could indirectly contribute to the national economic recovery.

KINERJA KEBERLANJUTAN

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan beragam inisiatif dalam rangka membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui upaya Perseroan dalam menjabarkan serta melaksanakan Visi dan Misi Perseroan. Visi dan Misi Perseroan senantiasa selaras dengan semangat yang tertuang dalam nilai-nilai keberlanjutan. Dimana 3 dari 6 poin Misi Perseroan merupakan Misi Keberlanjutan, yaitu Menyediakan berbagai produk dan jasa keuangan yang inovatif, bersaing dan memiliki nilai tambah tinggi, didukung oleh sistem dan teknologi terkini dan handal; Mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk memperkuat bisnis kami; serta Menciptakan lingkungan kerja yang sangat baik untuk mengembangkan potensi karyawan.

Perseroan mendesain dan melakukan sosialisasi nilai-nilai yang menjadi dasar bagi setiap individu dalam berpikir, berperilaku dan berinteraksi, serta menjadi panduan moral dalam pembentukan etos kerja dan budaya Perseroan. Kesadaran akan penerapan nilai-nilai Perseroan, menjadi sangat penting bagi setiap individu dalam menjalankan praktek bisnis secara profesional.

Lebih lanjut, Perseroan juga mengimplementasikan teknologi terkini yang senantiasa dikembangkan guna memberi kemudahan dan pelayanan kepada pemangku kepentingan.

Sosialisasi mengenai keberlanjutan juga telah dilakukan melalui *e-mail blast* dan penyelenggaraan kegiatan karyawan dengan mengadopsi tema keberlanjutan. Sosialisasi ini bertujuan untuk membentuk kesadaran akan perlunya selalu mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap kegiatan Perseroan.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan, Pendapatan, dan Laba Rugi

Comparison of Target and Performance of Financing, Revenue, and Profit and Loss

(Dalam jutaan Rupiah) | (In millions of Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Baru Comparison of Target and Realization of New Financing		Perbandingan Target dan Realisasi Total Pendapatan Comparison of Target and Realization of Total Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Neto Tahun Berjalan Comparison of Target and Realization of Net Profit/Loss for the Year	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Target	Realization	Target	Realization	Target	Realization
2022	2.587.944	2.967.449	605.316	599.879	37.401	87.460
2021	1.800.000	1.944.427	581.994	549.985	37.496	28.703
2020	1,211,278	1.182.606	695.560	680.194	21.788	20.053

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

The Company is committed to implement various initiatives to build a culture of sustainability within the Company through the Company's efforts in elaborating and implementing the Company's Vision and Mission. The Company's Vision and Mission align with the spirit of sustainability values where 3 of the 6 points of the Company's Mission are Sustainability Missions, namely Providing a variety of innovative, competitive, and high-value-added financial products and services supported by the latest and reliable systems and technology; Optimizing available resources to strengthen our business; and Creating an excellent work environment to develop employee potential.

The Company designs and socializes values that become the basis for each individual in thinking, behaving, and interacting, as well as a moral guide in forming work ethic and corporate culture. Awareness of applying the Company's values is essential for each individual in carrying out professional business practices.

Furthermore, the Company employs cutting-edge technology that is constantly being developed in order to give convenience and services to stakeholders.

Socialization on sustainability has also been carried out through e-mail blasts and organizing employee activities by adopting sustainability themes. This socialization aims to create awareness of the need to always consider the social and environmental impacts of the Company's activities.

ECONOMIC PERFORMANCE

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
and Environment
Responsibility

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan kepada Konsumen yang Membeli Kendaraan Ramah Lingkungan Comparison of Target and Realization of Financing to Consumers who Purchase Environmentally Friendly Vehicles (Rp Juta) (Rp Million)	
	Target Target	Realisasi Realization
2022	-	260

Sesuai dengan segmentasi kegiatan usaha Perseroan dalam pembiayaan kendaraan, sampai dengan akhir tahun 2024 Perseroan belum menargetkan pembiayaan kendaraan ramah lingkungan, mengingat ekosistem kendaraan ramah lingkungan belum terbentuk sehingga risiko penyaluran pembiayaannya cukup tinggi. Namun demikian, Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk membiayai kendaraan ramah lingkungan dengan pertimbangan mitigasi risiko yang memadai.

Penyaluran Pembiayaan Baru

Pada tahun 2022, Buana Finance kembali berhasil membukukan pembiayaan baru yang cukup baik, yaitu sebesar Rp2,97 triliun, naik 52,61% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,94 triliun. Hal ini didorong oleh pertumbuhan baik di sektor sewa pembiayaan maupun pembiayaan konsumen. Pada segmen usaha sewa pembiayaan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan yang positif, dari Rp710,47 miliar di tahun 2021 menjadi Rp867,86 miliar di tahun 2022, tumbuh 22,15% atau sebesar Rp157,39 miliar. Demikian juga untuk penyaluran pembiayaan konsumen tumbuh 67,30% atau sebesar Rp825,18 miliar, dari Rp1,23 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,05 triliun pada tahun 2022.

Under the segmentation of the Company's business activities in vehicle financing, until the end of 2024, the Company has not targeted the financing of environmentally friendly vehicles, considering that the ecosystem of environmentally friendly vehicles has not been formed, so the risk of financing distribution is relatively high. However, the Company does not rule out the possibility of financing environmentally friendly vehicles with adequate risk mitigation considerations.

New Financing Disbursement

In 2022, Buana Finance again managed to record new relatively favorable financing, amounting to Rp2.97 trillion, up 52.61% compared to 2021's value of Rp1.94 trillion. This was driven by growth in the finance lease and consumer financing sectors. The Company recorded growth in financing disbursements in the finance lease business segment, from Rp710.47 billion in 2021 to Rp867.86 billion in 2022, growing 22.15% or Rp157.39 billion. Likewise, the distribution of consumer financing grew by 67.30% or Rp825.18 billion, from Rp1.23 trillion in 2021 to Rp2.05 trillion in 2022.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions Rupiah)			
Uraian Description	2022	2021	2020
Sewa pembiayaan Finance lease	867.863	710.471	454.718
Pembiayaan konsumen Consumer finance	2.051.236	1.226.056	727.888
Anjak Piutang Factoring	48.350	7.900	-
Jumlah pembiayaan baru Amount of new financing	2.967.449	1.944.427	1.182.606

(Dalam jutaan Rupiah) | (In millions Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Pembiayaan Baru New Financing	2.967.449	1.944.427	1.182.606
Piutang Pembiayaan – Bersih Financing Receivables - Net	3.957.004	3.202.542	3.496.698
Pendapatan Revenue	599.879	549.985	680.194
Laba Rugi Profit and Loss	87.460	28.703	20.053

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasi yang dilakukan Perseroan dapat memiliki pengaruh terhadap lingkungan dan masyarakat, apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi Perseroan. Meskipun, kegiatan usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan, Perseroan tetap melakukan upaya dan tindakan pencegahan, pemulihan kerusakan lingkungan, serta berkontribusi terhadap lingkungan yang tercermin dari kegiatan, inisiatif dan biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam bidang lingkungan hidup.

Pada tahun 2022, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp60.897.856. Biaya tersebut dikeluarkan untuk kegiatan lingkungan seperti kegiatan CSR Pembangunan Rumah Sederhana dengan konsep “Climate-Smart Housing”. Dalam kegiatan ini, Perseroan menjalin kemitraan dengan Habitat Indonesia di daerah Kampung Babakan – Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

General Aspects

Environmental Costs

The Company realizes that every operation carried out can influence the environment and society if not prevented as early as possible by issuing various policies to mitigate environmental impacts due to the Company's operations. Although the Company's business activities are not in direct contact with the environment, the Company still makes efforts and actions to prevent, restore environmental damage, and contribute to the environment, which is reflected in the activities, initiatives, and costs incurred by the Company in the environmental field.

In 2022, the environmental costs incurred by the Company amounted to Rp 60,897,856. These costs were incurred for environmental activities such as CSR activities for constructing low-cost houses with the concept of “Climate-Smart Housing.” In this activity, the Company partnered with Habitat Indonesia in the Babakan Village area - Karang Tengah Village, Babakan Madang District, Bogor Regency.

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

Corporate Social
and Environment
Responsibility



Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan kegiatan operasional yang dapat memiliki dampak positif dan ramah terhadap lingkungan. Hal ini terlihat dari optimalisasi yang dilakukan Perseroan dalam penerapan teknologi berupa e-mail yang dapat mengurangi penggunaan kertas.

Di samping itu, Perseroan juga terus berinovasi dalam proses pencatatan dan pelaporan pembayaran angsuran pinjaman dan laporan lain dengan menerapkan pembayaran berbasis digital. Dengan demikian, Perseroan secara bertahap mengurangi pemakaian kertas dari waktu ke waktu. Pada operasional kantor cabang tertentu yang menerima pembayaran tunai, Perseroan juga secara bertahap mengedukasi dan mengarahkan nasabahnya untuk melakukan pembayaran secara digital melalui *payment point* yang telah tersedia karena akan lebih mudah dan efisien buat nasabah.

Aspek Energi

Konsumsi Energi

Material Aspect

Use of Environmentally Friendly Materials

In carrying out business activities, the Company strives to optimize operational activities that can positively impact and are friendly to the environment. This can be seen from the optimization carried out by the Company in the application of technology in the form of an e-mail that can reduce the use of paper.

In addition, the Company continues to innovate in recording and reporting loan installment payments and other reports by implementing digital-based payments. Thus, the Company is gradually reducing the use of paper over time. In certain branch operations that accept cash payments, the Company is also slowly educating and directing its customers to make digital payments through available payment points because it will be easier and more efficient for customers.

Energy Aspect

Energy Consumption

(Dalam jutaan Rupiah) | (In millions Rupiah)

Konsumsi Energi Energy Consumption	2022	2021	2020
Listrik Electricity	1.735	1.765	2.039

Data Pemakaian Listrik Kantor Pusat • Intensitas Konsumsi Energi – IKE (kWh/m²/tahun) Head Office Electricity Usage Data • Energy Consumption Intensity – IKE (kWh/m² /year)

Uraian	Rentang IKE (kWh/m ² /tahun) IKE Range (kWh/m ² /year)			Tahun Year		
	Batas Bawah Lower Limit	Acuan Reference	Batas Atas Upper Limit	2022	2021	2020
Intensitas Konsumsi Energi (IKE)	210	250	285	160	164	181

* Peraturan Gubernur No. 38 Tahun 2012, standar IKE untuk berbagai tipe bangunan perkantoran
Governor Regulation No. 38 Year 2012, IKE standards for various types of office buildings

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan langkah-langkah yang dibutuhkan dalam upaya mencapai efisiensi energi dan akan terus berinovasi dalam kegiatan operasional bisnis dan kantor cabang yang dapat memaksimalkan efisiensi energi. Pertama, khusus kantor pusat, terus menjaga angka IKE maksimal agar masih berada dalam rentang normal. Kemudian, Perseroan menerapkan proses pencatatan dan pelaporan pembayaran angsuran berbasis digital, serta memaksimalkan peran *payment point* untuk memudahkan nasabah.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use

The Company is committed to taking the necessary steps to achieve energy efficiency and will continue to innovate in business operations and branch offices that can maximize energy efficiency. First, specifically for the head office, continue to maintain the leading IKE figure so that it is still within the normal range. Then, the Company implements a digital-based recording and reporting process for installment payments and maximizes the role of payment points to facilitate customers better.

Aspek Air

Water Aspect

(Dalam jutaan Rupiah) | (In millions Rupiah)

Penggunaan Air Water Usage	2022	2021	2020
Air Water	79	88	67

Selama tahun 2022, Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan sanitasi guna menjaga kebersihan lingkungan operasional kantor dengan pembayaran mencapai Rp79 juta, Perseroan berhasil melakukan efisiensi penggunaan air dari tahun sebelumnya sebesar Rp88 juta.

During 2022, the Company used water for sanitation needs to maintain the office's operational environment's cleanliness, with payments reaching Rp79 million. The Company made efficient use of water from the previous year, amounting to Rp88 million.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Layanan Konsumen

Customer Service Commitment

Perseroan telah mengembangkan produk pembiayaan yang disesuaikan kebutuhan konsumen. Dalam rangka menjamin kualitas produk pembiayaan yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang dibutuhkan.

The Company has developed financing products tailored to customer needs. To ensure the quality of the financing products offered, the Company always accepts suggestions and feedback for quality improvement. It pays attention to and responds well to customer complaints, following service guidelines. In addition, to ensure the accuracy of the information, the products offered by the Company are always accompanied by the required information.

Dalam rangka mengoptimalkan komitmen atas layanan terhadap konsumen atau pelanggan, Perseroan mengoperasikan kantor cabang yang tersebar di 21 provinsi di wilayah Indonesia. Masing-masing 8 Lokasi di Pulau Sumatera, 6 Lokasi di Pulau Jawa, 4 Lokasi di Pulau Kalimantan, 2 lokasi di Pulau Sulawesi dan 1 lokasi di Pulau Bali.

To optimize the commitment of services to consumers or customers, the Company operates branch offices spread across 21 provinces in Indonesia. Respectively 8 locations on Sumatera Island, 6 on Java Island, 4 on Kalimantan Island, 2 on Sulawesi Island, and 1 on Bali.

Perseroan senantiasa meningkatkan kerja sama dengan lembaga/badan usaha yang memiliki jaringan luas dan akses ke seluruh pelosok Indonesia sehingga menjadi 10 lembaga/badan usaha di tahun 2022. Realisasi kerja sama ini memberikan kemudahan pelayanan pembayaran kepada seluruh konsumen. Langkah ini adalah untuk memperluas akses layanan pembiayaan terhadap konsumen perorangan maupun konsumen badan usaha.

The Company continues to increase its cooperation with institutions/business entities that possess a vast network and provide access to Indonesia at a national scale, becoming one of the country's top 10 institutions/business entities in 2022. The realization of this cooperation offers ease of payment services to all consumers. This step expands access for both personal and commercial consumers to financial services.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

Corporate Social
and Environment
Responsibility

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah nasabah yang dibiayai Number of customers financed	11.557	7.994	5.562
Jumlah kerja sama <i>payment point</i> (perusahaan) Number of payment point cooperation (companies)	10	9	7
▪ Indomaret, Ceriamart (Group)	√	√	√
▪ BCA <i>Virtual Account</i>	√	√	√
▪ BRI <i>Virtual Account</i>	√	√	√
▪ Pos Indonesia	√	√	√
▪ Alfamart, Alfamidi, Dandan (Group)	√	√	√
▪ Tokopedia	√	√	√
▪ Bukalapak	√	√	√
▪ Shopee	√	√	-
▪ Danamon <i>Virtual Account</i>	√	√	-
▪ CIMB Niaga <i>Virtual Account</i>	√	-	-

Edukasi Keuangan Keberlanjutan

Perseroan kembali menyelenggarakan Program Edukasi Keuangan melalui media sosial Instagram dan Website Perseroan. Pada tahun 2022, Instagram Perseroan memberikan beragam tips bagi masyarakat dalam mengelola keuangan dan gaya hidup lainnya dalam rangka edukasi keuangan keberlanjutan. Tips tersebut mengatur keuangan yang membedakan tabungan dan dana darurat, pemanfaatan kartu kredit, asuransi jiwa, serta pilihan investasi bagi pemula. Perseroan juga mengedukasi masyarakat dengan informasi lainnya seperti lebih mengenal ciri-ciri investasi ilegal dan lain sebagainya.

Sustainable Financial Education

The Company held a Financial Education Program through social media, Instagram, and the Company's Website. In 2022, the Company's Instagram provided various tips for the public in managing finances and other lifestyles in the context of sustainable financial education. These tips include managing finances by differentiating savings and emergency funds, credit card utilization, life insurance, and investment options for beginners. The Company also educates the public with other information such as, getting to know the characteristics of illegal investments.



Perseroan juga mendukung bulan inklusi keuangan dengan ikut serta dalam Pameran Multi Finance yang dikoordinasikan oleh APPI. Pada bulan Oktober 2022, APPI mengkoordinasikan kegiatan Pameran Multi Finance Day dengan tema "Maju Berkat Pembiayaan" pada 14 hingga 16 Oktober 2022, Bandung Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk terus mendorong Literasi dan Inklusi Keuangan di berbagai wilayah di Indonesia. Pendekatan ini untuk menambah pengetahuan masyarakat dan lebih bijak dalam menggunakan lembaga pembiayaan, sehingga bisa memitigasi dampak negatif keberadaan lembaga pembiayaan. Perseroan juga terus pro-aktif mengikuti acara-acara literasi yang diselenggarakan OJK maupun BEI, serta otoritas terkait lainnya .

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan dan Kesempatan Tenaga Kerja

Perseroan memiliki kebijakan umum dalam bentuk kode etik dan peraturan Perseroan. Kode etik dan peraturan Perseroan mengatur kesetaraan kesempatan bekerja tanpa membedakan perlakuan berdasarkan gender, suku, agama, ras (SARA) ataupun golongan.

Perseroan menjamin proses seleksi terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan, adil dan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Dalam proses seleksi tersebut, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Selaras dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Komitmen ini dilakukan dengan alasan ada kesesuaian persyaratan minimum usia untuk menjadi karyawan Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk tidak menjalankan sistem kerja paksa.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai komitmen Perseroan dalam menumbuhkan rasa ikut memiliki dari masyarakat lokal maka Perseroan merekrut masyarakat sekitar sebagai karyawan.

Upah Minimum Regional

Dalam hal Remunerasi, Perseroan mengimplementasikan indikator kinerja sebagai dasar dalam pemberian remunerasi dan kompensasi. Perseroan juga memastikan bahwa remunerasi terendah yang diberikan minimal sama atau lebih dari ketetapan pemerintah berkaitan dengan Upah Minimum Regional (UMR).

The Company also supports the month of financial inclusion by participating in the Multi Finance Exhibition coordinated by APPI. In October 2022, APPI coordinated the Multi Finance Day Exhibition with the theme "Maju Berkat Pembiayaan" on October 14 to 16, 2022, in Bandung, West Java. This activity aims to continue to encourage Financial Literacy and Inclusion in various regions of Indonesia. This approach is to increase public knowledge and be wiser in using financing institutions to mitigate the negative impact of the existence of financing institutions. The Company also continues to proactively participate in literacy events organized by OJK, IDX, and other relevant authorities.

Employment Aspects

Labor Equality and Opportunity

The Company has a general policy in the form of a code of ethics and Company regulations. The Company's code of ethics and rules regulate equality of employment opportunities without distinguishing treatment based on gender, ethnicity, religion, race (SARA), or class.

The Company guarantees that the recruitment process for all employees of all levels has been carried out transparently, fairly, and based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity to work is always the basis of the Company in choosing the best people to become part of the Company's employees. In the recruitment process, the Company always ensures no discrimination in every work environment.

Child Labor and Forced Labor

In line with the applicable provisions in the field of employment, the Company has a high commitment not to hire underage employees. This commitment is carried out because there is a minimum age requirement to become an employee of the Company. In addition, the Company is also committed to not implementing a forced labor system.

Use of Local Labor

As part of the Company's commitment to foster a sense of belonging in the local community, the Company recruits the surrounding community as employees.

Regional Minimum Wage

In terms of remuneration, the Company implements performance indicators as the basis for salary and compensation. The Company also ensures that the lowest pay given is equal to or more than the government regulation relating to the Regional Minimum Wage (UMR).

2022 Highlights

Management Report

Company Profile

Management
Discussion & Analysis

Corporate Governance

**Corporate Social
and Environment
Responsibility**

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi/ UMK 2022 Provincial Minimum Wage/MSE 2022 (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Benefits (Rp)	Presentase (%) Percentage (%)
1	Balikpapan	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.118.397	3.138.398	100,64%
2	Bandung	Jawa Barat West Java	3.774.861	3.774.861	100,00%
3	Bangka	Kep. Bangka Belitung	3.264.884	3.389.884	103,83%
4	Banjarmasin	Kalimantan Selatan South Kalimantan	3.000.371	3.494.459	116,47%
5	Batam	Kep. Riau	4.186.359	4.200.000	100,33%
6	Bekasi	Jawa Barat West Java	4.816.921	4.816.922	100,00%
7	Belitung	Kep. Bangka Belitung	3.264.884	4.750.000	145,49%
8	Bengkulu	Bengkulu	2.422.445	3.610.000	149,02%
9	Bintaro	Tangerang Selatan South Tangerang	4.285.799	4.285.799	100,00%
10	Cibinong	Jawa Barat West Java	4.217.206	4.575.000	108,48%
11	Cilegon	Banten	4.340.254	4.340.255	100,00%
12	Denpasar	Bali	2.802.926	2.852.926	101,78%
13	DKI	DKI Jakarta	4.641.854	4.641.854	100,00%
14	Jambi	Jambi	2.972.192	2.972.192	100,00%
15	Alam Sutera	Tangerang	4.285.799	4.335.799	101,17%
16	Lampung	Lampung	2.770.794	3.240.000	116,93%
17	Makassar	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.294.962	3.810.000	115,63%
18	Malang	Jawa Timur East Java	2.994.144	3.160.000	105,54%
19	Medan	Sumatera Utara North Sumatra	3.370.645	3.420.646	101,48%
20	Menado	Sulawesi Utara South Sulawesi	3.394.489	3.626.076	106,82%
21	Palangkaraya	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2.972.542	2.972.542	100,00%
22	Palembang	Sumatera Selatan South Sumatra	3.289.410	3.289.410	100,00%
23	Pekanbaru	Riau	3.049.676	3.049.676	100,00%
24	Pontianak	Kalimantan Barat West Kalimantan	2.579.616	3.235.000	125,41%
25	Samarinda	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.137.676	3.137.676	100,00%

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi/ UMK 2022 Provincial Minimum Wage/MSE 2022 (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Benefits (Rp)	Prosentase (%) Percentage (%)
26	Semarang	Jawa Tengah Central Java	2.835.021	4.400.000	155,20%
27	Solo	Jawa Tengah Central Java	2.035.720	2.800.000	137,54%
28	Surabaya	Jawa Timur East Java	4.375.479	4.375.480	100,00%
29	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	2.153.970	3.075.000	142,76%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Lingkungan kerja yang layak, aman dan sehat tentu dapat membantu pekerja dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam bekerja. Untuk itu, Perseroan menyediakan lingkungan bekerja yang layak, aman dan sehat kepada para pekerja baik karyawan maupun non karyawan. Hal ini dilakukan dengan menempatkan aspek keselamatan karyawan sebagai yang utama.

Dalam menunjang hal tersebut, Perseroan juga menyediakan ruangan kerja yang nyaman dan aman. Lebih lanjut, Perseroan memperhatikan karyawan yang bekerja di lapangan, memprioritaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam melaksanakan kerja sehari-hari sehingga meminimalisir adanya kecelakaan yang terjadi.

Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perseroan yang berada di gedung perkantoran serta area bisnis di Jakarta maupun di berbagai daerah lainnya di Indonesia sesuai wilayah operasional Perseroan, senantiasa diupayakan agar memiliki lingkungan bekerja sehat dan aman. Hal ini dilakukan di antaranya dengan berkoordinasi bersama pihak pengelola gedung dalam mendukung keselamatan dan kesehatan kerja, seperti pemeliharaan *lift*, penyediaan area kantor dan lokasi parkir yang aman, pengadaan dan kebersihan toilet, mushola dan tempat untuk berwudhu, kantin, minimarket, serta petugas keamanan dan kebersihan. Secara periodik pengelola gedung juga telah menyelenggarakan pelatihan keselamatan evakuasi.

Perseroan menyediakan dalam ruangan kantor berbagai hal meliputi tabung untuk pengaman kebakaran (APAR), dapur, tempat sampah, pengaturan kabel-kabel listrik, alat-alat kantor, dan ruangan yang bersih untuk para karyawan dan tamu yang datang. Kemudian, Perseroan juga terus memperhatikan sirkulasi udara pada setiap ruang kerja, menata ulang meja kursi antar karyawan dan kursi yang berjarak di ruang rapat.

Dalam hal penerapan sistem manajemen risiko, Perseroan mengimplementasikan perbaikan kinerja selaras dengan peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966. Penerapan peraturan tersebut juga merupakan bagian

Decent and Safe Work Environment

A decent, safe, and healthy working environment can certainly help workers in increasing efficiency and productivity in work. For this reason, the Company provides a decent, safe, and healthy working environment to workers, both employees and non-employees. This is done by placing the safety aspect of employees as the main one.

The Company also provides a comfortable and safe workspace to support this. Furthermore, the Company pays attention to employees who work in the field, prioritizing Occupational Safety and Health (K3) in carrying out daily work to minimize accidents.

The Company's Head Office and Branch Offices are located in office buildings and business areas in Jakarta and various other regions in Indonesia per the Company's operational areas, always striving to have a healthy and safe working environment. This is done, by coordinating with the building management in supporting occupational safety and health, such as elevator maintenance, provision of office areas and safe parking locations, procurement and cleanliness of toilets, prayer rooms and places for ablution, canteens, mini markets, as well as security and cleaning officers. The building manager has also periodically organized evacuation safety training.

The Company provides various things in the office, including fire safety tubes (APAR), kitchens, trash bins, arrangement of electrical cables, office equipment, and a clean room for employees and guests. Then, the Company also continues to pay attention to air circulation in each workspace, rearranging the table seats between employees and chairs in the meeting room.

Regarding risk management system implementation, the Company implements performance improvement in line with the Minister of Labor regulation No. 05/MEN/1966. The implementation of the rule is also part of the Company's

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

Corporate Social
and Environment
Responsibility

dari komitmen Perseroan untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja. Perseroan menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil. Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Di samping itu, hubungan kerja yang harmonis, kondusif, berkeadilan dan bermartabat juga menjadi bagian dari kehidupan suatu Perseroan. Kenyamanan bekerja cukup penting dalam mewujudkan hubungan industrial yang kondusif. Salah satu hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam mewujudkan kenyamanan bekerja adalah adanya kondisi kerja tanpa diskriminasi. Setiap pekerja mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan dan penghidupan yang layak tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, dan aliran politik.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada karyawan. Realisasi dana pengembangan yang dikeluarkan mencapai Rp1,07 miliar. Pada tahun 2022, tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 1.223 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 4,94 jam per karyawan.

commitment to create and maintain health, security, and safety in the work environment. The Company establishes all OHS policies to achieve a zero accident rate standard. OHS management is based on labor provisions and OHS regulations of the Department of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

In addition, harmonious, conducive, fair, and dignified working relations are also part of the life of a company. Comfort at work is quite crucial in realizing conducive industrial relations. One thing that needs attention in realizing work comfort is the existence of working conditions without discrimination. Workers have the same rights and opportunities to obtain work and a decent livelihood without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, and political sect.

Employee Capability Training and Development

During 2022, the Company has carried out competency improvement programs through certifications, seminars, workshops, and employee training. The realization of development funds spent reached Rp1.07 billion. In 2022, the participation of employees in training and capacity building was 1,223, with an average training hour of 4.94 hours per employee.

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of workers trained	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker
Keseluruhan Overall	1.223	6.044	4,94
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-Laki Male	938	4838	5,16
Perempuan Female	285	1206	4,23
Berdasarkan Jabatan Karyawan Based on Employee Position			
Eksekutif Executive	42	259	6,17
Manajer Manager	247	1535	6,21
Asisten Manajer Assistant Manager	246	1369	5,57
Staf Staff	688	2881	4,19

Aspek Kemasyarakatan

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar agar kehadiran Perseroan dapat memiliki dampak positif. Upaya ini salah satunya dilakukan dengan mempekerjakan penduduk setempat, serta memberikan perhatian dan kepedulian terhadap kegiatan masyarakat sekitar sehingga diharapkan

Societal Aspects

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company always strives to establish a harmonious relationship with the surrounding community so that the Company's presence can have a positive impact. One of these efforts was by employing local residents, as well as providing attention and concern for the activities of the surrounding community so that it is expected that the

masyarakat sekitar juga peduli dan memiliki rasa serta kenyamanan terhadap kehadiran Perseroan.

Perseroan memiliki kantor operasional yang berada di 21 provinsi memastikan kegiatan operasional sehari-hari tidak mengganggu kehidupan sosial masyarakat umum dan tidak memberikan dampak negatif secara langsung terhadap masyarakat. Meski demikian, Perseroan juga menyadari bahwa adanya dampak tidak langsung yakni berupa perubahan perilaku konsumsi masyarakat jika tidak disikapi dengan bijaksana. Dengan kehadiran kantor cabang dan/atau kantor pembantu di daerah dapat membuat masyarakat semakin konsumtif. Menyikapi hal ini, Perseroan memberikan edukasi pengelolaan keuangan dengan tepat dan bijak.

Dengan mengedukasi masyarakat terhadap pemilihan produk maupun fasilitas pembiayaan yang tepat dan bijak akan meningkatkan utilisasi barang-barang yang digunakan serta meningkatkan produktivitas usaha dan kegiatan yang dijalankan. Dengan demikian, baik secara langsung maupun tidak langsung, Perseroan memberikan dampak yang positif kepada lingkungan dan masyarakat sekitar. Perseroan juga memastikan bahwa pemasok/mitra memiliki komitmen untuk melanjutkan proyeksi kontrak-kontraknya dalam beberapa tahun ke depan.

surrounding community also cares and has a sense and comfort of the Company's presence.

The Company has operational offices located in 21 provinces to ensure that its daily operations do not interfere with the social life of the general public and do not have a direct negative impact on society. However, the Company is also aware that there is an indirect impact in the form of changes in people's consumption behavior if not addressed wisely. The presence of branch offices and/or sub-offices in the regions may make people more consumptive. In response, the Company provides education on proper and wise financial management.

Educating the public on the selection of appropriate and wise financing products and facilities will increase the utilization of goods used and increase the productivity of businesses and activities carried out. Thus, both directly and indirectly, the Company positively impacts the environment and surrounding communities. The Company also ensures that suppliers/partners are committed to continuing their projected contracts for the next few years.

Uraian Description	2022	2021	2020
Pemasok Supplier	1.378	1.122	1.088

Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat terhadap operasional Perseroan maupun individu karyawan yang melakukan tindakan merugikan. Sarana pengaduan tersebut menerima berbagai klaim, pengaduan, serta kritik secara terbuka, selama bersifat membangun dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan juga menyusun serta menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat untuk mendeteksi adanya pelanggaran kode etik dan peraturan Perusahaan. Mekanisme pelaporan dapat dilakukan melalui *Whistle Blowing System* atau Penerimaan Pengaduan Masyarakat yang dapat disampaikan melalui metode sebagai berikut:

- Kotak Box yang tersedia.
- Mengirimkan *e-mail* ke: komiteaudit@buanafinance.co.id
- Mengirim Pelaporan dan/atau Pengaduan ke pihak Komite Audit.

Community Complaints

The Company provides a means of complaint for the public against the Company's operations and individual employees who commit adverse actions. The complaint facility openly accepts various claims, complaints, and criticisms as long as they are constructive and accounted for. The Company also develops and provides a public complaint mechanism to detect violations of the Company's code of ethics and regulations. The reporting mechanism can be done through the Whistle Blowing System or Public Complaints Reception, which can be submitted through the following methods:

- Available Complaint Box.
- Send an e-mail to: komiteaudit@buanafinance.co.id
- Send Reports and/or Complaints to the Audit Committee.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

**Corporate Social
and Environment
Responsibility**

Cara Penyampaian Laporan

1. Pihak eksternal atau masyarakat dapat melaporkan kepada Perseroan apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis dan hukum yang berlaku, peraturan perusahaan, penyalahgunaan wewenang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan.
2. Perseroan berharap penyampaian laporan tidak berupa informasi yang berdasarkan rumor, namun berdasarkan fakta dan bukti-bukti yang bersifat konstruktif (membangun) serta dengan itikad baik.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor/ *whistle blower*.

Penanganan Pengaduan

1. Perseroan menerima semua pelaporan atau pengaduan yang disampaikan secara tertulis dengan nama, alamat dan telepon pengirim yang dapat dihubungi.
2. Direksi selanjutnya menelaah setiap laporan pelanggaran yang diterima untuk memastikan kebenaran dan segera menindaklanjuti untuk meminimalisir dampak kerugian yang mungkin ditimbulkan dengan tetap melindungi identitas pelapor.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pengaduan dapat disampaikan secara tertulis dengan amplop tertutup bertuliskan "Rahasia/ *Confidential*" kepada:

PT Buana Finance Tbk.
Tokopedia Tower - Ciputra World 2
Lt. 38 Unit A-F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 11
Jakarta Selatan
Tel: (021) 5080 6969
Fax: (021) 5080 6996
Up. Presiden Direktur

Hasil Penanganan Pengaduan

Dengan menjalankan mekanisme *Whistle Blowing System*, Perseroan melakukan penelaahan dan penelusuran ada atau tidaknya bukti atas pelanggaran dari laporan yang diterima. Hasilnya akan menjadi pertimbangan dan keputusan Perseroan untuk proses selanjutnya yang akan ditindaklanjuti oleh pihak yang ditunjuk oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, akan menjadi dasar Perseroan untuk proses selanjutnya.

Pelayanan Konsumen

Pelanggan Buana Finance dapat menghubungi sarana pelayanan konsumen berikut guna menjamin pelayanan konsumen agar dapat berjalan dengan baik:

How to Submit the Report

1. External parties or the public can report to the Company if they are aware of any abuse, irregularities, or violations related to business ethics and applicable laws, company regulations, abuse of authority, and other violations that can harm the Company and stakeholders.
2. The Company hopes that the submission of reports is not in the form of information based on rumors but on facts and evidence that are constructive (building) and in good faith.

Whistleblower Protection

The Company will protect whistle-blowers by committing to maintain the confidentiality of the whistle-blower's identity.

Complaint Handling

1. The Company accepts all reports or complaints submitted in writing with the name, address, and telephone of the sender, who can be contacted.
2. The Directors then reviews each violation report received to ensure the truth and immediately follows up to minimize the impact of losses that may be caused while protecting the whistleblower's identity.

Parties Managing Complaints

Complaint reports can be submitted in writing with a sealed envelope marked "Confidential" to:

PT Buana Finance Tbk.
Tokopedia Tower - Ciputra World 2
38th Floor Unit A-F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 11
South Jakarta
Phone: (021) 5080 6969
Fax: (021) 5080 6996
Attn. President Director

Complaint Handling Result

By implementing the Whistle Blowing System mechanism, the Company reviews and traces the presence or absence of evidence of violations from the reports received. The result will be the Company's consideration and decision for the next process, followed up by the party appointed by the Directors and Board of Commissioners of the Company, which will be the Company's basis for the following process.

Consumer Services

Customers of Buana Finance can contact the following customer service facilities to ensure good customer service:

Sarana Pelayanan Konsumen Consumer Service Facilities

Situs Web Perseroan Company Website	www.buanafinance.co.id menu "Contact Us" www.buanafinance.co.id "Contact Us" menu
Telepon Phone	021-50806969 (Senin s/d Jumat: pukul 08.30 s/d 17.30) 021-50806969 (Monday to Friday: from 08.30 to 17.30).
Surat Resmi Official Letter	1. Diturunkan kepada Perseroan 2. Bisa diantar langsung, dikirim melalui pos maupun Faksimili 1. Addressed to the Company 2. Can be hand delivered, mailed or faxed.
Laporan Langsung Direct Report	Disampaikan langsung ke Kantor Pusat maupun Cabang Perseroan Delivered directly to the Company's Head Office and Branches

No	Jenis Type	Jumlah Total	Status
	Transaksi Keuangan Financial Transactions	Pengaduan Complaints	
1	Consumer Finance - Multiguna Consumer Finance - Multipurpose	27	85% Selesai, 4 pengaduan dalam proses 85% Completed, 4 complaints in process
2	Sewa Guna - Direct Finance Lease - Direct Finance	3	67% Selesai, 1 proses dalam proses 67 % Completed, 1 process in progress
3	Sewa Guna - Sales and Leaseback Lease - Sales and Leaseback	1	100% Selesai 100 % Complete
Total		31	

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Program TJSL merupakan komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan yang diselenggarakan melalui pemberdayaan masyarakat berkelanjutan dengan tujuan untuk kepedulian terhadap sesama. Informasi mengenai pelaksanaan dan capaian kegiatan TJSL Perseroan pada tahun 2022, sebagai berikut:

Implementation of Environmental Social Responsibility (CSR) Activities

The TJSL program is the Company's commitment to sustainable development organized through sustainable community empowerment to care for others. Information regarding the implementation and achievement of the Company's TJSL activities in 2022 is as follows:



2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

Corporate Social
and Environment
Responsibility

Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan/Alokasi Dana Explanation/Fund Allocation	Capaian Achievements
Pembangunan Rumah Layak Huni, konsep "Climate-Smart Housing" Construction of decent housing, the concept of "Climate-Smart Housing"	TPB No.11 SDG No.11	Alokasi Dana Rp60.897.856,- Pelaksanaan 20 Desember 2022 Fund Allocation Rp60,897,856,- Implementation December 20, 2022	Sebuah Rumah Layak huni A House Worth Living In
Kolaborasi Pengadaan Ambulance (Program Kolaborasi CSR-Agung Toyota Berbagi-2022) Ambulance Procurement Collaboration (CSR Collaboration Program - Agung Toyota Berbagi-2022)	TPB No.3 SDG No.3	Alokasi Dana Rp60.000.000,- Periode pelaksanaan tahun 2022 Fund Allocation Rp60.000.000,- Implementation period 2022	Berupa Unit Ambulance In the form of an Ambulance Unit
APPI Peduli Korban Bencana Gempa, Cianjur, Jawa Barat APPI Cares for Earthquake Victims, Cianjur, West Java	TPB No.1 SDG No.1	Alokasi Dana Rp20.000.000,- Pelaksanaan 5 Desember 2022 Fund Allocation Rp20,000,000,- Implementation December 5, 2022	Penyaluran Donasi Oleh APPI kepada Korban Bencana Gempa Cianjur melalui PMI Donation Distribution by APPI to Cianjur Earthquake Victims through PMI
Kolaborasi CSR bersama APPI – Donasi Buka Puasa Bersama di Pesantren Putri Assyafiiyah CSR Collaboration with APPI - Iftar Donation at Pesantren Putri Assyafiiyah	TPB No.3 SDG No.3	Alokasi Dana Rp5.000.000,- Periode pelaksanaan 28 April 2022 Fund Allocation Rp5,000,000,- Implementation period April 28, 2022	Buka puasa bersama di Pesantren Putri Assyafiiyah Breaking the fast together at Pesantren Putri Assyafiiyah
Penyaluran Hewan Qurban, berupa 1 ekor Sapi dan 5 ekor Kambing untuk masyarakat sekitar kantor cabang Jakarta Selatan, Balikpapan, Jambi, Cilegon, Solo dan Cibinong. Distribution of Qurban Animals, in the form of 1 cow and 5 goats for the community around the South Jakarta branch office, Balikpapan, Jambi, Cilegon, Solo and Cibinong.	TPB No. 2 SDG No. 2	Alokasi Dana Rp49.500.000,- Periode pelaksanaan 9-10 Juli 2022 Fund Allocation Rp49.500.000,- Implementation period July 9-10, 2022	Penyembelihan hewan Qurban masyarakat sekitar kantor cabang Qurban animal slaughtering in the community around the branch office

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga saat ini, Perseroan sedang melakukan pengamatan untuk melakukan inovasi dalam produk pembiayaan yang sesuai dengan segmentasi dan kebutuhan pasar serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Perseroan juga melakukan pengembangan kompetensi karyawan baik dari sisi GCG maupun penerapan manajemen risiko, agar dapat mengembangkan produk pembiayaan dengan kinerja yang lebih baik pada masa mendatang.

Evaluasi Produk/Jasa

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk/jasa yang berkualitas kepada para pelanggannya. Produk/jasa yang dimiliki Perseroan juga terus dievaluasi dan memenuhi standar regulasi yang relevan, serta telah melalui pengawasan dan evaluasi yang memadai.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

The Company is currently observing innovations in financing products that align with market segmentation and needs and support the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company is also developing employee competencies in terms of GCG and risk management implementation to develop financing products with better performance in the future.

Product/Service Evaluation

The Company is committed to offering quality products/services to its customers. The Company's products/services are also continuously evaluated, meet relevant regulatory standards, and have undergone adequate supervision and evaluation.

Dampak Produk/Jasa

Secara umum, kegiatan usaha Perseroan tidak memiliki dampak fisik secara langsung terhadap masyarakat. Kemudian, Perseroan juga telah melakukan penilaian pada semua produk/jasa yang dimiliki dan ditawarkan kepada pelanggan, serta memberikan edukasi dan informasi atas manfaat dari setiap produk/jasa Perseroan.

Di sisi lain, dampak nyata dari kehadiran Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan adalah adanya perubahan pola konsumsi/belanja barang-barang kendaraan bermotor. Kemudahan mendapatkan fasilitas pembiayaan akan mengurangi pertimbangan yang bijaksana dalam pengambilan keputusan. Mengantisipasi hal ini, Perseroan telah melakukan mitigasi terhadap dampak tersebut dengan merealisasikan berbagai program literasi dan edukasi keuangan yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan keuangan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali atas produk dan jasa yang dimiliki.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk selalu memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan agar tingkat kenyamanan dan kepuasan dapat terpenuhi. Perseroan senantiasa terbuka atas semua saran/kritik yang membangun dalam rangka perbaikan pelayanan Perseroan di masa yang akan datang. Pada tahun 2022 Perseroan mengadakan survei terhadap pelayanan yang telah diberikan, dari sampel yang diterima, sebesar 87,9% memberikan penilaian baik dan hal ini menjadi masukan bagi Perseroan untuk menjadi lebih baik lagi.

LAIN-LAIN

Verifikasi Tertulis dari pihak Independen

Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun periode 2022 belum diverifikasi oleh Pihak Independen. Namun demikian, Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sebagai pihak independen.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

PT Buana Finance Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan Tahun 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan terhadap tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah berupaya meningkatkan serta menyempurnakan kualitas Laporan Keberlanjutan 2022 ini agar selaras dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Product/Service Impact

In general, the Company's business activities do not have a direct physical impact on society. Furthermore, the Company has also assessed all products/services owned and offered to customers and provided education and information on the benefits of each of the Company's products/services.

On the other hand, the real impact of the Company's presence as a finance company is the change in consumption/spending patterns of motor vehicle goods. The ease of obtaining financing facilities will reduce careful considerations in decision-making. Anticipating this, the Company has mitigated the impact by realizing various financial literacy and education programs that can increase public understanding of financial management.

Number of Recalled Products

Until the end of 2022, the Company did not recall any of its products and services.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

The Company is highly committed to consistently providing optimal service to customers so that the level of comfort and satisfaction can be met. The Company is always open to all constructive suggestions/criticism to improve the Company's services in the future. In 2022 the Company surveyed the services provided; from the sample received, 87.9% gave a good assessment, which is an input for the Company to be even better.

OTHER

Written Verification From Independent Party

The Company's Sustainability Report for the 2022 period has yet to be verified by an Independent Party. However, a Public Accounting firm has audited the Company's Financial Statements as an independent party.

RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

PT Buana Finance Tbk has yet to receive any responses from stakeholders after the publication of the 2021 Sustainability Report. Thus, in this report, there needs to be specific information about the follow-up taken by the Company to the responses from stakeholders in the previous year. However, the Company has endeavored to improve and refine this 2022 Sustainability Report's quality to align with applicable rules and regulations.

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance

Corporate Social
and Environment
Responsibility

**DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG
PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN
DAN PERUSAHAAN PUBLIK**

**LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE
WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY
REGULATION NO. 51/POJK.03/2017 ON THE
IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE
FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS,
ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES**

Ikhtisar 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

No	Laporan Keberlanjutan PT Buana Finance Tbk Sustainability Report of PT Buana Finance Tbk	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	35, 223
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	224
	a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or services sold	4-5, 224
	b) Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales	4-5, 224
	c) Laba atau rugi bersih; Net profit or loss	4-5, 224
	d) Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and	236
	e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan/pemasok. Involvement of local parties related to sustainable finance business processes/supplier.	225
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	224
	a) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Energy use (including electricity and water);	224, 238-239
	b) Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reduction of emissions generated;	-
	c) Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction;	-
	d) Pelestarian keanekaragaman hayati. Biodiversity conservation.	-
B3.	Aspek Sosial Social Aspects	225, 244
	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. The positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment.	244
C	Profil Singkat Brief Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	43-45
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	41
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	226
	a) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Capitalization of Assets, and Total Liabilities	5, 226
	b) Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan Number of Employees by gender, position, age, education, and employment status	72-73, 226
	c) Persentase Kepemilikan Saham Shareholding Percentage	74-75, 226
	d) Wilayah Operasional. Operational Area	48-49, 226
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; A brief description of the products, services and business activities;	46-47, 226
C.5	Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations;	52, 226
C.6	Perubahan yang bersifat signifikan. Significant changes.	226
D	Penjelasan Direksi memuat: Explanation of The Directors contains:	
D.1	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in the fulfillment of the sustainability strategy	36
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	35
	c. Strategi pencapaian target The strategy for achieving the target	36

No	Laporan Keberlanjutan PT Buana Finance Tbk Sustainability Report of PT Buana Finance Tbk	Halaman Page
E	Tata kelola keberlanjutan memuat: Sustainability governance includes:	
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Person in charge of the Implementation of Sustainable Finance	227-228
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency development related to Sustainable Finance	228
E.3	Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment of the implementation of Sustainable Finance	232
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relations with stakeholders	233
E.5	Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the implementation of Sustainable Finance	234
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	235
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, revenue and profit or loss	235
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	236
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	237
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	238
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	238
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	238
F.8	Pengelolaan Air Water Management	239
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup Positive and Negative Impacts on the Environment	-
F.10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	-
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. Amount and Intensity of Emissions generated based on emission sources	-
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	-
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	-
F.15	Tumpahan yang Terjadi Spills that Occur	-
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan D diselesaikan Environmental Complaints Received and Resolved	-
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Commitment to provide services for products and/or services that are equal to consumers.	239
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja. Equal employment opportunity.	72-73, 241
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	241
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	241
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Proper Working Environment	243
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	228-231, 244

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
and Environment
Responsibility

No	Laporan Keberlanjutan PT Buana Finance Tbk Sustainability Report of PT Buana Finance Tbk	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	244
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	245
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities	247
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Product/Service Development Responsibilities		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	248
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	248
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	249
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	249
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	249
G	Lain-lain Miscellaneous	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada Written Verification form an Independent Party, if any	249
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	365-366
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	249
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	250-252

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BUANA FINANCE Tbk

Statement Letter of The Board of Commissioners and Directors
on Responsibility of The Annual Report 2022 PT Buana Finance Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Finance Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information contained in the Annual Report of PT Buana Finance Tbk for the year 2022 is complete and we are fully responsible for the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



SIANG HADI WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner



TJAN SOEN ENG
Komisaris
Commissioner



DANI FIRMANSJAH
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PINTARO MULIA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI THE DIRECTORS



MARIANA SETYADI
Direktur
Director



YANNUAR ALIN
Direktur Utama
President Director



HERMAN LESMANA
Direktur
Director

2022 Highlights
Management Report
Company Profile
Management
Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social
and Environment
Responsibility

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

PT Buana Finance Tbk

Tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan Laporan Auditor Independen

As at December 31, 2022 and for the year then ended and Independent Auditor's Report

**PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BUANA FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 101	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BUANA FINANCE TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUANA FINANCE TBK
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yannuar Alin
Alamat kantor : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Telepon : 021-50806969
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mariana Setyadi
Alamat kantor : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Nomor Telepon : 021-50806969
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Buana Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Buana Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Buana Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Buana Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Buana Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Yannuar Alin
Office address : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Telephone : 021-50806969
Title : President Director
2. Name : Mariana Setyadi
Office address : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Telephone : 021-50806969
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Buana Finance Tbk;
2. The financial statements of PT Buana Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Buana Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Buana Finance Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and;
4. We are responsible for the internal control system of PT Buana Finance Tbk.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Yannuar Alin
Direktur Utama/President Director



Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023

Mariana Setyadi
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00294/2.1051/AU.1/09/1692-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BUANA FINANCE Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Buana Finance Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00294/2.1051/AU.1/09/1692-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BUANA FINANCE Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Buana Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Berikut adalah uraian hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat piutang pembiayaan sebesar Rp 4.001.759.100.484, termasuk di dalamnya piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang, dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan sebesar Rp 44.755.004.924 yang dihitung oleh Perusahaan berdasarkan KKE sesuai dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas piutang pembiayaan mewakili 86% dari total aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan saldo KKE terkait yang dibentuk melibatkan estimasi yang memiliki ketidakpastian dan pertimbangan subyektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan besaran dari KKE.

Perusahaan menghitung KKE untuk piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun yang mengalami penurunan nilai. Perusahaan menilai KKE untuk piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai secara kolektif, sedangkan untuk piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dilakukan penilaian KKE secara individual.

Dalam penilaian kolektif KKE, Perusahaan menggunakan metodologi pemodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi, meliputi penetapan segmentasi eksposur kredit, penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar atau penurunan nilai piutang pembiayaan; ekspektasi kondisi makro ekonomi masa depan dan skenario-skenario, termasuk penentuan probabilitas tertimbang, dan asumsi-asumsi model.

Penilaian individual atas KKE melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari peminjam yang berasal dari penilaian agunan.

Kebijakan akuntansi yang signifikan, termasuk estimasi yang diterapkan oleh manajemen terkait dengan proses penilaian risiko kredit Perusahaan atas piutang pembiayaan diungkapkan dalam Catatan 2, 3, 5, 6 dan 7 atas laporan keuangan.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

Expected credit losses (ECL) on financing receivables

As at December 31, 2022, the Company recorded financing receivables amounted to Rp 4,001,759,100,484, which include finance lease receivables, consumer financing receivables and factoring, and allowance for impairment losses on financing receivables amounted to Rp 44,755,004,924 which calculated by the Company based on the ECL in accordance with the PSAK 71, Financial Instruments requirements.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of financing receivables which represent 86% of the total assets of the Company as at December 31, 2022 and the related ECL provided subject to estimation uncertainty and involves subjective judgements used by management in estimating the size of ECL.

The Company calculates ECL for both non-impaired and impaired financing receivables. The Company assesses ECL for non-impaired financing receivables on a collective basis, while for impaired financing receivables assesses ECL on an individual basis.

In the collective assessment of ECL, the Company utilizes modeling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates including determination of credit exposure segmentation; assessment of significant increase in credit risk and default or financing receivables impairment; expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and the model assumptions.

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the borrower from collateral valuation.

The significant accounting policies, including estimates applied by the management as those related to the credit risk assessment process on financing receivables are disclosed in Notes 2, 3, 5, 6 and 7 to the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian yang relevan dengan audit kami atas piutang pembiayaan, kemudian menilai dan menguji efektivitas penerapan pengendalian tersebut yang meliputi peninjauan segmentasi eksposur kredit berdasarkan homogenitas karakteristik risiko kredit, identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar, serta penilaian dan pemantauan agunan. Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel untuk memverifikasi kesesuaian kriteria yang digunakan dalam menilai peningkatan risiko kredit yang signifikan serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel piutang pembiayaan.

Untuk penilaian kolektif KKE, kami melibatkan spesialis untuk membantu kami dalam (a) memperoleh pemahaman mengenai metodologi pemodelan KKE yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan; (b) mengevaluasi kesesuaian penilaian Perusahaan atas kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan; (c) mengkritisi pendekatan Perusahaan untuk pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian pembobotan yang diterapkan Perusahaan; (d) menilai kewajaran asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD); (e) melakukan validasi secara independen terhadap model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model yang dilakukan oleh manajemen; dan (f) menghitung ulang kolektif KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

Dalam penilaian individual KKE, kami (a) mengevaluasi kesesuaian penilaian Perusahaan atas kriteria gagal bayar (mengalami penurunan nilai); (b) mengkritisi asumsi-asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari peminjam; (c) membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal secara sampel, dan (d) melakukan verifikasi perhitungan KKE secara sampel atas akun-akun yang dipilih.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit for financing receivables, assessed and tested the effectiveness of such controls which include review of segmentation of credit exposures based on homogeneity of credit risk, identification of significant increase of credit risk and default, and collateral valuation and monitoring. We also performed substantive testing on a sampling basis to verify the appropriateness criteria used to assess significant increase in credit risk and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of financing receivables.

For collective assessment of ECL, we involved specialists to assist us to (a) obtained an understanding of the modeling methodologies used in calculating the allowance for impairment losses on financing receivables; (b) evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its significant increase in credit risk criteria; (c) challenged the Company's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weights applied by the Company; (d) assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters; (e) independently validate the ECL models and review of model validation results by management; and (f) independently recalculated the collective ECL for the whole portfolio.

For individual assessment of ECL, we (a) evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its default criteria (impaired); (b) challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the borrower; (c) compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence on sampling basis, and (d) verified the calculation of ECL on sampling basis for the selected accounts.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup, dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Riva Utama Winata, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1692
30 Maret 2023/March 30, 2023



00294

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		2,4,32,35,37		Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	514.134		220.751	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69)		(2)	Allowance for impairment losses
Kas dan setara kas - neto	514.065		220.749	Cash and cash equivalents - net
Piutang sewa pembiayaan		2,5,35,37		Finance lease receivables
Pihak ketiga	1.003.141		872.818	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.921)		(14.278)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	986.220		858.540	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen		2,6,35,37		Consumer financing receivables
Pihak ketiga	2.990.988		2.395.309	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.833)		(52.517)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.963.155		2.342.792	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang		2,7,35,37		Factoring receivables
Pihak ketiga	7.630		1.210	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)		-	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - neto	7.629		1.210	Factoring receivables - net
Surat berharga	180	2,35,37	322	Marketable securities
Piutang lain-lain	31.722	2,8,35,37	45.973	Other receivables
Aset derivatif	110	2,9,35,37	378	Derivative assets
Uang muka, biaya dibayar dimuka dan lainnya	34.580	2,10	12.284	Advances, prepayments and others
Aset tetap - neto	71.207	2,11	77.543	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	9.031	2,12	14.725	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	4.354	2,13	3.910	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	7.897	2,30	4.442	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	4.630.150		3.582.868	TOTAL ASSETS

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank dan non-bank	3.153.900	2,14,32,35,37	2.195.442	Bank and non-bank loans
Beban akrual	7.337	2,15,32,37	8.818	Accrued expenses
Utang pajak		2,16		Taxes payables
Pajak penghasilan badan	15.615		6.445	Corporate income taxes
Pajak lainnya	1.878		2.258	Other taxes
Utang dividen	377	21,37	369	Dividend payables
Utang lain-lain	121.135	2,17,32,37	111.882	Other payables
Uang muka	1.431		1.821	Advances
Liabilitas derivatif	4.369	2,9,35,37	2.978	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.167	2,18	9.034	Post-employment benefits liability
TOTAL LIABILITAS	3.314.209		2.339.047	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 250 (full amount)
Rp 250 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham				Authorized capital - 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
1.645.796.054 saham	411.449	19	411.449	1,645,796,054 shares
Tambahan modal disetor	457	20	457	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	(3.072)		2.393	Other comprehensive income (loss) - net
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.000		21.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	885.107		808.522	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.315.941		1.243.821	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.630.150		3.582.868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN		2		INCOME
Pendapatan sewa pembiayaan	135.228	22	129.966	Finance lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	360.096	23	343.087	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	400		191	Factoring income
Pendapatan bunga dan denda	44.470	24	43.000	Interest income and penalties
Pendapatan lain-lain	59.685	25	33.741	Other income
Total Pendapatan	599.879		549.985	Total Income
BEBAN		2		EXPENSES
Beban keuangan	210.975	26	236.165	Financing costs
Beban umum dan administrasi	203.856	27	184.261	General and administration expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	57.315	28	84.334	Provision for impairment losses
Beban pemasaran	5.076		3.128	Marketing expenses
Beban lain-lain	9.715	29	7.294	Other expenses
Total Beban	486.937		515.182	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	112.942		34.803	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(25.482)	2,30	(6.100)	Income tax expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN	87.460		28.703	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(6.499)	2,9	15.641	Changes in fair value of derivative instrument for cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait	1.430	2,30	(3.441)	Related income tax
Neto	(5.069)		12.200	Net
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(508)	2,18	1.082	Remeasurement of post-employment benefit liability
Pajak penghasilan terkait	112	2,30	(237)	Related income tax
Neto	(396)		845	Net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	(5.465)		13.045	Other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	81.995		41.748	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	53,14	2,31	17,44	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (in full Rupiah amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN E
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rup
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto/ Other comprehensive income (loss) - net	Saldo laba/Retained earnings	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo 1 Januari 2021	411.449	457	(10.652)	20.000	787.402
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	28.703
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak: Perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	-	-	12.200	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto	-	-	845	-	-
Alokasi cadangan umum	21	-	-	1.000	(1.000)
Pembagian dividen tunai	21	-	-	-	(6.583)
Saldo per 31 Desember 2021	411.449	457	2.393	21.000	808.522
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	87.460
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak: Perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	-	-	(5.069)	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto	-	-	(396)	-	-
Alokasi cadangan umum	21	-	-	1.000	(1.000)
Pembagian dividen tunai	21	-	-	-	(9.875)
Saldo per 31 Desember 2022	411.449	457	(3.072)	22.000	885.107

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Desember 2022
in jutaan Rupiah,
(atakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		2022	Catatan/ Notes	2021	
Total ekuitas/ Total equity		786.646		833.909	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
1.208.656	Balance as at January 1, 2021	1.900.787		1.893.640	Cash receipts from transaction:
28.703	Net profit for the year	29.990		10.095	Finance lease
	Other comprehensive income - net of tax:	8.783		11.141	Consumer financing
		(867.863)		(710.471)	Factoring
	Changes in fair value of derivative instrument on cash flow hedge - net	(2.051.236)		(1.226.056)	Interest
12.200		(48.350)		(7.900)	Cash payments for transaction:
845	Remeasurement of post-employment benefit liability - net	(177.176)		(157.818)	Finance lease
-	Allocation to general reserve	(214.930)		(234.277)	Consumer financing
(6.583)	Distribution of cash dividends	(18.225)		(1.718)	Factoring
1.243.821	Balance as at December 31, 2021	(651.574)		410.545	Payments for operating expenses
87.460	Net profit for the year	(5.257)	11	(3.280)	Payments for interest and other financing costs
	Other comprehensive loss - net of tax:	(10)	12	(37)	Payments for income taxes
		315	11	380	Net cash flows provided by (used in) operating activities
	Changes in fair value of derivative instrument on cash flow hedge - net	(4.952)		(2.937)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(5.069)		2.823.503	36	1.662.205	Purchase of fixed assets
(396)	Remeasurement of post-employment benefit liability - net	(1.867.412)	36	(2.261.281)	Purchase of intangible assets
-	Allocation to general reserve	(3.278)	13,36	(412)	Proceeds from sale of fixed assets
(9.875)	Distribution of cash dividends	(9.867)	21	(6.578)	Net cash used in investing activities
1.315.941	Balance as at December 31, 2022	942.946		(606.066)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
		286.420		(198.458)	Proceeds from bank and non-bank loans
		6.963		1.290	Repayments of bank and non-bank loans
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		220.751		417.919	Payment of lease liabilities
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		514.134		220.751	Payment of cash dividends
					Net cash flows provided by (used in) financing activities
					NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
					Effect of changes in foreign currency exchange rates
					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Buana Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 1982 dengan nama PT BBL Leasing Indonesia dan menurut Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Kartini Muljadi, S.H. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1677-HT.01.01.TH.82 tanggal 8 Oktober 1982 yang telah diumumkan dalam Berita Negara No. 101, tambahan No. 1384 tanggal 17 Desember 1982.

Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT Buana Finance Tbk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2005 yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 1 tanggal 3 Oktober 2005 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-28319HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 Oktober 2005.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-049/KM.11/1982 tanggal 19 Oktober 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diaktakan dalam Akta No. 46 tanggal 18 Juni 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H diantaranya dalam rangka penyesuaian POJK No. 15 dan 16 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Akta notariil ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0428093 Tahun 2021 tanggal 14 Juli 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pemberian pembiayaan investasi, pembiayaan konsumen, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Tokopedia Tower - Ciputra World 2, lantai 38, unit A-F, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 11, Jakarta - 12950. Saat ini Perusahaan memiliki 33 cabang (tidak diaudit) baik cabang utama maupun kantor selain kantor cabang ("KSKC") yang tersebar di JABODETABEK, Jawa, Sumatera, Bali, Kalimantan dan Sulawesi.

Pemegang saham terbesar dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Sari Dasa Karsa, sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Buana Finance Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on June 7, 1982 under the name of PT BBL Leasing Indonesia and under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 74 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-1677-HT-01.01.TH.82 dated October 8, 1982 and was published in State Gazette No. 101, supplement No. 1384 dated December 17, 1982.

The Company's name has been changed several times, the last being PT Buana Finance Tbk which was approved during the Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 3, 2005 based on Notarial Deed No. 1 dated October 3, 2005 of Notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28319HT.01.04.TH.2005 dated October 14, 2005.

The Company obtained its license to operate as a financial institution from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-049/KM.11/1982 dated October 19, 1982.

The Company's Article of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 46 dated June 18, 2021 from Notary Fathiah Helmi, S.H to conform with the POJK No. 15 and 16 about the Company's Annual General Meetings of Shareholders. This notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0428093 Year 2021 dated July 14, 2021.

The scope of the Company's activities involves providing investment financing, consumer financing, working capital financing and multipurpose financing.

The head office of the Company is located at Tokopedia Tower - Ciputra World 2, 38th floor, unit A-F, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 11, Jakarta - 12950. Currently, the Company has 33 branches (unaudited) including main branches and office other than main branches ("KSKC") located in JABODETABEK, Java, Sumatera, Bali, Kalimantan and Sulawesi.

The Company's largest shareholder and its ultimate parent is PT Sari Dasa Karsa, an investment company located in Jakarta, Indonesia.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pengarah Teknologi Informasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Siang Hadi Widjaja
Komisaris	Tjan Soen Eng
Komisaris Independen	Dani Firmansjah
Komisaris Independen	Pintaro Mulia
Direksi	
Direktur Utama	Yannuar Alin
Direktur	Herman Lesmana
Direktur	Mariana Setyadi
Komite Audit	
Ketua	Pintaro Mulia
Anggota	Dani Firmansjah
Anggota	Vonny Sulaimin
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Dani Firmansjah
Anggota	Tjan Soen Eng
Anggota	Hardianto Soefajin
Anggota	Pintaro Mulia
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua	Dani Firmansjah
Anggota	Siang Hadi Widjaja
Anggota	Tjan Soen Eng
Anggota	Pintaro Mulia
Anggota	Lidwina Irawan
Komite Pengarah Teknologi Informasi	
Ketua	Yannuar Alin
Anggota	Mariana Setyadi
Anggota	Herman Lesmana
Anggota	Octavianus Nicolaus

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

1. GENERAL (continued)

b. Management and employees

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee and Information Technology Steering Committee were as follows:

	2021	
Siang Hadi Widjaja		Board of Commissioners
Tjan Soen Eng		President Commissioner
Dani Firmansjah		Commissioner
Pintaro Mulia		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
Yannuar Alin		Board of Directors
Herman Lesmana		President Director
Mariana Setyadi		Director
		Director
Pintaro Mulia		Audit Committee
Dani Firmansjah		Chairman
Vonny Sulaimin		Member
		Member
Dani Firmansjah		Risk Monitoring Committee
Tjan Soen Eng		Chairman
Hardianto Soefajin		Member
Pintaro Mulia		Member
		Member
Dani Firmansjah		Nomination and Remuneration Committee
Siang Hadi Widjaja		Chairman
Tjan Soen Eng		Member
Pintaro Mulia		Member
Harjadi Setiadi		Member
-		Information Technology Steering Committee
-		Chairman
-		Member
-		Member
-		Member

The establishment of the Audit Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee.

The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 29/POJK.05/2020 dated April 29, 2020, regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen dan karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 4/POJK.05/2021 tanggal 9 Maret 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dipertimbangkan sebagai pihak-pihak berelasi bagi Perusahaan dikarenakan mereka memegang posisi manajemen kunci. Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	4.225
Direktur	10.923
Komite Audit dan Pemantau Risiko	452
Total	15.600

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 676 dan 621 orang karyawan (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Berdasarkan Surat Izin Emisi Saham yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 tanggal 19 Maret 1990, Perusahaan menawarkan dan menjual 2.500.000 lembar saham kepada masyarakat. Melalui penawaran umum tersebut, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari Rp 12.500 yang terbagi atas 12.500.000 saham menjadi Rp 15.000 yang terbagi atas 15.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Management and employees (continued)

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 29/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 regarding Amendments to OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The establishment of the Information Technology Steering Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 4/POJK.05/2021 dated March 9, 2021, regarding the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.

The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee are considered as related parties to the Company because they hold key management positions. Remuneration received by the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris	4.225	3.654	Board of Commissioners
Direktur	10.923	9.009	Board of Directors
Komite Audit dan Pemantau Risiko	452	453	Audit and Risk Monitoring Committee
Total	15.600	13.116	Total

As at December 31, 2022 and 2021, the Company had 676 and 621 employees, respectively (unaudited).

c. Completion of the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2023.

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

Based on the License for Public Offering of Shares issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") on behalf of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 dated March 19, 1990, the Company offered and sold 2,500,000 of its shares to the public. Through this public offering, the issued and paid up capital increased from Rp 12,500 consisting of 12,500,000 shares to Rp 15,000 consisting of 15,000,000 shares.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Sejak penawaran umum saham ke masyarakat pada bulan Maret 1990, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan modal saham melalui aksi korporasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Since the public offering held in March 1990, the Company's share capital has been changed several times through the following corporate actions:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham setelah aksi korporasi (nilai penuh)/ Number of shares after corporate action (full amount)
17 Mei 1993/ May 17, 1993	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 12.000.000 lembar saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 12,000,000 shares.</i>	27.000.000
10 Mei 1994/ May 10, 1994	Penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 18.000.000 lembar saham. BAPEPAM-LK mengeluarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-834/PM/1994 tanggal 9 Mei 1994/ <i>Limited public offering of 18,000,000 shares through a rights issue. BAPEPAM-LK issued the Acknowledgment Letter of Effective Registration No. S-834/PM/1994 dated May 9, 1994.</i>	45.000.000
3 April 1995/ April 3, 1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 45.000.000 saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 45,000,000 shares.</i>	90.000.000
9 Juli 1997/ July 9, 1997	Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 1.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 500 (dalam nilai penuh)/ <i>Change in par value per share (stock split) from Rp 1,000 (in full amount) to Rp 500 (in full amount).</i>	180.000.000
5 Februari 2004/ February 5, 2004	Konversi pinjaman sebesar Rp 135.000 menjadi saham sebanyak 270.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 64.285.714 waran/ <i>Conversion of loan at an amount of Rp 135,000 for 270,000,000 common shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share and 64,285,714 warrants.</i>	450.000.000
1 Januari - 31 Desember 2005/ January 1 - December 31, 2005	Saham yang berasal dari konversi 49.351.247 lembar waran selama periode dari 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005/ <i>Shares from conversion of 49,351,247 warrants during the period of January 1, 2005 to December 31, 2005.</i>	499.351.247
5 Oktober 2006/ October 5, 2006	Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh)/ <i>Change in par value per share (stock split) from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount).</i>	998.702.494

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham setelah aksi korporasi (nilai penuh)/ Number of shares after corporate action (full amount)
18 April 2007/ April 18, 2007	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham berhak atas 2 saham bonus sejumlah 399.480.997 lembar saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital with bonus ratio of 2 bonus shares for each holder of 5 shares amounting to 399,480,997 shares.</i>	1.398.183.491
1 Januari - 31 Desember 2008/ <i>January 1 - December 31, 2008</i>	Saham yang berasal dari konversi 37.938.821 lembar waran selama periode dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2008/ <i>Shares from conversion of 37,938,821 warrants during the period of January 1, 2008 to December 31, 2008.</i>	1.436.122.312
28 Mei 2013/ May 28, 2013	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 500 saham berhak atas 73 saham bonus sejumlah 209.673.742 lembar saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital with bonus ratio of 73 bonus shares for each holder of 500 shares amounting to 209,673,742 shares.</i>	1.645.796.054
Sampai dengan berakhirnya masa konversi waran pada tanggal 31 Desember 2008, sejumlah 3.877.686 waran tidak dikonversi menjadi saham. Tidak terdapat waran yang masih tersisa.		<i>Up until to the expiry date of the warrants on December 31, 2008, the 3,877,686 warrants were not converted into common shares. There are no outstanding warrants left.</i>
Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di atas sejumlah 1.645.796.054 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.		<i>The Company has listed all of its 1,645,796,054 shares above in the Indonesia Stock Exchange.</i>
Pada tanggal 14 April 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") resmi menjadi pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan memiliki 289.345.020 saham dan 47.866.747 waran, setelah melakukan akuisisi atas saham dan waran milik para kreditur Perusahaan dan menyelesaikan proses penawaran tender atas sisa saham publik. Pada tanggal 15 November 2005, SDK mengkonversi seluruh waran yang dimilikinya menjadi saham biasa sehingga meningkatkan jumlah kepemilikan sahamnya menjadi 337.211.767 lembar saham atau 67,53% dari jumlah modal yang disetor.		<i>On April 14, 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") officially became the ultimate and majority shareholder of the Company with ownership of 289,345,020 common shares and 47,866,747 warrants, brought about by the acquisition of shares and warrants previously owned by the Company's creditors and the completion of the tender offer process on the remaining shares owned by the public. On November 15, 2005, SDK exercised all of its warrants into ordinary shares therefore increase its total ownership to 337,211,767 shares or 67.53% of the paid in capital.</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2022.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

• **PSAK 73 (Amendemen), “Sewa”:**
Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

• **PSAK 57 (Amendemen), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”:**
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

• **PSAK 73 (Amendment), “Leases”:**
Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

• **PSAK 57 (Amendment), “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”:**
Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

• **PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

• **PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"**

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

• **PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

• **PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"**

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only *fees* paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including *fees* paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

• **PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"**

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

• **PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current**

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a *waiver* or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- **PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)**

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- **PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi ‘signifikan’ entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi ‘material’ entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- **PSAK 16 (Amendemen), “Aset Tetap”: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- **PSAK 1 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)**

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- **PSAK 1 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Disclosure of Accounting Policies**

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their ‘significant’ accounting policies with a requirement to disclose their ‘material’ accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- **PSAK 16 (Amendment), “Property, Plant and Equipment”: Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- **PSAK 25 (Amendemen), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”: Definisi Estimasi Akuntansi**

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- **PSAK 46 (Amendemen), “Pajak Penghasilan”: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal**

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- **PSAK 74, “Kontrak Asuransi”**

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- **PSAK 25 (Amendment), “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”: Definition of Accounting Estimates**

The amendment introduces a definition of ‘accounting estimates’ and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- **PSAK 46 (Amendment), “Income Taxes”: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction**

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- **PSAK 74, “Insurance Contracts”**

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instrument

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL");
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized costs.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instrument (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Assessment of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instrument (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

Assessment of business models (continued)

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- Leverage feature;

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki aset keuangan lainnya seperti surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan derivatif lindung nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank dan non-bank, beban akrual, utang dividen, dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki derivatif lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instrument (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables and deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has other financial assets such as marketable securities measured at fair value through profit or loss and hedging derivatives.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Financial liabilities at amortized cost, pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

The Company's financial liabilities consist of bank and non-bank loans, accrued expenses, dividend payables, and other payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company also has hedging derivatives measured at fair value through profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah/dikurangi, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen keuangan berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang dan pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dan dividen yang diperoleh dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui secara langsung ke dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instrument (continued)

Recognition and Measurement

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company measured its financial assets and financial liabilities at fair value plus/minus, in the case of a financial assets and financial liabilities not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. Transaction costs of financial assets and financial liabilities carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Such transaction costs are amortized over the terms of the financial instruments based on the effective interest method and are recorded as part of finance lease income, consumer financing income, factoring income and interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in profit or loss. Interest income and dividends earned on financial instruments held for trading are included directly in profit or loss.

Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The amortized cost of a financial assets or a financial liabilities is the amount at which the financial assets or financial liabilities is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method, adjusted for any loss allowance of financial assets.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Perusahaan menghapusbukan saldo piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instrument (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, hence the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

The Company write-off a finance lease receivable, consumer financing receivable and factoring receivable when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position, if and only if, the Company has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instrument (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for impairment at each reporting date.

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial assets over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the allowance of impairment losses for the financial asset in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial asset defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial assets is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial asset in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial assets that might occur 12 months after reporting date.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan pembiayaan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua aset keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individual atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*).

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial assets has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial assets at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial assets are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial assets at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial assets that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated future information (forward looking).

In some circumstances, the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis selama 5-7 tahun berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan pembiayaan saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Instrumen derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data in 5-7 years such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and financing conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency*, dan *interest rate swap*, sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai. Perusahaan tidak menggunakan derivatif untuk perdagangan maupun tujuan spekulatif lainnya.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif (jika ada) diakui langsung pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi penghasilan komprehensif lain yang ada diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, *cross currency*, and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate and foreign currency risks. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment. The Company does not use derivatives for trading or other speculative purposes.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in other comprehensive income under cash flow hedge reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion (if any) is recognized immediately in the statement of profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss in the period in which the hedged item will affect net income. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in the other comprehensive income at that time is recognized in the statement of profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. in the principal market for the asset or liability or;*
- 2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Sesuai dengan PSAK 73, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement (continued)

3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Finance lease receivables

Finance lease receivables are recognized initially at fair value, deducted by administration income and plus directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At initial recognition, the fair value of finance lease receivables represents finance lease receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to the current year statement of profit or loss using the effective interest rate.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

Under PSAK 73, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang ini dinyatakan sebesar saldo terutang dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

j. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain *without recourse* dan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Surat berharga

Surat berharga merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk saham.

Pada saat pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat menurut kategorinya, yaitu nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi instrumen keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, plus directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. These receivables are stated at its outstanding balance less unearned consumer financing income and allowance for impairment loss.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Early termination is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss at the transaction date.

j. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies without recourse and are stated at the outstanding balance less unearned factoring income and allowance for impairment losses.

k. Marketable securities

Marketable securities consist of the Company's investment in shares.

At initial recognition, marketable securities are recorded according to their category, i.e fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial instruments.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Piutang aset tarikan

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan direklasifikasi menjadi piutang aset tarikan. Piutang aset tarikan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan terkait dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Selisih antara nilai tercatat piutang terkait dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan penurunan nilai".

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

m. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif pada saat pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai (jika ada).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disusutkan sampai nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20 - 38
Kendaraan	5
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Receivables from foreclosed collateral

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, financing receivables are reclassified as receivables from foreclosed collateral. Receivables from foreclosed collateral are stated at net realizable value which is the carrying value of related financing receivables deducted with allowance for impairment losses of receivables from collateral.

Difference between carrying value of related receivables with net realizable value is recorded as "allowance for decline in value".

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables.

m. Fixed assets

Fixed assets intended for use in providing services or administrative purposes are initially stated at cost, and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Land is stated at cost and is not depreciated. The rest of the fixed assets are depreciated to the residual values using straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Vehicles
Furniture, fixtures office and equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian nilainya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan pada laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud berupa perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak. Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah 5 (lima) tahun.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tak berwujud yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset, if and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is recorded in profit or loss in that period.

n. Intangible assets

Intangible assets consist of software and license of software. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in the statement of profit or loss on straight line method over the estimated useful life of software. The estimated useful life is 5 (five) years.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the intangible assets account when completed and ready for use.

o. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pinjaman bank dan non-bank

Pinjaman bank dan non-bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga pendanaan berdasarkan basis akrual.

q. Imbalan kerja

Kewajiban jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Tahun 2022 dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Bank and non-bank loans

Bank and non-bank loans are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as financing costs using accrual basis.

q. Employee benefits

Short-term obligations

Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Pension benefits

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company provides defined post-employment benefit plan for its employees in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. No funding has been made to this defined benefit plan.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam penghasilan komprehensif lain pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya dan saat ini. Perusahaan telah mencerminkan efek kumulatif dari penyesuaian pada periode sebelumnya yang dianggap tidak material pada periode berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in other comprehensive income in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in profit or loss as past service costs.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. The Company has reflected in current period the cumulative effect of the adjustments in prior periods that were considered immaterial.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak-guna diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2d).

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Lease

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

s. Revenue and expense recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2d).

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi (jika ada).

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (stage 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan stage 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak teratribusi secara langsung dengan transaksi pembiayaan dibukukan sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan diakui pada saat diterima. Pendapatan denda keterlambatan dan penghentian dini kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs (if any).

Interest income from financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated gross carrying value of the financial asset.

Administrative income that are not directly attributable to financing transactions are recorded as income in statement of profit or loss and recognized when incurred. Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred.

t. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting period in the country where the Company operates and generates taxable income.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil sehubungan dengan pemahaman peraturan perpajakan. Di mana dapat memberikan dasar yang memadai untuk menghitung jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang terkait direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila kemungkinan besar penghasilan kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi seluruh atau sebagian manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Transaksi mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Foreign currency transactions

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in profit or loss, except when recognized in equity as qualifying cash flow hedges.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi mata uang asing (lanjutan)

Kurs nilai tukar utama yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia. Berikut ini adalah kurs nilai tukar yang digunakan (nilai penuh):

	2022	2021
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15.731	14.269
1 Yen Jepang ("JPY")	-	124

w. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

x. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja disajikan berdasarkan lokasi geografis.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreign currency transactions (continued)

The main exchange rates used are Bank Indonesia's middle rate. Below are the exchange rates used (full amount):

	2022	2021
1 United States dollar ("US dollar")	15.731	14.269
1 Japanese Yen ("JPY")	-	124

w. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".

x. Operating segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expense (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which separate financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is based on the geographic location.

y. Events after the reporting date

Events after the reporting period that provide evidence about the Company's position at the reporting date (adjusting events) are presented in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the financial instruments

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is in Rupiah.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporasi Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu di mana sewa dimasukkan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali penyewa.

Aset hak-guna Perusahaan yang terkait diungkapkan pada Catatan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, if observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates. In determining incremental rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

The Company's right-of-use assets is disclosed in Note 13.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
 - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on financial assets

The Company reviews its financial assets at amortized cost which requires to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Company incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and
 - The time value of money.

At reporting date, the Company calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Imbalan kerja

Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan tergantung dari sejumlah dasar aktuarial yang dipertimbangkan berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas obligasi pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Company.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of actuarial basis that are determined using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost employee benefits include the discount rate. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method generally accepted.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	2.965	2.508	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah	286.146	218.221	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	23	22	US Dollar
Sub-total	286.169	218.243	Sub-total
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah	225.000	-	Rupiah
Total	514.134	220.751	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69)	(2)	Allowance for impairment loss
Neto	514.065	220.749	Net

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of changes in the allowance for impairment loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	2	15	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan (Catatan 28)	67	(13)	Provision for (reversal) during the year (Note 28)
Saldo akhir tahun	69	2	Balance at end of year

Berikut ini adalah perincian kas di bank dan deposito berjangka berdasarkan mata uang dan nama bank:

Details of cash in banks and time deposits based on currencies and banks counterparty are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank			Cash in bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Victoria Internasional Tbk	202.215	108.203	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank DKI	25.050	36	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.631	8.593	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.733	61.283	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.092	3.300	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.452	8.059	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.774	1.462	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.422	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	69	21.240	PT Bank Mayora
PT Bank Index Selindo	18	3.610	PT Bank Index Selindo
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.690	2.435	Others (each below Rp 1,000)
Sub-total	286.146	218.221	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23	22	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total kas di bank	286.169	218.243	Total cash in bank

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2022</u>	
Deposito berjangka		Time deposits
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga		Third parties
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	<u>225.000</u>	PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Suku bunga efektif per tahun kas di bank dan deposito berjangka yang berlaku adalah sebagai berikut:

Effective annual interest rates for current accounts and time deposits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah	0,00% - 6,25%	0,00% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	5,25% - 7,70%	-	Rupiah

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no cash and cash equivalents that are restricted as at December 31, 2022 and 2021.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	1.142.220	990.111	Finance lease receivables
Nilai sisa	646.707	672.122	Residual value
Pendapatan sewa yang belum diakui	(139.079)	(117.293)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(646.707)	(672.122)	Security deposit
Sub-total	1.003.141	872.818	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.921)	(14.278)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	<u>986.220</u>	<u>858.540</u>	Finance lease receivables - net

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk yang dibiayakan adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on products financed are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Alat berat	1.058.960	880.853	Heavy equipments
Mesin	62.789	35.879	Machines
Kendaraan	12.403	67.508	Vehicles
Lainnya	8.068	5.871	Others
Total	<u>1.142.220</u>	<u>990.111</u>	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pembiayaan investasi	1.135.319	980.461
Pembiayaan modal kerja	6.901	9.650
Total	1.142.220	990.111

Analisis rincian piutang sewa pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of Minimum lease payments</i>	
	2022	2021	2022	2021
Angsuran sewa pembiayaan				
Belum jatuh tempo:				
≤ 1 tahun	646.618	577.186	553.898	499.110
1 - 2 tahun	351.816	286.960	315.373	257.201
2 - 3 tahun	111.303	90.357	104.125	84.782
3 tahun	10.546	9.936	9.486	8.065
Sub-total	1.120.283	964.439	982.882	849.158
Telah jatuh tempo:				
1 - 30 hari	10.340	8.756	9.137	7.527
31 - 60 hari	1.973	4.083	1.721	3.550
61 - 90 hari	502	1.252	345	1.104
> 90 hari	9.122	11.581	9.056	11.479
Sub-total	21.937	25.672	20.259	23.660
Total	1.142.220	990.111	1.003.141	872.818

Pendapatan sewa yang belum diakui
Belum jatuh tempo:

≤ 1 tahun	92.720	78.076	-	-
1 - 2 tahun	36.443	29.759	-	-
2 - 3 tahun	7.178	5.575	-	-
3 tahun	1.060	1.871	-	-
Sub-total	137.401	115.281	-	-

Telah jatuh tempo:

1 - 30 hari	1.203	1.229	-	-
31 - 60 hari	252	533	-	-
61 - 90 hari	157	148	-	-
> 90 hari	66	102	-	-
Sub-total	1.678	2.012	-	-

Total	139.079	117.293	-	-
Total	1.003.141	872.818	1.003.141	872.818

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Total finance lease receivables based on business activities are as follows:

Investment financing	
Working capital financing	
Total	

Detailed analysis of finance lease receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	Nilai kini dari pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of Minimum lease payments</i>	
	2022	2021
Finance lease installments		
Not yet overdue:		
≤ 1 year	553.898	499.110
1 - 2 years	315.373	257.201
2 - 3 years	104.125	84.782
3 years	9.486	8.065
Sub-total	982.882	849.158
Overdue:		
1 - 30 days	9.137	7.527
31 - 60 days	1.721	3.550
61 - 90 days	345	1.104
> 90 days	9.056	11.479
Sub-total	20.259	23.660
Total	1.003.141	872.818

Unearned lease income
Not yet overdue:

≤ 1 year	-
1 - 2 years	-
2 - 3 years	-
3 years	-
Sub-total	-

Overdue:

1 - 30 days	-
31 - 60 days	-
61 - 90 days	-
> 90 days	-
Sub-total	-

Total

Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 1 - 7 tahun.

Semua piutang sewa pembiayaan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun portofolio sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	6,50% - 29,01%	6,50% - 29,01%

Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan non-bank adalah sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank dan non bank.

Perusahaan tidak memiliki piutang sewa pembiayaan dengan pihak berelasi.

Simpanan jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Aset sewa digunakan sebagai jaminan.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
Saldo awal	654.730	194.558	23.530	872.818
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	8.372	(8.372)	-	-
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(23.744)	23.744	-	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3.087)	(4.352)	7.439	-
Saldo awal setelah pengalihan	636.271	205.578	30.969	872.818
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	641.818	5.304	914	648.036
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(425.420)	(85.273)	(3.958)	(514.651)
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.062)	(3.062)
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	216.398	(79.969)	(6.106)	130.323
Saldo akhir	852.669	125.609	24.863	1.003.141

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The average period of financing is 1 - 7 years.

All finance lease receivables are denominated in Rupiah.

The effective annual interest rates of finance lease receivables portfolio are as follows:

Rupiah

The finance lease receivables pledged as collateral for bank and non-bank loans amounted to 100% - 110% of the outstanding banks and non-bank loans balances.

The Company does not have finance lease receivables with related parties.

Security deposits

At the inception of finance lease contract, the lessee renders security deposits which will be used as payment to purchase the leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. Lease assets are used as collateral.

The changes in the carrying value of finance lease receivables by stage are as follows:

Beginning balance
Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Beginning balance after transfer
Net remeasurement of carrying value
Net financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Financial assets written-off
Total additions (deductions) during the year
Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	566.070	287.848	30.639	884.557	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	6.824	(6.824)	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>stage 2</i>)	(46.809)	49.332	(2.523)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(3.679)	(7.752)	11.431	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo awal setelah pengalihan	522.406	322.604	39.547	884.557	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	524.513	6.108	-	530.621	Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(392.189)	(134.154)	(12.141)	(538.484)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.876)	(3.876)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	132.324	(128.046)	(16.017)	(11.739)	Total additions (deductions) during the year
Saldo akhir	654.730	194.558	23.530	872.818	Ending balance

Piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Gross finance lease receivables based on collectability in accordance with OJK regulations is as follows:

	2022	2021	
Lancar	961.765	788.692	Current
Dalam perhatian khusus	28.734	69.319	Special mention
Kurang lancar	165	454	Substandard
Diragukan	2.434	3.634	Doubtful
Macet	10.043	10.719	Loss
Total	1.003.141	872.818	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	14.278	15.131	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 28)	5.705	3.023	Provision during the year (Note 28)
Penghapusan piutang	(3.062)	(3.876)	Receivables written-off
Saldo akhir	16.921	14.278	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	619	6.258	7.401	14.278	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	130	(130)	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(41)	41	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	(53)	53	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	708	6.116	7.454	14.278	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	881	7.168	7.400	15.449	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	664	11	797	1.472	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.360)	(7.994)	(1.862)	(11.216)	Derecognized financial assets
Total pembentukan (pemulihan) tahun berjalan	185	(815)	6.335	5.705	Total provision (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.062)	(3.062)	Financial assets written-off
Saldo akhir	893	5.301	10.727	16.921	Ending balance

2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.003	7.520	6.608	15.131	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	244	(244)	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(106)	1.938	(1.832)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(7)	(163)	170	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	1.134	9.051	4.946	15.131	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	958	6.651	6.063	13.672	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	517	88	-	605	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.990)	(9.532)	268	(11.254)	Derecognized financial assets
Total pembentukan (pemulihan) tahun berjalan	(515)	(2.793)	6.331	3.023	Total provision (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.876)	(3.876)	Financial assets written-off
Saldo akhir	619	6.258	7.401	14.278	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank" tanggal 30 Desember 2021. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp 43.546 dan Rp 111.326 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Finance lease receivables as at December 31, 2022 and 2021 are individually and collectively evaluated for impairment.

Management believes that the allowance for impairment losses are sufficient to cover possible losses on uncollectible finance lease receivables.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-bank Financial Services Institutions" dated December 30, 2021. The balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp 43,546 and Rp 111,326 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	3.670.313	2.878.171	Consumer financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(679.325)	(482.862)	Unearned income
Sub-total	2.990.988	2.395.309	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.833)	(52.517)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.963.155	2.342.792	Consumer financing receivables - net

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis produk yang dibiayakan adalah sebagai berikut:

Total consumer financing receivables based on products financed are as follows:

	2022	2021	
Kendaraan	3.666.086	2.871.718	Vehicles
Lainnya	4.227	6.453	Others
Total	3.670.313	2.878.171	Total

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Total consumer financing receivables based on business activities are as follows:

	2022	2021	
Pembiayaan multiguna	3.670.313	2.878.021	Multipurpose financing
Pembiayaan investasi	-	150	Investment financing
Total	3.670.313	2.878.171	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

Detailed analysis of consumer financing receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo:			Not yet overdue:
≤ 1 tahun	1.365.828	1.232.111	≤ 1 year
1 - 2 tahun	1.052.012	842.939	1 - 2 years
2 - 3 tahun	731.604	475.878	2 - 3 years
> 3 tahun	507.888	278.580	> 3 years
Sub-total	3.657.332	2.829.508	Sub-total
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	8.097	15.284	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.131	5.087	31 - 60 days
61 - 90 hari	853	2.835	61 - 90 days
> 90 hari	1.900	25.457	> 90 days
Sub-total	12.981	48.663	Sub-total
Total	3.670.313	2.878.171	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah berkisar antara 1-10 tahun.

The average period of financing is ranging from 1-10 years.

Seluruh transaksi pembiayaan konsumen menggunakan mata uang Rupiah.

All consumer financing transactions are denominated in Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun portofolio pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The effective annual interest rates of consumer financing receivables portfolio are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	6,51% - 42,32%	6,51% - 43,72%	Rupiah

Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor dan/atau sertifikat tanah sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan.

The Company receives collateral in the form of Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles and/or land title deeds as collateral to the consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan non bank adalah sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank dan non bank.

The consumer financing receivables pledged as collateral for bank and non-bank loans amounted to 100% - 110% of the outstanding banks and non-bank loans.

Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi.

The Company does not have consumer financing receivables from related parties.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of consumer financing receivables by stage are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.961.036	342.410	91.863	2.395.309	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	4.435	(4.435)	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage1)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(33.856)	34.233	(377)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(8.431)	(5.224)	13.655	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	1.923.184	366.984	105.141	2.395.309	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.806.636	28.806	5.047	1.840.489	Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(989.264)	(184.728)	(13.740)	(1.187.732)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(57.078)	(57.078)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	817.372	(155.922)	(65.771)	595.679	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	2.740.556	211.062	39.370	2.990.988	Ending balance

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.889.591	644.515	134.306	2.668.412	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	15.808	(15.230)	(578)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage1)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(34.465)	35.600	(1.135)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(14.529)	(24.191)	38.720	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	1.856.405	640.694	171.313	2.668.412	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.108.802	4.111	1.298	1.114.211	Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.004.171)	(302.395)	(35.543)	(1.342.109)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(45.205)	(45.205)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	104.631	(298.284)	(79.450)	(273.103)	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	1.961.036	342.410	91.863	2.395.309	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	2022	2021	
Lancar	2.899.291	2.211.090	Current
Dalam perhatian khusus	75.957	113.097	Special mention
Kurang lancar	3.255	5.222	Substandard
Diragukan	4.761	6.005	Doubtful
Macet	7.724	59.895	Loss
Total	2.990.988	2.395.309	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Gross consumer financing receivables based on collectability in accordance with OJK regulations is as follows:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	52.517	44.320	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 28)	32.394	53.402	Provision for the year (Note 28)
Penghapusan piutang	(57.078)	(45.205)	Receivables written-off
Saldo akhir	27.833	52.517	Ending balance

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	9.419	3.348	39.750	52.517	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	241	(241)	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (stage 2)	(289)	381	(92)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(89)	(179)	268	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	9.282	3.309	39.926	52.517	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	11.058	3.744	71	14.873	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.768	948	4.243	12.959	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.226)	(5.532)	26.320	4.562	Derecognized financial assets
Total pembentukan (pemulihan) tahun berjalan	2.600	(840)	30.634	32.394	Total provision (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(57.078)	(57.078)	Financial assets written-off
Saldo akhir	11.882	2.469	13.482	27.833	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

6. CONSUMER FINANCING (continued)

FINANCING

RECEIVABLES

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	12.082	13.234	19.004	44.320	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.246	(1.207)	(39)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (stage 2)	(436)	638	(202)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(181)	(1.300)	1.481	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	12.711	11.365	20.244	44.320	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	10.205	13.179	22.229	45.613	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.419	3.348	39.750	52.517	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(22.916)	(24.544)	2.732	(44.728)	Derecognized financial assets
Total pembentukan (pemulihan) tahun berjalan	(3.292)	(8.017)	64.711	53.402	Total provision (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(45.205)	(45.205)	Financial assets written-off
Saldo akhir	9.419	3.348	39.750	52.517	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Consumer financing receivables as at December 31, 2022 and 2021 are individually and collectively evaluated for impairment.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible consumer financing receivables.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank" tanggal 30 Desember 2021. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp 86.853 dan Rp 265.698 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-bank Financial Services Institutions" dated December 30, 2021. The balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp 86,853 and Rp 265,698 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

7. FACTORING RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Tagihan anjak piutang	7.810	1.217	Factoring receivables
Pendapatan yang belum diakui	(180)	(7)	Unearned income
Sub-total	7.630	1.210	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - neto	7.629	1.210	Factoring receivables - net

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Analisis rincian tagihan anjak piutang yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo:		
≤ 1 tahun	7.810	1.217
Pendapatan yang belum diakui	(180)	(7)
Neto	7.630	1.210

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode perjanjian masing-masing selama 3 - 6 bulan dan 2 bulan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh transaksi anjak piutang menggunakan mata uang Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun tagihan anjak piutang adalah 8,34% - 14,00% dan 8,37% pada tahun 2022 dan 2021.

Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dengan pihak berelasi.

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	1.210	-	-	1.210
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.630	-	-	7.630
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.210)	-	-	(1.210)
Total penambahan tahun berjalan	6.420	-	-	6.420
Saldo akhir	7.630	-	-	7.630

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	-	3.181	-	3.181
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.210	-	-	1.210
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	(3.181)	-	(3.181)
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.210	(3.181)	-	(1.971)
Saldo akhir	1.210	-	-	1.210

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

Detailed analysis of factoring receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	2022	2021
Not yet overdue:		
≤ 1 year	7.810	1.217
Unearned income	(180)	(7)
Net	7.630	1.210

The term of factoring receivables based on agreements are 3 - 6 months and 2 months as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

All factoring transactions are denominated in Rupiah.

The effective annual interest rate of factoring receivables are 8.34% - 14.00% and 8.37% for 2022 and 2021, respectively.

The Company does not have factoring financing receivables from related parties.

The changes in the carrying value of factoring financing receivables by stage are as follows:

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Beginning balance	1.210	-	-	1.210
Net remeasurement of carrying value				
Net financial assets originated or purchased	7.630	-	-	7.630
Derecognized financial assets	(1.210)	-	-	(1.210)
Total addition during the year	6.420	-	-	6.420
Ending balance	7.630	-	-	7.630

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Beginning balance	-	3.181	-	3.181
Net remeasurement of carrying value				
Net financial assets originated or purchased	1.210	-	-	1.210
Derecognized financial assets	-	(3.181)	-	(3.181)
Total addition (deduction) during the year	1.210	(3.181)	-	(1.971)
Ending balance	1.210	-	-	1.210

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kolektibilitas seluruh piutang anjak piutang diklasifikasikan lancar sesuai dengan peraturan OJK.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	-	1
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan (Catatan 28)	1	(1)
Saldo akhir	1	-

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, collectibility of all factoring receivables is classified as current in accordance with OJK regulations.

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	-	1	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan (Catatan 28)	1	(1)	<i>Provision (reversal) for the year (Note 28)</i>
Saldo akhir	1	-	<i>Ending balance</i>

2022				
<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Total</i>	
Saldo awal	-	-	-	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Total penyisihan tahun berjalan	1	-	-	<i>Total provision during the year</i>
Saldo akhir	1	-	-	<i>Ending balance</i>

2021				
<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Total</i>	
Saldo awal	1	-	-	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pemulihan tahun berjalan	(1)	-	-	<i>Total reversal during the year</i>
Saldo akhir	-	-	-	<i>Ending balance</i>

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara individual terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Factoring receivables as at December 31, 2022 and 2021 are individually evaluated for impairment.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible factoring receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
Piutang aset tarikan	28.767	40.377	<i>Receivables from foreclosed collateral</i>
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(9.803)	(7.881)	<i>Less: Allowance for decline in value</i>
Piutang aset tarikan - neto	18.964	32.496	<i>Receivables from foreclosed collateral - net</i>
Piutang karyawan	4.826	5.769	<i>Employee receivables</i>
Piutang asuransi	1.853	1.843	<i>Insurance receivables</i>
Lainnya	6.079	5.865	<i>Others</i>
Total	31.722	45.973	Total

Piutang aset tarikan

Receivables from foreclosed collateral

Piutang aset tarikan merupakan piutang yang jaminannya berupa kendaraan, alat berat dan atau aset pembiayaan lainnya yang telah dikuasai kembali oleh Perusahaan.

Receivables from foreclosed collateral represents financing receivables whereby the collaterals in the form of vehicles, heavy equipments and other asset types have been foreclosed by the Company.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	7.881	10.011	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	19.148	27.923	<i>Provision during the year (Note 28)</i>
Penghapusan	(17.226)	(30.053)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	9.803	7.881	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover potential losses on the foreclosed collaterals.

Piutang karyawan

Employee receivables

Piutang karyawan merupakan pinjaman keuangan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan. Jangka waktu pinjaman berkisar antara satu sampai dengan lima tahun.

Employee receivables represents finance loan granted by the Company to its employees. The term of the loan is ranging from one to five years.

Lainnya

Others

Lainnya terdiri dari piutang atas biaya penarikan yang akan ditagihkan ke konsumen, pendapatan bunga deposito berjangka yang masih akan diterima dan piutang lainnya.

Others consist of receivables of collections expense that will be charged to customer, interest receivables from time deposit and other receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET DERIVATIF DAN LIABILITAS DERIVATIF

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bilateral dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 25 November 2022 dengan nilai nosional awal sebesar USD 12.767.316 (dalam angka penuh).

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bilateral dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 14), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 28 Januari 2020 dengan nilai nosional awal sebesar Rp 100.000.

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bilateral dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) (Catatan 14), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) pada tanggal 23 Oktober 2019 dengan nilai nosional awal sebesar JPY 2.400.000.000 (dalam angka penuh).

9. DERIVATIVE ASSETS AND DERIVATIVE LIABILITIES

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks on bilateral loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14), the Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk on November 25, 2022 with notional amount of USD 12,767,316 (in full amount).

To manage its exposure to fluctuation of the floating interest rate risks on bilateral loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 14), the Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk on January 28, 2020 with notional amount of Rp 100,000.

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks on bilateral loan from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) (Note 14), the Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) on October 23, 2019 with notional amount of JPY 2,400,000,000 (in full amount).

2022						
Instrumen/ Instruments		Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
					Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
<u>Cross currency swap</u>						
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	12.501.330	25 November/ November 25, 2022	27 November/ November 27, 2026	110	4.369
<u>Interest rate swap</u>						
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	2.777.777.778	28 Januari/ January 28, 2020	28 Januari/ January 28, 2023	-	-
Total					110	4.369
2021						
Instrumen/ Instruments		Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
					Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
<u>Cross currency swap</u>						
- Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	JPY	720.000.000	23 Oktober/ October 23, 2019	28 Agustus/ August 28, 2022	378	2.490
<u>Interest rate swap</u>						
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	36.111.111.111	28 Januari/ January 28, 2020	28 Januari/ January 28, 2023	-	488
Total					378	2.978

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET DERIVATIF DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi instrumen keuangan derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Selisih nilai wajar dari transaksi derivatif dan keuntungan (kerugian) selisih kurs atas pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp (6.499) dan Rp 15.641 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Pembayaran atas kontrak derivatif yang dimiliki Perusahaan dilakukan melalui basis tiga bulanan atau setiap bulan.

Perusahaan tidak memiliki kontrak derivatif dengan pihak berelasi.

9. DERIVATIVE ASSETS AND DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

The above derivative financial transactions qualified as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value difference of the hedging instrument and foreign exchange gain (loss) of United State Dollar and Japanese Yen loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp (6,499) and Rp 15,641, respectively, is presented in equity under other comprehensive income.

Payment terms of the Company's derivatives are on three months or once a month basis.

The Company does not have derivative agreement with related parties.

10. UANG MUKA, BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN LAINNYA

	2022	2021
Uang muka	28.020	8.371
Biaya dibayar dimuka	4.913	2.220
Uang jaminan	1.144	1.190
Lainnya	503	503
Total	34.580	12.284

Termasuk dalam uang muka adalah uang muka yang dibayarkan Perusahaan untuk renovasi cabang, perjalanan dinas dan lainnya.

10. ADVANCES, PREPAYMENTS AND OTHERS

Advances
Prepayments
Deposits
Others
Total

Included in advance payments are advance paid by the Company for renovation of branches, business travels and others.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:				
Tanah	7.605	-	-	7.605
Bangunan	67.797	-	-	67.797
Kendaraan	10.728	912	(378)	11.262
Peralatan dan perlengkapan kantor	81.969	4.345	(1.844)	84.470
Total	168.099	5.257	(2.222)	171.134
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	(16.653)	(2.518)	-	(19.171)
Kendaraan	(7.881)	(1.024)	378	(8.527)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(66.022)	(7.968)	1.761	(72.229)
Total	(90.556)	(11.510)	2.139	(99.927)
Nilai buku - neto	77.543			71.207

Acquisition cost:
Land
Buildings
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipments
Total

Accumulated depreciation:
Buildings
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipments
Total
Net book value

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:				Acquisition cost:
Tanah	7.605	-	-	7.605
Bangunan	67.797	-	-	67.797
Kendaraan	10.341	1.129	(742)	10.728
Peralatan dan perlengkapan kantor	81.689	2.151	(1.871)	81.969
Total	167.432	3.280	(2.613)	168.099
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	(14.135)	(2.518)	-	(16.653)
Kendaraan	(7.113)	(1.438)	670	(7.881)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(57.825)	(10.005)	1.808	(66.022)
Total	(79.073)	(13.961)	2.478	(90.556)
Nilai buku - neto	88.359			77.543

Rincian keuntungan dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from sale and written-off of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	315	380	Proceed from sale of fixed assets
Nilai buku			Book value
Penjualan	(29)	(84)	Sale
Penghapusan	(54)	(46)	Written-off
Laba atas penjualan aset tetap			Gain on sale of fixed assets
(Catatan 25)	232	250	(Note 25)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets pledged as collateral.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu penggunaan sampai dengan tahun 2025 hingga tahun 2042. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership on the Company's landrights are in the form of "Land Building Rights" or "Hak Guna Bangunan". These landrights will be due ranging from 2025 to 2042. The Company's management believes that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan jumlah pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 117.302 dan Rp 4.174 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 115.731 dan Rp 3.781 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran, banjir, huru-hara, dan gempa bumi.

All fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with sum insured of Rp 117,302 and Rp 4,174 respectively, as at December 31, 2022 and Rp 115,731 and Rp 3,781, respectively, as at December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses due to fire, flood, public disorder/riots and earthquake.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Semua aset tetap pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan secara penuh namun masih digunakan adalah Rp 59.141 dan Rp 42.706.

Berdasarkan penilaian atas aset tetap yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS (continued)

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at December 31, 2022 and 2021, acquisition cost of fixed assets which are fully depreciated but still being used amounted to Rp 59,141 and Rp 42,706, respectively.

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as at December 31, 2022 and 2021.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Perangkat lunak dan					Software and
lisensi perangkat lunak	29.139	10	-	463	software license
Aset dalam penyelesaian	463	-	-	(463)	Construction in progress
Total	29.602	10	-	-	Total
Akumulasi penyusutan	(14.877)	(5.704)	-	-	Accumulated amortization
Nilai buku - neto	14.725			9.031	Net book value
2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Perangkat lunak dan					Software and
lisensi perangkat lunak	30.962	-	(1.946)	123	software license
Aset dalam penyelesaian	549	37	-	(123)	Construction in progress
Total	31.511	37	(1.946)	-	Total
Akumulasi penyusutan	(11.120)	(5.703)	1.946	-	Accumulated amortization
Nilai buku - neto	20.391			14.725	Net book value

Berdasarkan penilaian atas aset takberwujud yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the assessment of the recoverability of the intangible assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as at December 31, 2022 and 2021.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa beberapa aset untuk kegiatan operasionalnya, dengan rata-rata masa sewa 5 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases several assets for its operational activities, with average lease period of 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Gedung	9.276	3.278	12.554
Akumulasi penyusutan Gedung	(5.366)	(2.834)	(8.200)
Nilai buku neto	3.910		4.354
2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Gedung	8.864	412	9.276
Akumulasi penyusutan Gedung	(2.414)	(2.952)	(5.366)
Nilai buku neto	6.450		3.910

Cost

Buildings

Accumulated depreciation

Buildings

Net book value

Cost

Buildings

Accumulated depreciation

Buildings

Net book value

Tidak terdapat saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no outstanding lease liabilities as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi (Catatan 27) terkait sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss (Note 27) related to lease are as follows:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna	2.834	2.952	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	1.155	1.598	Expenses related to lease of low value or short-term assets
Total	3.989	4.550	Total

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan menandatangani sewa properti selama 5 tahun, yang belum dimulai pada akhir tahun dan sebagai akibatnya, liabilitas sewa dan aset hak-guna belum diakui pada tanggal 31 Desember 2022. Arus kas keluar agregat masa depan yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kontrak ini adalah pembayaran tetap sebesar Rp 325, untuk 5 tahun ke depan. Ada opsi perpanjangan atau penghentian dalam sewa.

On December 13, 2022, the Company entered into a 5-year lease to rent property, which had not commenced by the year-end and as a result, a lease liability and a right-of-use asset has not been recognized as at December 31, 2022. The aggregate future cash outflows to which the Company is exposed in respect of this contract is fixed payments of Rp 325, for the next 5 years. There are extension or termination options on the lease.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK

14. BANK AND NON-BANK LOANS

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Pinjaman bilateral</u>			<u>Bilateral loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	761.546	622.984	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Jago Tbk	549.762	-	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	252.722	237.993	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BTPN Tbk	204.423	152.726	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	184.948	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank DKI	128.707	-	PT Bank DKI
PT Bank Mayora	112.055	126.600	PT Bank Mayora
PT Bank QNB Indonesia Tbk	99.500	16.653	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	93.534	28.687	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank OCBC NISP Tbk	80.410	72.847	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	72.086	138.401	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	39.687	15.000	PT Bank Index Selindo
PT Bank Ina Perdana Tbk	34.249	46.649	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.427	85.904	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	12.500	62.465	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	3.124	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub-total	2.645.556	1.610.033	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	195.698	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total pinjaman bilateral	2.841.254	1.610.033	Total bilateral loans
<u>Pinjaman sindikasi</u>			<u>Syndicated loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	234.798	PT Bank Central Asia Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	88.600	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Total pinjaman sindikasi	-	323.398	Total syndicated loans
Total	2.841.254	1.933.431	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Berikut adalah fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Perusahaan:

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	100.000	25-Feb-21	25-Feb-22	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD./ This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Rekening Koran/Bank Overdraft	15.000	23-Apr-21	25-Feb-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving/Non Revolving Term Loan	75.000	08-May-18	21-Dec-22	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD./ This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving/Non Revolving Term Loan	50.000	28-May-19	27-Jun-23	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD./ This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving/Non Revolving Term Loan	475.000	02-Mar-20	26-Oct-24	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD./ This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving/Non Revolving Term Loan	485.000	23-Apr-21	30-Mar-26	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD./ This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving/Non Revolving Term Loan	500.000	20-Apr-22	30-Aug-26	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD. Sebesar Rp 300.000 ditarik dalam mata uang Rupiah, sementara sisanya dalam mata uang USD seperti yang disajikan pada Catatan 14.a./ This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. A total of Rp 300,000 was withdrawn in Rupiah currency, while the remainder was denominated in USD as presented in Note 14.a. Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.

14. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company's bank loans facilities are as follows:

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

14. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah					
PT Bank Jago Tbk	Kredit Aksep/ <i>Money Market Loan</i>	200.000	22-Dec-22	23-Dec-23	-
	Kredit Angsuran Berjangka/ <i>Revolving/Revolving Term Loan</i>	500.000	15-Jun-22	15-Jun-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>
	Kredit Angsuran Berjangka/ <i>Revolving/Revolving Term Loan</i>	250.000	23-Dec-22	23-Dec-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>
PT Bank Victoria International Tbk	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	100.000	23-Sep-19	18-Jan-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.</i>
	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	100.000	29-Mar-21	30-Mar-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.</i>
	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	200.000	29-Oct-21	28-Apr-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.</i>
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	300.000	23-Jan-18	27-Sep-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.</i>
	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	200.000	31-Jan-19	04-Mar-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.</i>
	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	250.000	28-Dec-21	25-Feb-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.</i>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	200.000	18-Apr-22	12-Dec-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.</i>
PT Bank DKI	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	150.000	03-Jun-22	27-Sep-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.</i>
PT Bank Mayora	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	50.000	18-Mar-19	25-Mar-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>
	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	100.000	26-Sep-19	12-Dec-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>
	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	100.000	19-Aug-21	30-Aug-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>
	Kredit Berjangka/ <i>Term Loan</i>	50.000	15-Jul-22	30-Aug-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ <i>This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

14. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah					
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	23-May-19	30-Jul-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	25-Nov-22	29-Dec-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Kredit Berjangka/ Term Loan	75.000	10-Oct-18	28-Nov-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	80.000	24-Nov-22	26-Dec-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	75.000	10-Dec-18	11-Feb-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	16-Aug-19	12-Feb-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	10-Jan-22	30-Mar-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	15-Dec-20	08-Feb-24	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Index Selindo	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	08-Oct-21	30-Mar-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank Ina Perdana Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	13-Aug-21	29-Sep-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	18-Dec-19	18-Jun-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

14. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah					
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kredit Berjangka/ Term Loan	250.000	01-Aug-17	30-Jan-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables.
PT Bank Nationalnobu Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	28-Mar-18	29-Mar-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit Sindikasi/ Syndicated Loan	780.000	21-Dec-17	05-Jun-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Sindikasi/ Syndicated Loan	1.000.000	15-Mar-19	11-Sep-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
Dollar Amerika Serikat/ US Dollar					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving / Non Revolving Term Loan	USD 12.767.316 (nilai penuh/ full amount)	20-Apr-22	27-Nov-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
Yen Jepang/ Japanese Yen Standard Chartered Bank, Jakarta/ Jakarta Branch	Cabang Kredit Bilateral/ Bilateral Loan	JPY 2.400.000.000 (nilai penuh/ full amount)	28-Aug-19	28-Aug-22	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
		JPY 2.400.000.000 (nilai penuh/ full amount)	28-Aug-19	28-Aug-22	Pada tanggal 20 Agustus 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian fasilitas antara Perusahaan dan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta tertanggal 28 Agustus 2019 (Perjanjian Awal). Perubahan atas perjanjian awal yang dimuat dalam Perjanjian perubahan dan pernyataan kembali ini adalah termasuk merubah agen fasilitas dan agen jaminan serta menambahkan kreditur baru yaitu Bank of Panshin. Dengan penambahan kreditur baru, maka fasilitas ini menjadi fasilitas sindikasi./ On August 20, 2021, the Company signed on amendment and restatement agreement of facility agreement between the Company and Standard Chartered Bank Jakarta Branch dated August 28, 2019 (original agreement). Changes in original agreement includes change in facility and security agent, adding Bank of Panshin as new creditor, and the facility becomes syndicated facility. Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./ This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Suku bunga efektif per tahun pinjaman bank pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	7,00% - 10,25%	7,50% - 11,00%
Dollar Amerika Serikat	5,06%	-
Yen Jepang	-	4,55% - 4,85%

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pinjaman-pinjaman diatas dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank yang terutang (Catatan 5 dan 6).

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank cabang Jakarta dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 9).

Pembayaran kembali dari seluruh fasilitas pinjaman yang diterima bank dilakukan dengan basis bulanan, kecuali untuk fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Standard Chartered Bank yang pembayarannya dilakukan secara triwulanan.

Pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan jatuh tempo dalam tahun-tahun berikut ini:

	2022	2021
2022	-	1.093.822
2023	1.037.888	461.785
2024	834.202	257.014
2025	653.298	120.810
2026	299.875	-
2027	15.991	-
Total	2.841.254	1.933.431

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman bilateral dan sindikasi yang disebutkan di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang telah ditentukan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio dan persyaratan yang ditentukan.

14. BANK DAN NON-BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The effective annual interest rates of the bank loans in 2022 and 2021 are as follows:

	Rupiah
	US Dollar
	Japanese Yen

The loan facilities are used for the Company's working capital.

The above loans are secured by the Company's finance leases and consumer financing receivables amounting to 100% - 110% from outstanding bank loan balances (Notes 5 and 6).

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contract with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank Jakarta branch and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 9).

The repayment of bank loan facilities received by the Company are on monthly basis, except those from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and Standard Chartered Bank which are on quarterly basis.

The Company's bank loans as at December 31, 2022 dan 2021 will be due on the following years:

2022	2022
2023	2023
2024	2024
2025	2025
2026	2026
2027	2027
Total	Total

Under the above mentioned bilateral and syndicated loans facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply to required restrictions. As at December 31, 2022 and 2021, the Company is compliant with the required ratio and covenants.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

b. Pinjaman non-bank

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 120 tanggal 30 Januari 2020, dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT United Tractors Tbk senilai Rp 75.000 bersifat *revolving*. Pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan untuk 16 pembayaran angsuran tetap.

Berdasarkan addendum kedua No. 02/UT-Buana/XII/2020 pada tanggal 18 Desember 2020, jumlah fasilitas berubah menjadi Rp 250.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan addendum ketiga No. 03/UT-Buana/VII/2021 pada tanggal 2 Juli 2021, jumlah fasilitas berubah menjadi Rp 300.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2022.

Berdasarkan addendum keempat No. 04/UT-Buana/VI/2022 pada tanggal 2 Juni 2022, jumlah fasilitas berubah menjadi Rp 400.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2023.

Fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan minimal sebesar 100% dari saldo pinjaman non-bank yang terutang.

Nilai pinjaman non-bank masing-masing sebesar Rp 312.646 dan Rp 262.011 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman bank dan non-bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman bank dan non-bank	3.153.900	2.195.442	Bank and non-bank loan Accrued interest expense (Note 15)
Beban bunga yang harus dibayar (Catatan 15)	7.337	8.818	
Total	3.161.237	2.204.260	Total

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal.

14. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

b. Non-bank loans

Based on the Deed of Agreement No. 120 on January 30, 2020, of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notary in Jakarta, the Company obtained a revolving loan facility from PT United Tractors Tbk amounting to Rp 75,000. The loan is payable quarterly for 16 fixed installment payments.

Based on second addendum No. 02/UT-Buana/XII/2020 on December 18, 2020, the facility amount has been changed to Rp 250,000 with maturity period until December 31, 2021.

Based on third addendum No. 03/UT-Buana/VII/2021 on July 2, 2021, the facility amount has been changed to Rp 300,000 with maturity period until June 30, 2022.

Based on third addendum No. 04/UT-Buana/VI/2022 on June 2, 2022, the facility amount has been changed to Rp 400,000 with maturity period until June 30, 2023.

This loan facility is used for the Company's working capital and is secured by the Company's consumer financing and finance lease receivables amounting to 100% of outstanding non-bank loan balance.

The outstanding of non-bank loan amounting to Rp 312,646 and Rp 262,011 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

The carrying amount at amortized cost of bank and non-bank loans are as follows:

During 2022 and 2021, the Company has repaid principal and interest on the loan according to schedule.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban akrual terkait bunga pinjaman bank dan non-bank masing-masing sebesar Rp 7.337 dan Rp 8.818.

15. ACCRUED EXPENSES

As at December 31, 2022 and 2021, accrued expenses pertain to interest on bank and non-bank loans amounting to Rp 7,337 and Rp 8,818, respectively.

16. UTANG PAJAK

	2022	2021
Pajak penghasilan badan		
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 30)	15.615	6.445
Pajak lainnya:		
Pajak penghasilan pasal 21	1.502	1.986
Pajak penghasilan pasal 23, 26 dan lainnya	376	272
Sub-total	1.878	2.258
Total	17.493	8.703

Corporate income tax
Income tax - article 29
(Note 30)
Other taxes:
Income tax - article 21
Withholding taxes - articles 23, 26
and others
Sub-total
Total

17. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga		
Utang kepada pemasok	72.038	69.609
Titipan konsumen	23.921	22.495
Utang kepada perusahaan asuransi	12.674	12.901
Lain-lain	12.502	6.877
Total	121.135	111.882

Third parties
Payable to suppliers
Customer deposits
Payable to insurance companies
Others
Total

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Perppu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Tahun 2022 dan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Tahun 2021. Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, Steven & Mourits, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 16 Januari 2023 dan 10 Januari 2022.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	9.034	10.864
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	1.061	144
Pengukuran kembali	508	(1.082)
Pembayaran imbalan pasca kerja	(2.436)	(892)
Saldo akhir tahun	8.167	9.034

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company calculates post-employment benefits for its employees in accordance with The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The post-employment benefits obligations as at December 31, 2022 and 2021 is calculated by independent actuary, Steven & Mourits, based on its reports dated January 16, 2023 and January 10, 2022, respectively.

Movements in the present value of post-employment benefits liability during the year are as follows:

Balance at beginning of year
Expenses during the year (Note 27)
Remeasurements
Post-employment benefits payments
Balance at end of year

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Diakui pada laba rugi (Catatan 27)		
Biaya jasa kini	1.341	1.464
Biaya jasa lalu - amandemen program	(2.123)	(2.907)
Biaya bunga	606	843
Biaya terminasi	1.236	744
Neto	1.061	144

Diakui pada penghasilan komprehensif lain

Penyesuaian atas pengalaman	1.062	(454)
Perubahan asumsi ekonomi	(554)	(628)
Total	508	(1.082)

Mutasi penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	(1.594)	(512)
Kerugian (keuntungan) atas pengukuran kembali	508	(1.082)
Saldo akhir	(1.086)	(1.594)

Berikut ini adalah asumsi aktuarial utama penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial:

	2022
Tingkat diskonto	7,40%
Tingkat kenaikan gaji	5%
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)
Tingkat kecacatan	10% TMI 4 (2019)
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun secara linier ke 2,5% di usia 45 tahun dan selanjutnya/10% per annum up to age 20 and reducing linearly to 2.5% at age 45 and thereafter
Umur pensiun	Mengikuti Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2015/In accordance with Government Regulation No. 45 in 2015

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of post-employment benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Recognized in profit or loss (Note 27)

Current service costs
Past service cost - program changes
Interest cost
Termination cost

Net

Recognized in other comprehensive income

Experience adjustment
Changes in financial assumptions

Total

Movement in other comprehensive income during the year is as follows:

Beginning balance
Loss (gain) on remeasurements

Ending balance

The following are principal actuarial assumptions in the actuarial report:

	2021
Tingkat diskonto	7,60%
Tingkat kenaikan gaji	5%
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)
Tingkat kecacatan	10% TMI 4 (2019)
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun secara linier ke 2,5% di usia 45 tahun dan selanjutnya/10% per annum up to age 20 and reducing linearly to 2.5% at age 45 and thereafter
Umur pensiun	Mengikuti Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2015/In accordance with Government Regulation No. 45 in 2015

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate

Pension age

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan masing-masing asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, di mana semua asumsi lain dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

	Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ Impact to post-employment benefits		
	2022	2021	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(603)	(894)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	692	1.081	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.016	1.588	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(884)	(1.276)	Salary increment rate -1%
Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing 18,96 tahun dan 18,25 tahun.			The average duration of employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 are 18.96 years and 18.25 years, respectively.
Analisa umur estimasi pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			Aging analysis of estimated payment at post-employment benefits as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
≤ 1 tahun	242	205	≤ 1 year
2-5 tahun	4.513	4.789	2-5 years
5-10 tahun	6.379	5.142	5-10 years
> 10 tahun	159.004	134.032	> 10 years
Total	170.138	144.168	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2022				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total	Name of stockholders
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60	278.146	PT Sari Dasa Karsa
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	533.211.985	32,40	133.303	Public (individually less than 5%)
Total	1.645.796.054	100,00	411.449	Total

2021				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total	Name of stockholders
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60	278.146	PT Sari Dasa Karsa
Union Bancaire Privee,				Union Bancaire Privee,
UBP SA Singapore Branch	91.230.584	5,54	22.808	UBP SA Singapore Branch
Bank of Singapore Limited	89.137.909	5,42	22.284	Bank of Singapore Limited
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	352.843.492	21,44	88.211	Public (individually less than 5%)
Total	1.645.796.054	100,00	411.449	Total

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki kepemilikan saham atas Perusahaan.

The Boards of Commissioners and Directors of the Company do not have shares of the Company.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo akun ini merupakan jumlah yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal per saham dan harga pasar saham yang diterbitkan dikurangi jumlah yang dikapitalisasi sebagai modal saham bonus dan jumlah yang timbul dari perbedaan antara harga pasar dan harga nominal saham yang diterbitkan sebagai bagian dari restrukturisasi utang pada tanggal 5 Februari 2004.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the share offering price and par value of shares issued, less amounts capitalized as bonus share capital and the amount resulting from the difference between the market price and par value of shares issued, as part of the debt restructuring as at February 5, 2004.

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 38 tanggal 8 Juni 2022 dari Notaris Fathiah Helmi, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 untuk: (a) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp 1.000 dan (b) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Perusahaan mengumumkan pembagian dividen untuk laba tahun 2021 sebesar Rp 9.875.

21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was notarized in Deed No. 38 dated June 8, 2022 of Notary Fathiah Helmi, the shareholders approved to utilize the 2021 net profit for: (a) appropriation for general reserve in the amount of Rp 1,000 and (b) the remaining profit is allocated to retained earnings. The Company announced to distribute cash dividends for the profit of year 2021 amounting to Rp 9,875.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 46 tanggal 18 Juni 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2020 untuk: (a) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp 1.000 dan (b) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Perusahaan mengumumkan pembagian dividen untuk laba tahun 2020 sebesar Rp 6.583.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 9.867 pada bulan Juni 2022 dan Rp 6.578 pada bulan Juli 2021. Sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen.

Jumlah utang dividen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 377 dan Rp 369.

22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan lain-lain. Tidak terdapat konsumen dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pendapatan sewa pembiayaan termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung masing-masing sebesar Rp 8.747 dan Rp 8.387 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan sewa pembiayaan dari pihak berelasi.

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian kendaraan. Tidak terdapat konsumen dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung masing-masing sebesar Rp 13.465 dan Rp 12.102 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak berelasi.

21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was notarized in Deed No. 46 dated June 18, 2021 of Notary Fathiah Helmi, the shareholders approved to utilize the 2020 net profit for: (a) appropriation for general reserve in the amount of Rp 1,000 and (b) the remaining profit is allocated to retained earnings. The Company announced to distribute cash dividends for the profit of year 2020 amounting to Rp 6,583.

The Company paid cash dividends to shareholders amounting to Rp 9,867 in June 2022 and Rp 6,578 in July 2021. The remaining unclaimed dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

Dividends payable as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 377 and Rp 369, respectively.

22. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for construction, mining, agricultural, plantation, transportation and other sectors. There is no income from single customer of more than 10% of the total finance lease income for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Finance lease income includes amortization of directly attributable income and expenses amounting to Rp 8,747 and Rp 8,387 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Company does not have finance lease income from related parties.

23. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income arising from financing transactions for vehicle financing. There is no income from single customer of more than 10% of total consumer financing income for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Consumer financing income includes amortization of directly attributable income and expenses amounting to Rp 13,465 and Rp 12,102 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Company does not have consumer financing income from related parties.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, jasa giro dan denda atas keterlambatan pembayaran piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan bunga dari pihak berelasi.

24. INTEREST INCOME AND PENALTIES

This account represents interest income from time deposits, current accounts and penalties for late payment of finance lease and consumer financing receivables.

The Company does not have interest income from related parties.

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME

	2022	2021	
Pendapatan administrasi	43.452	24.503	Administration income
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	9.468	6.804	Recoveries from receivables previously written-off
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	232	250	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	6.533	2.184	Others
Total	59.685	33.741	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCING COST

	2022	2021	
Bunga pinjaman bank dan non-bank	208.533	229.836	Interest on bank and non-bank loans
Premi swap	1.912	6.078	Swap premium
Lain-lain	530	251	Others
Total	210.975	236.165	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	132.059	109.726	Salaries and benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13)	20.048	22.616	Depreciation and amortization (Notes 11, 12 and 13)
Jasa profesional	10.176	10.119	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan	7.210	7.471	Repairs and maintenance
Asuransi	6.025	5.528	Insurance
Penagihan	5.742	8.289	Collection
Transportasi dan komunikasi	5.213	5.473	Transportation and communication
Alat-alat tulis dan perlengkapan	2.499	2.358	Stationery and supplies
Perizinan dan pengurusan	1.912	1.700	License fees
Listrik	1.735	1.765	Electricity
Pelatihan dan rekrutmen	1.331	537	Training and recruitment
Sewa	1.155	1.598	Rent
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	1.061	144	Employee benefits (Note 18)
Lain-lain	7.690	6.937	Others
Total	203.856	184.261	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN
PENURUNAN NILAI

28. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT
LOSSES

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	32.394	53.402	Consumer financing receivables (Note 6)
Piutang aset tarikan (Catatan 8)	19.148	27.923	Receivables from foreclosed collateral (Note 8)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	5.705	3.023	Financing lease receivables (Note 5)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	67	(13)	Cash and cash equivalent (Note 4)
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	1	(1)	Factoring receivables (Note 7)
Total	57.315	84.334	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER EXPENSES

	2022	2021	
Perjalanan dinas	1.779	1.368	Business trip
Administrasi bank	1.405	1.480	Bank charges
Bahan bakar	1.160	1.001	Fuel
Bea materai	602	454	Stamp duty
Transportasi	169	123	Transportation
Lain-lain	4.600	2.868	Others
Total	9.715	7.294	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

a. Beban pajak

a. Tax expense

	2022	2021	
Pajak kini	27.395	7.511	Current tax
Pajak tangguhan	(1.913)	(1.411)	Deferred tax
Total	25.482	6.100	Total

b. Rekonsiliasi pajak

b. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

b. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

b. Tax reconciliation (continued)

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	112.942	34.803	Profit before income tax
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Beban bunga pinjaman	6.207	2.113	Interest expense
Sumbangan	231	236	Donations
Pendapatan bunga deposito	(4.707)	(1.225)	Interest income on time deposits
Pendapatan jasa giro	(4.510)	(9.587)	Interest income on current accounts
Laba penjualan aset	(8)	(198)	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	5.672	1.586	Others
Neto	2.885	(7.075)	Net
Perbedaan temporer			Temporary difference:
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.282	4.288	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(1.375)	(748)	Provision for employee benefits
Penurunan (peningkatan) nilai wajar surat berharga	142	(126)	Decrease (increase) in fair value of marketable securities
Penyusutan aset tetap	833	2.991	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	2.815	10	Amortization of intangible assets
Neto	8.697	6.415	Net
Laba kena pajak	124.524	34.143	Taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	27.395	7.511	Estimated income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	(11.780)	(1.066)	Prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16)	15.615	6.445	Corporate income tax payable (Note 16)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	112.942	34.803	Profit before income tax based on statements of profit or loss
Beban pajak dihitung menggunakan tarif pajak	24.847	7.657	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	635	(1.557)	Tax effect of non-deductible expense (non-taxable income)
Beban pajak penghasilan	25.482	6.100	Income tax expense

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Penyisihan imbalan kerja	1.987	(302)	112	1.797	Provision for employee benefits
Aset tetap	(1.557)	183	-	(1.374)	Fixed assets
Aset takberwujud	(1.911)	619	-	(1.292)	Intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.266	1.382	-	7.648	Allowance for impairment losses
Cadangan lindung nilai arus kas	(324)	-	1.430	1.106	Cash flow hedge reserve
Lain-lain	(19)	31	-	12	Others
Aset pajak tangguhan	4.442	1.913	1.542	7.897	Deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Penyisihan imbalan kerja	2.389	(165)	(237)	1.987	Provision for employee benefits
Aset tetap	(2.215)	658	-	(1.557)	Fixed assets
Aset takberwujud	(1.913)	2	-	(1.911)	Intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.323	943	-	6.266	Allowance for impairment losses
Cadangan lindung nilai arus kas	3.117	-	(3.441)	(324)	Cash flow hedge reserve
Lain-lain	8	(27)	-	(19)	Others
Aset pajak tangguhan	6.709	1.411	(3.678)	4.442	Deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan yang timbul dari beda temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are likely to be realized in the future years.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 tidak berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

30. INCOME TAX (continued)

e. Changes in corporate tax rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 did not affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

	2022	2021
Laba netto tahun berjalan	87.460	28.703
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor (Catatan 19)	1.645.796.054	1.645.796.054
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	53,14	17,44

Net profit for the year
Weighted average number of shares issued and outstanding (Note 19)
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah amount)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no potential dilutive shares owned by the Company.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2022		2021		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
	USD		USD	JPY	
Aset					
Kas dan setara kas	1.466	23	1.525	-	22
Liabilitas					
Pinjaman bank	(12.440.012)	(195.698)	-	(714.708.026)	(88.600)
Beban akrual	(7.022)	(110)	-	(3.047.260)	(378)
Utang lain-lain	(1.985)	(31)	(1.985)	-	(28)
Total liabilitas	(12.449.019)	(195.839)	(1.985)	(717.755.286)	(89.006)
Aset moneter neto	(12.447.553)	(195.816)	(460)	(717.755.286)	(88.984)

Assets
Cash and cash equivalents

Liabilities
Bank loans
Accrued expenses
Other payables
Total liabilities
Net monetary assets

33. KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Surat Gugatan No. 112/Pdt.G/2022/PN.Plk tanggal 21 Juni 2022, Perry L Riwey (Penggugat) selaku debitur melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 217.647.200 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut karena Perusahaan melakukan perbuatan yang dengan sengaja meyakinkan Penggugat untuk menyerahkan aset kepemilikannya untuk dijadikan jaminan dalam Perjanjian Pembiayaan Konsumen.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- b. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata Nomor 449/Pdt.G/2022/PN Jkt Sel tanggal 25 Mei 2022, Toto Sugianto (Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) terkait dengan Riba. Penggugat menuntut perusahaan menyelesaikan kredit penggugat hanya dengan membayar utang pokok.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

33. CONTINGENCIES

- a. Based on lawsuit letter No. 112/Pdt.G/2022/PN.Plk on June 21, 2022, Perry L Riwey (Plaintiff) as lessor, filed a lawsuit against the Company (Defendant) with case amount of Rp 217,647,200 (in full amount).

In this lawsuit letter, the Plaintiff sued because the Company had committed an act deliberately convincing the Plaintiff to surrender its ownership assets to be used as collateral in the Consumer Financing Agreement.

As at the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

- b. Based on the Civil Lawsuit Number 449/Pdt.G/2022/PN Jkt Sel dated May 25 2022, Toto Sugianto (Plaintiff) filed a lawsuit against the Company (Defendant) related to Riba. The plaintiff demands that the company settle the plaintiff's credit only by paying the principal debt.

As at the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata Nomor 394/PDT.G/2022/PN.Sby tanggal 19 April 2022, Ibu Zahara (Penggugat) melakukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 200.000.000 (dalam nilai penuh).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- d. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata Nomor 72/Pdt.G/2021/PN Sgm tanggal 1 Nopember 2021, Ria Effendi (Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap perusahaan (Tergugat). Penggugat menuntut perusahaan untuk membuat kontrak baru terkait pembayaran angsuran (restrukturisasi).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- e. Berdasarkan Surat Gugatan No. 147/Pdt.G/2020/PN.Pbr tanggal 17 Juni 2020, Nasrul Siregar (Penggugat) selaku debitur mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) selaku kreditur dengan nilai perkara Rp 174.325.000 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut karena telah dilakukannya penarikan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan.

Perkara Nomor 147/Pdt.G/2020/PN.Pbr di Putuskan oleh Majelis Hakim pada tanggal 24 Maret 2021 di mana pada intinya dalam Amar Putusan: Menyatakan menurut hukum bahwa tindakan Tergugat yang menarik/ menahan secara paksa kendaraan Penggugat yang menjadi objek sengketa adalah Perbuatan Melawan Hukum (*Onrechtmatigedaad*). Terhadap putusan tersebut, Tergugat telah menggunakan upaya hukum yaitu Banding dan Kasasi di Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini telah diputus pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung dan masih dalam proses eksekusi putusan oleh perusahaan.

33. CONTINGENCIES (continued)

- c. Based on the Civil Lawsuit Number 394/PDT.G/2022/PN.Sby dated April 19, 2022, Ibu Zahara (Plaintiff) filed a lawsuit for Cancellation of Agreement against the Company (Defendant) with a case value of Rp 200,000,000 (in full amount).

As at the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

- d. Based on the Civil Lawsuit Number 72/Pdt.G/2021/PN Sgm dated November 1, 2021, Ria Effendi (Plaintiff) filed a lawsuit against the company (Defendant). The plaintiff demands the company to make a new contract related to installment payments (restructuring).

As at the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

- e. Based on lawsuit No. 147/Pdt.G/2020/PN.Pbr on June 17, 2020, Nasrul Siregar (Plaintiff), as debtor, filed a lawsuit against the Company (Defendant) with case amount of Rp 174,325,000 (in full amount).

In this lawsuit, the Plaintiff sued the Defendant as it has taken the vehicle which is the object of financing.

Case Number 147/Pdt.G/2020/PN.Pbr was decided by the Panel of Judges on March 24, 2021, which in essence in the Decision Letter: Stating according to the law that the Defendant's act of forcibly withdrawing/ detaining the Plaintiff's vehicle which was the object of the dispute was Acts against the Law (*Onrechtmatigedaad*). Against this decision, the Defendant has used legal remedies, namely Appeal and Cassation in the Supreme Court.

As at the date of issuance of the financial statements, the case has been decided at the cassation level by the Supreme Court and is still in the process of executing the decision by the company.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan dibagi berdasarkan jenis produk: sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Laba segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perusahaan:

- **Piutang sewa pembiayaan**
Termasuk dalam pelaporan segmen piutang sewa pembiayaan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa pembiayaan untuk nasabah individu ataupun korporasi.
- **Piutang pembiayaan konsumen**
Termasuk dalam pelaporan segmen piutang pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen untuk nasabah individu ataupun korporasi.
- **Tidak dapat dialokasi**
Termasuk dalam pelaporan segmen yang tidak dapat dialokasi adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri dan kantor pusat seperti pendapatan bunga bank dan beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi tentang kinerja segmen adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The Company's operating segments represent the product types: finance lease and consumer financing. In determining the segment results, certain assets and liabilities and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Performance is measured based on segment profit before tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Finance lease receivables**
Included in the finance lease receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as part of finance lease to individual or corporate customers.
- **Consumer financing receivables**
Included in the consumer financing receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as part of consumer financing to individual or corporate customers.
- **Unallocated**
Included in the unallocated segment reporting is reporting segment information associated with treasury and head office activities such as bank interest income and general and administrative expenses that can not be allocated.

Information about segment performance is disclosed below:

	2022				
	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Total	
Pendapatan segmen	143.863	439.718	16.298	599.879	Segment income
Beban keuangan	-	-	(210.975)	(210.975)	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(275.962)	(275.962)	Unallocated expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	143.863	439.718	(470.639)	112.942	Profit (loss) before income tax
Beban pajak - neto	-	-	(25.482)	(25.482)	Income tax expenses - net
Laba (rugi) bersih	143.863	439.718	(496.121)	87.460	Net profit (loss)
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	996.862	3.000.715	632.573	4.630.150	Segment assets
Liabilitas segmen	6.256	24.515	3.283.438	3.314.209	Segment liabilities

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

	2021				
	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total	
Pendapatan segmen	137.484	400.204	12.297	549.985	<i>Segment income</i>
Beban keuangan	-	-	(236.165)	(236.165)	<i>Financing costs</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(279.017)	(279.017)	<i>Unallocated expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	137.484	400.204	(502.885)	34.803	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak - neto	-	-	(6.100)	(6.100)	<i>Income tax expenses - net</i>
Laba (rugi) bersih	137.484	400.204	(508.985)	28.703	<i>Net profit (loss)</i>
Aset dan liabilitas					<i>Assets and liabilities</i>
Aset segmen	873.987	2.371.967	336.914	3.582.868	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	8.017	21.305	2.309.725	2.339.047	<i>Segment liabilities</i>

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information are as follows:

2022						
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi dan/and Papua	Total	
Pendapatan	274.024	215.475	79.989	30.391	599.879	Revenue
Total beban	291.356	131.975	43.821	19.785	486.937	Total expenses
Beban keuangan	89.802	83.004	26.428	11.741	210.975	Financing costs
Beban umum dan administrasi	162.102	27.246	10.796	3.712	203.856	General and administrative expense
Beban kerugian penurunan nilai	31.879	16.459	5.096	3.881	57.315	Provision for impairment losses
Beban pemasaran	3.358	1.315	311	92	5.076	Marketing expense
Beban lain-lain	4.215	3.951	1.190	359	9.715	Other expense
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(17.332)	83.500	36.168	10.606	112.942	Profit (loss) before income tax
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset	2.271.761	1.625.985	493.360	239.044	4.630.150	Assets
Liabilitas	3.250.055	37.758	9.628	16.768	3.314.209	Liabilities

2021						
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi dan/and Papua	Total	
Pendapatan	255.084	184.479	74.548	35.874	549.985	Revenue
Total beban	303.173	140.859	48.457	22.693	515.182	Total expenses
Beban keuangan	105.653	84.689	29.595	16.228	236.165	Financing costs
Beban umum dan administrasi	144.873	25.428	9.995	3.965	184.261	General and administrative expense
Beban kerugian penurunan nilai	48.978	26.345	7.088	1.923	84.334	Provision for impairment losses
Beban pemasaran	1.879	967	187	95	3.128	Marketing expense
Beban lain-lain	1.790	3.430	1.592	482	7.294	Other expense
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(48.089)	43.620	26.091	13.181	34.803	Profit (loss) before income tax
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset	1.683.774	1.261.669	436.978	200.447	3.582.868	Assets
Liabilitas	2.273.027	31.636	32.118	2.266	2.339.047	Liabilities

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

35. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

		2022		2021		
		Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial assets</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Piutang sewa pembiayaan - neto	986.220	958.242	858.540	836.201		Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.963.155	2.647.804	2.342.792	2.115.967		Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	7.629	7.524	1.210	1.185		Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	12.758	12.084	13.477	12.557		Other receivables
Total	3.969.762	3.625.654	3.216.019	2.965.910		Total
<u>Liabilitas keuangan</u>						<u>Financial liabilities</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortized cost:
Pinjaman bank dan non-bank	3.153.900	2.810.245	2.195.442	1.911.197		Bank and non-bank loans

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

Valuation techniques and assumptions are applied for the purposes of measuring fair value. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, surat berharga, aset dan liabilitas derivatif, uang jaminan, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang pendek atau sering dilaksanakan *repricing*.
- Estimasi nilai wajar piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan suku bunga tetap tanpa kuota ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari pinjaman bank dan non-bank dengan bunga tetap tanpa kuota ditentukan dengan mendiskontokan kuota arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk utang bank dengan jangka waktu yang serupa.

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalents, marketable securities, derivative assets and liabilities, deposits, other payables, accrued expenses and dividend payables approximate their fair values because of its short-term maturity or related instruments are repriced frequently.
- The estimated fair value of finance lease receivables, consumer finance receivables, factoring receivables and other receivables with fixed interest rate where quoted market prices are not available is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivables.
- The estimated fair value of bank and non-bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term bank loans.

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Levels 1 and 2 during the year.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan sesuai hirarki nilai wajar.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities grouped based on fair value hierarchy.

2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset keuangan				
Aset diukur pada nilai wajar				
Surat berharga	180	-	-	180
Aset derivatif	-	110	-	110
Aset yang tidak diukur pada nilai wajar				
Kas dan setara kas	514.134	-	-	514.134
Piutang sewa pembiayaan	-	-	958.242	958.242
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2.647.804	2.647.804
Tagihan anjak piutang	-	-	7.524	7.524
Piutang lain-lain	-	-	12.084	12.084
Total aset	514.314	110	3.625.654	4.140.078
Liabilitas keuangan				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	4.369	-	4.369
Liabilitas yang tidak diukur pada nilai wajar				
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	2.810.245	2.810.245
Total liabilitas	-	4.369	2.810.245	2.814.614
2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset keuangan				
Aset diukur pada nilai wajar				
Surat berharga	322	-	-	322
Aset derivatif	-	378	-	378
Aset yang tidak diukur pada nilai wajar				
Kas dan setara kas	220.751	-	-	220.751
Piutang sewa pembiayaan	-	-	836.201	836.201
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2.115.967	2.115.967
Tagihan anjak piutang	-	-	1.185	1.185
Piutang lain-lain	-	-	12.557	12.557
Total aset	221.073	378	2.965.910	3.187.361
Liabilitas keuangan				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	2.978	-	2.978
Liabilitas yang tidak diukur pada nilai wajar				
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	1.911.197	1.911.197
Total liabilitas	-	2.978	1.911.197	1.914.175

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing activities cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2022	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition to lease liabilities	Amortisasi biaya transaksi/ Transaction cost amortization	Selisih kurs belum terealisasi/ Unrealized foreign exchange		
Pinjaman bank dan non-bank	2.195.442	956.091	-	2.194	173	3.153.900	Bank and non-bank loans
Liabilitas sewa	-	(3.278)	3.278	-	-	-	Lease liabilities
Total	2.195.442	952.813	3.278	2.194	173	3.153.900	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing activities cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2021	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition to lease liabilities	Amortisasi biaya transaksi/ Transaction cost amortization	Selisih kurs belum terealisasi/ Unrealized foreign exchange		
Pinjaman bank dan non-bank	2.802.406	(599.076)	-	(7.291)	(597)	2.195.442	Bank and non-bank loans
Liabilitas sewa	-	(412)	412	-	-	-	Lease liabilities
Total	2.802.406	(599.488)	412	(7.291)	(597)	2.195.442	Total

37. MANAJEMEN RISIKO

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, terdapat empat klasifikasi faktor utama yang wajib dikelola oleh perusahaan pembiayaan, yaitu: (i) tata kelola perusahaan yang baik, (ii) profil risiko, (iii) rentabilitas, dan (iv) permodalan. Penjabaran atas klasifikasi dan mitigasi risiko tersebut oleh Perusahaan diuraikan dalam penjelasan berikut ini.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan. Sumber risiko tata kelola meliputi pedoman tata kelola yang dimiliki Perusahaan tidak memadai, Perusahaan tidak menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan Perusahaan tidak menerapkan manajemen risiko secara memadai.

37. RISK MANAGEMENT

Referring to the Financial Services Authority (OJK) regulation, No. 28/POJK.05/2020 on the Assessment of Soundness Level of Nonbanking Financial Services Institutions, there are four major factor classifications that must be managed by finance companies, namely: (i) good corporate governance, (ii) risk profile, (iii) rentability, and (iv) capital adequacy (funding). Definition on the risk classifications and the Company's pertaining risk mitigation are outlined in the following details.

Good Corporate Governance

Risk governance is a potential failure in the implementation of Good Corporate Governance, inaccuracies management style, control environment and the behavior of parties involved directly or indirectly with the Company. Sources of risk governance include inadequate guidelines for the Company's governance, ignorance of the principles of good corporate governance implementation and the Company did not implement adequate risk management.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (lanjutan)

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dikaji dan disahkan oleh seluruh Direksi dan Komisaris Perusahaan. Pedoman ini secara cukup komprehensif telah mengatur tatanan standar tata kelola yang menyangkut seluruh bagian Perusahaan maupun pihak ketiga. Pedoman ini juga telah disusun berdasarkan kaidah yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah yang berlaku.

Beberapa hal yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain:

1. Kepatuhan Atas Kebijakan Terkait Pengurus Perusahaan

Terdapat beberapa kebijakan Perusahaan yang mengatur secara langsung mengenai Pengurus Perusahaan, diantaranya adalah:

- a. Memastikan bahwa setiap pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris wajib mendapatkan persetujuan yang sah dari Rapat Umum Pemegang Saham serta pernyataan kelulusan uji kemampuan dan kepatutan yang diwajibkan oleh pemerintah (OJK).
- b. Memastikan komposisi dan proporsi Direksi atau Dewan Komisaris (terutama terkait komposisi Komisaris Independen) telah sesuai dan patuh pada ketentuan perundangan yang berlaku.
- c. Memastikan pelaksanaan ketentuan mengenai rangkap jabatan yang dilakukan Direksi atau Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Untuk memastikan bahwa integritas dan profesionalisme Pengurus, maka Perusahaan memiliki mekanisme sistem Pelaporan Pelanggaran yang memiliki akses langsung kepada Komite Audit dan Komisaris Independen.

2. Pengembangan Kompetensi Pengurus

Perusahaan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, pendidikan, seminar atau kegiatan lainnya secara berkala (termasuk sertifikasi) untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kapabilitas sebagai pengurus.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Good Corporate Governance (continued)

The Company already acquires good governance guidelines which has been reviewed and ratified by Board of Directors and Commissioners. The guidelines have been sufficiently comprehensive regulates the good governance standard concerning all the parts of the Company and third parties. These guidelines have been drawn up based on the rules established by prevailing governance laws.

Several things are performed by the Company to maintain the implementation of good corporate governance, including:

1. Compliance to Applicable Policies On Company's Boards

There are several Company's policies which directly regulate the Company's Boards, including:

- a. Ascertaining that each nomination of the Board of Directors and Commissioners must obtain the proper authorization of the General Meeting of Shareholders and the certification of satisfactory fit and proper test as required by the regulator (OJK).
- b. Ascertaining that the composition and proportion of Board of Directors and Commissioners (mainly related to the composition of the Independent Commissioner) is in compliance and complies with the prevailing regulations.
- c. Ascertaining the rules on dual position of the Board of Directors or Commissioners is implemented in compliance with the prevailing regulations.

To provide assurance on the Boards' integrity and professionalism, the Company has established a whistle-blowing system with direct access to the Audit Committee and Independent Commissioner.

2. Development of Management Competence

The Company ensures that the Board of Directors and Commissioners periodically attend the training, education, seminars or other activities (including certification) to improve the competence, knowledge, and capabilities of the management.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko

Profil risiko merupakan sekumpulan risiko inheren yang ada dan harus dikelola oleh Perusahaan yang terdiri dari:

1. Risiko strategis
2. Risiko operasional
3. Risiko kredit
4. Risiko pasar
5. Risiko likuiditas
6. Risiko hukum
7. Risiko kepatuhan
8. Risiko reputasi

1. Risiko strategis

Risiko strategis adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal. Pengelolaan risiko Perusahaan untuk memitigasi risiko strategis adalah sebagai berikut:

Keterlibatan Aktif Seluruh Pihak Dalam Penyusunan Rencana Bisnis Tahunan Perusahaan

Penyusunan rencana bisnis tahunan Perusahaan merupakan proses yang dinamis dan secara inklusif mempertimbangkan semua informasi dan pengkajian yang dilakukan secara kolektif oleh unit cabang, divisi, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan.

Seluruh Kepala Divisi dan unit bisnis bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam melakukan penyusunan perencanaan strategi dan mengimplementasikan strategi secara efektif, termasuk penyusunan kebijakan serta prosedur baru yang diperlukan dan/atau penyesuaian atas kebijakan serta prosedur yang telah ada, terutama untuk memastikan bahwa semua risiko terkait telah teridentifikasi dan telah diadakan pemilahan atas risiko yang dapat diambil (*risk appetite*) serta penetapan limit atas toleransi risiko yang bisa diambil. Penetapan rencana bisnis tahunan wajib didahului oleh pengkajian dan persetujuan dari Dewan Komisaris, atas penjelasan yang diberikan oleh Direksi, di mana Direksi berkewajiban untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dan usulan/pertimbangan penyesuaian maupun penyempurnaan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile

Risk profile is a set of inherent risks that exist and must be managed by the Company, which consist of:

1. *Strategic risk*
2. *Operational risk*
3. *Credit risk*
4. *Market risk*
5. *Liquidity risk*
6. *Legal risk*
7. *Compliance risk*
8. *Reputational risk*

1. Strategic risk

Strategic risk is the potential failure of the Company to achieve the Company's goals due to inadequacies or failures in the planning, setting and execution of strategy, making the right business decisions, and/or the Company's lack of responsiveness to external changes. The Company's risk management implementations to mitigate strategic risk are as follows:

Active Involvement of All Constituents in the Preparation of the Company's Annual Business Plan

The preparation of the Company's annual business plan is a dynamic process that inclusively takes into consideration all information and evaluation that was collectively conducted by the Company's branch units, divisions, Directors and Board of Commissioners.

The entire Division Heads and business units are responsible to assist the Directors in the preparation of strategy plans and carrying out their effective executions, including the formulation of policies and new procedures required and/or amendments of existing policies and procedures, especially to ensure that all of the associated risks have been identified and properly selected in accordance with the Company's risk appetite and that all risk tolerance limits have been set. The authorization of the Company's annual business plan must be preceded by the review and approval of the Board of Commissioners, in response to the presentation of the business plan by the Directors, whereby the Directors are obliged to conduct any due follow up actions pertaining to the recommendations and advises/suggestions for modification and refinements given by the Board of Commissioners.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

1. Risiko strategis (lanjutan)

Sistem Pemantauan dan Pengendalian

Untuk memastikan pelaksanaan eksekusi strategi yang efektif, Perusahaan memastikan kesiapan sistem pelaporan yang dapat secara konsisten, periodik dan tepat waktu dihasilkan oleh sistem teknologi informasi Perusahaan untuk mengukur dan memantau perkembangan risiko atas strategi yang diambil. Melalui rapat rutin bulanan dengan para Kepala Divisi terkait, Direksi melakukan pengkajian atas pencapaian sasaran-sasaran strategi, dan langkah-langkah pengendalian ataupun penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan tercapainya sasaran strategi yang diharapkan dalam koridor risiko yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi juga secara berkala (minimal secara kuartalan) akan melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap target dan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan.

2. Risiko operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses intern, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perusahaan. Pengelolaan risiko Perusahaan untuk memitigasi risiko operasional adalah sebagai berikut:

Penetapan Standar Prosedur Operasional dan Pengendalian Atas Aspek Kepatuhan

Perusahaan telah memiliki Standar Prosedur Operasional atas berbagai kegiatan operasional utama yang telah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah secara virtual melalui sistem *database* yang tersentralisasi. Prosedur yang ada secara umum telah mencerminkan aspek dual kontrol untuk mengurangi potensi kelalaian dan konflik kepentingan.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

1. Strategic risk (continued)

Monitoring and Control Systems

To ensure the effective implementation of strategy execution, the Company maintains a reliable reporting system that can be consistently, periodically and timely generated by the Company's information technology system to measure and monitor the risk progression as the strategies are being taken. Through regular monthly meetings with the relevant Division Heads, the Directors conduct a review on the strategy's goals achievement and the control steps or adjustments needed to ensure the achievement of expected strategic objectives within the established risk corridors. The Board of Commissioners and Directors will also regularly (at least quarterly) conduct a discussion meeting and evaluation of the Company's agreed business targets and plans.

2. Operational risk

Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company. The Company's risk management implementations to mitigate operational risk are as follows:

Establishment of Standard Operating Procedures and Control Over Their Compliance Aspects

The Company has established Standard Operating Procedures for a wide range of main operational activities which have been properly documented and easily accessible through a centralized virtual database. The established procedures have in general accommodated dual-control mechanism to minimize the risk of failure and conflict of interest.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko operasional (lanjutan)

Penetapan Standar Prosedur Operasional dan Pengendalian Atas Aspek Kepatuhan (lanjutan)

Untuk memastikan pengendalian atas aspek kepatuhan pelaksanaan prosedur, Perusahaan memberdayakan fungsi divisi Internal Audit yang ada di kantor pusat, maupun petugas *Internal Control Unit (ICU)* yang ada di cabang. Divisi Internal Audit memiliki kewenangan dan tugas untuk melakukan kajian kepatuhan prosedur secara independen di semua bagian operasional baik di kantor pusat maupun cabang, dan dapat berkoordinasi dengan petugas ICU cabang untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat atas perkembangan risiko operasional di cabang. Perusahaan dari waktu ke waktu melakukan evaluasi, penyesuaian dan sosialisasi Standar Prosedur Operasional yang ada untuk memastikan keselarasan dan kecukupan terhadap perkembangan tingkat kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Perusahaan.

Pengendalian Atas Sistem Teknologi Informasi

Perusahaan melalui *Information Technology (IT)* telah menerapkan kerangka tata kelola atas sistem teknologi informasi Perusahaan, antara lain dengan (i) melakukan pengendalian atas akses pemakaian sistem informasi oleh karyawan dan pengendalian ketat atas *system setting* termasuk yang terkait dengan parameter risiko dan standar bunga pembiayaan dari unit bisnis, dan (ii) perlindungan atas sistem teknologi informasi dan data Perusahaan, antara lain sehubungan dengan prosedur *backup data* secara rutin dan penyimpanan media *backup data*, perlindungan keamanan jaringan dan perangkat lunak *antivirus*, jaminan pemeliharaan atas infrastruktur perangkat keras yang digunakan, perlindungan kesinambungan daya listrik, ketersediaan *backup bandwidth provider* untuk menjamin kesinambungan interkoneksi sistem informasi, maupun skenario kontingensi terkait dengan pengoperasian *Disaster Recovery Center*.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Operational risk (continued)

Establishment of Standard Operating Procedures and Control Over Their Compliance Aspects (continued)

To ensure the control over the compliance aspects in procedure implementation, the Company deploys the function of its Internal Audit Division based in head office, as well as the Internal Control Unit (ICU) officers based in the branch offices. The Internal Audit Division has the authority and duty to perform an independent procedural compliance audits throughout all operational units, both in the head office and the branch offices, while having the coordinating power with the ICU personnel at the branch to obtain more timely information on the progression of operational risks at the branches. The Company shall periodically evaluate, update and socialize its existing Standard Operating Procedures to ensure their relevance and adequacy towards the changing complexity of business and risks faced by the Company.

Management of the Information Technology System

The Company through its Information Technology (IT) Division has applied the governance framework over the Company's information technology system, among others through (i) establishing control to regulate users' access on the information system by the employees and strict system settings control including those pertaining to risk parameters lending rates standard set by the business unit, and (ii) protection over the Company's information technology system and data, including the routine data backup procedure and the pertaining storage of the backup data media, provision of network security assurance and antivirus software, maintenance contract for utilized hardware infrastructure, availability of uninterrupted power supply, availability of backup bandwidth provider to ensure continuity of information system connectivity, and contingency scenario pertaining to the operation of Disaster Recovery Center.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko operasional (lanjutan)

Pengendalian Atas Kualitas Sumber Daya Manusia

Perusahaan melalui Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia melakukan sentralisasi atas pengendalian proses rekrutmen karyawan di kantor pusat, di mana prosedur yang ada mewajibkan verifikasi atas latar belakang integritas karyawan, proses penyuluhan untuk mensosialisasikan nilai-nilai, peraturan kepegawaian, kode etik dan perilaku, serta pemberian program pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun pengembangan pola pikir yang baik bagi seluruh karyawan.

3. Risiko kredit

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Beberapa sumber risiko pembiayaan adalah komposisi dan kualitas portfolio piutang pembiayaan, strategi penyaluran pembiayaan dan faktor eksternal.

Penerapan manajemen risiko terhadap risiko pembiayaan dilakukan Perusahaan dengan cara:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris secara aktif memerankan fungsi pengawasan khususnya terhadap pelaksanaan pengelolaan kualitas piutang pembiayaan oleh Direksi dan memberikan pengarahan strategis atas komposisi portfolio pembiayaan secara besaran bisnis, tingkat risiko yang dapat diambil, termasuk keterlibatan dalam Komite Kredit terkait pemberian persetujuan kredit untuk tingkat tertentu. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi koordinasi sehari-hari antara fungsi pemasaran, kredit dan penagihan, termasuk pengkajian atas strategi dan penetapan kebijakan terkait penyaluran pembiayaan, keterlibatan dalam Komite Kredit terkait pemberian persetujuan kredit untuk tingkat tertentu dan pemenuhan sasaran strategis yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Operational risk (continued)

Management of the Quality of Human Resources

The Company through its Human Resource Development Division performs a centralized control over the employee recruitment process at the head office, whereby the existing procedure dictates mandatory verification of the employees' integrity background, induction training to educate on the Company's values, rules on employment, code of ethics and conducts, and implementation of periodic training programs to improve on the technical skills and proper mindset development for all employees.

3. Credit risk

Credit risk is the risk that occurs due to the failure of the debtor and/or other parties in fulfilling their obligations to the Company. The sources of credit risk are the composition and quality of the financing portfolio, the lending marketing strategy and external factors.

The Company's risk management implementation toward credit risk is done through:

1. Active Supervision by The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners actively perform the supervisory role particularly towards the implementation of financing portfolio quality management by the Directors and provide strategic guidance on the composition of financing portfolio at the business level, determination of risk appetite, including their involvement in the Credit Committee pertaining to credit approval at certain level. The Directors are responsible for the day-to-day coordination between the marketing, credit and collection functions, including review of credit strategy and policy setting, involvement in the Credit Committee pertaining to credit approval at certain level and the achievement of strategic goals according to the Board of Commissioners' guidance.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. Risiko kredit (lanjutan)

2. Kerangka Manajemen Risiko Pembiayaan

Secara strategi, Perusahaan menganut pendekatan risiko pembiayaan yang konservatif, antara lain terkait dengan kriteria jaminan yang dapat diterima secara umum dibatasi pada jaminan yang mudah dilikuidasi dan memiliki nilai sekunder yang relatif terjaga. Secara organisasi, pengelolaan risiko pembiayaan dilakukan antara lain dengan penerapan *dual control* (pemisahan antara fungsi pemasaran dan kredit), penetapan batasan kewenangan kredit secara berjenjang dari cabang ke kantor pusat dan pembagian jenjang tanggung jawab atas fungsi pengendalian piutang bermasalah. Kebijakan dan prosedur terkait penyaluran pembiayaan, termasuk di antaranya terkait penetapan standar uang muka minimum dan persyaratan umum kredit telah secara jelas didokumentasikan, dikomunikasikan kepada seluruh unit terkait dan dikaji ulang dari waktu ke waktu untuk memastikan tercapainya sasaran risiko pembiayaan yang dikehendaki.

3. Pengelolaan Proses, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia

Proses manajemen risiko pembiayaan dimulai dengan penerapan prinsip-prinsip pengenalan nasabah yang baik, seleksi awal atas kualitas debitur dengan melakukan *credit checking* melalui *database* Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) maupun Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia (BI), pengklasifikasian debitur secara obligor dan penetapan batas maksimal pemberian pembiayaan, dan lain-lain. Sistem informasi Perusahaan telah cukup memadai untuk mengakomodir pengendalian atas pemenuhan syarat dan ketentuan kredit secara kuantitatif, memberikan kemudahan pemantauan atas laporan konsentrasi dan diversifikasi piutang pembiayaan, termasuk sistem pelaporan khusus untuk memantau kualitas portofolio pembiayaan Perusahaan dan pengolahan data untuk membantu penerapan sistem peringatan dini. Sumber daya manusia Perusahaan yang terlibat dalam pengendalian risiko pembiayaan senantiasa dievaluasi untuk pemenuhan persyaratan kompetensi dan integritas, termasuk kewajiban pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Credit risk (continued)

2. Credit Risk Management Framework

In terms of strategy, the Company adopts a conservative approach to credit risk, particularly pertaining to the acceptable collateral criteria that are generally limited to collaterals that are easily liquidated and have relatively stable secondary value. In terms of organization, credit risk management is performed through the application of dual control (separation between the functions of marketing and credit), determination of credit authority limits in stages from the branch level to the head office level, and division of responsibilities on managing non performing financing. Credit policies and procedures, including the determination of minimum down payment and general credit standards are clearly documented, communicated to all relevant units and periodically reviewed to ensure the desired credit risk goals are achieved.

3. Management of Process, Information System and Human Resources

Credit risk management process begins with proper implementation of know your customer (KYC) principles, initial screening of the debtor's quality by performing credit checking through the Indonesia Financial Service Association (IFSA) database and the Central Bank (BI) Debtor Information System, obligor classification of each debtor and determination of maximum financing limits, etc. The Company's information system is versatile enough to enable control on the fulfillment of quantitative credit terms and conditions, provide ease of monitoring on reports pertaining to concentration and diversification of financing portfolio, including dashboard tools to monitor the quality of the Company's financing portfolio and data mining function to provide early warning system. All of the Company's personnel assigned with the responsibility in credit risk management will be continuously evaluated to meet competencies and integrity requirements, including performance obligations on training and certification.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. Risiko kredit (lanjutan)

4. Sistem Pengendalian Intern

Perusahaan senantiasa memastikan terlaksananya fungsi pengendalian internal yang baik atas proses pengendalian risiko pembiayaan, antara lain dengan mewajibkan proses survei atas kelayakan debitur dan jaminan. Perusahaan telah menerapkan teknologi *mobile* dan perangkat telpon pintar untuk memastikan kualitas dan integritas pelaksanaan proses survei. Pemberdayaan petugas unit internal kontrol di kantor cabang maupun internal audit di kantor pusat memperkuat fungsi pengendalian internal atas pengelolaan risiko pembiayaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan selain piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, agunan yang diterima adalah bukti kepemilikan atas aset yang dibiayai Perusahaan.

Analisis konsentrasi risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Credit risk (continued)

4. Internal Control System

The Company continuously monitors the performance of proper internal control function on credit risk management process, namely through imposing mandatory survey proses to evaluate the credit worthiness of the debtor and collateral. The Company has utilized mobile technology and smartphone tools to assure the quality and integrity of the survey process. The deployment of internal control unit staffs at the branch office and Internal Audit staffs at the head office serve to enforce the internal control function on credit risk management.

For each financial asset category, the Company discloses the maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

Maximum exposure to credit risk

The carrying amount of the Company's financial assets other than finance lease receivables and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of consumer financing and finance lease receivables, collaterals accepted by the Company is certificate of ownership of the asset financed by the Company.

Concentration of credit risk analysis

As December 31, 2022 and 2021 credit risk exposure of financial assets is divided into:

2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>		
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			Total	
Setara kas	511.169	-	-	-	(69)	511.100
Piutang sewa pembiayaan - neto	980.472	3.451	11.203	8.015	(16.921)	986.220
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.964.751	15.563	8.653	2.021	(27.833)	2.963.155
Tagihan anjak piutang - neto	-	7.630	-	-	(1)	7.629
Surat-surat berharga	180	-	-	-	-	180
Piutang lain-lain	12.758	-	-	-	-	12.758
Aset derivatif	110	-	-	-	-	110
Uang jaminan	1.144	-	-	-	-	1.144
Total	4.470.584	26.644	19.856	10.036	(44.824)	4.482.296

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Concentration of credit risk analysis (continued)

	2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Setara kas	218.243	-	-	-	(2)	218.241	Cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - neto	847.144	2.014	12.181	11.479	(14.278)	858.540	Finance leases receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.304.683	44.097	19.396	27.133	(52.517)	2.342.792	Consumer finance receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	1.210	-	-	-	-	1.210	Factoring receivables - net
Surat-surat berharga	322	-	-	-	-	322	Marketable securities
Piutang lain-lain	13.477	-	-	-	-	13.477	Other receivables
Aset derivatif	378	-	-	-	-	378	Derivative assets
Uang jaminan	1.190	-	-	-	-	1.190	Deposits
Total	3.386.647	46.111	31.577	38.612	(66.797)	3.436.150	Total

Penjelasan pembagian kualitas piutang pembiayaan/aset keuangan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

Details for credit quality of financing receivables/financial assets that are "neither past due nor impaired" are as follows:

1. Tingkat tinggi
Aset yang selama masa kontrak berjalan belum pernah menunggak dalam pembayaran angsuran;
2. Tingkat standar
Aset lancar yang dahulu pernah menunggak dalam pembayaran angsuran atau pernah direstrukturisasi selama masa kontrak.

1. High grade
The assets during their contracts tenure have never been overdue in installment payment;
2. Standard grade
The assets that are current, however they had in the past been overdue with regards to payment installments or been restructured, during their contracts tenure.

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya sudah jatuh tempo tetapi belum lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai.

Finance lease receivables and consumer finance receivables which the installment payment is due but not more than 90 days are classified as not impaired financial assets.

Rincian sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of finance lease and consumer finance receivables classified as past due but not impaired are as follows:

	2022				
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Total	
Piutang sewa pembiayaan	9.137	1.721	345	11.203	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	6.115	1.750	788	8.653	Consumer finance receivables
Total	15.252	3.471	1.133	19.856	Total
	2021				
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Total	
Piutang sewa pembiayaan	7.527	3.550	1.104	12.181	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	12.137	4.506	2.753	19.396	Consumer finance receivables
Total	19.664	8.056	3.857	31.577	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

4. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Penerapan manajemen risiko dilakukan Perusahaan dengan cara:

4.1. Pengelolaan Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi perusahaan yang mengandung risiko suku bunga. Perusahaan senantiasa memantau pergerakan suku bunga dalam meminimalkan risiko suku bunga ini, di antaranya dengan menjaga komposisi antara sumber pendanaan dengan tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap, di mana sedapat mungkin komposisinya disesuaikan dengan profil penetapan suku bunga yang terdapat pada piutang pembiayaan Perusahaan. Secara umum sebagian besar piutang pembiayaan Perusahaan memiliki struktur suku bunga tetap, sehingga secara prinsip sebagian besar sumber pendanaan Perusahaan ditargetkan untuk memiliki struktur suku bunga tetap pula.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Market Risk

Market risk is the position risk of assets, liabilities, equities, and/or administrative account, include derivative transactions, caused by the overall changes of market conditions.

The Company's risk management implementation are as follows:

4.1. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the potential loss arising from movements of interest rates in markets against the Company's position or transactions that contain interest rate risk. The Company closely monitors the movement on interest rate to reduce interest rate risk by maintaining the composition of floating and fixed interest rate funding sources, where as closely as possible their profile should be matched with the interest rate fixing profile found in the Company's financing portfolio. In general, most of the Company's financing receivables have a fixed interest rate profile, so as a matter of principle the aim should be to have fixed interest rate structure for most of the Company's funding sources as well.

The table below summarize the Company's interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates.

	2022							
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ <i>1-3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ <i>1-3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>	Total	
Aset keuangan								<i>Financial assets</i>
Setara kas	286.169	-	-	225.000	-	-	511.169	<i>Cash equivalents</i>
Piutang sewa pembiayaan	1.874	-	-	572.283	419.498	9.486	1.003.141	<i>Finance leases receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.344	962	-	1.050.397	1.471.347	466.938	2.990.988	<i>Consumer finance receivables</i>
Tagihan anjak piutang	-	-	-	7.630	-	-	7.630	<i>Factoring receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	2.535	-	-	2.535	<i>Other receivables</i>
Total aset keuangan	289.387	962	-	1.857.845	1.890.845	476.424	4.515.463	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan								<i>Financial liabilities</i>
Pinjaman bank dan non-bank	(2.777)	-	-	(1.207.915)	(1.626.857)	(316.351)	(3.153.900)	<i>Bank and non-bank loans</i>
Selisih penilaian bunga sebelum derivatif neto	286.610	962	-	649.930	263.988	160.073	1.361.563	<i>Net interest repricing gap before derivative</i>
Derivatif - neto	-	-	(4.259)	-	-	-	(4.259)	<i>Derivatives - net</i>
Selisih penilaian bunga neto	286.610	962	(4.259)	649.930	263.988	160.073	1.357.304	<i>Net interest repricing gap</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko Pasar (lanjutan)

4. Market Risk (continued)

4.1. Pengelolaan Risiko Suku Bunga (lanjutan)

4.1. Interest Rate Risk Management (continued)

	2021							
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ <i>1-3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ <i>1-3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>	Total	
Aset keuangan								<i>Financial assets</i>
Setara kas	218.243	-	-	-	-	-	218.243	<i>Cash equivalents</i>
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	522.770	341.983	8.065	872.818	<i>Finance leases receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen	4.530	4.506	151	1.020.154	1.110.029	255.939	2.395.309	<i>Consumer finance receivables</i>
Tagihan anjak piutang	-	-	-	1.210	-	-	1.210	<i>Factoring receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	1.830	-	-	1.830	<i>Other receivables</i>
Total aset keuangan	222.773	4.506	151	1.545.964	1.452.012	264.004	3.489.410	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan								<i>Financial liabilities</i>
Pinjaman bank dan non-bank	(49.914)	(2.777)	-	(1.167.925)	(854.015)	(120.811)	(2.195.442)	<i>Bank and non-bank loans</i>
Selisih penilaian bunga sebelum derivatif neto	172.859	1.729	151	378.039	597.997	143.193	1.293.968	<i>Net interest repricing gap before derivative</i>
Derivatif - neto	(2.600)	-	-	-	-	-	(2.600)	<i>Derivatives - net</i>
Selisih penilaian bunga neto	170.259	1.729	151	378.039	597.997	143.193	1.291.368	<i>Net interest repricing gap</i>

	Perubahan suku bunga/ Change in interest rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
31 Desember 2022	+100 bps	174	December 31, 2022
	-100 bps	(174)	
31 Desember 2021	+100 bps	755	December 31, 2021
	-100 bps	(755)	

4.2. Pengelolaan Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya, di mana pergerakan nilai tukar tersebut menimbulkan dampak kerugian kurs baik secara transaksi pencatatan keuangan maupun arus kas Perusahaan. Pengelolaan risiko nilai tukar Perusahaan dilakukan dengan menjaga Posisi Devisa Neto (PDN), yang dihitung dari selisih antara aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan memiliki beberapa pinjaman mata uang asing, namun Perusahaan juga melakukan transaksi pertukaran mata uang maupun tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut, sehingga Perusahaan dapat menjaga PDN dalam posisi minimal, sehingga potensi kerugian akibat perubahan nilai tukar mata uang tidak akan berdampak material bagi Perusahaan. Perusahaan membatasi maksimum PDN sebesar 25% dari ekuitas Perusahaan.

4.2. Foreign Exchange Risk Management

Foreign exchange risk arises from changes in the exchange rate of one currency against another currency, where the exchange rate movements may induce exchange rate losses either in the form of accounting translation or on a cash flow basis for the Company. Managing foreign exchange risk is established by maintaining the Company's Net Open Position (NOP), which is calculated from the difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies. The Company has several foreign currency loans; however, the Company also enters into currency and interest rate swaps on the loans, to maintain NOP at the minimum level, so that the potential loss due exchange rate changes will not have any material impact on the Company. The Company limits the maximum level of NOP of 25% of the Company's equity.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko Pasar (lanjutan)

4. Market Risk (continued)

4.2. Pengelolaan Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

4.2. Foreign Exchange Risk Management (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitifitas atas kemungkinan perubahan tingkat kurs pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan:

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates between Rupiah and US Dollar, with all other variables held constant, of the Company's profit before income tax:

	Perubahan kurs mata uang asing dalam persentase/ <i>Change on exchange rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
31 Desember 2022	+10%	(19.581)	December 31, 2022
	-10%	19.581	
31 Desember 2021	+10%	(8.929)	December 31, 2021
	-10%	8.929	

5. Risiko Likuiditas

5. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Liquidity risk is the risk due to the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting Company's activities and financial condition.

Risiko likuiditas juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah, yang disebut sebagai risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*).

Liquidity risk can also be caused by the Company's inability to liquidate assets without being subject to material discount due to the absence of an active market or severe market disruption, which is defined as market liquidity risk.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

5. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

5. Liquidity Risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021 based on contractual payments:

2022													
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1-3 tahun/ > 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total							
Aset keuangan							Financial assets						
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>						
Kas	2.965	-	-	-	-	2.965	Cash on hand						
Surat berharga	180	-	-	-	-	180	Marketable securities						
Piutang lain-lain	-	7.374	475	1.266	1.107	10.222	Other receivables						
Uang jaminan	-	-	-	-	1.144	1.144	Deposits						
<u>Suku bunga mengambang</u>							<u>Floating interest</u>						
Kas dan setara kas	286.169	-	-	-	-	286.169	Cash and cash equivalents						
Piutang sewa pembiayaan	-	689	1.185	-	-	1.874	Finance lease receivables						
Piutang pembiayaan konsumen	-	390	954	962	-	2.306	Consumer finance receivables						
Aset derivatif	-	-	-	-	110	110	Derivative assets						
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>						
Setara kas	-	225.000	-	-	-	225.000	Cash equivalents						
Piutang sewa pembiayaan	-	188.516	383.767	419.498	9.486	1.001.267	Finance lease receivables						
Piutang pembiayaan konsumen	-	287.327	763.070	1.471.347	466.938	2.988.682	Consumer financing receivables						
Tagihan anjak piutang	-	7.287	343	-	-	7.630	Factoring receivables						
Piutang lain-lain	-	-	2.536	-	-	2.536	Other receivables						
Total	289.314	716.583	1.152.330	1.893.073	478.785	4.530.085	Total						
Liabilitas keuangan							Financial liabilities						
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>						
Utang lain-lain	-	68.303	-	-	-	68.303	Other payables						
Beban akrual	-	7.337	-	-	-	7.337	Accrued expenses						
Utang dividen	377	-	-	-	-	377	Dividend payables						
<u>Suku bunga mengambang</u>							<u>Floating interest</u>						
Pinjaman bank dan non-bank	-	2.777	-	-	-	2.777	Bank and non-bank loans						
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	4.369	4.369	Derivative liabilities						
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>						
Pinjaman bank dan non-bank	-	332.649	875.266	1.626.857	316.351	3.151.123	Bank and non-bank loans						
Total	377	411.066	875.266	1.626.857	320.720	3.234.286	Total						
Neto	288.937	305.517	277.064	266.216	158.065	1.295.799	Net						
2021													
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1-3 tahun/ > 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total							
Aset keuangan							Financial assets						
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>						
Kas	2.508	-	-	-	-	2.508	Cash on hand						
Surat berharga	322	-	-	-	-	322	Marketable securities						
Piutang lain-lain	-	7.905	591	1.576	1.575	11.647	Other receivables						
Uang jaminan	-	-	-	-	1.190	1.190	Deposits						
<u>Suku bunga mengambang</u>							<u>Floating interest</u>						
Kas dan setara kas	218.243	-	-	-	-	218.243	Cash and cash equivalents						
Piutang pembiayaan konsumen	-	2.621	1.908	4.506	151	9.186	Consumer finance receivables						
Aset derivatif	-	-	378	-	-	378	Derivative assets						
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>						
Piutang sewa pembiayaan	-	178.105	344.665	341.983	8.065	872.818	Finance lease receivables						
Piutang pembiayaan konsumen	-	310.151	710.003	1.110.029	255.940	2.386.123	Consumer financing receivables						
Tagihan anjak piutang	-	1.210	-	-	-	1.210	Factoring receivables						
Piutang lain-lain	-	-	1.830	-	-	1.830	Other receivables						
Total	221.073	499.992	1.059.375	1.458.094	266.921	3.505.455	Total						
Liabilitas keuangan							Financial liabilities						
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>						
Utang lain-lain	-	71.792	-	-	-	71.792	Other payables						
Beban akrual	-	8.818	-	-	-	8.818	Accrued expenses						
Utang dividen	369	-	-	-	-	369	Dividend payables						
<u>Suku bunga mengambang</u>							<u>Floating interest</u>						
Pinjaman bank dan non-bank	-	16.628	33.286	2.777	-	52.691	Bank and non-bank loans						
Liabilitas derivatif	-	-	2.978	-	-	2.978	Derivative liabilities						
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>						
Pinjaman bank dan non-bank	-	381.809	786.116	854.015	120.811	2.142.751	Bank and non-bank loans						
Total	369	479.047	822.380	856.792	120.811	2.279.399	Total						
Neto	220.704	20.945	236.995	601.302	146.110	1.226.056	Net						

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

5. Risiko Likuiditas (lanjutan)

5. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as at December 31, 2022 and 2021.

2022							
Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	< 3 bulan/ <i>< 3 months</i>	> 3-12 bulan/ <i>> 3-12 months</i>	> 1-3 tahun/ <i>> 1-3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>	Total		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>	
Utang lain-lain	-	68.303	-	-	68.303	Other payables	
Beban akrual	-	7.337	-	-	7.337	Accrued expenses	
Utang dividen	377	-	-	-	377	Dividend payables	
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating interest</u>	
Pinjaman bank	-	2.801	-	-	2.801	Bank loans	
Liabilitas derivatif	-	-	-	4.369	4.369	Derivative liabilities	
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>	
Pinjaman bank	-	340.137	880.496	1.645.423	3.192.921	Bank loans	
Utang non-bank	-	51.409	136.231	146.680	334.814	Loan from non-bank	
Total	377	469.987	1.016.727	1.792.103	331.728	3.610.922	Total

2021							
Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	< 3 bulan/ <i>< 3 months</i>	> 3-12 bulan/ <i>> 3-12 months</i>	> 1-3 tahun/ <i>> 1-3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>	Total		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>	
Utang lain-lain	-	71.792	-	-	71.792	Other payables	
Beban akrual	-	8.818	-	-	8.818	Accrued expenses	
Utang dividen	369	-	-	-	369	Dividend payables	
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating interest</u>	
Pinjaman bank	-	17.817	34.718	2.801	55.336	Bank loans	
Liabilitas derivatif	-	-	2.978	-	2.978	Derivative liabilities	
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>	
Pinjaman bank	-	390.309	771.995	789.416	124.886	2.076.606	Bank loans
Utang non-bank	-	34.470	101.744	144.573	-	280.787	Loan from non-bank
Total	369	523.206	911.435	936.790	124.886	2.496.686	Total

6. Risiko Hukum

6. Legal Risk

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Legal risk is risk due to lawsuit and/or weaknesses in legal aspects.

Risiko hukum dapat timbul antara lain karena ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna sehingga menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan oleh Perusahaan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun Perusahaan terhadap pihak ketiga.

Legal risks can arise, among others, due to the absence and/or changes in laws and regulations or the weakness of the engagement, such as not fulfilling the validity of the contract or imperfect collateral binding, causing a transaction that has been carried out by the Company to be inconsistent with the regulations, and the litigation process arising from a third party's lawsuit against the Company and the Company against a third party.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

6. Risiko Hukum (lanjutan)

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sehubungan dengan risiko hukum antara lain dengan selalu melakukan *review* atas suatu perjanjian yang melibatkan Perusahaan dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan operasi yang dilakukan, misalnya dengan pelanggan, *dealer*, *vendor*, maupun pihak ketiga lainnya. Selain itu divisi Legal melakukan *review* dan melakukan pengkinian terkait dengan kasus-kasus yang sedang berjalan, di mana setiap bulannya divisi Legal akan melakukan pemaparan kepada divisi terkait dan manajemen terkait dengan kasus yang sedang dihadapi berikut perkembangannya, estimasi keberhasilan atau potensi kerugian yang mungkin akan diderita Perusahaan, serta opini legal lainnya yang dirasa perlu.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang undangan dan ketentuan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sehubungan dengan risiko kepatuhan adalah dengan selalu melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk menjaga kesesuaian kegiatan operasional dengan standar operasi dan peraturan yang berlaku, Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit dan Departemen *Internal Control Unit* (ICU) yang bertugas memastikan kesesuaian jalannya kegiatan operasional. Divisi ini dan Departemennya adalah pihak yang independen dan melaporkan langsung ke Presiden Direktur dan Komite Audit. Selain itu Divisi *Corporate Secretary* (Corsec) secara rutin melakukan komunikasi dengan regulator, dan melakukan *reminder* rutin kepada divisi-divisi terkait sehubungan dengan kewajiban pelaporan Perusahaan.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Risiko reputasi timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

6. Legal Risk (continued)

The Company implements risk management in relation with legal risk includes reviewing agreements which involve the Company and other parties in connection with its operational activities, for example with customers, dealers, vendors, or other third parties. Furthermore Legal division reviews and updates ongoing cases, where every month Legal division will provide an exposure to related divisions, and management pertaining to the progress of ongoing cases, estimate of success or potential lossess that the Company may suffer, as well as other legal opinions deemed necessary.

7. Compliance Risk

Compliance risk is a risk due to the Company does not comply with and/or does not implement laws and regulations.

The Company implements risk management in relation with compliance risk by always carrying out activities in accordance with applicable regulations. To maintain the conformity of operational activities with applicable standard operating procedures and regulations, the Company has an Internal Audit Division and Internal Control Unit (ICU) which incharge to ensure the conformity of operational activities. This division and its department are independent parties and directly report to President Director and Audit Committee. In addition, Corporate Secretary Division regularly communicates with regulator, and provides regular reminder to related divisions regarding the Company's reporting obligations.

8. Reputation Risk

Reputation risk is the risk due to the decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of the Company.

Reputation risk arise due to, among others, negative media coverage and/or rumours about the Company, as well as the Company's ineffective communication strategy.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

8. Risiko Reputasi (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perusahaan berpegang pada peraturan yang berlaku dan etika bisnis yang baik yang umum berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perusahaan juga transparan dalam melakukan pengungkapan informasi sebagaimana yang digariskan oleh peraturan. Transparansi dilakukan diseluruh aspek, baik keuangan melalui pelaporan triwulan ke regulator, maupun transparansi bisnis melalui pencantuman informasi sejelas-jelasnya pada konsumen, maupun rekan bisnis Perusahaan.

Rentabilitas

Faktor rentabilitas antara lain diukur melalui kemampuan untuk menghasilkan laba, bertumbuhnya aset, dan perbandingan rasio imbalance.

Kegiatan operasi Perusahaan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah pemegang saham. Dengan memperhatikan hal ini maka Perusahaan selalu berusaha untuk dapat menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Perusahaan setiap bulannya berusaha untuk selalu dapat memenuhi target pembiayaan baru, sekaligus menjaga kualitas portfolio asetnya melalui divisi *Collection*. Hal lain yang dilakukan antara lain menjaga efisiensi kegiatan operasional dan mendapatkan sumber pendanaan dengan tingkat bunga yang kompetitif.

Permodalan

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah potensi ketidakmampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat dari kesalahan pengelolaan keuangan Perusahaan, di mana Perusahaan tidak memiliki sumber permodalan yang memadai untuk mengantisipasi kerugian serta ketidakmampuan Perusahaan untuk menciptakan tambahan pendanaan.

Adapun penerapan manajemen risiko terhadap risiko dukungan dana (permodalan) ini dilakukan dengan cara mengukur dan memantau *gearing ratio* (*Debt to Equity*) Perusahaan. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki *gearing ratio* masing-masing sebesar 2,40x dan 1,77x.

Di samping itu, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan masih memiliki kelonggaran tarik dari fasilitas pinjaman bank sebesar Rp 413.958 dan Rp 722.989.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

8. Reputation Risk (continued)

In performing its operational activities, the Company adheres to the applicable regulations and generally accepted good business ethics. As a public company, the Company is also transparent in disclosing information as stated by the regulation. Transparency is carried out on every aspects, both financial through quarterly reporting to regulator, as well as business transparency through a clear information inclusion to customers, or business partners of the Company.

Rentability

Rentability factor is measured among others with the Company's ability to generate profit, assets growth and the yield ratio comparison.

The Company's operational activities intend to give additional value to stakeholders, particularly the shareholders. With this in mind the Company always strive to be able to generate profits from its operating activities. Every month the Company always strive to achieve its new disbursement target, while maintaining the quality of its portfolios through *Collection* division. Other things being done is to maintain the efficiency of operational activities and obtaining funding sources at competitive interest rate.

Funding

Funding (capital adequacy) risk is the inability potential of the Company in absorbing unexpected losses as a result of financial mismanagement of the Company, where the Company does not have capital sufficient resources for anticipating losses and the inability of the Company to create additional funding.

As for its application, risk management toward the funding (capital adequacy) risk is conducted by measuring and monitoring the Company's *gearing ratio* (*Debt to Equity*). As at December 31, 2022 and 2021, the Company's *gearing ratio* were 2.40x and 1.77x, respectively.

In addition, as at December 31, 2022 and 2021, the Company still has available undrawn funds from its bank loan facilities in the amount of Rp 413,958 and Rp 722,989, respectively.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN MODAL

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2012 yang diaktakan dalam Akta No. 265 tanggal 25 Mei 2012 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir berdasarkan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinas dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or fund the Company through loans/bank loans.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2012 which was notarized in Deed No. 265 dated May 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, the Company's Articles of Association resolved that the Company can distribute interim dividend before the end of financial year with the approval of Directors and Board of Commissioners.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital at a minimum of Rp 100,000;*
- *The Company equity at a minimum of 50.00% of paid-up capital;*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI LAINNYA

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	Tidak diaudit/ Unaudited		
	2022	2021	
Rasio permodalan	57,40%	56,64%	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	319,83%	302,30%	Equity to fully paid capital ratio
Rasio <i>Non-Performing Financing</i> - neto	0,07%	1,21%	Non-Performing Financing - net
Rasio <i>Non-Performing Financing</i> - bruto	0,67%	2,63%	Non-Performing Financing - gross
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	85,46%	89,38%	Net financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	125,46%	145,87%	Net financing receivables to total funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	25,26%	26,74%	Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 masing-masing adalah 1 dan 2 (tidak diaudit).

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company", the Company has complied the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. The Company has calculated ratio as follows:

As at December 31, 2022 and 2021, the rating of Company's health based on POJK No. 28/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 is 1 and 2, respectively (unaudited).

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pinjaman Bank

Pada tanggal 13 Januari 2023, berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 77 dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 150.000 dengan jangka waktu selama 36 bulan.

Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 44 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 150.000 dengan jangka waktu selama 48 bulan.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank Loans

On January 13, 2023, based on the Deed of Loan Agreement No. 77 from Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company obtained a loan from PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp 150,000 with a term of 36 months.

On February 28, 2023, based on the Deed of Loan Agreement No. 44 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained a loan from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp 150,000 with a term of 48 months.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2022 PT Buana Finance Tbk sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022 Perseroan. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

FEEDBACK SHEET

Dear Stakeholders,
Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT Buana Finance Tbk as an integral part of the Company's 2022 Annual Report. To improve the Company's sustainability performance, please allow our stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by e-mail or sending this form via fax or post.

PROFIL ANDA | YOUR PROFILE

Nama Responden
Respondent Name

Jabatan/Institusi/Perusahaan
Position/Institution/Company

No. Telp/HP
Phone/Phone No.

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda silang yang sesuai)
Stakeholder Group (cross mark as appropriate)

☐ Pemerintah / Regulator | Government / Regulator

☐ Pelaku Industri | Industry Players

☐ Media Massa | Mass Media

☐ Lembaga Pendidikan | Educational Institutions

☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-governmental Organizations (NGOs)

☐ Masyarakat/Komunitas Sekitar
Community/Surrounding Communities

☐ Mitra Kerja/Vendor | Working Partner/Vendor

☐ Lain-lain | Miscellaneous

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia:

Please select the most appropriate answer (mark ✓) in the box provided:

1. Laporan ini bermanfaat

This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju | Disagree

☐ Netral | Neutral

☐ Setuju | Agree

☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development:

☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju | Disagree

☐ Netral | Neutral

☐ Setuju | Agree

☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju | Disagree

☐ Netral | Neutral

☐ Setuju | Agree

☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:

This Report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju | Disagree

☐ Netral | Neutral

☐ Setuju | Agree

☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju | Disagree

☐ Netral | Neutral

☐ Setuju | Agree

☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut:
Please fill in and give your opinion by answering the following statements:

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat:
Which part of this report is most useful to you:

.....

.....

2. Bagian laporan mana yang paling menarik:
Which part of this report is the most interesting to you:

.....

.....

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan:
Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement:

.....

.....

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this form to the following address:

Kantor Pusat | Head Office

Tokopedia Tower (Ciputra World 2)
Lantai 38, Unit A-F | 38th Floor, Unit A-F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 - Jakarta 12950
Telp : +62 21 50806969
Fax : +62 21 50806996
E-mail : dldivcorsec@buanafinance.co.id
Website : www.buanafinance.co.id

Laporan Tahunan **2022** Annual Report

MAINTAINING **STRONG** AND **STABLE GROWTH**

Mempertahankan
Pertumbuhan
yang **Kuat** dan **Stabil**

PT Buana Finance Tbk

HEAD OFFICE

Tokopedia Tower (Ciputra World 2)

Lantai 38, Unit A-F

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 - Jakarta 12950

Tel. +62 21 50806969

Fax. +62 21 50806996

www.buanafinance.co.id